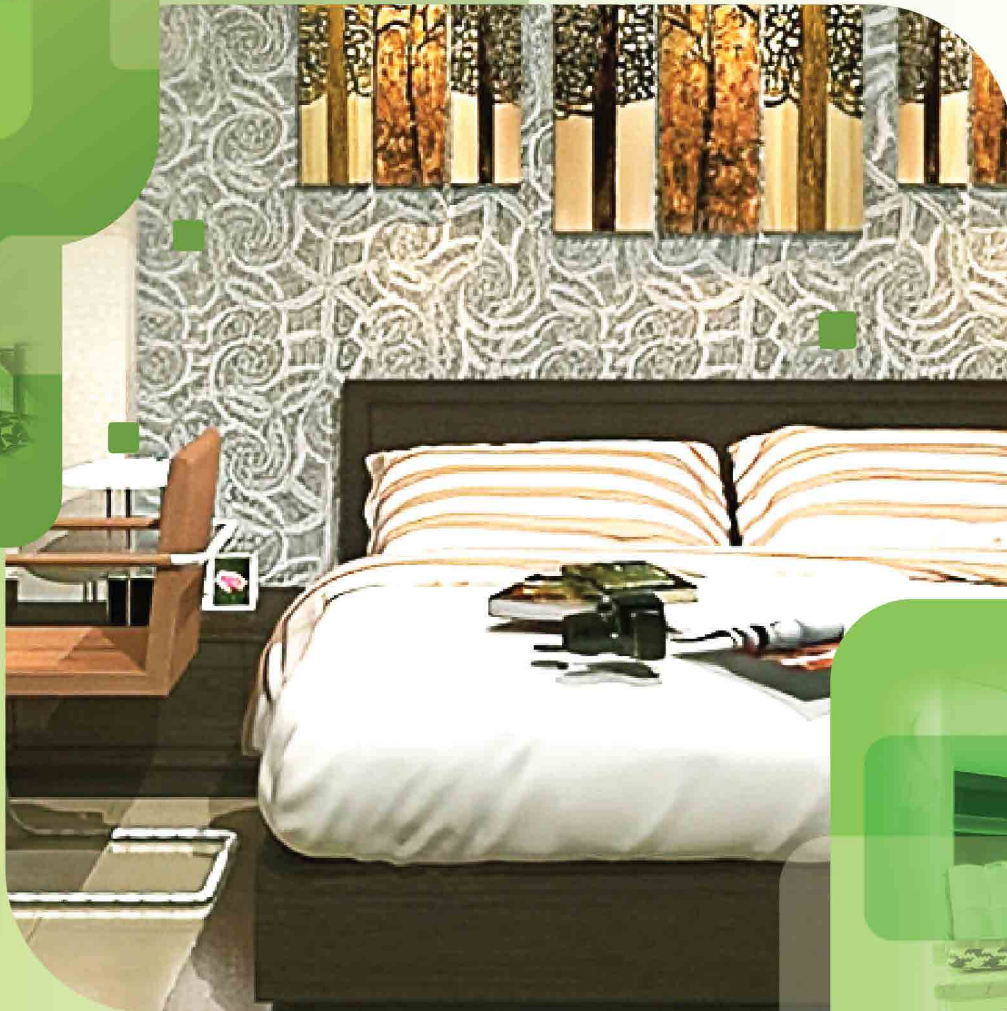




PT Andalan Perkasa Abadi Tbk



MENJAGA FOKUS UNTUK KETAHANAN BERKELANJUTAN

PRESERVING FOCUS FOR
SUSTAINABLE RESILIENCE

2025
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2025 PT Andalan Perkasa Abadi Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2025 Annual Report of PT Andalan Perkasa Abadi Tbk (hereinafter referred to "the Company") was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of the Issuers or Public Companies.


This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and environmental performance during the period of January 1, 2025 to December 31, 2025, completed with a comparison of performance of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Elariska Sihaloho

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



 (0361) 8499 595

 admin@andalanperkasaabadi.co.id

 www.andalanperkasaabadi.co.id



Jl. Raya Cendrawasih No. 88A
Kerobokan Kelod, Kuta Utara
Badung, Bali 80361



Menjaga Fokus untuk Ketahanan Berkelanjutan

Preserving Focus for Sustainable Resilience



Sepanjang tahun 2025, PT Andalan Perkasa Abadi Tbk memilih untuk memperkuat fondasi usaha yang telah berjalan, menjaga disiplin dalam pengelolaan operasional dan keuangan, serta memastikan setiap langkah strategis tetap selaras dengan kapasitas dan arah pengembangan jangka panjang. Fokus tersebut menjadi landasan penting agar Perseroan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga tetap bergerak dengan arah yang terukur.

Ketahanan berkelanjutan juga dibangun melalui keseimbangan antara pencapaian ekonomi, tanggung jawab sosial, kepedulian lingkungan, dan tata kelola yang baik. Dengan menjaga kualitas layanan, menata portofolio usaha secara hati-hati, serta memperkuat budaya keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, Perseroan berupaya menciptakan daya tahan yang tidak bersifat sementara, melainkan bernilai jangka panjang. Melalui pendekatan inilah Perseroan terus menapaki masa depan dengan sikap adaptif, *prudent*, dan bertanggung jawab.

Throughout 2025, PT Andalan Perkasa Abadi Tbk focused on strengthening its existing business foundations, maintaining discipline in operational and financial management, and ensuring that each strategic measure remained aligned with its capacity and long-term development direction. This focus served as an important foundation for the Company to not only sustain its performance, but also to move forward in a measured and well-directed manner.

Sustainable resilience was also built through a balance between economic performance, social responsibility, environmental stewardship, and good governance. By maintaining service quality, carefully managing its business portfolio, and strengthening a sustainability culture across all operational aspects, the Company seeks to create resilience that is not temporary, but long-term in value. Through this approach, the Company continues to move into the future with an adaptive, prudent, and responsible mindset.

2025

Laporan Tahunan Annual Report



Keunggulan Kompetitif Competitive Advantage



Lokasi yang Strategis Strategic Locations

Terletak di kawasan strategis, proyek Perseroan dirancang untuk menghadirkan kemudahan akses, kenyamanan optimal bagi pelanggan, serta peluang investasi yang bernilai tinggi dan berkelanjutan.

Located in strategic areas, the Company's projects are designed to provide easy access, optimal comfort for customers, and high-value, sustainable investment opportunities.



Konsep Unik di Dalam Setiap Proyek Unique Concept at Every Project

Setiap proyek Perseroan dirancang dengan menghadirkan konsep unik yang memadukan kekayaan nuansa tradisional dengan prinsip hijau yang berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya mengedepankan kenyamanan, tetapi juga menciptakan pengalaman yang berbeda melalui penerapan teknologi serta praktik ramah lingkungan.

Each project is developed with a unique concept that blends traditional charm with sustainable green principles. This approach not only prioritizes comfort, but also creates a distinctive experience through the implementation of technology and environmentally friendly practices.



Manajemen Risiko yang Kuat Strong Risk Management

Perseroan menerapkan strategi pengawasan yang komprehensif dan mekanisme penyesuaian kebijakan yang ketat dalam menghadapi dinamika ekonomi, sosial, dan politik. Langkah ini guna memastikan Perseroan dalam menjaga stabilitas operasional dan kinerja finansial secara berkelanjutan.

The Company implements a comprehensive supervision strategy and strict policy adjustment mechanisms to navigate economic, social, and political dynamics. These measures are aimed at ensuring the Company maintains operational stability and sustainable financial performance.



Portofolio Proyek yang Beragam Diverse Project Portfolio

Portofolio usaha Perseroan saat ini mencakup kegiatan penyewaan vila dan penjualan tanah kavling. Ke depan, Perseroan berencana memperluas portofolio usaha ke sektor kesehatan melalui pembangunan rumah sakit, sebagai langkah strategis untuk memperkuat keberlanjutan dan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

The Company's current business portfolio includes villa rentals and land plot sales. Moving forward, the Company plans to expand its portfolio into the healthcare sector through the development of a hospital, as a strategic step to strengthen long-term business sustainability and resilience.





Daftar Isi

Table of Contents

ii	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer and Scope of Responsibility	5	Komitmen, Strategi, dan Tantangan terhadap Penerapan Keberlanjutan / Commitment, Strategy, and Challenges towards Sustainability Implementation
2	Keunggulan Kompetitif / Competitive Advantage	9	Penentuan Topik Material / Determination of Material Topics
3	Daftar Isi / Table of Contents	17	Kinerja Tahun 2025 / Performance in 2025



Kilas Kinerja

Performance at a Glance

20	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights	26	Peristiwa Penting / Significant Events
23	Skala Organisasi / Organization Scale	26	Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications
24	Ikhtisar Kinerja Saham / Share Performance Highlights	26	Keanggotaan pada Asosiasi / Association Membership



Laporan Manajemen

Management Report

30	Laporan Dewan Komisaris / The Board of Commissioners Report	34	Laporan Direksi / The Directors Report
----	--	----	---



Profil Perusahaan

Company Profile

42	Identitas Perusahaan / Company Identity	49	Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners
43	Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan / Significant Organization Changes	51	Profil Direksi / Profile of the Directors
43	Riwayat Singkat / Brief History	53	Struktur Korporasi / Corporate Structure
44	Jejak Langkah / Milestones	53	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura/ Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies
45	Bidang Usaha / Line of Business	55	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services
45	Produk dan Jasa / Products and Services	55	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professions and Institutions
46	Wilayah Operasional Perusahaan / The Company's Operational Area	57	Informasi pada Situs Web Perusahaan / Information on the Company's Website
47	Visi dan Misi Perusahaan / The Company's Vision and Mission		
48	Struktur Organisasi / Organization Structure		



Informasi bagi Pemodal

Information for Investors

60	Komposisi Pemegang Saham / Composition of the Shareholders	62	Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum / Realization of the Use of Public Offering's Proceed
60	Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan berdasarkan Status Kepemilikan / Composition of the Company's Shareholders by Status of Ownership	63	Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Major and Controlling Shareholders' Structure
61	Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Direct and Indirect Share Ownership on the Company's Share by the Board of Commissioners and Directors Members	63	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Employee and/or Management Share Ownership Program
62	Kronologi Pencatatan Saham / Chronological Listing of Shares	64	Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution
		64	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronological Listing of Others Securities



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- | | | | |
|----|---|----|--------------------------------------|
| 68 | Tinjauan Ekonomi / Economic Review | 72 | Aspek Pemasaran / Marketing Aspect |
| 69 | Tinjauan Industri / Industry Review | 73 | Tinjauan Keuangan / Financial Review |
| 70 | Tinjauan Operasional / Operational Review | | |



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- | | | | |
|-----|---|-----|--|
| 88 | Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan / Commitment to the Implementation of Corporate Governance Principles | 117 | Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary |
| 89 | Struktur Tata Kelola Perusahaan / Governance Structure | 119 | Unit Audit Internal / Internal Audit Unit |
| 90 | Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders | 122 | Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System |
| 95 | Dewan Komisaris / Board of Commissioners | 123 | Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System |
| 99 | Direksi / Directors | 126 | Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Key Cases and Administrative Sanctions |
| 103 | Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors | 126 | Kode Etik / Code of Conduct |
| 104 | Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors Competency Development | 128 | Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System |
| 104 | Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors | 130 | Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi / Anti-Corruption and Gratuity Policy |
| 107 | Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition | 131 | Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi / Policy on Disclosure of Share Ownership Information by the Board of Commissioners and/or Directors |
| 108 | Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer</i> / Separation of the Roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer Policy | 132 | Kebijakan Pencegahan <i>Insider Trading</i> dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham / Insider Trading Prevention Policy and Fair Treatment of Shareholders |
| 108 | Komite Audit / Audit Committee | 132 | Pengelolaan Benturan Kepentingan / Conflict of Interest Management |
| 113 | Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee | 133 | Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Governance Guidelines for Public Companies |



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Environmental and Social Responsibilities

- | | | | |
|-----|---|-----|--|
| 140 | Membangun Budaya Keberlanjutan / Building a Sustainability Culture | 157 | Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect Sustainability Performance |
| 140 | Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial / Social Aspect Sustainability Performance | | |

- | | | | |
|-----|--|-----|---|
| 166 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Written Verification from Independent Party | 172 | Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Sector Leaders IDX KEHATI / List of Disclosures According to ESG Reporting Sector Leaders IDX KEHATI |
| 167 | Lembar Umpan Balik / Feedback Form | 173 | Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility |
| 169 | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya / Response to Feedback of Previous Year's Report | 174 | Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements |
| 169 | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 / List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 | | |

Komitmen, Strategi, dan Tantangan terhadap Penerapan Keberlanjutan [POJK A.1] [POJK E.5]

Commitment, Strategy, and Challenges towards Sustainability Implementation

Dengan pengalaman selama 1 dekade di sektor pembangunan properti dan perhotelan, Perseroan telah menempuh perjalanan panjang yang penuh tantangan dan dinamika industri. Melalui proses tersebut, Perseroan semakin menyadari bahwa keberlanjutan usaha hanya dapat dicapai melalui penerapan strategi yang terintegrasi, yang mencakup keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam setiap aktivitas operasional. Pendekatan ini menjadi landasan utama Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang serta memastikan pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan strategi keberlanjutan yang telah memuat target-target yang akan dicapai serta tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun 2025 ke dalam dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Hal ini bertujuan untuk melaksanakan prinsip keberlanjutan secara terarah dan terukur, serta dapat dievaluasi dan ditingkatkan penerapannya. Penjabaran hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

With over a decade of experience in the property development and hospitality sectors, the Company has navigated a long journey filled with challenges and industry dynamics. Through this process, the Company has come to recognize that business sustainability can only be achieved through the implementation of an integrated strategy that balances economic, social, and environmental aspects in all operational activities. This approach serves as the Company's fundamental principle in creating long-term value and ensuring responsible, sustainable business growth.

As part of this commitment, the Company has established a sustainability strategy that includes targets to be achieved and challenges faced during 2025, aligned with the support of the Sustainable Development Goals (SDGs). The has the purpose to implement sustainability principles in a focused and measurable manner, enabling their evaluation and continuous improvement. The details are described as follows:

Aspek Ekonomi Economy Aspect

Dukungan terhadap SDG Support on SDGs



8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.

Maintaining per capita economic growth in accordance with national conditions.

Target yang Ingin Dicapai / Target to be Achieved

- Peningkatan kepuasan pelanggan dan pertumbuhan tingkat okupansi;
- Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan;
- Pemenuhan peraturan daerah terkait pemberdayaan dan penempatan tenaga kerja lokal; serta
- Peningkatan keterlibatan Perseroan dalam kesejahteraan masyarakat lokal.
- Increased customer satisfaction and occupancy rates growth;
- Operational and financial performance growth;
- Fulfillment of regional regulations related to empowerment and placement of local workers; and
- Increased local communities welfare.

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy [POJK A.1]

- Meningkatkan fasilitas dan layanan, serta strategi pemasaran yang meningkatkan daya tarik produk dan jasa Perseroan;
- Merekrut masyarakat lokal untuk menjadi bagian dari Perseroan; serta
- Menjalin kerja sama dengan pemasok lokal dalam mendukung aktivitas operasional.
- Improving facilities and services, as well as marketing strategies that increase the attractiveness of the Company's products and services;
- Recruiting local workers to work for the Company; and
- Establishing cooperation with local suppliers in supporting operational activities.



Aspek Ekonomi Economy Aspect

Tantangan yang Dihadapi / Challenges Faced [POJK E.5]

- Banyaknya pesaing usaha sejenis yang menjadikan persaingan usaha semakin kompetitif;
- Preferensi dan permintaan pelanggan yang semakin berkembang seiring dengan perubahan tren dan teknologi; serta
- Terbatasnya keterampilan pekerja lokal untuk memenuhi standar teknis dan interpersonal di industri perhotelan.
- Increasing number of competitors in the same industry, making business competition more competitive;
- Evolving customers preferences and demand in line with changes in trends and technology; and
- Limited skills of local workers to meet technical and interpersonal standards in the hospitality industry.

Pencapaian 2025 / Achievement in 2025

- Survei kepuasan pelanggan mencapai skor 9,0/10,0 atau kategori "Sangat Baik";
- Jumlah tenaga lokal mencapai 100,00% dari jumlah karyawan; serta
- Kerja sama dengan 13 pemasok lokal dengan nilai transaksi sebesar Rp168,54 juta.
- Customer satisfaction survey achieved a score of 9.0/10.0 or within the "Very Good" category;
- Local workforce accounted for 100.00% of total employees; and
- Collaborations were established with 13 local suppliers, with a total transaction value of Rp168.54 million.

Aspek Sosial Social Aspect

Dukungan terhadap SDG Support on SDGs



- 5.5 Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.
- Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision making in political, economic, and public life.

Target yang Ingin Dicapai / Target to be Achieved

Memberikan ruang seluas-luasnya bagi pekerja wanita untuk berkarya dan berkembang tanpa adanya diskriminasi, termasuk dalam meraih peran penting di tingkat manajerial maupun kepemimpinan Perseroan.

Providing ample opportunities for female employees to contribute and grow without discrimination, including in attaining key managerial and leadership roles within the Company.

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy [POJK A.1]

Kebijakan anti-diskriminasi diterapkan pada proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, hingga pengembangan karier tanpa membedakan suku, ras, jenis kelamin, maupun golongan tertentu.

The anti-discrimination policy is applied throughout recruitment, competency development, and career advancement processes without distinction based on ethnicity, race, gender, or specific groups.

Tantangan yang Dihadapi / Challenges Faced [POJK E.5]

Ketimpangan gender dalam posisi kepemimpinan yang masih didominasi oleh laki-laki, berpotensi memperlambat inisiatif Perseroan dalam mendorong kesetaraan dan inklusi gender di seluruh tingkatan organisasi.

Gender imbalance in leadership positions, still predominantly male, has the potential to slow the Company's initiatives in promoting gender equality and inclusion across all organizational levels.

Pencapaian 2025 / Achievement in 2025

- Jumlah karyawan wanita mencapai 45,00% dari jumlah karyawan; serta
- Terdapat 1 anggota Direksi wanita yang memiliki keahlian serta kompetensi yang mumpuni.
- Female employees represented 45.00% of the total workforce; and
- The Directors included 1 female member with strong expertise and competencies.



Aspek Sosial Social Aspect

Dukungan terhadap SDG Support on SDGs



8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.

Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.

Target yang Ingin Dicapai / Target to be Achieved

- Peningkatan keterampilan dan pengetahuan karyawan guna mendorong produktivitas kerja;
- Penurunan tingkat kecelakaan kerja dan tidak terdapat kecelakaan kerja fatal; serta
- Peningkatan kepuasan kerja dan keterikatan karyawan.
- Improvement of employee skills and knowledge to boost work productivity;
- A decrease in work accidents with no fatal accidents; and
- Increase in job satisfaction and employee engagement.

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy [POJK A.1]

- Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi;
- Menyediakan sarana dan prasarana kerja yang memadai;
- Melaksanakan pengelolaan ketenagakerjaan secara bertanggung jawab; serta
- Memberikan remunerasi yang kompetitif dan memperhatikan kesejahteraan karyawan.
- Enrolling employees in a variety of competency development programs;
- Providing adequate work facilities and infrastructure;
- Implementing responsible labour management; and
- Offering competitive remuneration and prioritizing employee welfare.

Tantangan yang Dihadapi / Challenges Faced [POJK E.5]

- Terbatasnya pemahaman karyawan mengenai keberlanjutan atau tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk berkontribusi dalam inisiatif keberlanjutan Perseroan;
- Perubahan regulasi dan kebijakan pengelolaan karyawan yang menuntut penyesuaian penerapan di Perseroan; serta
- Keterbatasan anggaran untuk mendukung program keberlanjutan ketenagakerjaan di Perseroan.
- Limited employee understanding of sustainability aspect or lack of sufficient knowledge to give a contribution to the Company's sustainability initiatives;
- Changes in regulations and employee management policies that require adjustments in their implementation; and
- Budget constraints to support the Company's labour sustainability programs.

Pencapaian 2025 / Achievement in 2025

- Tidak terdapat kecelakaan kerja yang bersifat fatal di seluruh wilayah operasional;
- Tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 0,00%; serta
- Tidak adanya pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan maupun K3 yang diterima Perseroan.
- Zero fatal occupational accidents were recorded across all operational areas;
- Employee turnover rate was recorded at 0.00%; and
- The Company received no complaints related to labor or OHS issues.

Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Dukungan terhadap SDG Support on SDGs



6.4 Meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air.

Target yang Ingin Dicapai / Target to be Achieved

- Meningkatkan efisiensi penggunaan air di lingkungan operasional; serta
- Melindungi ekosistem yang terkait dengan sumber daya air.
- Increased water use efficiency in operational environments; and
- Protect the ecosystems related to water resources.

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy [POJK A.1]

- Menerapkan kebijakan pengurangan penggunaan air tanah untuk kebutuhan selain kegiatan operasional hotel;
- Memantau penggunaan air secara *real-time* di berbagai area hotel untuk mendeteksi kebocoran atau penggunaan air yang tidak efisien;
- Menerapkan sistem penampungan air hujan untuk kebutuhan *non-potable*, seperti irigasi taman atau pembersihan area luar hotel; serta
- Menginternalisasikan kesadaran dan budaya hidup bersih, peduli alam dan lingkungan kepada seluruh insan Perseroan.



Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.

- Implementing a policy of reducing groundwater use for needs other than hotel operational activities;
- Monitoring water use in real-time across hotel areas to detect leaks or inefficient water use;
- Implementing a rainwater harvesting system for non-potable needs, such as garden irrigation or outdoor area cleaning; and
- Internalizing the awareness and culture of clean living, caring for nature and the environment among all Company personnel.

Tantangan yang Dihadapi / Challenges Faced [POJK E.5]

- Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang penghematan air di wilayah operasional;
- Teknologi yang mendukung efisiensi air memerlukan anggaran awal yang cukup besar; serta
- Masih bergantungnya aktivitas operasional penyewaan hotel pada konsumsi air yang tinggi.
- Lack of awareness and understanding about water conservation in operational areas;
- Technology that supports water efficiency requires a significant initial budget; and
- Continued reliance of hotel operations on high water consumption.

Pencapaian 2025 / Achievement in 2025

Penggunaan air tercatat sebesar 750 m³ menurun 12,28% dibandingkan tahun 2024. Water use was recorded at 750 m³, representing a decrease of 12.28% compared to 2024.

Dukungan terhadap SDG Support on SDGs



13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional. Integrate climate change measures into national policies, strategies, and planning.

Target yang Ingin Dicapai / Target to be Achieved

- Penurunan emisi gas rumah kaca yang ditimbulkan dari kegiatan operasional; serta
- Peningkatan kesehatan dan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar melalui upaya pengendalian emisi.
- Reduction of greenhouse gas emissions generated from operational activities; and
- Improvement in the health and quality of life of employees and the surrounding community through emission control efforts.

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy [POJK A.1]

- Menerapkan kebijakan terkait efisiensi penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak;
- Mengembangkan inisiatif terkait pengelolaan kelestarian lingkungan hidup; serta
- Mematuhi kebijakan pemerintah dan standar industri terkait penghematan energi dan pengurangan emisi karbon.
- Implementing policies related to the efficient use of electricity and fuel;
- Developing initiatives related to environmental sustainability management; and
- Complying with government policies and industry standards regarding energy conservation and carbon emission reduction.

Tantangan yang Dihadapi / Challenges Faced [POJK E.5]

- Implementasi teknologi efisiensi energi sering kali memerlukan investasi awal yang signifikan;
- Masih terbatasnya pemahaman mengenai manfaat efisiensi energi, baik dalam hal penghematan biaya maupun dampaknya terhadap lingkungan; dan
- Terbatasnya pemasok yang memiliki sertifikasi keberlanjutan atau yang menerapkan praktik bisnis ramah lingkungan.
- The implementation of energy efficiency technologies often requires significant initial investment;
- Limited understanding of the benefits of energy efficiency, in terms of cost savings and its environmental impact; and
- Limited suppliers with sustainability certifications or who implement environmentally friendly business practices.

Pencapaian 2025 / Achievement in 2025

- Penggunaan energi tercatat sebesar 151,50 GJ; serta
- Emisi yang dihasilkan dari operasional Perseroan mencapai 32,78 Ton Co₂eq.
- Energy consumption was recorded at 151.50 GJ; and
- Emissions generated from the Company's operations amounted to 32.78 Ton CO₂eq.



Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Dukungan terhadap SDG Support on SDGs



12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.
Reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.

Target yang Ingin Dicapai / Target to be Achieved

- Berkurangnya limbah buangan secara signifikan; serta
- Kandungan limbah berada di bawah standar baku mutu lingkungan yang ditetapkan pemerintah.
- Significant reduction in waste; and
- The waste content is below the environmental quality standards set by the government.

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy [POJK A.1]

- Mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan melalui penerapan prinsip *reduce, reuse, dan recycle*;
- Mengelola limbah organik, seperti sisa makanan dari restoran, secara efektif melalui kontrol stok dan pemilihan menu; serta
- Melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup (UKL) dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UPL).
- Reducing the amount of waste generated through the implementation of the reduce, reuse, and recycle principles;
- Effectively managing organic waste, such as food scraps from restaurants, through stock control and menu selection; and
- Implementing environmental management efforts (UKL) and environmental monitoring efforts (UPL).

Tantangan yang Dihadapi / Challenges Faced [POJK E.5]

Kesulitan dalam proses pemilahan, pengelolaan, dan pembuangan limbah yang efektif karena volume limbah yang besar dan beragam.

Difficulties in sorting, managing, and disposing of waste effectively due to its large volume and diverse waste types.

Pencapaian 2025 / Achievement in 2025

Kandungan limbah tidak melampaui peraturan yang ditetapkan pemerintah.

Waste parameters remained within the regulatory limits set by the government.

Penentuan Topik Material Determination of Material Topics

Dalam menyusun laporan ini, Perseroan melakukan pemetaan topik material guna mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang paling relevan dengan kegiatan usaha dan strategi pengembangan Perseroan. Proses tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang timbul dari aktivitas bisnis Perseroan, serta tingkat kepentingannya bagi para pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan berbagai risiko dan peluang keberlanjutan yang melekat pada seluruh aspek operasional dan pengembangan usaha. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memfokuskan pengelolaan keberlanjutan pada isu-isu yang paling signifikan, sehingga dapat mendukung terciptanya kinerja usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

In preparing this report, the Company conducted a mapping of material topics to identify the sustainability issues most relevant to its business activities and development strategy. This process was done by considering the economic, social, and environmental impacts arising from the Company's business operations, as well as the level of importance to stakeholders.

The Company also took into account a number of sustainability risks and opportunities inherent in all operational and business development aspects. This approach allows the Company to focus its sustainability management on the most significant issues, thereby supporting responsible and sustainable business performance.



Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Perseroan melakukan pemetaan atas pemangku kepentingan internal maupun eksternal berdasarkan tingkat keterlibatan mereka dalam pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan. Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terlibat atau terdampak langsung maupun tidak langsung dari kegiatan keberlanjutan Perseroan, sebagaimana dijelaskan berikut:

Stakeholder Engagement [POJK E.4]

The Company mapped both internal and external stakeholders based on their level of involvement in the Company's business activities. Stakeholders who are directly or indirectly involved in or affected by the Company's sustainability activities have been identified, as described below:

Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu Penting Important Issues	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Execution Frequency	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plans
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Keberlanjutan usaha; Perolehan dividen; serta Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. <ul style="list-style-type: none"> Business sustainability; Dividend income; and Economic, social, and environmental performance. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun dan sesuai kebutuhan; Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan setiap tahun atau sesuai kebutuhan; serta Pemutakhiran informasi terkait kinerja Perseroan pada situs web Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) every year and as needed; Submission of Annual Report and Sustainability Report every year or as needed; and Updating of information related to the Company's performance on the Company's website. 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan strategi untuk menjaga dan kinerja Perseroan; serta Menerapkan prinsip keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha. <ul style="list-style-type: none"> Develop strategies to maintain the Company's performance; and Applying the sustainability principle in carrying out business activities.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; Pembayaran kewajiban; serta Pemenuhan izin usaha. <ul style="list-style-type: none"> Compliance with applicable regulations; Payment of obligations; and Fulfillment of business licenses. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan terkait kinerja dan kepatuhan setiap tahun atau sesuai kebutuhan; Pelaksanaan sertifikasi dan penilaian oleh pihak independen secara berkala; serta Pembayaran pajak dan kewajiban sesuai waktu yang ditentukan. <ul style="list-style-type: none"> Submission of reports related to performance and compliance annually or as needed; Periodic certification test and assessment by independent parties; and Payment of taxes and obligations according to the specified time. 	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi setiap peraturan terkait yang berlaku; serta Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang sesuai aturan. <ul style="list-style-type: none"> Comply with any applicable relevant regulations; and Meet obligations to the authorities according to the regulations.
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); Pengembangan kompetensi dan karier; Kesetaraan dan praktik anti-diskriminasi; serta Lingkungan kerja yang kondusif. <ul style="list-style-type: none"> Management of occupational health and safety (OHS) aspects; Competence and career development; Equality and anti-discrimination practices; and Conducive work environment. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan sosialisasi serta penyediaan sarana dan/atau prasarana K3 bagi seluruh karyawan di sepanjang tahun; Pelaksanaan pelatihan serta promosi dan mutasi sesuai kebutuhan; serta Penyediaan <i>whistleblowing system</i> sebagai sarana pelaporan bagi tindakan yang tidak sesuai peraturan di lingkungan kerja. <ul style="list-style-type: none"> Conducting dissemination and provision of OHS facilities and/or infrastructure for all employees throughout the year; Conducting training as well as promotion and job transfer as needed; and Provision of a whistleblowing system as a reporting facility for inappropriate actions not complying with regulations in the work environment. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan lingkungan kerja yang aman, serta dilengkapi berbagai fasilitas dan peralatan K3 yang sesuai; Mengadakan program pengembangan kompetensi dan karier; serta Memenuhi kewajiban terhadap karyawan sesuai perjanjian dan peraturan yang berlaku. <ul style="list-style-type: none"> Provide a safe working environment, equipped with appropriate OHS facilities and equipment; Conduct competency and career development programs; and Fulfill obligations to employees in accordance with applicable work agreements and regulations.



Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu Penting Important Issues	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Execution Frequency	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plans
Mitra Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang adil dan terbuka; Seleksi dan evaluasi secara objektif; serta Pemenuhan kewajiban. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan <i>tender</i> sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di sepanjang tahun; serta Pemenuhan kewajiban yang diatur dalam kesepakatan dan peraturan yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan <i>tender</i> secara jujur dan terbuka; serta Melakukan kerja sama sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> Fair and transparent procurement practices; Objective selection and evaluation; and Fulfillment of work agreement. 	<ul style="list-style-type: none"> Implementation of tenders in accordance with the prevailing rules and regulations throughout the year; and Fulfillment of obligations as stipulated in the work agreement and applicable regulations. 	<ul style="list-style-type: none"> Conducting an honest and transparent tenders; and Implementing cooperation in accordance with the agreement of both parties.
Pelanggan	Produk dan layanan berkualitas dan aman.	<ul style="list-style-type: none"> Pemutakhiran informasi yang tersedia di situs web Perseroan secara berkala; serta Penyelenggaraan pertemuan berkala. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan yang ketat terhadap produk dan layanan yang diberikan; serta Menyediakan informasi secara jujur terkait produk dan jasa yang diberikan.
Customer	Quality and safe products and services.	<ul style="list-style-type: none"> Periodic updating of information available on the Company's website; and Organizing regular meetings. 	<ul style="list-style-type: none"> Perform strict supervision of the products and services provided; and Providing honest information regarding the products and services provided.
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas hidup; serta Penanganan dampak usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai tenaga pendukung sesuai kebutuhan; Pelaksanaan berbagai kegiatan pengembangan masyarakat yang sesuai kebutuhan; Pelaksanaan inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak bagi lingkungan di sepanjang tahun; serta Menyediakan sarana pengaduan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal; serta Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).
Public	<ul style="list-style-type: none"> Improved life quality; and Handling business impacts. 	<ul style="list-style-type: none"> Recruitment of local workers as support staff as needed; Implementation of various community development activities as needed; Perform innovation in operational activities to reduce the impact on the environment throughout the year; and Provide a means for public complaints. 	<ul style="list-style-type: none"> Opening job opportunities for local communities; and Implement environmental and social responsibilities (ESR) programs.
Media	Informasi terkait kinerja Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan secara berkala; serta Penyelenggaraan siaran pers dan/atau <i>media gathering</i> sesuai kebutuhan. 	Menyediakan informasi yang jujur dan terbuka.
Media	Information related to the Company's performance.	<ul style="list-style-type: none"> Periodic updating of information on the Company's website; and Organizing press releases and/or media gatherings as needed. 	Provide honest and transparent information.

Analisis Risiko dan Peluang

Analisis risiko dan peluang keberlanjutan merupakan bagian penting dalam memastikan bahwa strategi dan operasional Perseroan selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Melalui proses ini, Perseroan dapat mengidentifikasi berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi kinerja usaha, baik yang bersifat tantangan maupun peluang di masa depan, guna merumuskan langkah-langkah strategis yang tidak hanya memperkuat ketahanan bisnis, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Risk and Opportunity Analysis

Sustainability risk and opportunity analysis is a crucial part of ensuring that the Company's strategies and operations are aligned with the principles of sustainable development. Through this process, the Company can identify a number of different factors that may affect business performance, whether they present challenges or opportunities in the future, in order to develop strategic measures that not only strengthen business resilience, but also create added value for all stakeholders.



Pilar Pillars	Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Risiko Utama Jangka Pendek Short-Term Main Risk	Risiko Utama Jangka Panjang Long-Term Main Risk	Peluang Potensial Jangka Pendek Short-Term Potential Opportunity	Peluang Potensial Jangka Panjang Long-Term Potential Opportunity
Ekonomi	Keberlanjutan Kinerja Bisnis dan Investasi Properti	Fluktuasi permintaan properti dan hunian wisata akibat kondisi ekonomi dan pariwisata yang tidak stabil dapat menekan tingkat hunian dan penjualan aset.	Perubahan struktur pasar properti berpotensi menurunkan daya saing jika Perseroan tidak beradaptasi.	Optimalisasi portofolio properti, termasuk vila dan penjualan lahan kavling, dapat meningkatkan pendapatan dan memperkuat arus kas operasional.	Diversifikasi usaha ke sektor hunian terpadu berpotensi menciptakan sumber pendapatan baru yang lebih stabil dan meningkatkan nilai aset jangka panjang.
Economy	Business Performance Sustainability and Property Investment	Fluctuations in demand for real estate and vacation homes due to unstable economic and tourism conditions can put pressure on occupancy rates and asset sales.	Changes in the property market structure may reduce competitiveness if the Company fails to adapt.	Optimizing the property portfolio, including villas and land lot sales, can increase revenue and strengthen operational cash flow.	Diversifying business into integrated residential sectors has the potential to create new, more stable revenue streams and increase long-term asset value.
Sosial	Pengelolaan Karyawan dan Budaya Kerja	Tingkat <i>turnover</i> karyawan di sektor <i>hospitality</i> dapat memengaruhi kualitas layanan dan stabilitas operasional.	Persaingan tenaga kerja terampil di sektor <i>hospitality</i> dan properti berpotensi meningkatkan biaya tenaga kerja dan kebutuhan pengembangan SDM.	Program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dapat meningkatkan kualitas layanan dan produktivitas kerja.	Pembangunan budaya kerja yang inklusif dan berkelanjutan dapat meningkatkan loyalitas karyawan serta mendukung keberlanjutan operasional jangka panjang.
Social	Employee Management and Work Culture	Employee turnover rate in the hospitality sector can affect service quality and operational stability.	Competition for skilled labor in the hospitality and property sectors may increase labor costs and the need for HR development.	Employee training and competency development programs can improve service quality and work productivity.	Building an inclusive and sustainable work culture can improve employee loyalty and support long-term operational sustainability.
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Aktivitas konstruksi maupun pemeliharaan dan operasional properti dapat menimbulkan cedera pekerja, gangguan operasional, serta potensi kerugian finansial dan reputasi.	Ketidakkonsistenan dalam penerapan sistem manajemen K3 dapat meningkatkan potensi kecelakaan kerja, tuntutan hukum, serta menurunkan kepercayaan tenaga kerja dan mitra usaha terhadap standar keselamatan perusahaan.	Penguatan implementasi sistem manajemen K3 dapat menekan tingkat kecelakaan kerja serta meningkatkan produktivitas dan keamanan lingkungan kerja.	Pengembangan budaya keselamatan yang kuat dan terintegrasi dalam seluruh proses operasional dapat meningkatkan produktivitas, memperkuat reputasi perusahaan, serta meningkatkan daya tarik bagi tenaga kerja dan mitra bisnis berkualitas.
	Occupational Health and Safety	Construction activities, as well as property maintenance and operations, can cause worker injuries, operational disruptions, and potential financial and reputational losses.	Inconsistent implementation of the OHS management system can increase the likelihood of workplace accidents, legal claims, and reduce employee and business partner confidence in the company's safety standards.	Strengthening the implementation of the OHS management system can lower accident rates and increase productivity and workplace safety.	Developing a strong safety culture integrated across all operational processes can boost productivity, enhance the company's reputation, and attract high-quality employees and business partners.



Pilar Pillars	Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Risiko Utama Jangka Pendek Short-Term Main Risk	Risiko Utama Jangka Panjang Long-Term Main Risk	Peluang Potensial Jangka Pendek Short-Term Potential Opportunity	Peluang Potensial Jangka Panjang Long-Term Potential Opportunity
	Kepuasan dan Keamanan Pelanggan	Penurunan kualitas layanan atau fasilitas properti dapat berdampak pada reputasi dan loyalitas pelanggan.	Perubahan ekspektasi pelanggan terhadap standar kenyamanan, keamanan, dan keberlanjutan dapat memengaruhi daya saing perusahaan.	Peningkatan kualitas layanan dan pengalaman pelanggan dapat meningkatkan tingkat hunian dan kepuasan pelanggan.	Integrasi konsep <i>hospitality</i> berkelanjutan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperkuat posisi merek di pasar.
	Customer Satisfaction and Safety	Declines in service quality or property facilities can negatively affect the Company's reputation and customer loyalty.	Changes in customer expectations regarding comfort, safety, and sustainability standards may impact the company's competitiveness.	Improving service quality and the customer experience can increase occupancy rates and improve customer satisfaction.	Integrating sustainable hospitality concepts can strengthen customer loyalty and reinforce the brand's market position.
	Hubungan dengan Masyarakat dan Pengembangan Komunitas	Aktivitas pengembangan properti berpotensi menimbulkan resistensi dari masyarakat lokal jika tidak dikelola melalui komunikasi yang baik.	Ketidakseimbangan antara pengembangan bisnis dan kepentingan masyarakat dapat memengaruhi reputasi perusahaan dan keberlanjutan proyek.	Program tanggung jawab sosial perusahaan dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar dan meningkatkan penerimaan terhadap proyek perusahaan.	Kemitraan jangka panjang dengan komunitas lokal dapat menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan sekaligus memperkuat legitimasi sosial perusahaan.
	Community Relations and Development	Property development activities may face resistance from local communities if not managed with effective communication.	An imbalance between business development and community interests can affect the company's reputation and project sustainability.	Corporate social responsibility programs can strengthen relationships with surrounding communities and increase acceptance of company projects.	Long-term partnerships with local communities can create sustainable social value while reinforcing the Company's social legitimacy.
Lingkungan	Manajemen Energi dan Emisi	Konsumsi energi, terutama pada operasional properti, dapat meningkatkan biaya operasional dan jejak karbon jika tidak dikelola secara efisien.	Regulasi terkait efisiensi energi bangunan dan emisi karbon berpotensi semakin ketat sehingga meningkatkan kebutuhan investasi pada teknologi ramah lingkungan.	Implementasi efisiensi energi pada properti dapat menekan biaya operasional serta meningkatkan efisiensi penggunaan listrik.	Penerapan konsep <i>green building</i> dan energi terbarukan dapat meningkatkan nilai properti, menarik investor ESG, serta meningkatkan reputasi perusahaan.
Environment	Energy and Emissions Management	Energy consumption, particularly in property operations, can increase operational costs and carbon footprint if not managed efficiently.	Regulations on building energy efficiency and carbon emissions may become stricter, increasing the need for investment in environmentally friendly technologies	Implementing energy efficiency measures in properties can reduce operational costs and improve electricity usage efficiency.	Applying green building and renewable energy concepts can increase property value, attract ESG-focused investors, and strengthen the company's reputation.



Pilar Pillars	Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Risiko Utama Jangka Pendek Short-Term Main Risk	Risiko Utama Jangka Panjang Long-Term Main Risk	Peluang Potensial Jangka Pendek Short-Term Potential Opportunity	Peluang Potensial Jangka Panjang Long-Term Potential Opportunity
	Manajemen Air	Penggunaan air yang tinggi pada operasional properti berpotensi menimbulkan tekanan terhadap sumber daya air lokal.	Perubahan iklim dan peningkatan risiko kekeringan di beberapa wilayah operasional dapat memengaruhi keberlanjutan operasional properti.	Implementasi teknologi efisiensi air serta pengelolaan air limbah dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.	Pengembangan sistem pengelolaan air terpadu dapat meningkatkan ketahanan operasional properti terhadap perubahan iklim serta mendukung reputasi keberlanjutan perusahaan.
	Water Management	High water use in property operations can put pressure on local water resources.	Climate change and increasing drought risks in certain operational areas may affect the sustainability of property operations.	Implementing water efficiency technologies and wastewater management can reduce operational costs and improve resource use efficiency.	Developing an integrated water management system can strengthen the resilience of property operations to climate change while supporting the company's sustainability reputation.
	Pengelolaan Limbah	Aktivitas operasional dan pengembangan properti dapat menghasilkan limbah padat maupun limbah konstruksi yang berpotensi mencemari lingkungan jika tidak dikelola secara tepat.	Peningkatan ekspektasi regulasi dan masyarakat terhadap pengelolaan limbah berkelanjutan dapat meningkatkan kebutuhan investasi dalam sistem pengelolaan limbah.	Program pengurangan limbah dan penggunaan material ramah lingkungan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan citra perusahaan.	Pengembangan konsep properti berkelanjutan yang mengintegrasikan pengelolaan limbah dan ekonomi sirkular dapat meningkatkan nilai investasi proyek.
	Waste Management	Operational and property development activities can generate solid and construction waste, which may pollute the environment if not managed properly.	Increasing regulatory and societal expectations for sustainable waste management may require greater investment in waste management systems.	Waste reduction programs and the use of eco-friendly materials can improve operational efficiency and enhance the company's image.	Developing sustainable property concepts that integrate waste management and circular economy principles can increase the investment value of projects.
	Adaptasi terhadap Perubahan Iklim	Perubahan pola cuaca ekstrem dapat memengaruhi operasional properti serta aktivitas pengembangan dan pemeliharannya.	Peningkatan risiko perubahan iklim dapat memengaruhi nilai aset properti, kelangsungan operasional, dan daya tarik lokasi investasi perusahaan.	Integrasi pertimbangan risiko iklim dalam perencanaan proyek, desain bangunan, dan pengelolaan aset dapat meningkatkan ketahanan operasional serta mengurangi potensi gangguan terhadap aktivitas usaha.	Pengembangan properti yang lebih tangguh terhadap perubahan iklim dapat meningkatkan nilai jangka panjang aset perusahaan serta memperkuat daya saing dalam industri properti berkelanjutan.
Adaptation to Climate Change	Extreme weather patterns may impact property operations as well as development and maintenance activities.	Increasing climate change risks can affect property asset values, operational continuity, and the attractiveness of the company's investment locations.	Integrating climate risk considerations into project planning, building design, and asset management can increase operational resilience and reduce potential disruptions to business activities.	Developing climate-resilient properties can increase the long-term value of company assets and strengthen competitiveness in the sustainable property sector.	
Tata Kelola	Etika Bisnis dan Kepatuhan	Ketidakpatuhan terhadap regulasi properti, perizinan, dan pasar modal dapat menimbulkan risiko hukum dan reputasi.	Perubahan regulasi sektor properti dan pasar modal dapat meningkatkan kompleksitas tata kelola perusahaan.	Penguatan sistem kepatuhan dan transparansi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.	Penerapan tata kelola yang kuat dapat meningkatkan reputasi perusahaan serta memperluas akses terhadap sumber pendanaan.
Governance	Business Ethics and Compliance	Non-compliance with property, licensing, and capital market regulations can create legal and reputational risks.	Changes in property and capital market regulations may increase the complexity of corporate governance.	Strengthening compliance and transparency systems can increase investor and stakeholder trust.	Implementing robust governance practices can improve the company's reputation and broaden access to funding sources.



Topik Material

Berdasarkan hasil analisis terhadap risiko dan peluang keberlanjutan, Perseroan menetapkan sejumlah topik material yang dinilai paling relevan dengan kegiatan usaha dan dampak yang dihasilkan. Topik-topik tersebut mencerminkan isu keberlanjutan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan operasional, kinerja bisnis, serta hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Material Topics

Based on the analysis result of sustainability risks and opportunities, the Company has identified several material topics considered most relevant to its business activities and their impacts. These topics reflect sustainability issues that have a significant influence on operational continuity, business performance, and the Company's relationships with stakeholders.

Pilar Pillars	Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Scope of Affected Stakeholders	
			Internal Internal	Eksternal External
Ekonomi Economy	Keberlanjutan Usaha Business Sustainability	Keberhasilan pengembangan dan pengelolaan portofolio properti serta diversifikasi usaha menjadi faktor penentu utama terhadap pertumbuhan pendapatan, nilai aset, dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang. The success of developing and managing the property portfolio, along with business diversification, serves as a key determinant of the Company's long-term revenue growth, asset value, and overall sustainability.	✓	✓
Sosial Social	Pengelolaan Karyawan Employee Management	Pengelolaan SDM secara adil, inklusif, dan berkelanjutan penting untuk menjaga produktivitas, kualitas layanan, serta stabilitas operasional Perseroan. Fair, inclusive, and sustainable HR management is essential to maintain the Company's productivity, service quality, and operational stability.	✓	—
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Penerapan sistem manajemen K3 yang efektif penting untuk melindungi pekerja serta menjaga kelancaran operasional perusahaan. Effective OHS management is crucial to protect employees and ensure smooth business operations.	✓	—
	Kepuasan dan Keamanan Pelanggan Customer Satisfaction and Security	Pengalaman layanan yang aman dan berkualitas bagi pelanggan penting dalam menjaga reputasi merek, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta mendukung pertumbuhan bisnis. Providing a safe and high-quality customer experience is important for maintaining brand reputation, increasing customer loyalty, and supporting business growth.	—	✓
	Hubungan dengan Masyarakat dan Pengembangan Komunitas Community Relations and Development	Hubungan yang harmonis dengan komunitas lokal memengaruhi keberlanjutan operasional serta penerimaan sosial terhadap kegiatan usaha Perseroan. Harmonious relationships with local communities influence operational sustainability and social acceptance of the Company's business activities.	—	✓
	Lingkungan Environment	Manajemen Energi dan Emisi Energy and Emissions Management	Pengelolaan energi dan emisi yang efisien menjadi faktor penting bagi keberlanjutan operasional dan reputasi lingkungan perusahaan. Efficient energy and emissions management is a key factor for operational sustainability and the company's environmental reputation.	✓
	Manajemen Air Water Management	Pengelolaan air penting untuk menjaga efisiensi sumber daya, mengurangi dampak lingkungan, serta memastikan keberlanjutan operasional di wilayah dengan potensi tekanan sumber daya air. Water management is essential to maintain resource efficiency, reduce environmental impact, and ensure operational continuity in areas with potential water stress.	✓	✓



Pilar Pillars	Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Scope of Affected Stakeholders	
			Internal Internal	Eksternal External
	Pengelolaan Limbah Operasional Operational Waste Management	Pengelolaan limbah secara bertanggung jawab dapat meminimalkan dampak lingkungan serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar keberlanjutan. Responsible waste management can minimize environmental impact and ensures compliance with regulations and sustainability standards.	✓	✓
	Adaptasi terhadap Perubahan Iklim Adaptation to Climate Change	Kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi dan beradaptasi terhadap perubahan iklim menjadi penting dalam menjaga nilai aset dan keberlanjutan usaha. The Company's ability to anticipate and adapt to climate change is crucial for protecting asset value and ensuring business going concern.	✓	✓
Tata Kelola Governance	Etika Bisnis dan Kepatuhan Business Ethics and Compliance	Kepatuhan terhadap regulasi serta penerapan etika bisnis dan tata kelola yang baik menjadi landasan penting untuk menjaga integritas perusahaan, meminimalkan risiko, serta meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Compliance with regulations, alongside the implementation of sound business ethics and corporate governance, serves as a critical foundation for maintaining the company's integrity, minimizing risks, and increasing the trust of investors and stakeholders.	✓	—





Kinerja Tahun 2025

Performance in 2025

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Total Ekuitas
Total Equity

2025	Rp1.09
2024	Rp1.09
↑ 0,36%	
triliun / trillion	



Total Liabilitas
Total Liabilities

2025	Rp27.60
2024	Rp33.96
↓ 18,73%	
miliar / billion	



Total Aset
Total Assets

2025	Rp1.12
2024	Rp1.12
↓ 0,22%	
triliun / trillion	

Kinerja Sosial

Social Performance



Total Karyawan Wanita
Total Female Employees

orang / people

2025 2024

9 8 ↑ **12,50%**



Total Pemasok Lokal
Total Local Suppliers

entitas / entities

13 5 ↑ **160,00%**



Biaya Pengembangan Masyarakat
Community Development Cost

juta / million

Rp15.25 Rp12.89 ↑ **22,21%**



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance



Penggunaan Energi
Energy Consumed

2025	149.00
2024	146.75
↑ 3,24%	
GJ	



Penggunaan Air
Water Use

2025	825
2024	855
↓ 12,28%	
m ³	



Emisi yang Dihasilkan
Emissions Generated

2025	32.78
2024	31.48
↑ 4,13%	
Ton CO ₂ eq	



Kilas Kinerja

Performance at a Glance







Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [POJK B.1]

Economic Performance Highlights

Kinerja Keuangan

Financial Performance

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position				
Total Aset	1,117,211,044	1,119,681,171	1,125,838,110	Total Assets
Total Aset Lancar	68,172,306	69,257,178	129,130,633	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	1,049,038,738	1,050,423,993	996,707,476	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	27,599,779	33,960,081	47,878,197	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	27,563,873	33,936,020	47,866,928	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	35,906	24,060	11,269	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	1,089,611,265	1,085,721,091	1,077,959,913	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,117,211,044	1,119,681,171	1,125,838,110	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	9,782,800	15,465,486	14,921,809	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1,776,809)	(2,920,991)	(2,747,785)	Cost of Revenues
Laba Bruto	8,005,991	12,544,495	12,174,024	Gross Profit
Beban Penjualan	(422,454)	(522,052)	(480,630)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(3,145,271)	(3,678,127)	(3,844,275)	General and Administrative Expenses
Beban Operasional	(1,004,321)	(1,062,768)	(860,287)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(168,929)	(155,379)	(1,357,058)	Finance Cost
Pendapatan Keuangan	731,207	676,471	708,459	Finance Income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	3,996,224	7,802,640	6,340,233	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(106,130)	(39,391)	-	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	3,890,094	7,763,249	6,340,233	Profit for the Year
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain - Bersih	80	(2,071)	727	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3,890,174	7,761,178	6,340,960	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	3,890,094	7,763,249	6,340,233	Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3,889,918	7,762,908	6,339,742	Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	176	340	492	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	3,890,174	7,761,178	6,340,960	Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3,889,998	7,760,837	6,340,469	Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	176	340	492	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	0.35	0.71	0.58	Basic Profit per Share (full Rupiah)



(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

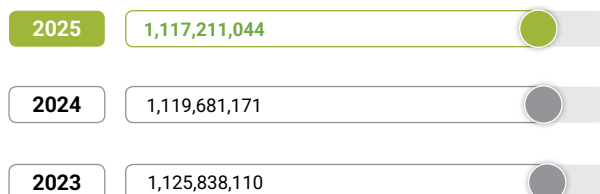
Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Keuangan (dalam %) / Financial Ratios (in %)				
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratios				
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	39.76	50.20	42.49	Profit for Current Year to Revenues
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	0.35	0.69	0.56	Profit for Current Year to Total Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	0.36	0.72	0.59	Profit for Current Year to Total Equity
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratios				
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	2.53	3.13	4.44	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	2.47	3.03	4.25	Total Liabilities to Total Assets
Pendapatan terhadap Total Aset	0.88	1.38	1.33	Revenues to Total Assets
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratios				
Rasio Lancar	2.47	2.04	2.69	Current Ratio



Total Aset

Total Assets

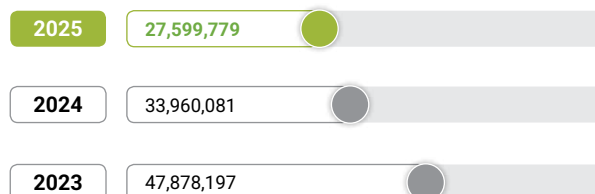
(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)



Total Liabilitas

Total Liabilities

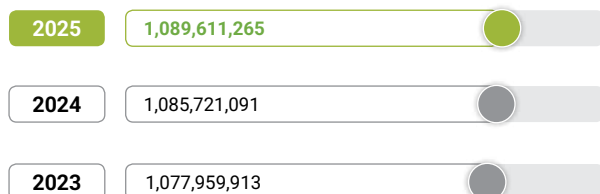
(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)



Total Ekuitas

Total Equity

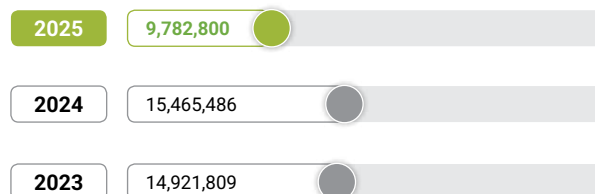
(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)



Pendapatan

Revenues

(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)





Kinerja Operasional Operational Performance

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pendapatan / Revenue					
Pendapatan Hotel	ribuan Rupiah / thousand Rupiah	3,522,046	4,053,631	3,831,809	Hotel Revenue
Pendapatan Real Estat	ribuan Rupiah / thousand Rupiah	6,260,755	11,411,855	11,090,000	Real Estate Revenue
Total Pendapatan	ribuan Rupiah / thousand Rupiah	9,782,800	15,465,486	14,921,809	Total Revenue
Perlibatan Pemasok Lokal / Local Supplier Engagement					
Total Pemasok Lokal	Entitas / Entity	13	5	5	Total Local Suppliers
Nilai Transaksi Pemasok Lokal	Rupiah	168,543,009	112,725,392	125,250,435	Local Supplier Transaction Value

Ikhtisar Kinerja Sosial [POJK B.3] Social Performance Highlights

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Occupational, Health, and Safety					
Rekrutmen Karyawan	orang / people	1	1	2	Employee Recruitment
Total Karyawan Wanita	orang / people	9	8	8	Total Female Employees
Tingkat Kecelakaan Kerja	kasus / case	nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Work Accident Rate
Tingkat Perputaran Karyawan	%	0.00	5.26	0.00	Turnover Rate
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Social Community Development					
Tenaga Kerja Lokal*	%	100.00	100.00	100.00	Total Local Workers*
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	kegiatan / activities	2	3	2	Environmental Social Responsibility (ESR) Activities
Biaya Pengembangan Masyarakat	Rupiah	15,750,000	12,887,500	15,650,000	Community Development Expenditures
Pelanggan / Customer					
Survei Kepuasan Pelanggan	skor / score	9.0/10.0	4.6/5.0	4.6/5.0	Customer Satisfaction Survey

* Karyawan yang memiliki domisili yang sesuai dengan wilayah operasional tempat bekerja. / Employees residing within the operational area of their workplace.

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup [POJK B.2] Environmental Performance Highlights

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Energi / Energy					
Penggunaan Energi	GJ	151.50	146.75	158.00	Energy Consumption
Intensitas Energi	GJ/ribuan Rupiah / GJ/thousand Rupiah	0.00001	0.00001	0.00001	Energy Intensity



Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Air / Water					
Penggunaan Air	m ³	750	855	956	Water Consumption
Intensitas Air	m ³ /ribuan Rupiah m ³ /thousand Rupiah	0.00008	0.00006	0.00006	Water Intensity
Emisi / Emission					
Emisi yang Dihasilkan	Ton Co ₂ eq	32.78	31.48	34.06	Generated Emissions
Intensitas Emisi	Ton Co ₂ eq/ribuan Rupiah Ton Co ₂ eq/thousand Rupiah	0.000003	0.000002	0.000002	Emission Intensity
Limbah / Waste					
Limbah Padat B3	kg	2	2	3.0	B3 Solid Waste
Limbah Padat Non-B3	kg	95	90	110	Non-B3 Solid Waste
Efluen	m ³	120	120	150	Effluent
Oli	m ³	2	2	2	Oil

Skala Organisasi [POJK C.3]

Organization Scale



Total Karyawan
Total Employees

2025	20
2024	19
2023	19

Orang / People



Wilayah Operasional
Operational Areas

2025	4
2024	4
2023	4

Area / Areas



Entitas Anak
Subsidiaries

2025	7
2024	7
2023	7

Entitas / Entities



Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

Periode	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar pada Penutupan Capitalization at Closing (Rp)	Period
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)				
2025							
Januari	15	24	19	17,850,700	11,004,929,322	209,093,657,118	January
Februari	15	21	16	6,426,600	11,004,929,322	176,078,869,152	February
Maret	15	17	17	4,608,300	11,004,929,322	187,083,798,474	March
April	14	17	15	9,877,100	11,004,929,322	165,073,939,830	April
Mei	15	17	16	16,515,200	11,004,929,322	176,078,869,152	May
Juni	14	17	15	14,540,600	11,004,929,322	165,073,939,830	June
Juli	14	17	17	9,942,400	11,004,929,322	187,083,798,474	July
Agustus	16	35	33	61,359,800	11,004,929,322	363,162,667,626	August
September	30	72	45	100,037,500	11,004,929,322	495,221,819,490	September
Oktober	28	49	30	78,736,500	11,004,929,322	330,147,879,660	October
November	29	35	32	43,634,600	11,004,929,322	352,157,738,304	November
Desember	35	45	39	73,085,000	11,004,929,322	429,192,243,558	December
2024							
Januari	15	18	18	3,261,600	11,004,929,322	198,088,727,796	January
Februari	18	22	19	1,471,500	11,004,929,322	209,093,657,118	February
Maret	14	19	14	1,525,500	11,004,929,322	154,069,010,508	March
April	11	14	12	4,977,500	11,004,929,322	132,059,151,864	April
Mei	11	13	11	4,549,400	11,004,929,322	121,054,222,542	May
Juni	8	11	9	19,621,900	11,004,929,322	99,044,363,898	June
Juli	9	12	12	6,854,400	11,004,929,322	132,059,151,864	July
Agustus	11	20	20	16,310,200	11,004,929,322	220,098,586,440	August
September	15	25	15	14,816,700	11,004,929,322	165,073,939,830	September
Oktober	15	19	18	6,420,000	11,004,929,322	198,088,727,796	October
November	14	19	17	1,096,000	11,004,929,322	187,083,798,474	November
Desember	15	17	16	1,585,600	11,004,929,322	176,078,869,152	December



Aksi Korporasi

Tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan Perseroan baik berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal di sepanjang tahun 2025.

Corporate Action

During 2025, the Company did not undertake any corporate actions, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal share value, issuance of convertible securities, or increases and decreases in capital.

Aktivitas Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi dalam bentuk apa pun dari otoritas regulator, termasuk sanksi berupa penghentian sementara atas perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia.

Stock Trading Activities

Throughout 2025, the Company did not receive any sanctions from regulatory authorities, including temporary suspension of trading or delisting from the Indonesia Stock Exchange.



Peristiwa Penting

Significant Events



18 Juni / June 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa di Sapphire Room, Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Selatan 10270.

The Company held the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders at the Sapphire Room, Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, South Jakarta 10270.

18 Juni / June 2025

Perseroan menyelenggarakan *Public Expose* di Sapphire Room, Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Selatan 10270.

The Company also conducted a Public Expose at the Sapphire Room, Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, South Jakarta 10270.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sepanjang periode 2025, tidak terdapat penghargaan maupun sertifikasi yang diterima oleh Perseroan.

The Company did not receive any awards nor certifications throughout 2025.

Keanggotaan pada Asosiasi [POJK C.5]

Association Membership

Hingga akhir periode 2025, perseroan belum terdaftar sebagai anggota dalam asosiasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

As of the end of 2025, the Company was not registered as a member of any associations, either at the national or international level.





Laporan Manajemen

Management Report







Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report



ANDRI BIMANTORO

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kemampuan Perseroan menjaga keberlangsungan usaha sepanjang tahun 2025 di tengah lingkungan usaha yang sarat ketidakpastian. Seiring dengan pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan tetap mampu mempertahankan arah pengelolaan usaha secara terukur, menjaga disiplin tata kelola, serta menempatkan keberlanjutan sebagai bagian dari fondasi pengambilan keputusan. Bagi Dewan Komisaris, keberlanjutan tidak semata dilihat dari capaian keuangan, melainkan juga dari kemampuan Perseroan menjaga keseimbangan antara ketahanan operasional, tanggung jawab sosial, kepedulian lingkungan, dan integritas tata kelola.

Sepanjang tahun pelaporan, kami melihat bahwa Direksi tetap menjalankan pengelolaan Perseroan dengan fokus yang jelas pada usaha yang telah beroperasi, seraya menata aset dan rencana pengembangan jangka panjang secara hati-hati. Pendekatan tersebut kami pandang tepat, mengingat Perseroan perlu menjaga kesinambungan kinerja jangka pendek tanpa mengabaikan penataan portofolio dan ruang pertumbuhan jangka panjang. Hal tersebut mendasari pandangan Dewan Komisaris dalam menyampaikan laporan ini, yang juga menjadi bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan selama tahun buku 2025.

We would like to express our gratitude to Almighty God for enabling the Company to maintain business continuity throughout 2025 amid an environment characterized by considerable uncertainty. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners observes that the Company has remained able to maintain a measured approach to business management, uphold governance discipline, and position sustainability as a fundamental element in its decision-making process. For the Board of Commissioners, sustainability is not solely reflected in financial performance, but also in the Company's ability to maintain a balance between operational resilience, social responsibility, environmental stewardship, and governance integrity.

Throughout the reporting year, we observed that the Directors continued to manage the Company with a clear focus on its existing operations, while prudently organizing its assets and long-term development plans. We consider this approach to be appropriate, given the need for the Company to sustain short-term performance without neglecting portfolio structuring and long-term growth opportunities. This forms the basis of the Board of Commissioners' perspective in presenting this report, which also constitutes accountability for the implementation of its supervisory function during the 2025 financial year.



Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan tingkat kehati-hatian yang memadai di tengah perlambatan ekonomi global, tekanan industri, dan belum meratanya pemulihan tingkat hunian akomodasi. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp9,78 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp3,89 miliar, dengan total ekuitas meningkat menjadi Rp1,089 triliun dan total liabilitas menurun menjadi Rp27,60 miliar. Dari sudut pandang pengawasan, capaian ini menunjukkan bahwa Direksi mampu menjaga ketahanan struktur keuangan dan kesinambungan usaha, meskipun kinerja operasional kedua segmen usaha mengalami tekanan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kami juga menilai Direksi telah mengambil langkah yang proporsional dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi perusahaan. Fokus pengelolaan pada penguatan produk yang telah berjalan, yaitu Calmvilla, serta penataan cadangan lahan dan rencana diversifikasi jangka panjang di Tangerang, Cilejet, dan Blora, menunjukkan bahwa Direksi tidak semata mengejar ekspansi, tetapi juga mempertimbangkan kesiapan aset, kapasitas keuangan, dan risiko pelaksanaan. Dalam proses pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif menelaah rencana kerja dan anggaran tahunan, memberikan nasihat atas perkembangan usaha dan kinerja Perseroan, serta membahas Laporan Keuangan bersama Komite Audit dan auditor eksternal untuk memastikan bahwa arah strategis Direksi tetap sejalan dengan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Pengawasan atas implementasi strategi tersebut kami lakukan melalui rapat internal Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala, rapat gabungan dengan Direksi, serta pembahasan dengan organ pendukung tata kelola. Intensitas pengawasan tersebut kami pandang penting agar setiap langkah Direksi dalam bidang operasional, keuangan, risiko, dan tata kelola tetap dapat dikaji secara objektif dan diarahkan secara konstruktif.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2026

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha tahun 2026 yang disusun Direksi berada dalam kerangka yang realistis dan terukur. Di tengah proyeksi perlambatan ekonomi global serta pertumbuhan perekonomian Indonesia dan industri pariwisata nasional, tetap tersedia ruang bagi Perseroan untuk memperbaiki kinerja dengan kewaspadaan tinggi terhadap risiko geopolitik, mobilitas wisatawan, dan perubahan preferensi pasar.

Assessment of the Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Directors has managed the Company with an adequate level of prudence amid the global economic slowdown, industry pressures, and the uneven recovery in accommodation occupancy rates. Under these conditions, the Company recorded revenues of Rp9.78 billion and profit for the year of Rp3.89 billion, with total equity increasing to Rp1.089 trillion and total liabilities decreasing to Rp27.60 billion. From a supervisory perspective, these achievements indicate that the Directors has been able to maintain the resilience of the Company's financial structure and business going concern, despite operational performance in both business segments experiencing pressure compared to the previous year.

We also assess that the Directors has taken proportionate measures in developing and implementing the Company's strategy. The focus on strengthening existing products, namely Calmvilla, as well as the management of land reserves and long-term diversification plans in Tangerang, Cilejet, and Blora, demonstrates that the Directors is not solely pursuing expansion, but is also taking into account asset readiness, financial capacity, and execution risks. In the course of our supervisory function, the Board of Commissioners actively reviews the annual work plan and budget, provides advice on business developments and the Company's performance, and discusses the financial statements with the Audit Committee and external auditors to ensure that the strategic direction of the Directors remains aligned with the interests of the Company and its stakeholders.

Supervision of the implementation of these strategies is carried out through periodic Board of Commissioners internal meetings, joint meetings with the Directors, as well as discussions with governance supporting organs. The intensity of such supervision is considered essential to ensure that every step taken by the Directors in the areas of operations, finance, risk, and governance can be objectively assessed and constructively directed.

Views on Business Outlook for 2026

The Board of Commissioners is of the view that the business outlook for 2026 as prepared by the Directors are framed within a realistic and measurable approach. Amid projections of a global economic slowdown, as well as developments in Indonesia's economy and the national tourism industry, there remains room for the Company to improve its performance while maintaining heightened vigilance toward geopolitical risks, tourist mobility, and shifts in market preferences.



Dewan Komisaris menilai bahwa arah yang disusun Direksi untuk tahun 2026 telah sejalan dengan kebutuhan Perseroan saat ini. Namun demikian, kami memandang bahwa implementasinya harus tetap dilakukan secara selektif, dengan prioritas pada kualitas eksekusi, disiplin pengelolaan kas, serta kesiapan studi dan kelayakan proyek. Dengan pendekatan tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki peluang untuk memperkuat fondasi usaha dan menciptakan pertumbuhan yang lebih sehat pada tahun-tahun mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik selama tahun 2025 telah berjalan dalam arah yang memadai dan semakin terstruktur. Perseroan telah menjalankan prinsip tata kelola secara konsisten, dengan didukung oleh struktur organ utama dan organ pendukung yang jelas. Seluruh keputusan RUPS tahun 2025 juga telah direalisasikan sepenuhnya, yang menunjukkan adanya kesinambungan antara pengambilan keputusan pada tingkat Pemegang Saham dan implementasinya dalam pengelolaan Perseroan.

Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memperoleh dukungan yang memadai dari Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Komite Audit menjalankan penelaahan atas pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta evaluasi berkala terhadap kinerja Perseroan di bidang keuangan maupun operasional. Di sisi lain, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal juga menjalankan peran penting dalam menjaga keterbukaan informasi, koordinasi tata kelola, serta evaluasi atas efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko. Berdasarkan pengamatan kami, organ tata kelola Perseroan semakin solid dalam menjalankan fungsi masing-masing, meskipun peningkatan kualitas dokumentasi, kelengkapan data, dan penguatan fungsi audit internal tetap perlu dilanjutkan.

Dewan Komisaris juga memandang positif komitmen Perseroan untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam praktik tata kelola. Hal ini tercermin dari upaya membangun budaya keberlanjutan, pelaksanaan program sosial dan lingkungan, perhatian terhadap pengelolaan karyawan dan pelanggan, serta komitmen untuk mematuhi regulasi dan menjaga integritas proses bisnis. Ke depan, kami mendorong agar tata kelola keberlanjutan terus diperkuat melalui pengukuran yang lebih tajam, dokumentasi yang lebih lengkap, dan pengawasan yang semakin berbasis risiko agar relevan dengan perkembangan skala usaha Perseroan.

The Board of Commissioners considers that the direction set by the Directors for 2026 is aligned with the Company's current needs. Nevertheless, we are of the view that its implementation must be carried out selectively, with priority given to execution quality, disciplined cash management, and the readiness of project studies and feasibility. Through such an approach, the Board of Commissioners believes that the Company has the opportunity to strengthen its business foundation and achieve healthier growth in the years ahead.

Views on the Implementation of Sustainable and Good Corporate Governance

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of good corporate governance throughout 2025 has progressed in an adequate and increasingly structured manner. The Company has consistently applied governance principles, supported by a clear structure of main and supporting organs. All resolutions of the 2025 General Meeting of Shareholders have also been fully realized, indicating continuity between decision-making at the Shareholder level and its implementation in the Company's management.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has received adequate support from the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. The Audit Committee performs reviews of internal control, risk management, compliance, and periodic evaluations of the Company's financial and operational performance. Meanwhile, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit also play important roles in maintaining information transparency, governance coordination, and evaluating the effectiveness of internal control and risk management. Based on our observations, the Company's governance organs have become increasingly robust in performing their respective functions, although further improvements in documentation quality, data completeness, and the strengthening of the internal audit function remain necessary.

The Board of Commissioners also views positively the Company's commitment to integrating sustainability aspects into its governance practices. This is reflected in efforts to build a sustainability-oriented culture, the implementation of social and environmental programs, attention to employee and customer management, as well as a commitment to regulatory compliance and maintaining the integrity of business processes. Going forward, we encourage the continued strengthening of sustainability governance through more refined measurement, more comprehensive documentation, and increasingly risk-based supervision to remain aligned with the evolving scale of the Company's business.



Penutup dan Apresiasi

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas upaya yang telah dilakukan dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah tantangan ekonomi dan industri yang tidak ringan, Direksi telah menunjukkan komitmen untuk tetap menjaga kesinambungan usaha, menata portofolio secara hati-hati, dan menjalankan Perseroan dalam koridor tata kelola yang baik. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya dalam menjaga kelangsungan operasional Perseroan.

Terima kasih kami sampaikan pula kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan pengawasan yang konsisten, tata kelola yang semakin kuat, dan pelaksanaan strategi yang disiplin, Perseroan akan memiliki fondasi yang lebih baik untuk menavigasi tantangan dan menangkap peluang usaha pada tahun 2026 dan seterusnya. Dengan semangat tersebut, kami akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara objektif, independen, dan konstruktif demi menjaga kepentingan jangka panjang Perseroan.

Closing and Appreciation

On this occasion, the Board of Commissioners would like to extend our appreciation to the Directors and all members of the Management for their efforts in managing the Company throughout 2025. Amid considerable economic and industry challenges, the Directors has demonstrated a commitment to maintaining business going concern, prudently managing the Company's portfolio, and operating within the framework of good governance. We also express our appreciation to all employees for their dedication and contributions in sustaining the Company's operations.

We would also like to extend our gratitude to the Shareholders, customers, business partners, regulators, and all stakeholders for their continued trust and support for the Company. The Board of Commissioners believes that through consistent supervision, strengthened governance, and disciplined strategy execution, the Company will have a stronger foundation to navigate challenges and capture business opportunities in 2026 and beyond. With this spirit, we will continue to carry out our supervisory function in an objective, independent, and constructive manner to safeguard the long-term interests of the Company.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Andri Bimantoro
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi [POJK D.1] The Directors Report



ERWIN KUSNADI

**Direktur Utama
President Director**

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Direksi memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kemampuan Perseroan menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika ekonomi global, tekanan industri, dan perubahan preferensi pasar sepanjang tahun 2025. Pada tahun tersebut, Perseroan tetap menjalankan kegiatan usaha pada sektor properti dan perhotelan dengan bertumpu pada pengelolaan aset yang disiplin, penguatan fondasi operasional, dan penataan arah pengembangan usaha secara hati-hati. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan tidak hanya dibangun melalui pertumbuhan ekonomi, tetapi juga melalui tanggung jawab sosial, kepedulian lingkungan, dan tata kelola yang baik.

Perseroan terus memperkuat produk utama yang telah beroperasi, yakni Calmvilla, agar tetap kompetitif, relevan dengan kebutuhan pasar, dan mampu memberikan pengalaman menginap yang bernilai bagi pelanggan. Di samping itu, Perseroan terus menata *land bank* dan rencana pengembangan jangka panjang di Tangerang, Cilejet, dan Blora sebagai bagian dari penguatan portofolio dan diversifikasi usaha ke depan. Dengan pendekatan tersebut, Direksi berupaya menjaga kesinambungan usaha sekaligus menyiapkan ruang pertumbuhan yang lebih kokoh dan bernilai jangka panjang.

The Directors would like to express our gratitude to Almighty God for enabling the Company to maintain business continuity amid global economic dynamics, industry pressures, and changing market preferences throughout 2025. During the year, the Company continued to operate in the property and hospitality sectors, supported by disciplined asset management, the strengthening of its operational foundation, and the prudent alignment of its business development direction. The Company believes that sustainability is not solely built through economic growth, but also through social responsibility, environmental stewardship, and good governance.

The Company continues to strengthen its core product currently in operation, namely Calmvilla, to ensure that it remains competitive, relevant to market needs, and capable of delivering a valuable stay experience for customers. In addition, the Company continues to manage its land bank and long-term development plans in Tangerang, Cilejet, and Blora as part of strengthening its portfolio and future business diversification. Through this approach, the Directors seeks to maintain business continuity while preparing a more robust and value-driven foundation for long-term growth.



Tantangan Keberlanjutan yang Dihadapi

Tahun 2025 ditandai oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,3% di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik, tekanan perdagangan internasional, dan ketidakpastian pasar keuangan. Walaupun perekonomian Indonesia tetap bertumbuh 5,11% dengan ditopang oleh permintaan domestik, investasi, serta surplus perdagangan, tekanan eksternal tetap memengaruhi sentimen usaha dan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan bisnis. Dalam konteks Perseroan, kondisi tersebut menuntut pengelolaan usaha yang adaptif, efisien, dan tetap berorientasi jangka panjang.

Di sisi industri, sektor pariwisata Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang kuat, ditandai dengan kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara menjadi 15,39 juta dan perjalanan wisatawan nusantara menjadi 1,20 miliar perjalanan. Namun, peningkatan arus wisatawan tersebut belum sepenuhnya terkonversi secara merata ke tingkat hunian akomodasi, sehingga pelaku usaha perhotelan tetap menghadapi tantangan persaingan, perubahan ekspektasi pelanggan, dan kebutuhan untuk terus menjaga kualitas layanan. Bagi Perseroan, tantangan keberlanjutan pada tahun 2025 juga mencakup tingginya persaingan usaha sejenis, perubahan tren dan teknologi, serta kebutuhan peningkatan keterampilan tenaga kerja lokal untuk memenuhi standar layanan yang semakin berkembang.

Strategi Keberlanjutan dan Kebijakan Strategis Perseroan

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam pengelolaan usaha. Pada aspek ekonomi, Direksi memfokuskan strategi pada peningkatan kualitas fasilitas dan layanan Calmvilla, penguatan pemasaran yang lebih tepat sasaran, pelibatan tenaga kerja lokal, serta pengembangan hubungan dengan pemasok lokal. Pada saat yang sama, Perseroan tetap menata cadangan lahan secara selektif sebagai basis pengembangan jangka panjang dan diversifikasi portofolio usaha.

Kebijakan strategis Perseroan juga diarahkan pada optimalisasi aset yang telah dimiliki, penguatan citra merek, dan pengembangan usaha yang terukur. Dalam konteks operasional 2025, fokus komersial Perseroan tetap bertumpu pada produk operasional yang telah berjalan, yaitu Calmvilla, sementara aset di Tangerang, Cilejet, dan Blora diposisikan sebagai bagian dari rencana pengembangan dan diversifikasi jangka panjang. Perseroan juga menggabungkan pendekatan pemasaran konvensional dan digital, menjaga kualitas respons terhadap pelanggan, serta memperkuat efisiensi operasional untuk menjaga ketahanan usaha.

Sustainability Challenges Faced

The year 2025 was marked by a slowdown in global economic growth to 3.3% amid rising geopolitical tensions, pressures in international trade, and uncertainty in financial markets. Although Indonesia's economy continued to grow by 5.11%, supported by domestic demand, investment, and a trade surplus, external pressures continued to influence business sentiment and prudence in decision-making. In the context of the Company, these conditions require adaptive, efficient, and long-term-oriented business management.

From an industry perspective, Indonesia's tourism sector demonstrated strong growth, as reflected in the increase in international tourist arrivals to 15.39 million and domestic tourist trips to 1.20 billion. However, the increase in tourist flows has not been fully and evenly translated into accommodation occupancy rates, resulting in continued challenges for hospitality players in terms of competition, evolving customer expectations, and the need to consistently maintain service quality. For the Company, sustainability challenges in 2025 also include intense competition from similar businesses, evolving trends and technologies, as well as the need to improve the skills of the local workforce to meet increasingly advancing service standards.

The Company's Sustainability Strategy and Strategic Policies

In addressing these challenges, the Company implements a sustainability strategy that integrates economic, social, and environmental aspects into its business management. From an economic perspective, the Directors focuses its strategy on improving the quality of facilities and services at Calmvilla, strengthening more targeted marketing, engaging local workforce, and developing relationships with local suppliers. At the same time, the Company continues to manage its land reserves selectively as a basis for long-term development and business portfolio diversification.

The Company's strategic policies are also directed toward optimizing existing assets, strengthening brand image, and pursuing measured business development. In the context of 2025 operations, the Company's commercial focus remains on its existing operational product, namely Calmvilla, while assets in Tangerang, Cilejet, and Blora are positioned as part of long-term development and diversification plans. The Company also combines conventional and digital marketing approaches, maintains the quality of customer responsiveness, and improve operational efficiency to sustain business resilience.



Pada aspek sosial dan lingkungan, Perseroan menempatkan budaya keberlanjutan sebagai prioritas strategis melalui penyusunan kebijakan keberlanjutan, pelatihan rutin, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, efisiensi energi dan air, pengurangan penggunaan kertas, dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) secara berkelanjutan. Strategi ini dilaksanakan bukan sekadar untuk memenuhi kepatuhan, melainkan untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha tetap berjalan selaras dengan kepentingan karyawan, masyarakat, pelanggan, dan lingkungan sekitar.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Keberlanjutan

Direksi memegang peran utama dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi, kondisi industri, posisi keuangan, kesiapan aset, dan kepentingan pemangku kepentingan. Proses tersebut dijalankan melalui evaluasi berkala atas kinerja operasional dan keuangan, penelaahan atas risiko usaha, serta penyesuaian arah kebijakan agar tetap relevan dengan perkembangan pasar. Dengan demikian, strategi Perseroan dibangun di atas prinsip kehati-hatian, kesinambungan, dan penciptaan nilai jangka panjang.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif, Direksi mengoordinasikan seluruh fungsi organisasi agar setiap kebijakan dapat diterjemahkan ke dalam langkah operasional yang terukur. Penguatan pengendalian internal, pengawasan atas manajemen risiko, dukungan Unit Audit Internal, serta fungsi Sekretaris Perusahaan menjadi bagian penting dari proses tersebut. Direksi juga memastikan bahwa aspek keberlanjutan tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dalam keputusan usaha, pengelolaan operasional, hubungan dengan pelanggan, kepatuhan, dan tata kelola informasi Perseroan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan dan Realisasi Target

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp9,78 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp3,89 miliar. Kedua indikator tersebut mencapai 61,42% dan 48,65% dari target yang ditetapkan. Total ekuitas meningkat 0,36% menjadi Rp1,09 triliun, sedangkan total liabilitas menurun 18,73% menjadi Rp27,60 miliar, yang mencerminkan perbaikan struktur permodalan dan tingkat *leverage*. Pada sisi operasional, segmen hotel membukukan pendapatan Rp3,52 miliar atau berkontribusi 36,00% terhadap total pendapatan, sedangkan segmen real estat membukukan pendapatan Rp6,26 miliar atau 64,00% dari total pendapatan Perseroan.

From a social and environmental perspective, the Company places a sustainability-oriented culture as a strategic priority through the development of sustainability policies, regular training, responsible waste management, energy and water efficiency, reduction of paper usage, and the continuous implementation of Social and Environmental Responsibility (SER) programs. This strategy is implemented not merely to ensure compliance, but to ensure that business growth remains aligned with the interests of employees, communities, customers, and the surrounding environment.

Role of the Directors in the Development and Implementation of Sustainability Strategy

The Directors holds a central role in developing the Company's strategy and strategic policies by taking into account economic dynamics, industry conditions, financial position, asset readiness, and stakeholder interests. This process is carried out through periodic evaluations of operational and financial performance, assessment of business risks, and adjustments to policy direction to ensure continued relevance to market developments. Accordingly, the Company's strategy is built upon the principles of prudence, sustainability, and long-term value creation.

To ensure effective implementation of the strategy, the Directors coordinates all organizational functions so that each policy can be translated into measurable operational actions. Strengthening internal controls, supervising risk management, support from the Internal Audit Unit, and the role of the Corporate Secretary constitute integral parts of this process. The Directors also ensures that sustainability aspects are not treated as standalone element, but are integrated into business decisions, operational management, customer relations, compliance, and the Company's information governance.

Sustainability Performance Achievements and Target Realization

Throughout 2025, the Company recorded revenues of Rp9.78 billion and profit for the year of Rp3.89 billion. Both indicators achieved 61.42% and 48.65% of the predetermined targets, respectively. Total equity increased by 0.36% to Rp1.09 trillion, while total liabilities decreased by 18.73% to Rp27.60 billion, reflecting an improvement in capital structure and leverage levels. From an operational perspective, the hotel segment recorded revenues of Rp3.52 billion, contributing 36.00% to total revenues, while the real estate segment generated Rp6.26 billion, accounting for 64.00% of the Company's total revenues. Although performance in both segments declined compared



Meskipun kinerja kedua segmen menurun dibandingkan tahun sebelumnya, real estat tetap menjadi penopang utama pendapatan, sementara lini *hospitality* tetap ditopang oleh operasional Calmvilla sebagai satu-satunya produk operasional Perseroan pada 2025.

Pada aspek sosial, Perseroan didukung oleh 20 karyawan, dengan keterwakilan perempuan sebesar 45,00% dari total karyawan. Perseroan juga mencatat 100% tenaga kerja lokal, tidak terdapat kecelakaan kerja fatal, serta tidak ada pengaduan terkait ketenagakerjaan maupun keselamatan dan kesehatan kerja sepanjang tahun 2025. Dari sisi pelanggan, survei menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik, dengan total skor 9,0/10,0 atau kategori "Sangat Baik", yang menegaskan keberhasilan Perseroan menjaga kualitas pengalaman menginap pelanggan di Calmvilla.

Pada aspek lingkungan, Perseroan membukukan penggunaan energi sebesar 151,50 GJ, penggunaan air sebesar 750 m³, dan emisi sebesar 32,78 ton CO₂eq pada tahun 2025. Penggunaan air berhasil ditekan 12,28% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara pengelolaan operasional dilakukan dengan pendekatan yang lebih bertanggung jawab melalui penggunaan lampu LED, tisu daur ulang, deterjen ramah lingkungan, serta pengurangan plastik sekali pakai melalui penggunaan *pitcher* dan galon untuk air minum.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai fondasi keberlanjutan usaha. Penerapan GCG dilakukan secara terencana, terarah, dan terukur dengan berpedoman pada prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam pengelolaan aspek operasional, ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga keberlanjutan dijalankan sebagai bagian dari proses bisnis, bukan sekadar pelaporan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan tata kelola melalui struktur yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Setiap organ melaksanakan fungsinya sesuai tugas, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing secara terkoordinasi, sehingga proses pengambilan keputusan, pengawasan, pengendalian internal, dan kepatuhan dapat berjalan secara efektif serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

to the previous year, real estate remained the primary revenue contributor, while the hospitality segment continued to be supported by the operations of Calmvilla as the Company's sole operational product in 2025.

From a social perspective, the Company was supported by 20 employees, with female representation accounting for 45.00% of the total workforce. The Company also recorded 100% local workforce, with zero fatality and no complaints related to employment or Occupational Health and Safety (OHS) throughout 2025. From a customer perspective, survey results indicate a very high level of satisfaction, with a total score of 9.0/10.0, categorized as "Very Good", confirming the Company's success in maintaining the quality of customer stay experience at Calmvilla.

From an environmental perspective, the Company recorded energy consumption of 151.50 GJ, water usage of 750 m³, and emissions of 32.78 tons CO₂eq in 2025. Water usage was successfully reduced by 12.28% compared to the previous year, while operational management was carried out using a more responsible approach through the use of LED lighting, recycled tissue, eco-friendly detergents, and the reduction of single-use plastics through the use of pitchers and gallon containers for drinking water.

Implementation of Sustainability Governance

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of its business sustainability. GCG implementation is carried out in a planned, structured, and measurable manner, guided by the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability. These principles serve as the basis for managing operational, economic, social, and environmental aspects, ensuring that sustainability is embedded within business processes rather than treated merely as a reporting exercise.

Throughout 2025, the Company maintained its governance structure comprising the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Directors, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. Each organ performs its respective duties, authorities, and responsibilities in a coordinated manner, enabling effective decision-making, supervision, internal control, and compliance processes to support the Company's business sustainability.



Dalam tata kelola keberlanjutan, Perseroan belum membentuk unit khusus yang terpisah, namun tanggung jawab atas penerapan prinsip keberlanjutan dibebankan kepada setiap pejabat sesuai bidang tugas masing-masing. Pendekatan ini ditempuh dengan mempertimbangkan efisiensi dan optimalisasi sumber daya, sambil tetap memastikan bahwa kepatuhan, etika bisnis, pengendalian internal, dan manajemen risiko berjalan secara konsisten di seluruh organisasi. Dengan kerangka tersebut, Perseroan menjaga agar keputusan usaha, pengelolaan pelanggan, pengelolaan karyawan, dan kepedulian lingkungan tetap berada dalam koridor tata kelola yang sehat.

Prospek Usaha Tahun 2026

Direksi memandang tahun 2026 sebagai momentum untuk memperkuat pemulihan dan menata pertumbuhan yang lebih sehat. Perekonomian global diperkirakan masih berada dalam fase perlambatan, sedangkan Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh dalam kisaran 4,9%–5,7% dengan inflasi yang terjaga. Di saat yang sama, sektor pariwisata Indonesia diproyeksikan tetap melanjutkan tren pertumbuhan positif, ditopang oleh target kunjungan wisatawan mancanegara yang lebih tinggi, penguatan promosi, dan peningkatan konektivitas. Kondisi tersebut membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja operasional sekaligus melanjutkan penataan aset strategis secara lebih terukur.

Untuk menangkap peluang tersebut, strategi Perseroan akan diarahkan pada optimalisasi operasional Calmvilla, penguatan pemasaran digital dan pengalaman pelanggan, serta peningkatan efisiensi biaya dan pemanfaatan aset. Di saat yang sama, Perseroan akan melanjutkan kajian dan persiapan pengembangan cadangan lahan yang dimiliki sebagai bagian dari diversifikasi jangka panjang menuju sektor kesehatan dan hunian terpadu. Seluruh langkah tersebut akan dijalankan secara selektif, dengan tetap menjaga disiplin pengelolaan kas, struktur modal yang sehat, dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik.

Penutup dan Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, pelanggan, mitra usaha, regulator, dan masyarakat atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan sepanjang tahun 2025. Dalam tahun yang penuh tantangan ini, kebersamaan seluruh pemangku kepentingan menjadi faktor penting yang menjaga ketahanan Perseroan untuk tetap berjalan, beradaptasi, dan menata langkah ke depan secara lebih hati-hati dan terarah.

In terms of sustainability governance, the Company has not established a separate dedicated unit; however, responsibility for the implementation of sustainability principles is assigned to respective officers in accordance with their functional roles. This approach is adopted with due consideration for efficiency and optimal resource utilization, while ensuring that compliance, business ethics, internal control, and risk management are consistently implemented across the organization. Within this framework, the Company ensures that business decisions, customer management, employee management, and environmental stewardship remain within the bounds of sound governance practices.

Business Outlook for 2026

The Directors views 2026 as a momentum to strengthen recovery and establish healthier growth. The global economy is expected to remain in a slowdown phase, while Indonesia is projected to grow within the range of 4.9%–5.7% with controlled inflation. At the same time, Indonesia's tourism sector is expected to continue its positive growth trend, supported by higher international tourist arrival targets, strengthened promotion, and improved connectivity. These conditions provide opportunities for the Company to improve operational performance while continuing the more measured management of its strategic assets.

To capture these opportunities, the Company's strategy will be directed toward optimizing the operations of Calmvilla, strengthening digital marketing and customer experience, as well as improving cost efficiency and asset utilization. At the same time, the Company will continue its assessment and preparation for the development of its land reserves as part of long-term diversification into the healthcare and integrated residential sectors. All these initiatives will be undertaken selectively, while maintaining disciplined cash management, a sound capital structure, and adherence to good governance principles.

Closing and Appreciation

The Directors would like to extend our highest appreciation to all Shareholders, the Board of Commissioners, employees, customers, business partners, regulators, and the public for their continued trust and support throughout 2025. In a year marked by significant challenges, the collective support of all stakeholders has been a key factor in enabling the Company to maintain resilience, adapt, and move forward with a more prudent and well-directed approach.



Direksi meyakini bahwa keberlanjutan adalah proses yang harus dibangun secara konsisten melalui keseimbangan antara pencapaian ekonomi, tanggung jawab sosial, kepedulian lingkungan, dan tata kelola yang sehat. Dengan fondasi yang terus diperkuat, produk operasional yang dijaga kualitasnya, serta portofolio pengembangan yang ditata secara selektif, Perseroan yakin dapat terus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan pada tahun-tahun mendatang.

The Directors believes that sustainability is a continuous process that must be built consistently through a balance between economic achievement, social responsibility, environmental stewardship, and sound governance. With a strengthening foundation, well-maintained operational products, and a selectively managed development portfolio, the Company is confident in its ability to continue creating long-term value for all stakeholders in the years ahead.

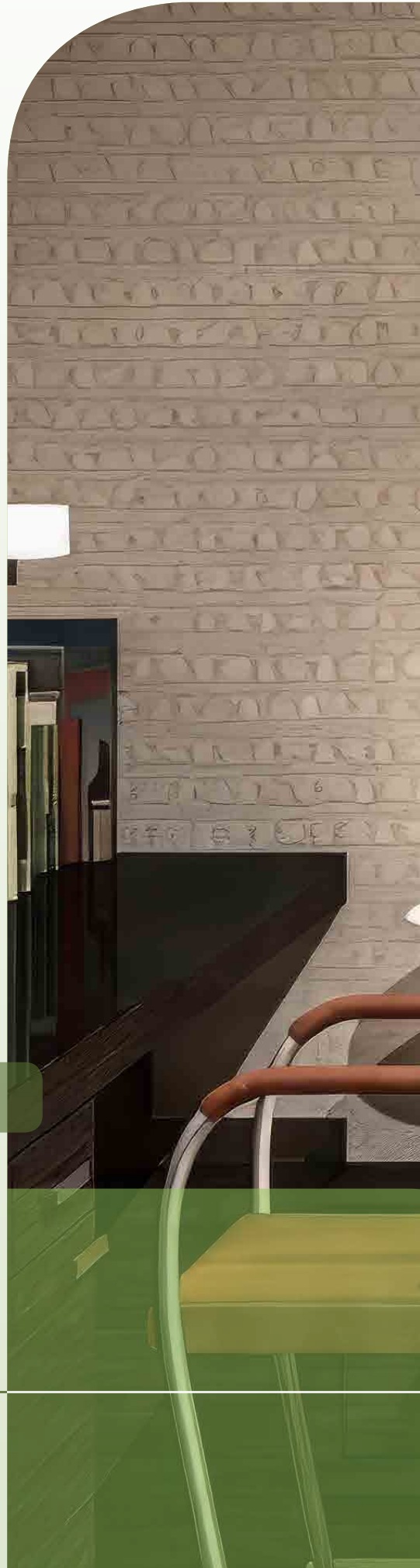
Atas nama Direksi,
On behalf of the Directors,

Erwin Kusnadi
Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

Company
Profile





Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Andalan Perkasa Abadi Tbk



Kode Saham
Stock Code

NASA



Alamat Kantor Pusat [POJK C.2]
Address of Head Office

Jl. Raya Cendrawasih No. 88A
Kerobokan Kelod, Kuta Utara
Badung, Bali 80361
☎ (0361) 8499 595
✉ admin@andalanperkasaabadi.co.id
🌐 www.andalanperkasaabadi.co.id



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 157 tanggal 27 Februari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13466.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 14 April 2014.
Deed No. 157 dated February 27, 2014 made in front of Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-13466.AH.01.01. Year 2014 dated April 14, 2014.



Bidang Usaha
Line of Business

Pembangunan properti dan perhotelan.
Property and hotel development.



Informasi Perubahan Nama
Information on Name Change

- 2014 PT Gatra Wibawa Sejati**
Akta No. 157 tanggal 27 Februari 2014.
Deed No. 157 dated February 27, 2014.
- 2016 PT Ayana Land International**
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 133 tanggal 22 Desember 2016.
Deed of the Shareholders' Resolution No. 133 dated December 22, 2016.
- 2020 PT Andalan Perkasa Abadi Tbk**
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 13 tanggal 4 September 2020.
Deed of the Shareholders' Resolution No. 13 dated September 4, 2020.



Produk dan Jasa
Products and Services

Boutique villa bernama Calmvilla.
Boutique villa named Calmvilla.



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

27 Februari 2014
February 27, 2014



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3,200,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Subscribed and Fully Paid-Up Capital

Rp1,100,492,932,200



Total Karyawan (Termasuk Entitas Anak)
Total Employees (include Subsidiaries)

20 karyawan / employees



Alasan Perubahan Nama
Reason for Name Change

Perubahan nama dilakukan untuk menambah kepercayaan diri Perseroan dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan.
The name change was made to increase the Company's confidence in achieving its Vision and Mission.



Pencatatan Saham di Bursa Saham
Share Listing at the Stock Exchange

Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2017.
Listed on the Indonesia Stock Exchange on August 7, 2017.



Entitas Anak
Subsidiaries

- PT Ayana Hotel Indonesia
- PT Ayana Properti International
- PT Andara Indonesia (melalui / via PT Ayana Hotel Indonesia)
- PT Akasa Legian Karya (melalui / via PT Ayana Properti International)
- PT Mandiri Berdikari Jayaraya (melalui / via PT Ayana Properti International)
- PT Duta Nusantara Utamaraya (melalui / via PT Mandiri Berdikari Jayaraya)
- PT Galuh Kencana Utamaraya (melalui / via PT Mandiri Berdikari Jayaraya)



Kepemilikan Saham
Shareholding



- PT Sinar Cemerlang Jayaraya
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
Public (each below 5%)



Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan [POJK C.6]

Significant Organization Changes

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan material atau peristiwa signifikan yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha secara langsung. Operasional Perseroan tetap berjalan dengan stabil dan terkendali, serta didukung oleh strategi bisnis yang adaptif dan manajemen risiko yang efektif, sehingga mampu menjaga keberlanjutan kinerja perusahaan.

Throughout 2025, the Company did not experience any material changes or significant events that could directly impact its business going concern. The Company's operations remained stable and well-managed, supported by adaptive business strategies and effective risk management, thereby sustaining the continuity of Company's performance.

Riwayat Singkat

Brief History

Memulai perjalanan bisnisnya pada tahun 2014, Perseroan dikenal sebagai perusahaan yang berfokus pada pengembangan dan pengelolaan properti, khususnya di sektor perhotelan dan vila. Sejak awal pendirian, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk properti dan layanan hotel yang mampu memenuhi kebutuhan serta preferensi beragam segmen pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan sejumlah proyek properti dan hotel yang mengedepankan pemilihan lokasi yang strategis, penerapan desain dan arsitektur modern, serta standar kualitas yang tinggi sehingga menawarkan produk yang kompetitif di pasar. Selain itu, Perseroan juga memiliki aset berupa lahan-lahan yang dipersiapkan untuk dijual, sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio guna menciptakan sumber pendapatan yang seimbang dan berkelanjutan.

The Company began its business journey in 2014 and has established itself as a property development and management enterprise, with a particular focus on hotels and villas. Since its inception, the Company has been committed to delivering property products and hotel services that cater to the diverse needs and preferences of many different customer segments. This commitment is realized through the development of multiple property and hotel projects that emphasize strategic location selection, modern design and architecture, and high-quality standards, offering competitive products in the market. Additionally, the Company holds land assets prepared for sale as part of a portfolio diversification strategy aimed at generating balanced and sustainable revenue streams.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang, Perseroan merencanakan diversifikasi usaha ke sektor layanan kesehatan dan hunian terpadu. Rencana ini meliputi pembangunan rumah sakit di Tangerang yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan layanan kesehatan masyarakat yang terus meningkat, serta pengembangan kawasan permukiman dengan fasilitas komersial terintegrasi di wilayah Bogor yang menasar segmen pasar keluarga dan masyarakat urban. Dengan menjangkau pasar yang lebih luas dan memasuki sektor-sektor strategis, Perseroan optimistis dapat meningkatkan daya saing, menciptakan nilai jangka panjang, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi para pemangku kepentingan, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

As part of its long-term growth strategy, the Company plans to diversify its business into the healthcare and integrated residential sectors. This plan includes building a hospital in Tangerang to meet the increasing demand for public healthcare services, as well as developing an integrated residential and commercial area in Bogor targeting families and urban communities. By expanding into broader markets and entering strategic sectors, the Company is optimistic about increasing its competitiveness, creating long-term value, and delivering meaningful contributions to stakeholders across economic, social, and environmental dimensions.



Jejak Langkah Milestones

2014

27 Februari / February

Didirikan dengan nama PT Gatra Wibawa Sejati.
Incorporated under the name PT Gatra Wibawa Sejati.

2016

21 Desember / December

Mendirikan 2 Entitas Anak, yaitu PT Ayana Property International dan PT Ayana Hotel Indonesia.
Established 2 Subsidiaries, i.e. PT Ayana Property International and PT Ayana Hotel Indonesia.

22 Desember / December

Mengubah nama menjadi PT Ayana Land International dan mengubah kedudukan dari Jakarta Selatan ke Yogyakarta.
Changed its name to PT Ayana Land International and moved its domicile from South Jakarta to Yogyakarta.

2017

31 Juli / July

Memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat (*initial public offering*/IPO).
Received an effective statement from the Financial Service Authorities to undertake initial public offering (IPO).

2017

7 Agustus / August

Melaksanakan pencatatan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia.
Listed all shares and Warrants Series I in the Indonesia Stock Exchange.

2018

19 Desember / December

Melakukan penandatanganan akuisisi PT Andara Indonesia melalui Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Ayana Hotel Indonesia.
Signed the acquisition of PT Andara Indonesia via a Subsidiary, namely PT Ayana Hotel Indonesia.

2019

27 Agustus / August

Mengubah kedudukan dari Yogyakarta ke Bali.
Changed its location from Yogyakarta to Bali.

2020

7 September / September

Mengubah nama menjadi PT Andalan Perkasa Abadi Tbk.
Changed its name to PT Andalan Perkasa Abadi Tbk.

2014-2017

2017-2020



Bidang Usaha [POJK C.4]

Line of Business

Maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No. 122 tanggal 20 September 2020, adalah menjalankan usaha pada bidang pembangunan, jasa, perdagangan, dan industri. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

The Company's purposes and objectives, as stipulated in Article 3 of the latest Articles of Association under Deed No. 122 dated September 20, 2020, are to conduct business in the fields of construction, services, trade, and industry. To achieve these purposes and objectives, the Company may carry out the following main business activities as well as supporting business activities:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir dan yang Telah Dijalankan di Tahun 2025 Business Activities based on the Latest Articles of Association and Those Conducted in 2025

Kegiatan Usaha Utama	Main Business Activities
<i>Real estate dan developer.</i>	Real estate and developers.
Membangun sarana dan prasarana/infrastruktur, merencanakan, membangun, menyewakan, menjual dan mengusahakan <i>real estate</i> , kawasan terpadu, pusat perkantoran, gedung-gedung, perumahan, perkantoran, apartemen, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olahraga, dan sarana penunjang termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat hiburan beserta fasilitasnya.	Building facilities and infrastructures, planning, building, renting, selling and operating real estate, integrated areas, office centers, buildings, housing, offices, apartments, industry, hotels, hospitals, shopping centers, sports facilities centers, and supporting facilities include but are not limited to golf courses, clubs, restaurants, entertainment venues and their facilities.
Melakukan penyertaan secara langsung pada perusahaan-perusahaan lain (investasi) maupun pelepasan (divestasi) modal pada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan.	Make direct investments in other companies (investment) or release of capital (divestment) in other companies relevant to the Company's main business activities.
Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.	Invest in other companies that have business activities relevant to the Company's business activities.
Aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan, operasional usaha, permasalahan organisasi, dan manajemen lainnya.	Other management consulting activities include the provision of advisory assistance, guidance, business operations, other organizational, and management issues.
Kegiatan Usaha Penunjang	Supporting Business Activities
Menjalankan usaha di bidang jasa, baik langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak, termasuk antara lain jasa pengelolaan atau pengoperasian yang menunjang kegiatan utama Perseroan, tapi tidak terbatas terhadap jasa konsultasi bidang properti, jasa konsultasi bidang arsitektur, <i>landscape</i> , <i>design</i> dan <i>interior</i> , jasa konsultasi bidang konstruksi sipil, jasa dalam bidang kontraktor, jasa agen properti, jasa pengelolaan properti, kecuali bidang hukum dan pajak.	Running business in the services sector, either directly or indirectly through Subsidiaries, including management or operation services that support the Company's main activities, but not limited to property consulting services, architecture, landscaping, design and interior consulting services, consulting services at civil construction sector, services in the contractor sector, property agent services, property management services, except the legal and tax sectors.

Produk dan Jasa [POJK C.4]

Products and Services

Produk utama yang menjadi andalan Perseroan saat ini adalah Calmvilla, sebuah *boutique villa* dengan konsep desain arsitektur yang mengusung dominasi warna putih yang elegan dan atmosfer tropis yang tenang. Calmvilla tampil sebagai destinasi akomodasi yang *Instagram-worthy* dan sangat sesuai dengan preferensi wisatawan modern. Properti ini terdiri atas 9 vila pribadi, yang masing-masing dilengkapi dengan 1 kamar tidur, kolam renang pribadi, serta dapur lengkap yang dirancang untuk kenyamanan dan fleksibilitas tamu selama menginap.

The Company's flagship product is currently Calmvilla, a boutique villa featuring an architectural design dominated by elegant white tones and a serene tropical atmosphere. Calmvilla positions itself as an Instagram-worthy accommodation highly suited to the preferences of modern travelers. The property comprises 9 private villas, each equipped with 1 bedroom, a private swimming pool, and a fully furnished kitchen, designed to offer comfort and flexibility during guests' stays.



Salah satu keunggulan kompetitif Calmvilla terletak pada lokasinya yang sangat strategis di jantung kawasan Seminyak, Bali. Properti ini hanya berjarak beberapa menit dari berbagai destinasi ikonik, seperti Pantai Petitenget serta dikelilingi oleh berbagai fasilitas gaya hidup modern, seperti butik-butik eksklusif, restoran ternama, tempat hiburan malam, dan pusat perbelanjaan. Beberapa *landmark* terdekat di antaranya adalah Pasar Pepito, Mirror Lounge & Club, dan Potato Head Restaurant, yang telah menjadi daya tarik utama bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Selain memiliki *boutique villa*, Perseroan juga memiliki sebidang tanah seluas 10.992 m² yang terletak di kawasan Tangerang Selatan, yang rencana pengembangannya ditujukan untuk pembangunan sebuah rumah sakit modern dan berstandar tinggi. Perseroan juga memiliki aset strategis berupa lahan seluas 874.965 m² yang berlokasi di Cilejet, Bogor yang direncanakan akan dikembangkan menjadi kawasan hunian terpadu yang mengusung konsep modern dan ramah lingkungan. Kawasan ini akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas komersial dan penunjang, seperti area pertokoan, perkantoran, institusi pendidikan, sarana olahraga, serta pusat rekreasi dan hiburan

Di tahun 2024, Perseroan kembali membeli tanah kosong untuk dikembangkan seluas 104.407 m² yang berlokasi di Blora, Jawa Tengah. Saat ini, peruntukan atas lahan tersebut masih dalam tahap kajian dan pertimbangan internal, seiring dengan evaluasi menyeluruh terhadap potensi kawasan, tren pasar, serta kesesuaian dengan arah pengembangan usaha Perseroan ke depan.

A key competitive advantage of Calmvilla is its prime location in the heart of Seminyak, Bali. The property is just minutes away from iconic destinations, such as Petitenget Beach and is surrounded by modern lifestyle amenities, including exclusive boutiques, renowned restaurants, nightlife venues, and shopping centers. Nearby landmarks include Pasar Pepito, Mirror Lounge & Club, and Potato Head Restaurant, all of which are major attractions for both domestic and international tourists.

In addition to owning boutique villas, the Company also owns a parcel of land measuring 10,992 m² located in South Tangerang, which is planned to be developed into a modern, high-standard hospital. The Company also holds a strategic asset in the form of land covering 874,965 m² located in Cilejet, Bogor, which is planned to be developed into an integrated residential area with a modern and eco-friendly concept. The area will be equipped with a number of different commercial and supporting facilities, including retail areas, office spaces, educational institutions, sports facilities, as well as recreational and entertainment centers.

In 2024, the Company acquired an additional 104,407 m² of vacant land in Blora, Central Java. The purpose of this land is still under internal review and consideration, alongside a comprehensive evaluation of the area's potential, market trends, and alignment with the Company's future business development direction.

Wilayah Operasional Perusahaan The Company's Operational Area





Visi dan Misi Perusahaan [POJK C.1] The Company's Vision and Mission

VISI

Vision



Menjadi pengembang dan pengelola properti yang inovatif dan berkesinambungan.

To be a innovative sustainable property developer and management.

MISI

Mission



Menjadi perusahaan pengembang yang memberikan nilai tambah bagi konsumen dan Pemegang Saham.

To be a developer company who give value added to consumers and Shareholders.



Memberikan konsep hunian yang bertujuan memperbaiki kualitas hidup dalam setiap produk dan layanan yang diberikan.

Provide a residential concept aiming to improve life quality in any products and services.



Mengelola properti dengan mengedepankan kebutuhan dan kenyamanan penghuni.

Manage properties by emphasizing the residents' needs and comfort.

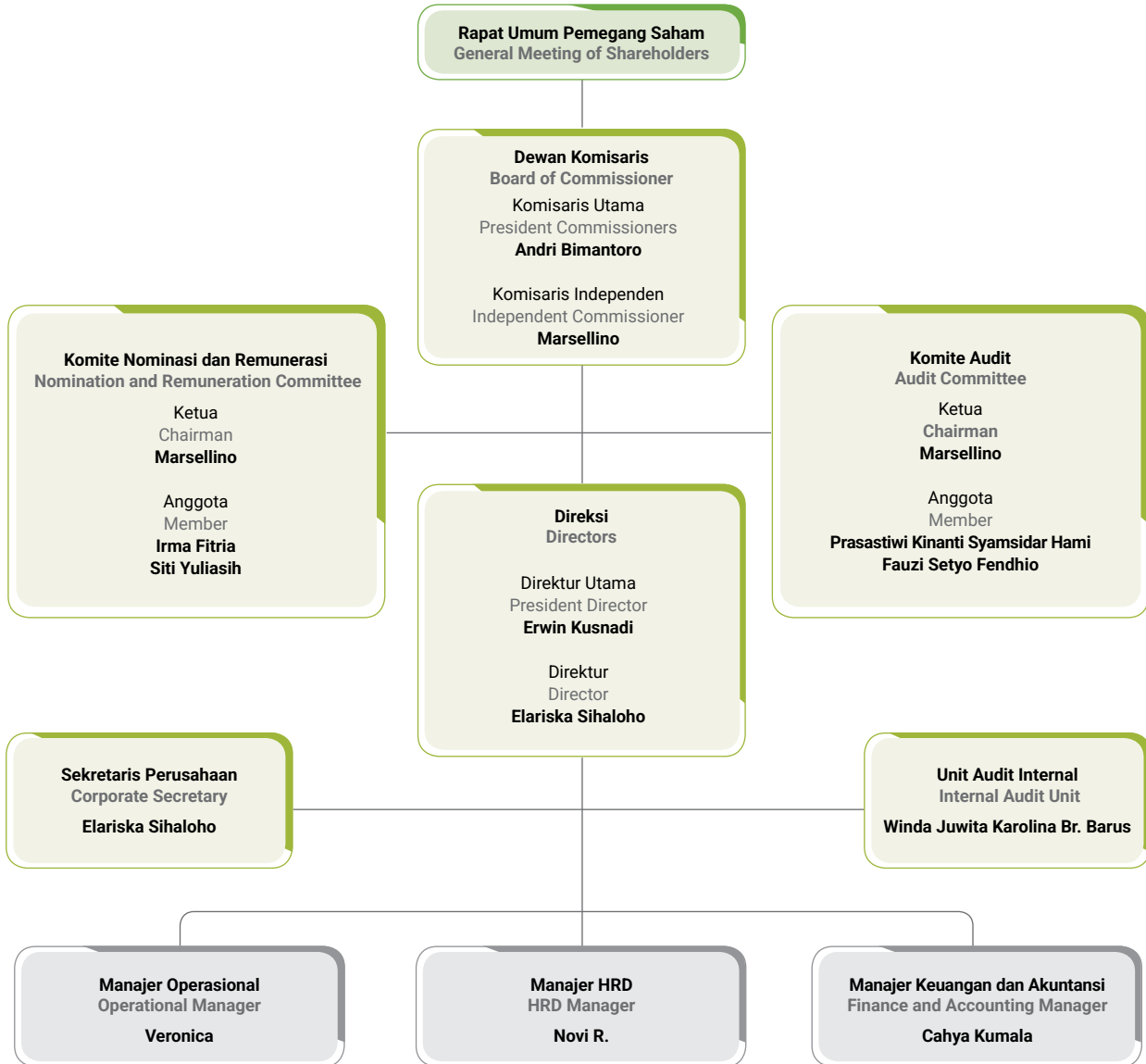


"Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan peninjauan terhadap visi dan misi tersebut dan menyatakan bahwa keduanya masih relevan dengan perkembangan usaha Perseroan selama tahun buku berjalan."

"In 2025, the Board of Commissioners and Directors reviewed the Vision and Mission and concluded that both remain relevant and aligned with the Company's business developments during the financial year."

Struktur Organisasi

Organization Structure



Penanggung Jawab Tata Kelola Keberlanjutan [POJK E.1]

Dengan mempertimbangkan efisiensi dan optimalisasi sumber daya manusia yang tersedia, Perseroan belum membentuk unit khusus yang menangani pengelolaan aspek keberlanjutan secara terpisah. Namun, pelaksanaan prinsip keberlanjutan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di Perseroan menjadi tanggung jawab setiap pejabat sesuai dengan bidang tugas masing-masing dalam struktur organisasi.

Person in Charge of Sustainability Governance [POJK E.1]

Considering efficiency and the optimal use of available human resources, the Company has not established a dedicated unit specifically responsible for managing sustainability aspects. However, the implementation of sustainability principles across economic, social, and environmental aspects is the responsibility of each officer according to their respective roles within the organizational structure.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Andri Bimantoro

Komisaris Utama / President Commissioner



Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen



41 tahun / 41 years old



Jakarta / Jakarta

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang pada tahun 2009. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2024 berdasarkan Akta No. 72 tanggal 26 Juni 2024 dengan masa jabatan untuk periode 2024-2027.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Junior Auditor* di Kantor Akuntan Publik Rasin Ichwan & Rekan (*Member of Alliot Grup*) (2010-2011), *Audit Supervisor* di Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (*Member of Moore Stephens*) (2011-2015), dan *Manager Finance & Accounting Manager* PT Century Development (2015-2024). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir. Beliau juga tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Earned a Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang in 2009. He was first appointed as the President Commissioner of the Company in 2024 based on Deed No. 72 dated June 26, 2024, with a term of office for the 2024-2027 period.

Previously, he served as Junior Auditor at Rasin Ichwan & Partners Public Accounting Firm (Member of Alliot Group) (2010-2011), Audit Supervisor at Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accounting Firm (Member of Moore Stephens) (2011-2015), and Finance & Accounting Manager at PT Century Development (2015-2024). He currently does not hold any concurrent positions, either internally or externally.

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Major and Controlling Shareholders and ultimate individual/entity owners. He also does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.



Marsellino

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen



44 tahun / 44 years old



Jakarta / Jakarta

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2005. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan Akta No. 60 tanggal 25 Juli 2023 dengan masa jabatan untuk periode 2023-2024 dan masa jabatan diperpanjang hingga periode 2024-2027 melalui Akta No. 72 tanggal 26 Juni 2024.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Marketing* PT Catur Sentosa Adiprana (2005-2006), *Finance Manager* PT Lapi Laboratories (2006-2009), dan *Finance & Accounting Manager* PT Panji Trada Perkasa (2015-2020). Saat ini, memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Adventur Swakarsa Adhidaya (sejak 2020), Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2023), dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2023).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir. Beliau telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juni 2023 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2027. Selain itu, Beliau juga tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan pada tahun 2025.

Earned a Bachelor of Economics from Universitas Tarumanagara, Jakarta in 2005. He was first appointed as an Independent Commissioner of the Company in 2023 based on Deed No. 60 dated July 25, 2023, with a term for 2023-2024, and his term was extended to 2024-2027 period through Deed No. 72 dated June 26, 2024.

Previously, he served as Marketing Staff at PT Catur Sentosa Adiprana (2005-2006), Finance Manager at PT Lapi Laboratories (2006-2009), and Finance & Accounting Manager at PT Panji Trada Perkasa (2015-2020). He currently holds concurrent positions as Director of PT Adventur Swakarsa Adhidaya (since 2020), Chairman of the Company's Audit Committee (since 2023), and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2023).

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Major and Controlling Shareholders and ultimate individual/entity owners. He has signed a declaration of independence effective upon His appointment by the Extraordinary GMS on June 28, 2023 for the term until 2027. He also does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners remained unchanged in 2025.



Profil Direksi

Profile of the Directors



Erwin Kusnadi

Direktur Utama / President Director



Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen



54 tahun / 54 years old



Jakarta / Jakarta

Memperoleh gelar *Higher Diploma* pada program Manajemen Perhotelan dari Singapore Hotel Association Training and Education Centre (SHATEC), Singapura pada tahun 1995. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 112 tanggal 22 Maret 2017 dan masa jabatan diperpanjang hingga periode 2024-2027 melalui Akta No. 72 tanggal 26 Juni 2024.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Food and Beverage Manager* Hotel Sahid Jaya, Lippo Cikarang (1999-2000), *Executive Assistant Manager Food and Beverage* Hotel Gran Senyur, Balikpapan (2001-2003), *Executive Assistant Manager* Hotel Ibis Pekanbaru (2004-2005), *General Manager* Rama Beach Resort and Vila, Bali (2006), *General Manager* Grand Jatra Hotel (2006-2010), Direktur Operasional Jatra Hotels and Resorts (2010-2012), serta Direktur Perhotelan PT Nirvana Development Tbk (2012-2016). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir. Beliau juga tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Obtained a Higher Diploma in Hotel Management from the Singapore Hotel Association Training and Education Centre (SHATEC), Singapore, in 1995. First appointed as the President Director of the Company in 2017 based on Deed No. 112 dated March 22, 2017, with the term extended until 2024-2027 through Deed No. 72 dated June 26, 2024.

Previously served as Food and Beverage Manager at Hotel Sahid Jaya, Lippo Cikarang (1999-2000), Executive Assistant Manager Food and Beverage at Hotel Gran Senyur, Balikpapan (2001-2003), Executive Assistant Manager at Hotel Ibis Pekanbaru (2004-2005), General Manager at Rama Beach Resort and Villa, Bali (2006), General Manager at Grand Jatra Hotel (2006-2010), Director of Operations at Jatra Hotels and Resorts (2010-2012), and Director of Hospitality at PT Nirvana Development Tbk (2012-2016). Currently holds no concurrent positions, internally or externally.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other Directors, nor the Major and Controlling Shareholder up to the ultimate individual/entity owners. He also does not own shares in the Company, directly or indirectly.



Elariska Sihaloho

Direktur / Director



Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen



43 tahun / 43 years old



Jakarta / Jakarta

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada bidang Akuntansi dari Universitas Santo Thomas, Medan pada tahun 2006. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan Akta No. 141 tanggal 28 Juni 2023 dengan masa jabatan untuk periode 2023-2027.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Accounting and Tax Officer* PT Tristate Indonesia (2007- 2012), *Finance Officer* PT Glamour Auto Sport (2012-2013), *Finance and Accounting Supervisor* PT Forzaland Group (2013-2016), Komisaris Independen Perseroan (2017-2023), Ketua Komite Audit Perseroan (2017-2023), serta Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2017-2023). Saat ini, memiliki rangkap jabatan di Perseroan sebagai Sekretaris Perusahaan (sejak 2023).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir. Beliau juga tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan pada tahun 2025.

Earned a Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Santo Thomas, Medan in 2006. First appointed as Director of the Company in 2023 based on Deed No. 141 dated June 28, 2023, with the term of office for 2023-2027.

Previously served as *Accounting and Tax Officer* at PT Tristate Indonesia (2007-2012), *Finance Officer* at PT Glamour Auto Sport (2012-2013), *Finance and Accounting Supervisor* at PT Forzaland Group (2013-2016), *Independent Commissioner of the Company* (2017-2023), *Chairman of the Company's Audit Committee* (2017-2023), and *Member of the Nomination and Remuneration Committee* (2017-2023). Currently holds a concurrent position as *Corporate Secretary of the Company* (since 2023).

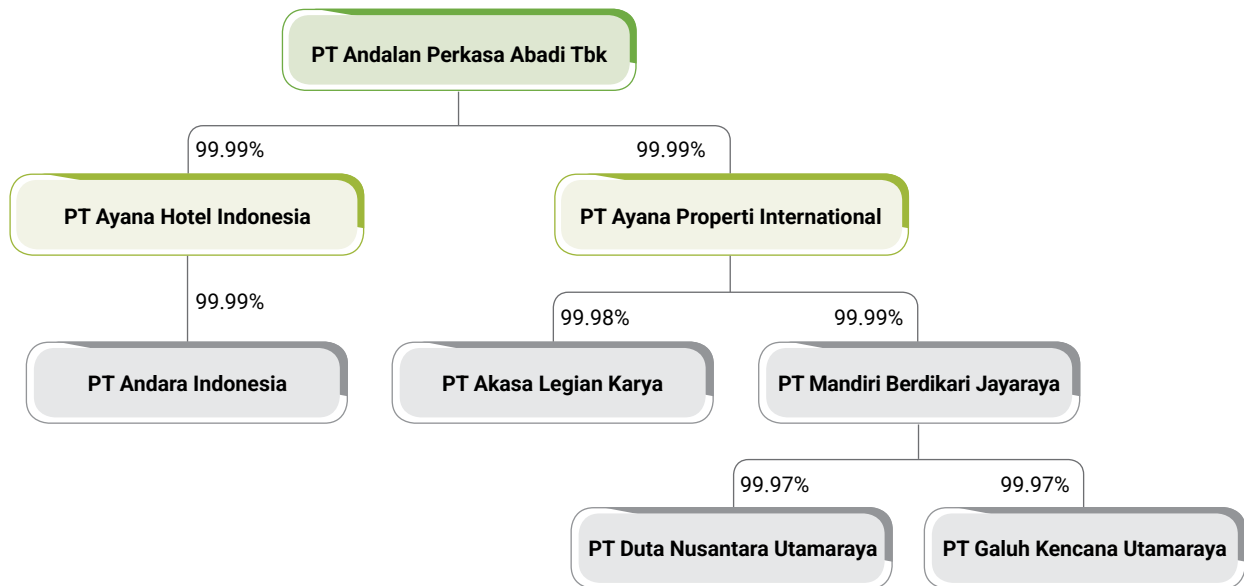
She has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, nor the Major and Controlling Shareholder up to the ultimate individual/entity owners. She also does not own shares in the Company, directly or indirectly.

Changes in the Composition of the Directors

The composition of the Board of Directors remained unchanged in 2025.



Struktur Korporasi Corporate Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies

Hingga akhir periode 2025, Perseroan 2 Entitas Anak dengan kepemilikan langsung serta 5 Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung. Struktur kepemilikan ini mencerminkan strategi Perseroan dalam memperkuat dan memperluas jangkauan bisnis secara terukur dan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura bersama (*joint venture*), sehingga seluruh operasi usaha terfokus melalui Entitas Anak yang sepenuhnya berada di bawah kendali Perseroan. Informasi lebih lengkap mengenai Entitas Anak Perseroan diuraikan sebagai berikut:

As of the end of 2025, the Company directly owns 2 Subsidiaries and indirectly owns 5 Subsidiaries. This ownership structure reflects the Company's strategy to strengthen and expand its business reach in a measured and sustainable manner. In addition, the Company does not have any associated companies nor joint venture companies, meaning all business operations are conducted through Subsidiaries fully controlled by the Company. More detailed information regarding the Company's Subsidiaries is presented as follows:

Entitas Anak Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries

PT Ayana Hotel Indonesia	
Alamat Address	Jl. Jombang Raya No. 15 Pondok Jaya, Pondok Aren Tangerang Selatan 15424
Bidang Usaha Line of Business	Investasi Investment
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak tahun 2017 The Company has been in operation since 2017

PT Ayana Properti International	
Alamat Address	Jl. Jombang Raya No. 15 Pondok Jaya, Pondok Aren Tangerang Selatan 15424
Bidang Usaha Line of Business	Investasi Investment
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak tahun 2017 The Company has been in operation since 2017



PT Ayana Hotel Indonesia	
Kepemilikan Saham Share Ownership	99.99%
Total Aset Total Assets	Rp230,221,913,513
Susunan Pengurus Board of Management	Komisaris : Paulus Utut Andrian Pratama Commissioner Direktur : Donni Purnomo Director

PT Ayana Properti International	
Kepemilikan Saham Share Ownership	99.99%
Total Aset Total Assets	Rp1,028,423,775,704
Susunan Pengurus Board of Management	Komisaris : Paulus Utut Andrian Pratama Commissioner Direktur : Donni Purnomo Director

Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries

PT Andara Indonesia (melalui / via PT Ayana Hotel Indonesia)	
Alamat Address	Jl. Raya Cendrawasih No. 88A Kerobokan Kelod, Kuta Utara Bali, 80361
Bidang Usaha Line of Business	Perhotelan Hotel
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak tahun 2015 The Company has been in operation since 2015
Kepemilikan Saham Share Ownership	99.99%
Total Aset Total Assets	Rp47,212,820,684
Susunan Pengurus Board of Management	Komisaris : Paulus Utut Andrian Pratama Commissioner Direktur : Donni Purnomo Director

PT Akasa Legian Karya (melalui / via PT Ayana Properti International)	
Alamat Address	Komplek Wijaya Grand Center Blok F No. 83B Lt. 1 Wijaya II Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160
Bidang Usaha Line of Business	Apartemen Apartment
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak tahun 2017 The Company has been in operation since 2017
Kepemilikan Saham Share Ownership	99.98%
Total Aset Total Assets	Rp150,975,629,067
Susunan Pengurus Board of Management	Komisaris : Paulus Utut Andrian Pratama Commissioner Direktur : Donni Purnomo Director

PT Mandiri Berdikari Jayaraya (melalui / via PT Ayana Properti International)	
Alamat Address	Jl. Jombang Raya No. 15 Pondok Jaya, Pondok Aren Tangerang Selatan 15424
Bidang Usaha Line of Business	Investasi Investment
Status Operasional Operational Status	Pra-operasi Pra-operation
Kepemilikan Saham Share Ownership	99.99%
Total Aset Total Assets	Rp945,787,695,630
Susunan Pengurus Board of Management	Komisaris : Paulus Utut Andrian Pratama Commissioner Direktur : Donni Purnomo Director

PT Duta Nusantara Utamaraya (melalui / via PT Mandiri Berdikari Jayaraya)	
Alamat Address	Jl. Jombang Raya No. 15 Pondok Jaya, Pondok Aren Tangerang Selatan 15424
Bidang Usaha Line of Business	Perumahan Residential Estates
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak tahun 2018 The Company has been in operation since 2018
Kepemilikan Saham Share Ownership	99.97%
Total Aset Total Assets	Rp889,731,389,146
Susunan Pengurus Board of Management	Komisaris : Paulus Utut Andrian Pratama Commissioner Direktur : Donni Purnomo Director

PT Galuh Kencana Utamaraya (melalui / via PT Mandiri Berdikari Jayaraya)	
Alamat Address	Jl. Jombang Raya No. 15 Pondok Jaya, Pondok Aren Tangerang Selatan 15424
Bidang Usaha Line of Business	Perumahan Residential Estates
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak tahun 2024 The Company has been in operation since 2024



PT Galuh Kencana Utamaraya (melalui / via PT Mandiri Berdikari Jayaraya)	
Kepemilikan Saham Share Ownership	99.97%
Total Aset Total Assets	Rp56,054,750,000
Susunan Pengurus Board of Management	Komisaris : Paulus Utut Andrian Pratama Commissioner Direktur : Donni Purnomo Director

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli (members of EuraAudit International) Antadaya, Helmiansyah and Yassirli Public Accounting Firm (members of EuraAudit International)	
Alamat Address	Menara Salemba Lt. 7 Jl. Salemba Raya No. 5 Jakarta Pusat 10440 T : (021) 3153 835
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian (tanpa jasa non-audit). Audit of Consolidated Financial Statements (without non-audit services).
Akuntan Publik Public Accountant	Helmiansyah Irawan, SE, AK, MAK, CA, CPA, ACPA
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Jasa Audit Audit Services Fee	Rp610,000,000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions and Institutions

Lembaga dan Profesi Professions and Institutions	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Notaris Notary	Desman SH, MHum Jl. Muara Karang Raya No. 10 Pluit, Penjaringan Jakarta Utara 14450 T : (021) 6630 328	Pembuatan akta-akta sehubungan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan. The preparation of deeds in connection with the implementation of the Annual and Extraordinary GMS.	2025	Rp40,000,000



Lembaga dan Profesi Professions and Institutions	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sharestar Indonesia SOPO DEL Office Tower & Lifestyle Tower B Lt. 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10.1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950 T : (021) 5081 5211	Pengadministrasian saham sesuai dengan standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku. Shares administration in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations.	2025	Rp47,500,000
Kantor Jasa Penilai Publik Office of Public Appraisal Services	Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan Syarif, Endang & Rekan Public Appraisal Service Office Komplek Nuansa Lt. 1 & 2 Jl. Raya Pondok Kelapa No. 1 Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450 T : (021) 2268 9353 F : (021) 2268 9353	Penilaian properti/aset Perseroan. Valuation of the Company's property/assets.	2025	Rp420,000,000
Kustodian Custodian	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 T : (021) 5152 855 F : (021) 5299 1199	Layanan kustodi penyelesaian transaksi efek. Securities transaction settlement custody services.	2025	Rp10,000,000
Pencatatan Efek Securities Listing	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 6 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 T : 150515	Layanan jual beli efek. Securities buying and selling services.	2025	Rp215,000,000
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Gedung Soemitro Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta Pusat 10710 T : (021) 2960 0000 F : (021) 3858 321	Lembaga pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap seluruh kegiatan di sektor jasa keuangan. An integrated regulatory and supervisory institution for all activities in the financial services sector.	2025	Rp92,823,772
Jasa Penghitungan Imbalan Kerja (Aktuarial) Calculation of Employee Benefits (Actuarial)	Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto Agus Susanto Actuarial Consulting Office Jl. Warung Jati Timur No. 27 Blok B Jakarta Selatan 12760 T : (021) 7972 044 F : (021) 7918 7870	Perhitungan imbalan kerja karyawan untuk tahun 2025. Calculation of employee benefits for 2025.	2025	Rp4,500,000



Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

Sebagai wujud nyata komitmen Perseroan dalam menjamin keterbukaan informasi yang lengkap, akurat, dan berkualitas bagi publik, Perseroan menyediakan sarana komunikasi melalui situs web Perseroan yang dapat diakses melalui tautan www.andalanperkasaabadi.co.id. Situs web tersebut dirancang sebagai platform informasi utama yang menyajikan berbagai data dan laporan yang relevan mengenai kegiatan usaha, kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, serta informasi penting lainnya.

Seluruh konten yang disajikan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan demikian, situs web ini tidak hanya berfungsi sebagai media transparansi informasi, tetapi juga sebagai bagian dari strategi komunikasi korporat untuk membangun kepercayaan dan menjalin hubungan yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan. Pada situs web Perseroan tersedia berbagai informasi, di antaranya sebagai berikut:

As a concrete manifestation of the Company's commitment to ensuring complete, accurate, and high-quality information for the public, the Company provides communication facilities through its the Company website, accessible at www.andalanperkasaabadi.co.id. The website is designed as the primary information platform, presenting a number of relevant data and reports on business activities, financial performance, corporate governance, and other important information.

All content provided complies with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies. Thus, the website not only serves as a transparency and information medium, but also functions as part of the corporate communication strategy to build trust and foster constructive relationships with all stakeholders. The Company's website includes a number of information, among others, as follows:

Cakupan Informasi Scope of Information	Ketersediaan di Situs Web Perseroan Availability on the Company's Website
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu. Information on the Shareholders up to the Ultimate Individual Owners.	Terdapat di laman Hubungan Investor > Laporan Tahunan. Available on the Investor Relations > Annual Report page.
Isi Kode Etik. Code of Conduct contents.	Terdapat di laman Hubungan Investor > Laporan Tahunan. Available on the Investor Relations > Annual Report page.
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting RUPS. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) shall at least include the agenda items discussed in the GMS, a summary of the GMS minutes, and information on important dates of the GMS.	Terdapat di laman Hubungan Investor. Available on the Investor Relations page.
Laporan Keuangan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir). Separate Annual Financial Statements (last 5 years).	Terdapat di laman Hubungan Investor > Laporan Keuangan. Available on the Investor Relations > Financial Report page.
Profil Dewan Komisaris dan Direksi. Profile of the Board of Commissioners and the Directors.	Terdapat di laman Perusahaan > Struktur. Available on the Company > Structure page.
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite. Charter of the Board of Commissioners, Directors, and Committees.	Terdapat di laman Hubungan Investor > Laporan Tahunan. Available on the Investor Relations > Annual Report page.



"Selain melalui situs web Perseroan, informasi terkait perkembangan saham, struktur permodalan, serta aksi korporasi Perseroan juga tersedia dan dapat diakses secara terbuka melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dengan kode saham: NASA."

"In addition to the Company's website, information regarding the Company's stock performance, capital structure, and corporate actions is also available and can be accessed publicly through the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id), under the stock code: NASA."



Informasi bagi Pemodal

Information for Investors







Komposisi Pemegang Saham Composition of the Shareholders

Sepanjang tahun 2025, struktur Pemegang Saham Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga komposisi Pemegang Saham Perseroan pada awal dan akhir tahun 2025 sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company's Shareholder structure remained unchanged. Therefore, the composition of the Shareholders at the beginning and end of 2025 was as follows:

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2025 December 31, 2025			1 Januari 2025 January 1, 2025		
	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih / Ownership of 5% or More						
PT Sinar Cemerlang Jayabaya	4,700,600,000	470,060,000,000	42.71	4,700,600,000	470,060,000,000	42.71
Kepemilikan Kurang dari 5% / Ownership Below 5%						
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	6,304,329,322	630,432,932,200	57.29	6,304,329,322	630,432,932,200	57.29
Total	11,004,929,322	1,100,492,932,200	100.00	11,004,929,322	1,100,492,932,200	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan berdasarkan Status Kepemilikan Composition of the Company's Shareholders by Status of Ownership

Uraian Description	31 Desember 2025 December 31, 2025			1 Januari 2025 January 1, 2025		
	Total Investor Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Total Investor Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional / National Investors						
Perorangan Individual	4,964	1,294,082,622	11.76	3,979	1,266,043,764	11.50
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	72	9,657,527,136	87.76	56	9,685,753,222	88.01
Asuransi Insurance	2	52,498,965	0.48	2	52,411,400	0.48



Uraian Description	31 Desember 2025 December 31, 2025			1 Januari 2025 January 1, 2025		
	Total Investor Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Total Investor Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Dana Pensiun Pension Fund	4	288,676	0.00	4	288,676	0.00
Yayasan Foundation	2	40,479	0.00	1	40,400	0.00
Lain-lain Others	-	-	-	-	-	-
Pemodal Asing / Foreign Investors						
Perorangan Individual	4	424,884	0.00	5	325,300	0.00
Badan Usaha Corporation	5	66,560	0.00	5	66,560	0.00
Lain-lain Others	-	-	-	-	-	-
Total	5,053	11,004,929,322	100.00	4,052	11,004,929,322	100.00

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Direct and Indirect Share Ownership on the Company's Shares by the Board of Commissioners and Directors Members

Pada awal dan akhir tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menegaskan independensi serta komitmen manajemen terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

At the beginning and at the end of 2025, all members of the Board of Commissioners and Directors did not hold any shares in the Company, either directly or indirectly. This underscores the independence and commitment of the management to uphold good corporate governance principles.



Kronologi Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Sejak tanggal 7 Agustus 2017, saham Perseroan telah resmi tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Untuk memberikan gambaran yang komprehensif, berikut disajikan informasi mengenai kronologi pencatatan saham Perseroan, mulai dari pelaksanaan penawaran umum perdana saham hingga 31 Desember 2025.

Since August 7, 2017, the Company's shares have been officially listed and traded on the Indonesia Stock Exchange. To provide a comprehensive overview, the following information presents the chronology of the Company's share listing, from the initial public offering up to December 31, 2025.

Uraian Description	Total Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Total Issued Shares (Shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Harga Penawaran Offered Price (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)
Saham Pendiri Founders Shares	8,001,000,000	100	-	8,001,000,000
Penawaran Umum Perdana Saham 2017 2017 Initial Public Offering	3,000,000,000	100	103	11,001,000,000
Pelaksanaan Waran Seri I 2017 Implementation of Warrant Series I 2017	3,915,642	100	105	11,004,915,642
Pelaksanaan Waran Seri I 2019 Implementation of Warrant Series I 2019	13,680	100	105	11,004,929,322

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

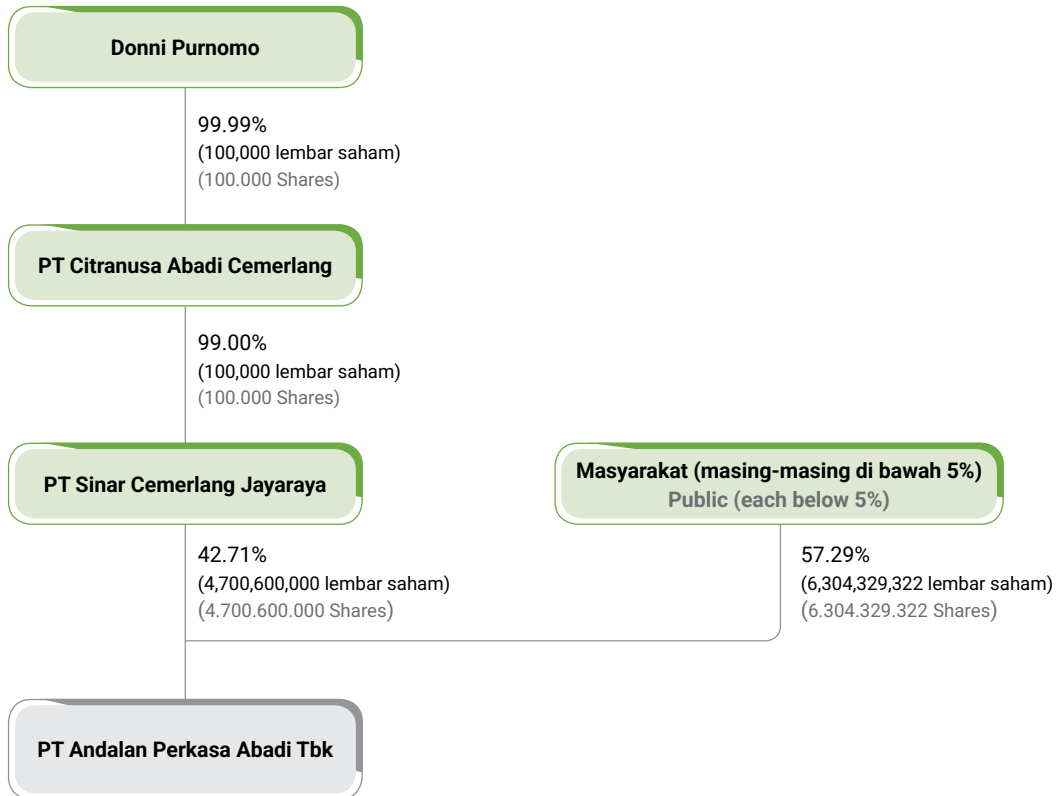
Realization of the Use of Public Offering's Proceed

Sejak berakhirnya pelaksanaan Waran Seri I pada tanggal 7 Februari 2020, Perseroan tidak melakukan kegiatan penawaran umum atas saham maupun efek lainnya hingga 31 Desember 2025. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum kepada otoritas yang berwenang.

Since the conclusion of the Series I Warrants on February 7, 2020, the Company has not conducted any public offerings of shares or other securities up to December 31, 2025. Consequently, the Company is not obligated to submit a report on the utilization of proceeds from public offerings to the relevant authorities.



Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders' Structure



Mayoritas saham Perseroan dimiliki oleh PT Sinar Cemerlang Jayaraya dengan persentase kepemilikan mencapai 42,71% atau setara dengan 4.700.600.000 lembar saham. Dengan porsi dominan tersebut, PT Sinar Cemerlang Jayaraya bertindak sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang berperan penting dalam menentukan arah kebijakan strategis Perseroan. Sedangkan penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Donni Purnomo.

The majority of the Company's shares are held by PT Sinar Cemerlang Jayaraya, with an ownership stake of 42.71%, equivalent to 4,700,600,000 shares. With this dominant shareholding, PT Sinar Cemerlang Jayaraya acts as the Major and Controlling Shareholder, playing a key role in determining the Company's strategic policies. The ultimate beneficiary of the Company's shares is Donni Purnomo.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau program kepemilikan saham oleh manajemen di sepanjang tahun 2025.

The Company did not implement any employee and/or management share ownership programs throughout 2025.



Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, yang diambil berdasarkan rekomendasi dari Direksi. Perseroan akan membagikan dividen hanya apabila mencatatkan laba bersih, dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, seperti hasil operasional, arus kas yang tersedia, dan kondisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Perseroan dapat membagikan dividen tunai dari laba tahun berjalan, setelah menyisihkan cadangan wajib dan dana untuk belanja modal dan kebutuhan modal kerja.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2024 dan 2025, Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

Dividend Policy

In accordance with the Company's policy and applicable laws and regulations, dividend distribution is determined by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on recommendations from the Directors. The Company will distribute dividends only if it records a net profit, taking into account several factors such as operating results, available cash flow, and the overall Company's financial condition. The Company may distribute cash dividends from profits for the year after setting aside statutory reserves and funds for capital expenditure and working capital requirements.

Dividend Distribution

The Company did not distribute any dividends to its Shareholders in 2024 and 2025.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronological Listing of Other Securities

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum menerbitkan instrumen efek lainnya sebagai bagian dari strategi pendanaan, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk.

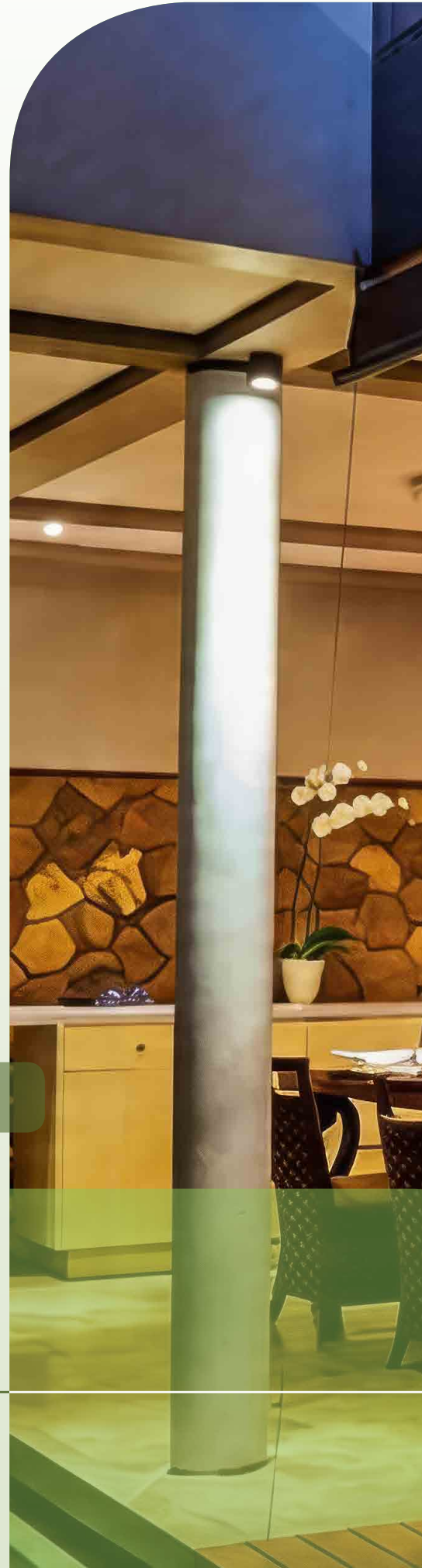
As of the end of 2025, the Company has not issued any other securities instruments as part of its funding strategy, including bonds, convertible bonds, nor sukuk.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 3,3%, seiring dengan meningkatnya tekanan dari ketegangan geopolitik dan kebijakan perdagangan internasional. Ketidakpastian global tersebut antara lain dipicu oleh berlanjutnya Perang Rusia–Ukraina serta eskalasi Konflik Israel–Palestina di kawasan Timur Tengah. Di sisi ekonomi, kebijakan proteksionisme yang diterapkan oleh Amerika Serikat melalui pemberlakuan tarif impor memicu aksi balasan dari sejumlah mitra dagang utama, seperti Tiongkok, Kanada, Meksiko, dan Uni Eropa, sehingga memperburuk tensi perang dagang global. Kombinasi faktor tersebut meningkatkan ketidakpastian di pasar keuangan global, menekan kepercayaan pelaku usaha dan investor, serta berdampak pada penurunan volume dan nilai perdagangan internasional.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap solid dan resilien. Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,11% dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta. Kinerja ini didorong oleh kuatnya permintaan domestik, peningkatan investasi, efektivitas belanja pemerintah, stabilitas kinerja ekspor, serta dukungan likuiditas melalui penempatan kas negara pada perbankan komersial.

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan didorong oleh pembentukan modal tetap bruto, konsumsi lembaga non-profit, dan konsumsi rumah tangga, yang mencerminkan terjaganya daya beli masyarakat di tengah inflasi yang terkendali. Dari sisi produksi, sektor manufaktur mencatat pertumbuhan yang ekspansif seiring dengan permintaan domestik yang kuat dan perbaikan permintaan global, khususnya pada subsektor berbasis hilirisasi. Kinerja eksternal juga tetap positif, tercermin dari surplus neraca perdagangan sebesar USD41,05 miliar, dengan nilai ekspor yang mencapai USD282,91 miliar atau tumbuh 6,15%, melampaui nilai impor sebesar USD241,86 miliar yang meningkat 2,83%.

Sumber:

- Bank Indonesia, “Laporan Perekonomian Indonesia 2025”;
- Badan Pusat Statistik (BPS), “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2025 BRS No. 18/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026”;
- Siaran Pers Kementerian Keuangan Republik Indonesia, “Ekonomi Indonesia 2025 Kuat, Didorong Tingginya Investasi dan Ekspor serta Akselerasi Belanja Pemerintah”;
- Badan Pusat Statistik, “Perkembangan Indeks Harga Konsumen Desember 2025 BRS No. 01/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026”;
- Badan Pusat Statistik (BPS), “Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Desember 2025 BRS No. 12/02/Th. XXIX, 2 Februari 2026”.

In 2025, global economic growth moderated to 3.3%, amid mounting pressures from geopolitical tensions and international trade policies. Global uncertainty was driven, among others, by the ongoing Russia–Ukraine War and the escalation of the Israel–Palestine conflict in the Middle East. On the economic front, protectionist measures implemented by the United States through the imposition of import tariffs triggered retaliatory actions from several key trading partners, including China, Canada, Mexico, and the European Union, thereby intensifying global trade tensions. This combination of factors heightened uncertainty in global financial markets, weighed on business and investor confidence, and led to a decline in both the volume and value of international trade.

Amid these global dynamics, Indonesia’s economy remained solid and resilient. In 2025, Indonesia recorded economic growth of 5.11%, with Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaching Rp23,821.1 trillion and GDP per capita amounting to Rp83.7 million. This performance was supported by strong domestic demand, increased investment, effective Government spending, stable export performance, and liquidity support through the placement of government funds in commercial banks.

From the expenditure side, growth was driven by gross fixed capital formation, non-profit institutions consumption, and household consumption, reflecting sustained purchasing power amid controlled inflation. From the production side, the manufacturing sector recorded robust growth, supported by strong domestic demand and improving global demand, particularly in downstream-based subsectors. External performance also remained positive, as reflected in a trade surplus of USD41.05 billion, with exports reaching USD282.91 billion or grew by 6.15%, exceeding imports of USD241.86 billion, which increased by 2.83%.

Sources:

- Bank Indonesia, “Indonesia Economic Report 2025”;
- Statistics Indonesia (BPS), “Indonesia Economic Growth Q4-2025, BRS No. 18/02/Th. XXIX, February 5, 2026”;
- Press Release of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, “Indonesia’s 2025 Economy Remains Strong, Driven by High Investment and Exports as well as Accelerated Government Spending”;
- Statistics Indonesia (BPS), “Consumer Price Index Developments December 2025, BRS No. 01/01/Th. XXIX, January 5, 2026”;
- Statistics Indonesia (BPS), “Indonesia Export and Import Developments December 2025, BRS No. 12/02/Th. XXIX, February 2, 2026”.

Tinjauan Industri

Industry Review

Kinerja industri pariwisata nasional pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan berhasil melampaui berbagai target yang telah ditetapkan pemerintah. Hal ini tercermin dari kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian nasional yang mencapai 3,97% dari total PDB, dengan nilai kontribusi sebesar Rp946 triliun. Dari sisi kunjungan wisatawan, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sepanjang tahun 2025 tercatat mencapai 15,39 juta kunjungan, mengalami peningkatan sebesar 10,80% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah kunjungan tersebut melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2025, dengan Rata-Rata Pengeluaran per Kunjungan (*Average Spending per Arrival/ASPA*) sebesar USD1.267. Sementara itu, perjalanan wisatawan nusantara turut menunjukkan capaian yang sangat signifikan dengan total 1,20 miliar perjalanan, meningkat 17,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah kunjungan tersebut melampaui target sebesar 1,08 miliar perjalanan dan menjadi rekor tertinggi sepanjang sejarah pariwisata Indonesia.

Di sisi lain, perjalanan wisatawan nasional ke luar negeri tercatat sebanyak 9,17 juta perjalanan sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara yang lebih tinggi dibandingkan perjalanan wisatawan nasional ke luar negeri menghasilkan surplus kunjungan sebesar 6,22 juta, meningkat 25,93% dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini mencerminkan penguatan kontribusi sektor pariwisata terhadap perolehan devisa serta memberikan dampak positif terhadap neraca ekonomi nasional.

Meskipun jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan peningkatan sepanjang tahun 2025, kondisi tersebut tidak sepenuhnya tercermin pada kinerja tingkat hunian hotel. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang tercatat sebesar 49,30%, mengalami penurunan sebesar 3,27 poin dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024. Hotel bintang 5 mencatatkan TPK tertinggi sebesar 54,14%, sementara hotel non-bintang berada pada tingkat hunian terendah sebesar 25,08%. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan preferensi dan daya beli wisatawan terhadap jenis akomodasi yang tersedia. Di sisi lain, rata-rata lama menginap tamu hotel berbintang di Indonesia pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,58 malam, meningkat tipis sebesar 0,01 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis tamu, wisatawan mancanegara mencatatkan rata-rata lama menginap yang lebih tinggi, yaitu sebesar 2,65 malam, dibandingkan wisatawan nasional yang sebesar 1,46 malam.

Sumber:

- Badan Pusat Statistik (BPS), "Perkembangan Pariwisata Desember 2025 BRS No. 13/02/Th. XXIX, 2 Februari 2026"; dan
- Siaran Pers Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, "Siaran Pers: Menpar Sebut Sektor Pariwisata Sepanjang 2025 Lampau Target dan Berdampak Nyata".

The Indonesia's tourism industry performance in 2025 demonstrated strong growth and successfully exceeded various government targets. This was reflected in the sector's contribution to the national economy, which reached 3.97% of total GDP, equivalent to Rp946 trillion. In terms of visitor arrivals, international tourist visits throughout 2025 reached 15.39 million, representing an increase of 10.80% compared to the previous year. This figure surpassed the target set in the 2025 Government Work Plan (RKP), with an Average Spending per Arrival (ASPA) amounting to USD1,267. Meanwhile, domestic tourism also recorded a highly significant achievement, with a total of 1.20 billion trips, increasing by 17.55% year-on-year. This figure exceeded the target of 1.08 billion trips and marked the highest level in the history of Indonesia's tourism industry.

Outbound travel by Indonesian tourists reached 9.17 million trips throughout 2025. Higher growth in international tourist arrivals compared to outbound travel resulted in a surplus of 6.22 million visits, increased by 25.93% from the previous year. This condition reflects the strengthening contribution of the tourism sector to foreign exchange earnings and its positive impact on the national economic balance.

Despite the increase in tourist arrivals throughout 2025, this trend was not fully reflected in hotel occupancy performance. The Room Occupancy Rate (ROR) of star-rated hotels stood at 49.30%, declining by 3.27 percentage points compared to the same period in 2024. 5-star hotels recorded the highest ROR at 54.14%, while non-star hotels posted the lowest at 25.08%. Indicating differences in tourist preferences and purchasing power across accommodation types. Meanwhile, the average length of stay at star-rated hotels in Indonesia was recorded at 1.58 nights in 2025, slightly increased by 0.01 points compared to the previous year. By guest type, international tourists recorded a longer average stay of 2.65 nights, compared to 1.46 nights for domestic tourists.

Sources:

- Statistics Indonesia (BPS), "Tourism Developments December 2025, BRS No. 13/02/Th. XXIX, February 2, 2026"; and
- Press Release of the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia, "Press Release: Minister of Tourism States that the Tourism Sector Surpassed Targets Throughout 2025 and Delivered Tangible Impact".

Tinjauan Operasional

Operational Review

Sebagai entitas yang bergerak di sektor properti dan perhotelan, Perseroan mengelola portofolio usahanya melalui 2 segmen utama, yakni segmen hotel dan segmen real estat. Segmentasi ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi masing-masing lini usaha terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Rincian kinerja operasional kedua segmen tersebut disampaikan sebagai berikut:

As an entity operating in the property and hospitality sectors, the Company manages its business portfolio through 2 main segments: the hotel segment and the real estate segment. This segmentation provides a clearer view of each business line's contribution to the Company's overall performance. Details of the operational performance of these two segments are presented as follows:

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Segmen Hotel / Hotel Segment				
Pendapatan Usaha / Revenues	3,522,046	4,053,631	(531,585)	(13.11)
Hasil Segmen / Segment Result	(2,358,045)	(2,482,936)	(124,890)	(5.03)
Beban Usaha Segmen / Segment Expenses	(2,904,418)	(3,023,871)	(119,453)	(3.95)
Beban Keuangan / Finance Cost	(161,485)	(135,390)	26,095	19.27
Pendapatan Keuangan / Finance Income	707,858	676,325	31,532	4.66
Laba Segmen / Segment Profit	1,164,001	1,570,695	(406,695)	(25.89)
Segmen Real Estat / Real Estate Segment				
Pendapatan Usaha / Revenues	6,260,755	11,411,855	(5,151,101)	(45.14)
Hasil Segmen / Segment Result	(3,428,532)	(5,179,911)	(1,751,379)	(33.81)
Beban Usaha Segmen / Segment Expenses	(3,444,437)	(5,160,067)	(1,715,630)	(33.25)
Beban Keuangan / Finance Cost	(7,444)	(19,989)	(12,545)	(62.76)
Pendapatan Keuangan / Finance Income	23,349	145	23,204	15,959.10
Laba Segmen / Segment Profit	2,832,223	6,231,945	(3,399,722)	(54.55)
Total				
Pendapatan Usaha / Revenues	9,782,800	15,465,486	(5,682,685)	(36.74)
Hasil Segmen / Segment Result	(5,786,577)	(7,662,846)	(1,876,269)	(24.49)
Beban Usaha Segmen / Segment Expenses	(6,348,855)	(8,183,937)	(1,835,082)	(22.42)
Beban Keuangan / Finance Cost	(168,929)	(155,379)	13,550	8.72
Pendapatan Keuangan / Finance Income	731,207	676,471	54,736	8.09
Laba Segmen / Segment Profit	3,996,224	7,802,640	(3,806,416)	(48.78)

Segmen Hotel

Sepanjang tahun 2025, pendapatan segmen hotel menurun 13,11% menjadi Rp3,52 miliar dari Rp4,05 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut diikuti penurunan beban usaha sebesar 3,95%, yang berdampak pada penurunan laba segmen sebesar 25,89% menjadi Rp1,16 miliar dari sebelumnya sebesar Rp1,57 miliar. Segmen hotel berkontribusi 36,00% terhadap total pendapatan Perseroan selama periode tersebut

Hotel Segment

Throughout 2025, revenues from the hotel segment declined by 13.11% to Rp3.52 billion from Rp4.05 billion in the previous year. This decline was accompanied by a 3.95% reduction in operating expenses, resulting in a 25.89% decrease in segment profit to Rp1.16 billion from Rp1.57 billion in the previous year. The hotel segment contributed 36.00% to the Company's total revenues during the period.



Segmen Real Estat

Segmen real estat mencatat kinerja yang menurun pada tahun 2025 dengan pendapatan segmen sebesar Rp6,26 miliar, menurun 45,14% dibandingkan tahun 2024. Meskipun Perseroan berhasil melakukan efisiensi dengan menekan beban usaha sebesar 33,25%, laba segmen tetap mengalami penurunan sebesar 54,55%. Kontribusi segmen real estat terhadap total pendapatan mencapai 64,00%, menegaskan perannya sebagai penopang utama kinerja Perseroan.

Profitabilitas

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan, Perseroan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dari pendapatan dan aset yang dikelola. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas operasional serta tingkat pengembalian yang dihasilkan atas sumber daya yang dimiliki. Perkembangan rasio profitabilitas Perseroan dalam 2 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024	Description
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	39.76	50.20	Profit for the Year to Revenues
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	0.35	0.69	Profit for the Year to Total Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	0.36	0.72	Profit for the Year to Total Equity

Secara keseluruhan, rasio profitabilitas Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan tren penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini merupakan implikasi dari penurunan pendapatan yang memberikan tekanan terhadap margin laba tahun berjalan. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat momentum strategis dan mengoptimalkan efisiensi biaya guna meningkatkan kembali performa keuangan di masa mendatang.

Strategi Pengembangan Usaha

Industri properti dan perhotelan menghadapi dinamika yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, perubahan perilaku pelanggan, serta perkembangan sektor pariwisata dan investasi. Dalam merespons tantangan dan peluang tersebut, Perseroan dan Entitas Anak telah menetapkan strategi pengembangan usaha yang terarah, terukur, dan berkelanjutan guna memperkuat posisi sebagai pengembang dan pengelola properti yang kompetitif. Strategi tersebut tertuang dalam Rencana Usaha Strategis (*Strategic Business Plan*) tahun 2025, sebagaimana diuraikan berikut:

1. Pelaksanaan Proyek-Proyek Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, khususnya pada lini properti, Perseroan tidak hanya berfokus pada pengembangan proyek, tetapi juga pada pengelolaan dan optimalisasi setiap aset yang telah dibangun. Perseroan

Real Estate Segment

The real estate segment recorded a decline in performance in 2025, with segment revenues amounting to Rp6.26 billion, representing a decrease of 45.14% compared to 2024. Despite the Company's success in improving efficiency by reducing operating expenses by 33.25%, segment profit still declined by 54.55%. The real estate segment contributed 64.00% to total revenues, underscoring its role as the primary driver of the Company's overall performance.

Profitability

In assessing financial performance, the Company utilizes profitability ratios to measure its ability to generate profit from revenues and assets under management. These ratios serve as key indicators in evaluating operational efficiency and the returns achieved on the resources employed. The Company's profitability ratios over the past 2 years are presented as follows:

Overall, the Company's profitability ratios in 2025 showed a downward trend compared to the previous year. This condition was attributable to the decline in revenues, which exerted pressure on profit margins for the year. Going forward, the Company remains committed to strengthening its strategic momentum and optimizing cost efficiency to improve financial performance in the future.

Business Development Strategy

The property and hospitality industry is subject to dynamics influenced by economic growth, changing customer behaviour, and developments in the tourism and investment sectors. In response to these challenges and opportunities, the Company and its Subsidiaries have established a focused, measurable, and sustainable business development strategy to strengthen their position as a competitive property developer and management. This strategy is outlined in the 2025 Strategic Business Plan, as described below:

1. Implementation of Sustainable Projects

In carrying out operational activities, particularly in the property line, the Company focuses not only on project development, but also on the management and optimization of each constructed asset. The Company



secara konsisten memperkuat cadangan lahan (*land bank*) sebagai bagian dari strategi ekspansi jangka panjang. Langkah ini ditempuh untuk memastikan kesinambungan pertumbuhan usaha, meningkatkan nilai aset, serta memberikan imbal hasil yang optimal bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Pemanfaatan Cadangan Lahan di Lokasi Strategis

Perseroan memiliki cadangan lahan di sejumlah wilayah strategis, yaitu Tangerang dan Cilejet (Jawa Barat), serta Blora (Jawa Tengah), yang menjadi fondasi penting bagi ekspansi usaha ke depan. Perseroan telah menyusun rencana pengembangan atas cadangan lahan tersebut dengan mempertimbangkan karakteristik dan potensi masing-masing wilayah. Di Tangerang, Perseroan merencanakan pengembangan fasilitas rumah sakit sebagai bagian dari diversifikasi portofolio properti. Sementara itu, kawasan Cilejet diproyeksikan menjadi area pengembangan hunian, baik vertikal maupun *landed house*, mengingat lokasinya yang dekat dengan infrastruktur transportasi publik, seperti stasiun kereta api dan akses jalan tol. Sementara pemanfaatan lahan di Blora saat ini masih dalam tahap *feasibility study* untuk memastikan kelayakan dan optimalisasi nilai investasi.

consistently strengthens its land bank as part of a long-term expansion strategy. This initiative ensures continuity of business growth, increases asset value, and provides optimal returns to the Shareholders and other stakeholders.

2. Utilization of Land Reserves in Strategic Locations

The Company holds land reserves in several strategic areas, namely Tangerang and Cilejet (West Java), and Blora (Central Java), which serve as key foundations for future business expansion. Development plans for these land reserves have been developed by taking into account the characteristics and potential of each location. In Tangerang, the Company plans to develop hospital facilities as part of portfolio diversification. Meanwhile, Cilejet is projected for residential development, including both vertical and landed housing, due to its proximity to public transport infrastructure, such as railway stations and toll access. The utilization of land in Blora is currently under a feasibility study to ensure investment viability and optimal value.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perseroan memandang aspek pemasaran sebagai elemen kunci dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan merancang strategi pemasaran yang komprehensif dan terukur, menggabungkan pendekatan konvensional dan digital untuk memperluas pangsa pasar, memperkuat citra merek, serta meningkatkan penjualan. Berikut strategi pemasaran Perseroan untuk tahun 2025:

1. Meningkatkan *awareness* produk properti dan hotel, serta menjangkau pelanggan lebih luas melalui platform digital;
2. Memahami preferensi dan perilaku pelanggan untuk menyesuaikan penawaran dan promosi yang tepat sasaran;
3. Menjaga citra merek, merespons ulasan secara profesional, dan memberikan pengalaman pelanggan yang memuaskan;
4. Menawarkan paket promosi, diskon, serta *loyalty program* untuk mendorong penjualan dan okupansi; serta
5. Bekerja sama dengan agen properti, operator hotel, dan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efektivitas pemasaran.

Marketing Strategy

The Company regards marketing aspect as a key element in supporting sustainable business growth. Accordingly, it has designed a comprehensive and measurable marketing strategy that combines conventional and digital approaches to expand market reach, strengthen brand image, and increase sales. The Company's marketing strategy for 2025 includes:

1. Increasing awareness of property and hotel products and reaching a broader customer base through digital platforms;
2. Understanding customer preferences and behaviour to tailor offerings and targeted promotions;
3. Maintaining brand image, responding professionally to reviews, and providing satisfying customer experiences;
4. Offering promotional packages, discounts, and loyalty programs to drive sales and occupancy; and
5. Collaborating with property agents, hotel operators, and digital platforms to extend market reach and improve marketing effectiveness.



Pangsa Pasar

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat posisinya di pasar domestik dengan mengimplementasikan strategi yang efektif dan didukung oleh sumber daya profesional. Dalam upaya tersebut, Perseroan berupaya untuk menjaga kepercayaan pelanggan dengan menekankan kualitas properti yang unggul, pelayanan yang cepat, tepat, dan mudah diakses, serta pengelolaan pengaduan pelanggan secara proaktif untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas. Pendekatan ini tidak hanya mempertahankan hubungan jangka panjang dengan pelanggan, tetapi juga memperkuat reputasi Perseroan sebagai pengembang dan operator properti serta hotel yang inovatif, profesional, dan berorientasi pada nilai tambah.

Market Share

The Company is committed to continuously strengthening its domestic market position by implementing effective strategies supported by professional resources. In this effort, the Company seeks to maintain customer trust by emphasizing superior property quality, fast, accurate, and accessible services, and proactive management of customer complaints to increase satisfaction and loyalty. This approach not only preserves long-term customer relationships, but also reinforces the Company's reputation as an innovative, professional, and value-driven property and hotel developer and operator.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Tinjauan keuangan Perseroan disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli (*members of EuraAudit International*) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sehingga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan.

The Company's financial review is presented based on the Consolidated Financial Statements for the periods ending December 31, 2025 and 2024. The Financial Statements have been audited by Antadaya, Helmiansyah, and Yassirli (*members of EuraAudit International*) Public Accounting Firm, which issued an unqualified opinion, reflecting the Company's commitment to transparency and accountability in financial reporting.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

Aset Assets

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Current Assets	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Bank / Cash and Banks	66,814,471	67,963,226	(1,148,755)	(1.69)
Piutang Usaha – Pihak Ketiga / Trade Receivables – Third Parties	-	56,104	(56,104)	(100.00)
Persediaan / Inventories	94,336	98,155	(3,819)	(3.89)
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	1,263,499	1,139,694	123,805	10.86
Total Aset Lancar / Total Current Assets	68,172,306	69,257,178	(1,084,872)	(1.57)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Goodwill	42,446,687	42,446,687	-	0.00

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Current Assets	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Persediaan <i>Real Estate</i> / Real Estate Inventories				
Tanah yang Belum Dikembangkan / Land Under Development	165,646,000	165,646,000	-	0.00
Tanah untuk Dikembangkan / Land for Development	463,784,676	464,733,834	(949,158)	(0.20)
Uang Muka Pembelian / Purchases Advances	330,562,332	330,512,332	50,000	0.02
Aset Tetap – Bersih / Fixed Assets - Net	46,591,144	47,079,847	(488,703)	(1.04)
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	7,899	5,293	2,606	49.23
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	1,049,038,738	1,050,423,993	(1,385,255)	(0.13)
Total Aset / Total Assets	1,117,211,044	1,119,681,171	(2,470,127)	(0.22)

Total Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2025 dibukukan sebesar Rp1,12 triliun, menurun 0,22% dibandingkan posisi yang sama di tahun sebelumnya. Kondisi ini dipengaruhi oleh komponen aset lancar dan aset tidak lancar yang mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,57% dan 0,13%.

Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,57% sehingga dibukukan menjadi Rp68,17 miliar pada posisi 31 Desember 2025 dari sebelumnya tercatat sebesar Rp69,26 miliar pada posisi 31 Desember 2024. Penurunan tersebut disebabkan oleh kas dan bank yang mengalami penurunan sebesar 1,69% atau setara Rp1,15 miliar.

Total Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2025, total aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp1,05 triliun, menurun 0,13% dari tahun sebelumnya, yang terutama dipengaruhi oleh penurunan pada nilai persediaan real estate tanah untuk dikembangkan sebesar 0,20% atau setara Rp949,16 juta.

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2025 were recorded at Rp1.12 trillion, representing a decrease of 0.22% compared to the same position in the previous year. This condition was due to declines in both current assets and non-current assets of 1.57% and 0.13%, respectively.

Total Current Assets

The Company's total current assets decreased by 1.57% to Rp68.17 billion as of December 31, 2025, from Rp69.26 billion as of December 31, 2024. The decrease was due to a 1.69% decline in cash and banks, equivalent to Rp1.15 billion.

Total Non-Current Assets

As of the end of 2025, The Company's total non-current assets amounted to Rp1.05 trillion, declining by 0.13% from the previous year, mainly due to a 0.20% decrease in real estate inventory—land for development, equivalent to Rp949.16 million.

Liabilitas Liabilities

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang Usaha - Pihak Ketiga / Trade Payables – Third Parties	17,978	26,632	(8,654)	(32.49)
Biaya Masih Harus Dibayar / Accrue Expenses	514,040	616,769	(102,729)	(16.66)
Utang Pajak / Taxes Payable	134,593	80,625	53,968	66.94
Uang Muka Penjualan / Sales Advance	26,897,262	33,211,994	(6,314,732)	(19.01)
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	27,563,873	33,936,020	(6,372,147)	(18.78)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Imbalan Kerja / Employment Benefit Liabilities	35,906	24,060	11,846	49.23



(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	35,906	24,060	11,846	49.23
Total Liabilitas / Total Liabilities	27,599,779	33,960,081	(6,360,301)	(18.73)

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp27,60 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 18,73%, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp33,96 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan total liabilitas jangka pendek sebesar 18,78%.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 menurun sebesar 18,78%, menjadi Rp27,56 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp33,94 miliar, yang disebabkan oleh penurunan uang muka penjualan sebesar 19,01% dan penurunan biaya masih harus dibayar sebesar 16,66%.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir periode 2025, Perseroan membukukan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp35,91 juta. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 49,23% dibanding periode 2024 yang dibukukan sebesar Rp24,06 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh liabilitas imbalan kerja.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 were recorded at Rp27.60 billion, representing a decrease of 18.73% compared to Rp33.96 billion in the previous year. This decline was mainly due to a decrease in total current liabilities of 18.78%.

Total Current Liabilities

The Company's total current liabilities decreased by 18.78% to Rp27.56 billion in 2025, from Rp33.94 billion in the previous year, mainly due to a 19.01% decrease in sales advances and a 16.66% decrease in accrued expenses.

Total Non-Current Liabilities

As of the end of 2025, the Company recorded total non-current liabilities of Rp35.91 million, representing an increase of 49.23% compared to Rp24.06 million in 2024. The increase was mainly due to employment benefits liabilities.

**Ekuitas
Equity**

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	1,100,492,932	1,100,492,932	-	0.00
Tambahan Modal Disetor - Bersih / Additional Paid-In Capital	19,639	19,639	-	0.00
Defisit / Deficit	(8,240,326)	(12,130,324)	(3,889,998)	(32.07)
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	1,092,272,246	1,088,382,247	3,889,998	0.36
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	(2,660,981)	(2,661,157)	(176)	(0.01)
Total Ekuitas / Total Equity	1,089,611,265	1,085,721,091	3,890,174	0.36

Total Ekuitas

Per 31 Desember 2025, total ekuitas Perseroan mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 0,36% menjadi Rp1,09 triliun. Peningkatan ini terjadi selaras dengan menurunnya saldo defisit sebesar 32,07% atau senilai Rp3,89 miliar.

Total Equity

As of December 31, 2025, the Company's total equity recorded a positive growth of 0.36% to Rp1.09 trillion. This increase was in line with a 32.07% reduction in the deficit balance, equivalent to Rp3.89 billion.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Pendapatan / Revenues	9,782,800	15,465,486	(5,682,685)	(36.74)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(1,776,809)	(2,920,991)	(1,144,181)	(39.17)
Labanya Bruto / Gross Profit	8,005,991	12,544,495	(4,538,504)	(36.18)
Beban Penjualan / Selling Expenses	(422,454)	(522,052)	(99,598)	(19.08)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(3,145,271)	(3,678,127)	(532,856)	(14.49)
Beban Operasional / Operating Expenses	(1,004,321)	(1,062,768)	(58,447)	(5.50)
Beban Keuangan / Finance Cost	(168,929)	(155,379)	13,550	8.72
Pendapatan Keuangan / Finance Income	731,207	676,471	54,736	8.09
Labanya Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expense	3,996,224	7,802,640	(3,806,416)	(48.78)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih / Income Tax Expense - Net	(106,130)	(39,391)	66,738	169.42
Labanya Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada / Profit for the Year Attributable to:	3,890,094	7,763,249	(3,873,155)	(49.89)
Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent	3,889,918	7,762,908	(3,872,990)	(49.89)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	176	340	(165)	(48.34)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain - Bersih / Other Comprehensive Income (Loss) - Net	80	(2,071)	2,151	103.88
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada / Comprehensive Income for the Year Attributable to:	3,890,174	7,761,178	(3,871,003)	(49.88)
Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent	3,889,998	7,760,837	(3,870,839)	(49.88)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	176	340	(165)	(48.34)
Labanya per Saham - Dasar (Rupiah Penuh) / Basic Profit per Share (Full Rupiah)	0.35	0.71	(0.36)	(50.70)

Pendapatan

Per 31 Desember 2025, pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp9,78 miliar atau menurun 36.74% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp15,47 miliar. Kontributor utama penurunan tersebut berasal dari penjualan tanah yang mencatatkan penurunan sebesar 45,14% atau senilai Rp5,15 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp1,78 miliar, menurun 39,17% dari Rp2,92 miliar pada tahun buku 2024. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan komponen beban pokok pendapatan tanah sebesar 50,13%.

Labanya Bruto

Perseroan mencatat laba bruto sebesar Rp8,01 miliar pada akhir periode 2025, dibandingkan Rp12,54 miliar pada akhir periode 2024, atau menurun sebesar 36,18%. Penurunan tersebut selaras dengan pendapatan Perseroan yang mengalami kontraksi selama tahun 2025.

Revenues

As of December 31, 2025, the Company's revenues was recorded at Rp9.78 billion, representing a decrease of 36.74% compared to Rp15.47 billion in the previous year. The main contributor to this decline was land sales, which decreased by 45.14% or equivalent to Rp5.15 billion.

Cost of Revenues

Cost of revenues for the 2025 financial year was recorded at Rp1.78 billion, representing a decrease of 39.17% from Rp2.92 billion in 2024. This change was mainly due to a 50.13% decrease in the cost of land sales.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp8.01 billion at the end of 2025, compared to Rp12.54 billion at the end of 2024, reflecting a decrease of 36.18%. This decrease was in line with the contraction in the Company's revenues during 2025.



Beban Usaha

Beban usaha Perseroan, yang mencakup beban penjualan, beban umum dan administrasi, serta beban operasional, tercatat sebesar Rp4,57 miliar pada akhir tahun buku 2025. Angka tersebut menunjukkan penurunan sebesar 13,13% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp5,26 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh beban penjualan serta beban umum dan administrasi yang mengalami penurunan masing-masing sebesar 19,08% dan 14,49%.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp4,00 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 48,78%, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp7,80 miliar. Penurunan tersebut selaras dengan kinerja laba bruto Perseroan yang turut mengalami kontraksi pada periode 2025.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan mencapai Rp3,89 miliar pada tahun 2025, menurun 49,89% dibandingkan capaian Rp7,76 miliar pada tahun sebelumnya. Perubahan tersebut berdampak terhadap penurunan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar 49,89%.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain – Bersih

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain – bersih sebesar Rp80 ribu pada periode 2025, meningkat signifikan sebesar 103,88% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat kerugian komprehensif lain – bersih sebesar Rp2,07 juta.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan dibukukan sebesar Rp3,89 miliar, lebih rendah 49,88% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp7,76 miliar. Kinerja tersebut berdampak terhadap penurunan penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar 49,88%.

Laba per Saham Dasar

Penurunan laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 memberikan dampak terhadap penurunan laba per saham dasar Perseroan, dari sebelumnya Rp0,71 menjadi Rp0,35.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Flow Used in Operating Activities	(1,077,726)	(3,343,600)	(2,265,874)	(67.77)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used in Investing Expenses	(71,029)	(56,105,527)	(56,034,498)	(99.87)

Expenses

The Company's operating expenses, which include selling expenses, general and administrative expenses, and other operating expenses, amounted to Rp4.57 billion at the end of the 2025 financial year. This figure represents a decrease of 13.13% compared to Rp5.26 billion in the previous year. The decrease was mainly due to reductions in selling expenses and general and administrative expenses, which decreased by 19.08% and 14.49%, respectively.

Profit Before Income Tax Expense

The Company recorded profit before income tax expense of Rp4.00 billion, representing a decrease of 48.78% compared to Rp7.80 billion in the previous year. The decline was in line with the contraction in the Company's gross profit performance during 2025.

Profit for the Year

The Company's profit for the year amounted to Rp3.89 billion in 2025, declining by 49.89% compared to Rp7.76 billion in the previous year. This change resulted in a corresponding decrease of 49.89% in profit for the year attributable to owner of the Parent.

Other Comprehensive Income (Loss) – Net

The Company recorded other comprehensive income – net of Rp80 thousand in 2025, representing a significant increase of 103.88% compared to the previous year, which recorded other comprehensive loss – net of Rp2.07 million.

Comprehensive Income for the Year

In 2025, the Company's total comprehensive income for the year was recorded at Rp3.89 billion, representing a decrease of 49.88% compared to Rp7.76 billion in the previous year. This performance resulted in a corresponding decline of 49.88% in total comprehensive income for the year attributable to owner of the Parent.

Basic Profit per Share

The decrease in the Company's profit for the year in 2025 also led to a decline in basic profit per share, from Rp0.71 to Rp0.35.

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	-	55,979,600	(55,979,600)	(100.00)
Penurunan Bersih Kas dan Bank / Net Decrease Cash and Bank	(1,148,755)	(3,469,527)	(2,320,772)	(66.89)
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash and Bank at the Beginning of Year	67,963,226	71,432,753	(3,469,527)	(4.86)
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash and Bank at the End of Year	66,814,471	67,963,226	(1,148,755)	(1.69)

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi menurun signifikan sebesar 67,77% menjadi Rp1,08 miliar, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,34 miliar. Perubahan ini dipengaruhi penurunan pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lain-lain sebesar 19,66% atau senilai Rp1,26 miliar.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp71,03 juta. Jumlah tersebut mengalami penurunan signifikan sebesar 99,87%, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp56,11 miliar. Kondisi ini disebabkan tidak adanya transaksi perolehan persediaan real estat pada tahun berjalan, berbeda dengan tahun 2024 yang mencatat perolehan sebesar Rp56,00 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada aktivitas pendanaan, Perseroan tidak membukukan arus kas masuk maupun keluar sepanjang periode 2025. Posisi ini berbeda dengan pencapaian tahun 2024, di mana Perseroan menerima arus kas sebesar Rp55,98 miliar yang dikontribusikan dari penerimaan piutang lain-lain.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menilai kemampuan dalam memenuhi kewajiban utang melalui pengukuran rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menunjukkan kapasitas Perseroan untuk melunasi seluruh kewajiban menggunakan total aset yang dimiliki. Kedua rasio

Net Cash Flow Used in Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash flow used in operating activities of Rp1.08 billion, representing a significant decrease of 67.77% compared to Rp3.34 billion in 2024. This change was mainly due to a 19.66% reduction in cash paid to suppliers, employees, and others, equivalent to Rp1.26 billion.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

Throughout 2025, the Company recorded net cash flow used in investing activities of Rp71.03 million, representing a significant decrease of 99.87% compared to Rp56.11 billion in the previous year. This condition was mainly due to no acquisitions of real estate inventories during the year, in contrast to 2024 which recorded acquisitions amounting to Rp56.00 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Under financing activities, the Company did not record any cash inflows or outflows throughout 2025. This position differs from 2024, when the Company recorded cash inflows of Rp55.98 billion, mainly due to receipts of other receivables.

Ability to Pay Debt

The Company assesses its ability to meet debt obligations through liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio reflects the Company's capacity to meet short-term obligations, while the solvency ratio indicates its ability to settle all liabilities using its total assets. Both ratios serve as key indicators of financial health, supporting operational stability, and



ini menjadi indikator utama kesehatan keuangan, mendukung stabilitas operasional, dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Rincian rasio likuiditas dan solvabilitas dalam 2 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

maintaining stakeholder confidence. Details of the liquidity and solvency ratios over the past 2 years are presented as follows:

(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Lancar	2.47	2.04	Current Ratio
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	2.53	3.13	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	2.47	3.03	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Pendapatan terhadap Total Aset	0.88	1.38	Revenues to Total Assets Ratio

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, rasio likuiditas yang diukur melalui rasio lancar tercatat sebesar 247,32%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 204,08%. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas Perseroan yang semakin memadai dalam mendukung pemenuhan kewajiban jangka pendeknya.

Liquidity Ratios

In 2025, the Company's liquidity ratio, as measured by the current ratio, was recorded at 247.32%, an increase compared to 204.08% in 2024. This condition indicates an improved liquidity position, reflecting the Company's stronger capacity to meet its short-term obligations.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2025, diukur melalui rasio total liabilitas terhadap total ekuitas, rasio total liabilitas terhadap total aset, serta rasio pendapatan terhadap total aset yang masing-masing tercatat 2,53%, 2,47% dan 0,88%. Jumlah tersebut tercatat lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masing-masing tercatat 3,13%, 3,03% dan 1,38%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berada dalam posisi keuangan yang lebih solid, dengan tingkat ketergantungan terhadap liabilitas yang semakin terkendali serta dukungan aset dan ekuitas yang lebih memadai.

Solvency Ratios

The Company's solvency ratios in 2025, as measured by total liabilities to total equity, total liabilities to total assets, and revenue to total assets ratios were recorded at 2.53%, 2.47%, and 0.88%, respectively. These figures were lower 3.13%, 3.03%, and 1.38% respectively in the previous year. This indicates that the Company is in a more solid financial position, with a more controlled level of reliance on liabilities and stronger support from its asset and equity base.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang mencerminkan efektivitas Perseroan dalam menagih pembayaran dari pelanggan dan mitra usaha. Perseroan secara konsisten berupaya menjaga kelancaran arus kas melalui pengelolaan piutang yang *prudent*, termasuk membukukan penyisihan untuk kemungkinan piutang tidak tertagih. Berdasarkan penilaian manajemen, seluruh piutang Perseroan per 31 Desember 2025 dapat ditagih sehingga tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai.

Receivables Collectability

Receivables collectability reflects the Company's effectiveness in collecting payments from customers and business partners. The Company consistently seeks to maintain smooth cash flows through prudent receivables management, including establishing provisions for potential uncollectible accounts. Based on the management's assessment, all of the Company's receivables as of December 31, 2025 are fully collectible, with no allowance for impairment recorded.

Struktur Permodalan

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan secara aktif mengelola struktur modal dengan tujuan menjaga rasio modal yang sehat, mendukung kelangsungan usaha, serta memaksimalkan imbal hasil bagi Pemegang Saham. Pengelolaan modal dilakukan secara dinamis dan strategis, menyesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi, tantangan industri, serta peluang pertumbuhan. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat melakukan penyesuaian melalui pembayaran dividen, pengembalian modal, atau penerbitan saham baru.

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan pada tahun 2025 dan perbandingannya dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)

Uraian	2025	2024	Description
Kas dan Bank	66,814,471	67,963,226	Cash and Banks
Total Ekuitas	1,089,611,265	1,085,721,091	Total Equity
Total	1,156,425,736	1,153,684,317	Total

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material terkait investasi barang modal sepanjang tahun 2025. Setiap pembelian barang modal dilaksanakan sesuai anggaran yang telah direncanakan, untuk memastikan dukungan yang optimal terhadap operasional dan pertumbuhan usaha.

Investasi Barang Modal

Perseroan mengalokasikan investasi pada barang modal untuk mendukung kelancaran operasional dan pengembangan usaha. Pada tahun 2025, investasi barang modal berbentuk aset tetap, yang mencakup furniture dan perlengkapan. Hingga akhir 2025, total investasi barang modal Perseroan mencapai Rp21,03 juta, mengalami penurunan signifikan sebesar 81,86% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp115,93 juta.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Selama periode 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal. Dengan

Capital Structure

Basis for the Management's Capital Structure Policy

The Company actively manages its capital structure to maintain a healthy capital ratio, support business going concern, and maximize returns for the Shareholders. Capital management is conducted dynamically and strategically, in response to changes in economic conditions, industry challenges, and growth opportunities. To maintain and adjust the capital structure, the Company may implement adjustments through dividend payments, capital returns, or the issuance of new shares.

Details of Capital Structure

The Company's capital structure for 2025 and its comparison with 2024 are presented in the following table:

Material Commitments related to Capital Goods Investment

The Company did not record any material commitments related to capital goods investment during 2025. All capital purchases were carried out in accordance with the approved budget to ensure optimal support for operations and business growth.

Capital Goods Investment

The Company allocated capital goods investment to support operational activities and business development. In 2025, such investments were in the form of fixed assets, including furniture and fixtures. As of the end of 2025, total capital goods investment amounted to Rp21.03 million, representing a significant decrease of 81.86% compared to Rp115.93 million in 2024.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

During 2025, the Company did not engage in any material transactions related to investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, or debt/capital restructuring.



demikian, tidak ada informasi terkait hal tersebut yang disajikan dalam Laporan Tahunan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan memastikan bahwa selama periode 2025 tidak terdapat transaksi material yang memiliki potensi benturan kepentingan. Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan bisnis Perseroan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi sepanjang tahun 2025.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang dapat memengaruhi posisi keuangan maupun hasil usaha Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak material atau pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan dengan operasional Perseroan serta telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 diuraikan sebagai berikut:

1. PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
2. Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Alasan Perubahan

Perseroan melakukan perubahan kebijakan akuntansi sebagai upaya menyesuaikan laporan keuangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Accordingly, no information regarding these matters is presented in the Annual Report.

Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

The Company ensures that no material transactions with potential conflicts of interest occurred during 2025. This demonstrates that all business activities were conducted transparently, accountably, and in accordance with sound corporate governance principles.

In addition, the Company did not conduct any material transactions with affiliated parties throughout 2025.

Material Information Subsequent to the Date of the Accountant's Report

There were no material information or facts subsequent to the date of the accountant's report that could affect the Company's financial position or results of operations.

Changes to Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

There were no changes in laws or regulations throughout the 2025 financial year that had a material impact or significant effect on the Company's business going concern.

Changes in Accounting Policies

Changes in Accounting Policies

The application of new/vised accounting standards and interpretations relevant to the Company's operations, which were issued and effective from January 1, 2025, are described as follows:

1. PSAK 117: Insurance Contracts; and
2. Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability.

Reason for Change

The Company implemented changes in accounting policies to align its Financial Statements with the applicable Financial Accounting Standards (PSAK).

Dampak terhadap Laporan Keuangan

Penerapan dari perubahan amandemen dan interpretasi tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Impact on the Financial Statements

The adoption of these amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025

[POJK F.2] [POJK F.3]

Untuk mendukung pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang optimal, Perseroan menetapkan target tahun buku 2025 secara spesifik dan melakukan pemantauan realisasi secara berkelanjutan. Upaya ini memastikan strategi operasional selaras dengan tujuan jangka panjang. Rincian target dan realisasi kinerja Perseroan pada tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut:

Comparison of Targets and Achievements in 2025

[POJK F.2] [POJK F.3]

To support the achievement of optimal operational and financial performance, the Company established specific targets for the 2025 financial year and continuously monitored their realization. This approach ensures that operational strategies remain aligned with long-term objectives. Details of the Company's targets and achievements for 2025 are presented as follows:

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

[POJK F.2]

Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue, and Profit or Loss

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Kinerja Operasional / Operational Performance						
Hotel	3,522	84.34	4,054	90.99	3,832	147.38
Real Estat / Real Estate	6,261	53.26	11,412	93.35	11,090	92.42
Kinerja Keuangan / Financial Performance						
Pendapatan / Revenues	9,783	61.42	15,465	93.73	14,922	102.2
Labanya Tahun Berjalan / Profit for the Year	3,890	48.65	7,763	118.61	6,340	126.8
Struktur Permodalan / Capital Structure						
Total Ekuitas / Total Equity	1,089,611	97.44	1,085,721	99.72	1,077,960	95.82
Kebijakan Dividen / Dividend Policy						
Dividen yang Dibagikan / Distributed Dividend	Perseroan tidak menetapkan target dividen tertentu. Pembagian dividen akan disesuaikan dengan capaian Perseroan di akhir tahun buku. / The Company does not set a specific dividend target. Dividend distribution will be conformed to the Company's achievements at the end of the financial year.					

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

[POJK F.3]

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum menetapkan target maupun merealisasikan kinerja portofolio, pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan maupun proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Comparison of Portfolios Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

[POJK F.3]

As of December 31, 2025, the Company had not established any targets nor realized performance for portfolios, financing, or investments in financial instruments or projects aligned with sustainable finance principles.

Prospek Usaha

Tahun 2026 menjadi periode yang krusial bagi perekonomian global maupun Indonesia, ditandai oleh kombinasi antara proses pemulihan ekonomi, meningkatnya ketidakpastian geopolitik, serta percepatan transformasi struktural, termasuk adopsi teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Pada tingkat global, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat ke kisaran 3,2% pada tahun 2026, disertai dengan divergensi kinerja antarnegara. Perlambatan ini terutama dipengaruhi oleh dampak kebijakan tarif resiprokal Amerika Serikat serta berlanjutnya tensi geopolitik global.

Di tengah dinamika global tersebut, prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2026 tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 4,9%-5,7%, didukung oleh kuatnya konsumsi domestik, peningkatan investasi, khususnya dari sektor pemerintah, serta kinerja ekspor berbasis sumber daya alam. Stabilitas makroekonomi juga diperkirakan tetap terjaga, tercermin dari inflasi yang berada dalam kisaran target 2,5%±1%. Hal ini menunjukkan efektivitas bauran kebijakan moneter yang ditempuh, serta sinergi yang erat antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga.

Sementara itu, industri pariwisata Indonesia diproyeksikan tetap melanjutkan tren pertumbuhan positif, dengan target kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 16 juta hingga 17,6 juta serta perjalanan wisatawan nusantara mencapai 1,18 miliar. Pencapaian target tersebut didukung oleh peningkatan kualitas destinasi, penguatan konektivitas, pengembangan *event*, serta promosi yang lebih terarah dan berbasis pasar, dengan dukungan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan.

Namun demikian, sektor pariwisata juga dihadapkan pada sejumlah tantangan eksternal, khususnya kondisi geopolitik global yang berpotensi memengaruhi konektivitas dan mobilitas wisatawan internasional. Kawasan Timur Tengah, yang selama ini menjadi salah satu hub strategis bagi perjalanan wisatawan dari Eropa dan Amerika Serikat menuju Indonesia, menghadapi dinamika yang dapat berdampak pada arus kunjungan wisatawan. Sebagai respons terhadap potensi risiko tersebut, pemerintah telah menyiapkan berbagai strategi mitigasi untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan sektor pariwisata. Strategi tersebut antara lain mencakup diversifikasi pasar wisatawan dengan memperkuat promosi pada pasar jarak pendek dan menengah yang memiliki konektivitas relatif stabil, seperti Asia Tenggara, Asia Timur, Australia, dan India. Selain itu, optimalisasi penerbangan langsung, termasuk pembukaan rute internasional baru, diharapkan dapat mempertahankan akses wisatawan dari pasar utama, khususnya Eropa.

Business Outlook

The year 2026 represents a crucial period for both the global and Indonesian economies, marked by a combination of ongoing economic recovery, heightened geopolitical uncertainty, and the acceleration of structural transformation, including the adoption of *Artificial Intelligence* (AI)-based technologies. At the global level, economic growth is projected to moderate to around 3.2% in 2026, accompanied by divergent performance across countries. This slowdown is mainly driven by the impact of reciprocal tariff policies implemented by the United States, as well as continued global geopolitical tensions.

Amid these global dynamics, Indonesia's economic outlook for 2026 remains resilient. Bank Indonesia projects economic growth in the range of 4.9%-5.7%, supported by strong domestic consumption, increased investment—particularly from the government sector—and export performance driven by natural resources. Macroeconomic stability is also expected to be well maintained, as reflected in inflation within the target range of 2.5%±1%. This reflects the effectiveness of the monetary policy mix, as well as strong coordination between central and regional governments in maintaining price stability.

Meanwhile, Indonesia's tourism industry is projected to continue its positive growth trajectory, with international tourist arrivals targeted at 16 million to 17.6 million and domestic tourist trips reaching 1.18 billion. The achievement of these targets is supported by improvements in destination quality, improved connectivity, the development of tourism events, and more targeted, market-based promotions, underpinned by collaboration among all stakeholders.

However, the tourism sector also faces several external challenges, particularly global geopolitical conditions that may affect connectivity and international travel mobility. The Middle East region, which has served as a strategic hub for travelers from Europe and the United States to Indonesia, is experiencing dynamics that may impact tourist flows. In response to these potential risks, the government has prepared a number of mitigation strategies to maintain stability and growth in the tourism sector. These include diversifying source markets by strengthening promotion in short- and medium-haul markets with relatively stable connectivity, such as Southeast Asia, East Asia, Australia, and India. In addition, optimizing direct flights, including the opening of new international routes, is expected to sustain access from key markets, particularly Europe.

Lebih lanjut, penguatan promosi digital berbasis data menjadi fokus utama dalam meningkatkan efektivitas pemasaran pariwisata, sehingga mampu menjangkau wisatawan potensial secara lebih tepat sasaran. Di sisi domestik, peningkatan pergerakan wisatawan nasional juga terus didorong sebagai penopang utama ketahanan sektor pariwisata, terutama dalam menghadapi ketidakpastian global. Selain itu, penyelenggaraan berbagai event pariwisata, khususnya di wilayah perbatasan, diharapkan dapat menjaga aktivitas ekonomi daerah serta mendorong kunjungan berulang dari wisatawan negara tetangga.

Sumber:

- Artikel Kementerian Keuangan Republik Indonesia, “Dinamika Ekonomi Global dan Indonesia Tahun 2026 : Tantangan Ketidakpastian dan Peluang Pertumbuhan”;
- Siaran Pers Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, “Siaran Pers: Menpar Sebut Sektor Pariwisata Sepanjang 2025 Lampau Target dan Berdampak Nyata”; dan
- Siaran Pers Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, “Siaran Pers: Hadapi Dinamika Geopolitik Global, Menpar Siapkan Lima Strategi Jaga Pertumbuhan Pariwisata”.

Furthermore, strengthening data-driven digital promotion has become a key focus in improving the effectiveness of tourism marketing, enabling more targeted outreach to potential travelers. Domestically, efforts to increase domestic travel continue to be encouraged as a primary buffer for the resilience of the tourism sector, particularly in the face of global uncertainty. Additionally, the organization of different tourism events, especially in border areas, is expected to sustain regional economic activity and encourage repeat visits from neighboring countries.

Sources:

- Article from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, “Global and Indonesian Economic Dynamics in 2026: Challenges of Uncertainty and Growth Opportunities”;
- Press Release of the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia, “Press Release: Minister of Tourism States that the Tourism Sector Surpassed Targets Throughout 2025 and Delivered Tangible Impact”; and
- Press Release of the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia, “Press Release: Responding to Global Geopolitical Dynamics, the Minister of Tourism Prepares Five Strategies to Safeguard Tourism Growth”.

Proyeksi Tahun 2026

Didukung oleh prospek pertumbuhan ekonomi yang positif dan peluang industri yang semakin terbuka, Perseroan memandang tahun 2026 sebagai momentum strategis untuk mendorong peningkatan kinerja. Dalam rangka merealisasikan hal tersebut, Perseroan telah menetapkan target dan proyeksi kinerja sebagai berikut:

Projections for 2026

Supported by positive economic growth prospects and increasingly open industry opportunities, the Company views 2026 as a strategic period to drive performance improvements. To achieve this, the Company has established the following targets and performance projections:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Realisasi 2025 Realization in 2025	Proyeksi 2026 Projection for 2026	Description
Kinerja Operasional / Operational Performance			
Hotel	3,522	3,628	Hotel
Real Estat	6,261	6,323	Real Estate
Kinerja Keuangan / Financial Performance			
Pendapatan	9,783	10,076	Revenues
Laba Tahun Berjalan	3,890	4,007	Profit for the Year
Struktur Permodalan / Capital Structure			
Total Ekuitas	1,089,611	1,122,300	Total Equity
Kebijakan Dividen / Dividend Policy			
Dividen yang Dibagikan	-	-	Distributed Dividend





Tata Kelola Perusahaan

Corporate
Governance





Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Commitment to the Implementation of Corporate Governance Principles

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara terencana, terarah, dan terukur pada seluruh organ Perseroan dan tingkatan organisasi diyakini mampu memperkuat posisi daya saing Perseroan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, serta meningkatkan *corporate value* dan kepercayaan Pemegang Saham. Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan menjaga komitmennya untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan GCG dan menjadikan GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG tercermin dari pelaksanaan kegiatan usaha yang dilandasi dengan empat prinsip dasar sesuai dengan dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi pada 2021, yang diuraikan sebagai berikut:

A well-planned, purposeful, and systematic application of good corporate governance (GCG) throughout the Company's organs and organizational tiers is believed to strengthen the Company's competitive position, enable more efficient and effective management of resources and risks, and increase corporate value and the Shareholders' confidence. Recognizing the importance of this, the Company maintains its commitment to continuously improving the quality of GCG implementation and embedding GCG as part of the corporate culture.

The Company's commitment in implementing GCG is reflected in the conduct of its business activities based on four fundamental principles as set out in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PGUKI) issued by the National Committee on Governance Policy in 2021, as described below:

Prinsip GCG PUGKI GCG Principles PUGKI	Penjelasan Prinsip GCG Explanation on GCG Principle	Implementasi Prinsip GCG di Perseroan Implementation of GCG Principles in the Company
<p>Perilaku Beretika</p> <p>Ethical Behavior</p>	<p>Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan seluruh pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p> <p>In carrying out its business activities, the Company always prioritizes honesty, treating all parties with respect, fulfils commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the fairness and equality principle as well as managed independently so that the respective Company's organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.</p>	<p>Perseroan menjalankan operasional bisnisnya dengan mengedepankan perilaku etis yang berlandaskan pada Kode Etik dan Peraturan Perusahaan.</p> <p>The Company conducts its business operations by upholding ethical conduct based on the Code of Conduct and Company Regulations.</p>
<p>Akuntabilitas</p> <p>Accountability</p>	<p>Perseroan senantiasa mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan guna mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p>The Company is always accountable for its performance in a transparent and fairly manner. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably, and in accordance with the Company's interests while still taking into account the interests of the Shareholders and stakeholders in order to achieve sustainable performance.</p>	<p>Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen yang memiliki tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk memastikan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dan pengelolaan risiko.</p> <p>The Company has appointed an Independent Commissioner who is responsible for carrying out the supervisory function. In addition, the Company also implements an effective Internal Control System to ensure accountability in the execution of duties and risk management.</p>



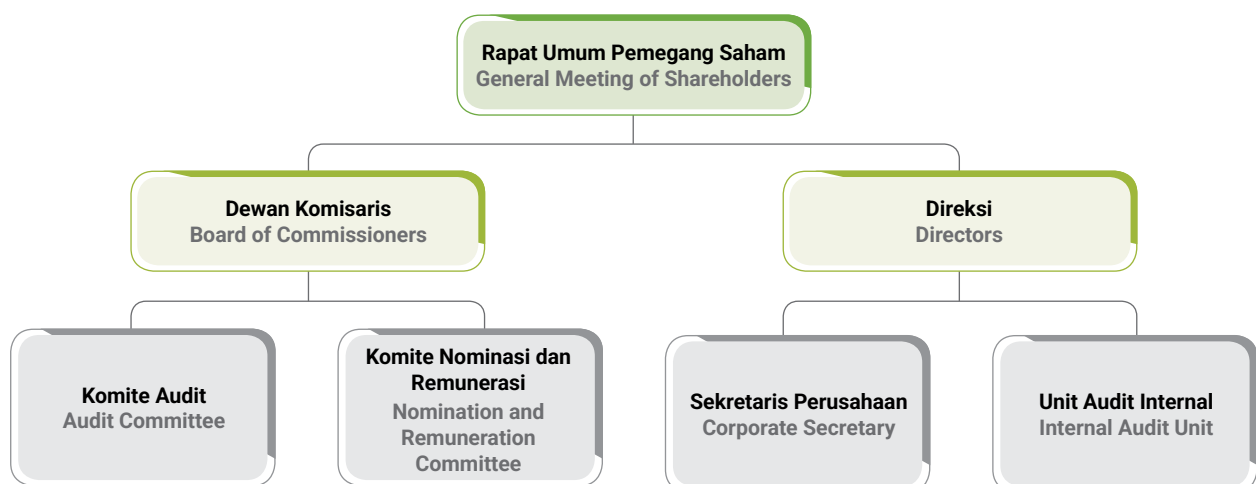
Prinsip GCG PUGKI GCG Principles PUGKI	Penjelasan Prinsip GCG Explanation on GCG Principle	Implementasi Prinsip GCG di Perseroan Implementation of GCG Principles in the Company
<p>Transparansi</p> <p>Transparency</p>	<p>Dalam upaya menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>In an effort to maintain its objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information that are easily accessible and understood by the stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by the Shareholders, creditors, and other stakeholders.</p>	<p>Perseroan secara berkala mempublikasikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, serta keterbukaan informasi lainnya melalui situs web Perseroan.</p> <p>The Company periodically publishes its Financial Statements, Annual Reports, Sustainability Reports, and other disclosures of information through the Company's website.</p>
<p>Keberlanjutan</p> <p>Sustainability</p>	<p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p>The Company complies with applicable laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment to contribute to sustainable development by cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives which in line with business interests and the sustainable development agenda.</p>	<p>Perseroan melaksanakan program-program inisiatif yang mendukung agenda pembangunan berkelanjutan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The Company implements initiative programs that support the sustainable development agenda and ensures that all of its operational activities consistently comply with the applicable laws and regulations.</p>

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Governance Structure

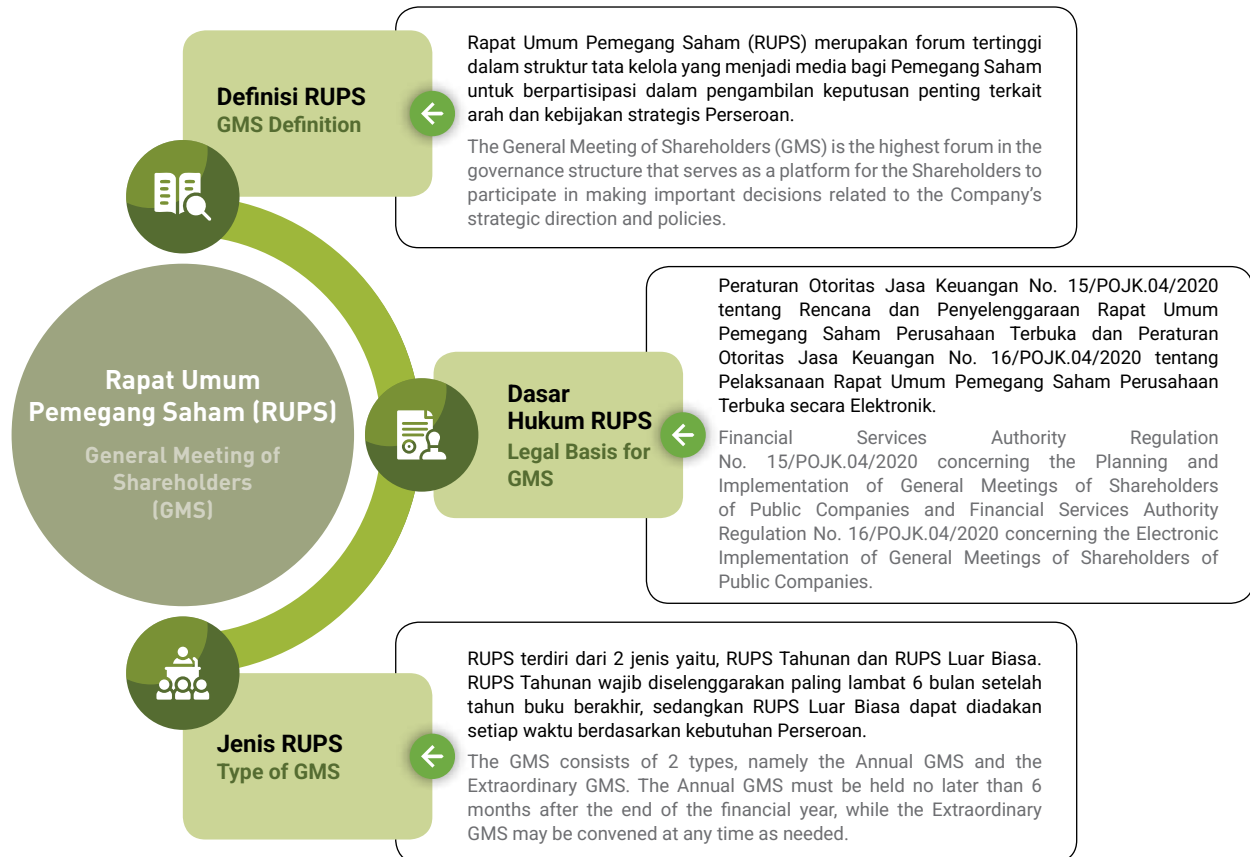
Perseroan telah memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Di mana organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Direksi dengan tugasnya untuk mengelola Perseroan serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi.

The Company has established a corporate governance structure consisting of main organs and supporting organs. The main organs comprise the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, the Directors responsible for managing the Company, and the Board of Commissioners which functions to supervise the management carried out by the Directors.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 2 kali RUPS, yang terdiri dari RUPS Tahunan tahun buku 2025 dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada 18 Juni 2025. Hasil keputusan dari kedua RUPS tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan melalui situs web resmi Perseroan serta situs web Bursa Efek Indonesia.

GMS Implementation in 2025

In 2025, the Company held 2 GMS, consisting of the Annual GMS for the 2025 financial year and an Extraordinary GMS held on June 18, 2025. The resolutions of both GMS were reported to the Financial Services Authority and announced through the Company's official website as well as the Indonesia Stock Exchange website.

Pelaksanaan dan Kehadiran RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025

Implementation and Attendance Level of the 2025 Annual and Extraordinary GMS

	RUPS Tahunan 18 Juni 2025 Annual GMS at June 18, 2025	RUPS Luar Biasa 18 Juni 2025 Extraordinary GMS at June 18, 2025
Hari/Tanggal Day/Date	Rabu, 18 Juni 2025 Wednesday, June 18, 2025	
Tempat Venue	Sapphire Room, Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Selatan 10270	Sapphire Room, Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Selatan 10270



	RUPS Tahunan 18 Juni 2025 Annual GMS at June 18, 2025	RUPS Luar Biasa 18 Juni 2025 Extraordinary GMS at June 18, 2025
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	RUPS Tahunan dihadiri dan diwakili sebanyak 8.282.167.200 saham dengan hak suara yang sah 75,26% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Annual GMS was attended and represented by 8,282,167,200 shares with valid voting rights, representing 75.26% of the total shares issued by the Company.	RUPS Luar Biasa dihadiri dan diwakili sebanyak 8.282.457.422 saham dengan hak suara yang sah 75,26% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Extraordinary GMS was attended and represented by 8,282,457,422 shares with valid voting rights, representing 75.26% of the total shares issued by the Company.
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Attendance	Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama : Andri Bimantoro President Commissioner Komisaris Independen : Marsellino Independent Commissioner	Direksi / Directors Direktur Utama : Erwin Kusnadi President Director Direktur : Elariska Sihaloho Director
Pimpinan RUPS Chairman of the GMS	Andri Bimantoro selaku Komisaris Utama. Andri Bimantoro as the President Commissioner.	
Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Appointment of Independent Party in the GMS	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek dan Notaris Desman SH untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed independent parties, namely PT Sharestar Indonesia as the Securities Administration Bureau and Notary Desman SH, to conduct the vote tabulation and/or validation process.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Questions	Dalam seluruh mata acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan. During all agenda items of the Annual and Extraordinary GMS, no Shareholders raised questions and/or provided comments.	
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-Making Mechanism	Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. All resolutions of the Annual and Extraordinary GMS were made by consensus.	

Keputusan RUPS Tahunan 2025 The Resolutions of 2025 Annual GMS

Agenda ke-1 First Agenda	
Mata Acara	Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024.
Agenda Item	Approval of the Annual Report, ratification of the Financial Statements, and ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report for 2024.
Keputusan	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun 2024.
Resolution	Approved and ratified the Annual Report, Financial Statements, and the Board of Commissioners' Supervisory Report of the Company for 2024 and to grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and the Directors for the supervisory and management actions carried out in 2024.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Agenda ke-2 Second Agenda	
Mata Acara Agenda Item	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun 2024. Determination of the appropriation of the Company's net profit for 2024.
Keputusan Resolution	Menyetujui Perseroan tidak membagikan dividen maupun menyisihkan dana cadangan. Approved that the Company will not distribute dividends nor allocate any reserve funds.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.



Agenda ke-3 Third Agenda

Mata Acara Agenda Item	Penunjukkan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2025. Appointment of a public accounting firm to audit the Financial Statements for 2025.
Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun 2025; 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; serta b. Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
Resolution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the appointment of Antadaya, Helmiansyah, and Yassirli Public Accounting Firm to audit the Company's books for 2025; 2. Approved granting the authority and power to the Board of Commissioners to: <ol style="list-style-type: none"> a. Determine the fee and other requirements related to the appointment of the public accounting firm; and b. Appoint a replacement public accounting firm should the appointed firm be unable to perform its audit duties in accordance with the applicable accounting standards and laws and regulations, including regulations in the capital market sector and regulations of Bapepam and LK and/or the Financial Services Authority Regulations.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Agenda ke-4 Fourth Agenda

Mata Acara	Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025.
Agenda Item	Approval of the granting and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities granted to the Board of Commissioners and the Directors for 2025.
Keputusan	Menyetujui memberikan kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025 dengan kenaikan sebesar 1,5% dari tahun 2024.
Resolution	Approved the granting and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities granted to the Board of Commissioners and the Directors for 2025 with an increase of 1.5% from 2024.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2025 The Resolutions of 2025 Extraordinary GMS

Agenda ke-1 First Agenda

Mata Acara	Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas sebagian kekayaan Perseroan dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun buku, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), terkait transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, yang merupakan transaksi yang dikecualikan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/2020.
Agenda Item	Approval for the Directors to transfer, relinquish rights over, or pledge as collateral for debt a portion of the Company's assets, in a single transaction or several separate or related transactions, for a period of 1 financial year, in relation to financial facilities (including the issuance of debt securities and/or sukuk, whether through a public offering or otherwise) obtained by the Company and/or its Subsidiaries, including any extensions or refinancing (along with all additions and/or amendments thereto), in connection with transactions that are independent or interrelated, which constitute transactions exempted from Financial Services Authority Regulation No. 42/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 17/2020.



Agenda ke-1 First Agenda

Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang atas sebagian kekayaan Perseroan baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun buku, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), terkait transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, yang merupakan transaksi yang dikecualikan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/2020; b. Untuk memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pengalihan dan dokumen terkait lainnya, seperti surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk pengalihan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan, tanpa pengecualian; c. Untuk mengkonfirmasi dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut, tanpa pengecualian; serta 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri yaitu untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani seluruh surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.
Resolution	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Granted the approval to the Directors to transfer, relinquish rights over, or pledge as collateral for debt a portion of the Company's assets, whether in a single transaction or several separate or related transactions, for a period of 1 financial year, in relation to financial facilities (including the issuance of debt securities and/or sukuk through a public offering or otherwise) obtained by the Company and/or its Subsidiaries, including any extensions or refinancing (together with all additions and/or amendments thereto), in connection with transactions that are independent or interrelated, which constitute transactions exempted from Financial Services Authority Regulation No. 42/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 17/2020; b. Granted full authority to the Directors, in connection with such resolution, to sign any and all agreements and documents, including but not limited to transfer agreements and other related documents, such as powers of attorney, statements, and any documents that may be required for the transfer of assets in accordance with the terms and conditions deemed necessary and appropriate by the Directors, without exception; c. Confirmed and ratified all actions taken by the Directors in connection with the implementation of such resolutions, without exception; and 2. Granted the authority to the Directors, acting jointly or individually, to state this resolution in a notarial deed. For such purpose, to appear where necessary, provide information and reports, prepare or cause to be prepared and sign all required letters or deeds, and to perform any and all actions deemed necessary and useful to implement the foregoing, without exception.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Informasi dan Realisasi mengenai Keputusan RUPS 2024

Pada periode 2024, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2024 di Narcissus Room, Hotel Mulia Jakarta, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta 10270. Perseroan telah merealisasikan sepenuhnya seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024. Adapun hasil keputusan RUPS di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023;
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun 2023;
3. Menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2024; serta
4. Menyetujui pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2024.

Information and Realization on the 2024 GMS Resolutions

In 2024, the Company held 1 Annual GMS and one Extraordinary GMS on June 26, 2024 at the Narcissus Room, Hotel Mulia Jakarta, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta 10270. The Company has fully implemented all resolutions adopted at the 2024 Annual GMS and Extraordinary GMS. The resolutions of the GMS in 2024 are described as follows:

2024 Annual GMS Resolutions

1. Approved and ratified the Annual Report, Financial Statements, and the Board of Commissioners' Supervisory Report for 2023;
2. Determined the appropriation of the Company's net profit for 2023;
3. Appointed a public accounting firm to audit the Financial Statements for 2024; and
4. Approved the granting and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities granted to the Board of Commissioners and the Directors for 2024.



Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2024

1. Menerima pengunduran diri Catur Prianto dari jabatan selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa dengan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan buku-buku Perseroan serta sekaligus menyetujui untuk mengangkat Andri Bimantoro sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2027, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu; serta
2. Menyetujui kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), terkait transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, yang merupakan transaksi yang dikecualikan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/2020.

2024 Extraordinary GMS Resolutions

1. Accepted the resignation of Catur Prianto from his position as the President Commissioner effective upon the closing of the Extraordinary GMS, with full settlement and release and discharge (*acquit et de charge*) for the supervisory actions carried out during his tenure insofar as such actions are reflected in the Financial Statements and books, and at the same time to approve the appointment of Andri Bimantoro as the President Commissioner for a term of office commencing from the closing of the Extraordinary GMS until the closing of the Annual GMS in 2027, without prejudice to the right and authority of the GMS to dismiss him at any time; and
2. Gave the approval to the Directors to transfer, relinquish rights over, or pledge as collateral for debt the Company's assets, whether in part or in whole, in a single transaction or several separate or related transactions, for a period of 1 year, in relation to financial facilities (including the issuance of debt securities and/or sukuk through a public offering or otherwise) obtained by the Company and/or its Subsidiaries, including any extensions or refinancing (together with all additions and/or amendments thereto), in connection with transactions that are independent or interrelated, which constitute transactions exempted from Financial Services Authority Regulation No. 42/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 17/2020.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris dibentuk untuk menjalankan fungsi pengawasan umum dan/atau khusus terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam kaitannya dengan kepengurusan perusahaan. Dewan Komisaris juga berwenang untuk memberi nasihat dan bimbingan kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan yang efektif sesuai maksud dan tujuan usahanya serta sesuai prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is established to perform general and/or specific supervisory functions over the implementation of the duties and responsibilities of the Directors in relation to the management of the company. The Board of Commissioners is also authorized to provide advice and guidance to the Directors regarding the effective management of the company in accordance with its objectives and business purposes as well as the GCG principles.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman ini menjadi acuan utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan penerapan prinsip GCG.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Company ensures that the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out in accordance with the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This Work Guideline serves as the primary reference for the Board of Commissioners in performing its supervisory function, providing advice to the Directors, and ensuring the implementation of GCG principles.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 orang, dengan komposisi 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris Independen. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris serta kompleksitas usaha Perseroan. Per 31 Desember 2025 Komposisi Dewan Komisaris diuraikan pada tabel berikut:

Board of Commissioners Composition and Office Term

The Board of Commissioners consists of 2 members, comprising 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are carried out through the GMS mechanism with a term of office of 5 years and may be reappointed for the subsequent period, taking into consideration the effectiveness and efficiency of the performance of the Board of Commissioners members as well as the complexity of the Company's business. As of December 31, 2025, the composition of the Board of Commissioners is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan Legal Basis for Appointment and Office Term	Periode Jabatan Office Term	Gender Gender
Andri Bimantoro	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 72 tanggal 26 Juni 2024 (2024-2027). Deed No. 72 dated June 26, 2024 (2024-2027).	Pertama First	Pria Male
Marsellino	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Akta No. 60 tanggal 25 Juli 2023 (2023-2024); dan Akta No. 72 tanggal 26 Juni 2024 (2024-2027). Deed No. 60 dated July 25, 2023 (2023-2024); and Deed No. 72 dated June 26, 2024 (2024-2027). 	Pertama First	Pria Male



Komisaris Independen

Pada periode 2025, Komisaris Independen Perseroan berjumlah 1 orang atau mencapai 50% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris dan telah melampaui jumlah minimum yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Penentuan dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan saat ini dijabat oleh Bapak Marsellino yang telah memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen dan menyatakan independensinya sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; serta
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan mencakup hal-hal berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, berdasarkan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
5. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta

Independent Commissioner

In 2025, the Company had 1 Independent Commissioner, representing 50% of the total members of the Board of Commissioners and exceeding the minimum requirement stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Criteria for Determination and Independence Statement of the Independent Commissioner

The Independent Commissioner is currently held by Mr. Marsellino, who has fulfilled the criteria required for an Independent Commissioner and has declared his independence in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. Not a person who has worked for or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner for the subsequent period;
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or the Company's Major Shareholders; and
4. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association include the following:

1. Performs a supervision and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, on the Company and the Company's business, and provide advice to the Directors;
2. Carries out the duties, responsibilities, and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association, based on the GMS resolutions and applicable laws and regulations;
3. Implements and ensures the implementation of risk management and good corporate governance principles in every business activity at all levels of the organization;
4. Organizes an Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with their authority as regulated in laws and regulations and the Articles of Association;
5. Establishes the Audit Committee and other committees in accordance with applicable laws and regulations; and



6. Melaksanakan evaluasi kinerja komite yang membantu Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.

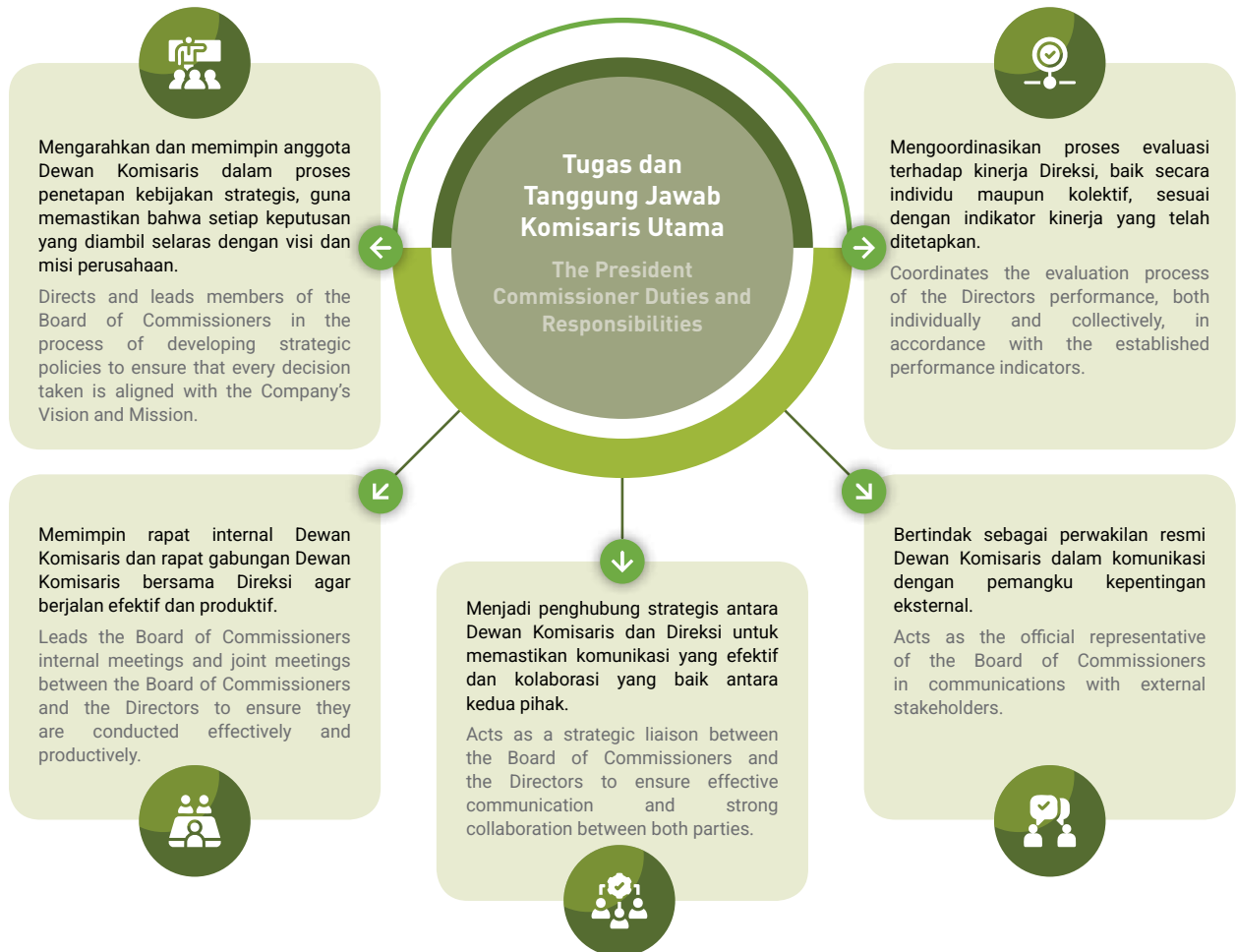
6. Evaluates the Committees' performance that assist the Board of Commissioners at the end of financial year.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

The President Commissioner Duties and Responsibilities

Di samping menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif bersama anggota Dewan Komisaris lainnya, Komisaris Utama juga mengemban sejumlah tugas khusus yang bersifat strategis, antara lain meliputi hal-hal berikut:

In addition to performing duties and responsibilities collectively with other members of the Board of Commissioners, the President Commissioner also has several strategic responsibilities, including the following:



Keputusan yang Perlu Mendapatkan Persetujuan Dewan Komisaris

Decisions that Require Approval from the Board of Commissioners

Perseroan telah menetapkan terkait keputusan-keputusan strategis yang wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Ketentuan mengenai kewenangan tersebut secara eksplisit diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Adapun keputusan-keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris meliputi:

The Company has stipulated that certain strategic decisions must obtain prior approval from the Board of Commissioners. Provisions regarding such authority are explicitly regulated in the Articles of Association. The decisions that require approval from the Board of Commissioners include the following:

1. Meminjam uang di bank atas nama Perseroan;
2. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun luar negeri;

1. Propose loan from the bank on the Company's behalf;
2. Setting up a new business or participate in other companies, either domestic or abroad;



3. Membeli aset berupa barang tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan inventori Perseroan;
 4. Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari;
 5. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan inventori) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan; serta
 6. Mengikat Perseroan sebagai penanggung utang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan.
3. Purchase assets in the form of immovable goods and companies, except assets which constitute the Company's inventory;
 4. Rent and/or rent out the Company's assets, except in the context of the Company's daily business activities;
 5. Sell or otherwise release rights to fixed assets and companies (which are not inventory) or pledging the Company's assets that has value less than or up to 50% of the Company's total assets; and
 6. Legally bind the Company as guarantor of loan that has value less than or up to 50% of the Company's total assets.

Rapat Dewan Komisaris [ESG G-02]

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat internal secara berkala minimal 1 kali dalam 1 bulan, rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan, serta menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2025 ditunjukkan sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings [ESG G-02]

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings regularly at least once a month, joint meetings with the Directors at least once every 4 months, and attend every Annual GMS and Extraordinary GMS, as stipulated in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The attendance level of the Board of Commissioners at meetings during 2025 is presented as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Directors			RUPS GMS		
	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Andri Bimantoro Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100.00	3	3	100.00	2	2	100.00
Marsellino Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100.00	3	3	100.00	2	2	100.00

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan, di antaranya:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan untuk tahun 2025 yang disampaikan Direksi;
2. Melakukan pembahasan Laporan Keuangan tahunan bersama Komite Audit dan auditor eksternal; serta
3. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan dan kinerja Perseroan.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2025

During 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory duties over the Company's operational activities, including the following:

1. Reviewed and approved the Company's work plan and budget for 2025 as submitted by the Directors;
2. Discussed the annual Financial Statements with the Audit Committee and external auditor; and
3. Provided advice to the Directors on matters related to the Company's development and performance.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas dari komite-komite tersebut, maka Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja para anggota komite tersebut sebanyak 1 kali dalam setahun berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, meliputi pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan, termasuk kehadiran dalam rapat serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan sesuai dengan bidang tugas masing-masing komite.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik melalui masukan maupun rekomendasi-rekomendasi secara efektif.

Direksi Directors

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan, termasuk pencapaian Visi dan Misi, target perusahaan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan ini menjadi landasan utama bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perseroan dengan profesionalisme tinggi.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Direksi Perseroan berjumlah 2 orang, salah satu diantaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas anggota Direksi

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Assessment Procedures and Criteria

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. To ensure the effectiveness of the functions and duties of these Committees, the Board of Commissioners conducts an evaluation of the performance of the committee members once a year based on established criteria, including the achievement of targets set in the annual work plan, attendance at meetings, and the quality of the advice/recommendations provided in accordance with the respective committee's scope of duties.

Assessment Results

Throughout 2025, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their functions, duties, and responsibilities well by providing effective input and recommendations.

As one of the Company's main organs, the Directors bears full responsibility for the management and administration of the Company, including achieving the Company's vision and mission, company's targets, and representing the Company both in and out of court.

Directors Work Guidelines

The Company ensures that the implementation of the duties and responsibilities of the Directors is carried out in accordance with the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This provision serves as the primary basis for the Directors in performing the management and administration functions with a high level of professionalism.

Directors Composition and Office Term

The Directors consists of 2 members, one of whom serves as the President Director. The appointment and dismissal of members of the Directors are carried out through the GMS mechanism with a term of office of 5 years and may be reappointed for the subsequent period, taking into consideration the effectiveness and efficiency of the performance of

serta kompleksitas usaha Perseroan. Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

the members of the Directors as well as the complexity of the Company's business. In 2025, the composition of the Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan Legal Basis for Appointment and Office Term	Periode Jabatan Office Term	Gender Gender
Erwin Kusnadi	Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> Akta No. 112 tanggal 22 Maret 2017 (2017-2022); Akta No. 110 tanggal 26 Juli 2022 (2022-2024); dan Akta No. 72 tanggal 26 Juni 2024 (2024-2027). 	Kedua	Pria
	President Director	<ul style="list-style-type: none"> Deed No. 112 dated March 22, 2017 (2017-2022); Deed No. 110 dated July 26, 2022 (2022-2024); and Deed No. 72 dated June 26, 2024 (2024-2027). 	Second	Male
Elariska Sihaloho	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Akta No. 141 tanggal 28 Juni 2023 (2023-2027). Deed No. 141 dated June 28, 2023 (2023-2027). 	Pertama First	Wanita Female

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, adalah sebagai berikut:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Membentuk komite atau organ penunjang Direksi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite atau organ penunjang Direksi setiap akhir tahun buku; serta
- Memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Selain tugas dan tanggung jawab secara kolegal, masing-masing anggota Direksi juga memiliki tugas dan tanggung jawab khusus sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan lebih efektif. Pembidangan tugas masing-masing anggota Direksi disesuaikan dengan latar belakang keahlian dan pengalaman berkarier profesional yang dimilikinya. Berikut ini adalah lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, yaitu: [\[ESG G-03\]](#)

Directors Duties and Responsibilities

The Directors duties and responsibilities collectively, based on the Articles of Association, are as follows:

- Carry out and be responsible for managing the company for the interests of the Company in accordance with the purpose and objectives set out in the Articles of Association;
- Carry out duties and responsibilities in good intention, with full responsibility, and prudence;
- Organizing the Annual GMS and other GMS as regulated in the Articles of Association;
- Establish committees or supporting organs for the Directors to support the effective implementation of their duties and responsibilities;
- Evaluate the performance of committees or supporting organs of the Directors at the end of each financial year; and
- Has the authority to represent the Company inside and outside the court.

In addition to their collective duties and responsibilities, each member of the Directors also has specific duties and responsibilities so that the management of the Company can be carried out more effectively. The division of duties among the members of the Directors is aligned with their respective expertise and professional career experience. The scope of the division of duties and responsibilities of the Directors is as follows: [\[ESG G-03\]](#)

Nama Name	Bidang Tugas Field of Duty	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Erwin Kusnadi	Direktur Utama (Direktur Operasional dan HRD)	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun strategi, kebijakan, dan rancangan kerja untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar visi dan misi Perseroan dilaksanakan oleh seluruh manajemen Perseroan termasuk Entitas Anak; Memastikan GCG dijalankan dalam operasional Perseroan dan Entitas Anak; serta Menangani permasalahan hukum Perseroan.
	President Director (Director of Operations and HRD)	<ul style="list-style-type: none"> Develops strategies, policies, and work plans to achieve the Company's purposes and objectives, and ensure that the Company's vision and mission are implemented by all Company management including Subsidiaries; Ensures that GCG is implemented in the Company and Subsidiaries day-to-day operations; and Manages the Company's legal issues.



Nama Name	Bidang Tugas Field of Duty	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Elariska Sihaloho	Direktur Keuangan dan Akunting Director of Finance and Accounting	Menyusun kebijakan, merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan keuangan, akuntansi, perpajakan dan perbendaharaan Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaiannya. Develops policies, plan, manage, and control the Company's financial, accounting, taxation and treasury activities, as well as evaluate their achievements.

Keputusan yang Perlu Mendapatkan Persetujuan Direksi

Direksi berhak mewakili Perseroan atas segala hal termasuk di dalam atau di luar pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, tetapi dengan pembatasan atas kegiatan-kegiatan yang perlu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Decisions that Require Approval from the Directors

The Directors has the right to represent the Company in all matters, both inside and outside of court, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to take actions related to management and ownership in accordance with the aims and objectives of the Company, but with limitations on activities that require approval from the Board of Commissioners.

Rapat Direksi [ESG G-02]

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat internal secara berkala minimal 1 kali dalam 1 bulan, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan, serta menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa. Informasi lebih detail terkait tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat selama tahun 2025 ditunjukkan sebagai berikut:

The Directors Meetings [ESG G-02]

Referring to the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Directors is required to hold internal meetings regularly at least once a month, joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months, and attend every Annual GMS and Extraordinary GMS. More detailed information regarding the attendance level of each member of the Directors at meetings during 2025 is presented as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Direksi Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS GMS		
	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Erwin Kusnadi Direktur Utama President Director	12	12	100.00	3	3	100.00	2	2	100.00
Elariska Sihaloho Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00	2	2	100.00



Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang diuraikan sebagai berikut:

1. Membuat rencana kerja dan anggaran Perseroan tahun 2025;
2. Melakukan penyusunan Laporan Keuangan tahunan, interim serta laporan-laporan lain bagi Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2025;
4. Menghadiri rapat internal Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris;
5. Melakukan identifikasi risiko Perseroan dan menyusun strategi upaya pengendalian risiko;
6. Menyusun strategi penyelesaian proyek-proyek pengembangan;
7. Melakukan pemilihan kantor akuntan publik yang akan diusulkan di RUPS;
8. Melakukan pemilihan dan penunjukkan atas profesi penunjang lainnya, seperti notaris, kantor jasa penilai publik, dan aktuaris;
9. Melakukan pengawasan atas kinerja Entitas Anak; serta
10. Melakukan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Hingga tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite-komite khusus di bawah Direksi. Namun, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Direksi melakukan penilaian secara berkala kepada Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ. Penilaian dilakukan sebanyak 1 kali dalam setahun berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yakni meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan keaktifan dalam rapat, penyampaian laporan berkala, serta kualitas saran dan rekomendasi kepada Direksi.

Hasil Penilaian

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dinilai telah menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan profesional, sesuai dengan ketentuan regulasi serta prinsip-prinsip GCG. Evaluasi ini menunjukkan bahwa kedua organ pendukung tersebut telah berkontribusi secara optimal dalam mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi.

Implementation of Directors' Duties in 2025

In 2025, the Directors carried out its duties and responsibilities in managing the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, as described below:

1. Prepared the Company's work plan and budget for 2025;
2. Prepared annual and interim Financial Statements, as well as other reports for the Shareholders, regulators, and stakeholders;
3. Organized Annual GMS and Extraordinary GMS in 2025;
4. Attended the Directors internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners;
5. Identified the Company's risks and developed risk mitigation strategies;
6. Developed strategies for the completion of development projects;
7. Selected a public accounting firm to be proposed at the GMS;
8. Selected and appointed supporting professionals, including notaries, public appraisal firms, and actuaries;
9. Supervised the performance of Subsidiaries; and
10. Conducted meetings with investors and other stakeholders.

Performance Assessment of Organs Under the Directors

As of 2025, the Company has not established any special committees under the Directors. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Assessment Procedures and Criteria

The Directors conducts periodic assessments of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit to evaluate the effectiveness of the performance of their respective duties and responsibilities. The assessment is conducted once a year based on established criteria, including the execution of duties and responsibilities, attendance and active participation in meetings, submission of periodic reports, and the quality of advice and recommendations provided to the Directors.

Assessment Results

During 2025, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit were assessed to have performed their duties and functions effectively and professionally, in accordance with regulatory provisions and GCG principles. This evaluation indicates that both supporting organs have contributed optimally in supporting the duties and responsibilities of the Directors.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-04]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksana Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dinilai melalui metode *self-assessment* dengan mengukur ketercapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan dan direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada awal tahun buku. Sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui metode *self-assessment* atas pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan dan direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian tersebut kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk ditinjau lebih lanjut.

Kriteria Penilaian Kinerja

Adapun kriteria yang melandasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
- Kehadiran dalam rapat internal serta rapat lainnya;
- Implementasi GCG di Perseroan; serta
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Seluruh anggota Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif. Sedangkan anggota Direksi telah menunjukkan komitmen dan dedikasinya dalam mencapai realisasi target dan rencana kerja, serta menetapkan strategi yang adaptif untuk mendongkrak pertumbuhan Perseroan.

Policies, Procedures, and Implementation of Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners is assessed through a self-assessment method by measuring the achievement of the Key Performance Indicators (KPI) that have been determined and recommended by the Nomination and Remuneration Committee at the beginning of the financial year. Meanwhile, the performance assessment of the Directors is conducted through a self-assessment method on the collective performance of the Directors based on performance assessment criteria that have been determined and recommended by the Nomination and Remuneration Committee and subsequently evaluated by the Board of Commissioners. The results of the assessment are then submitted to the Shareholders at the GMS for further review.

Performance Assessment Criteria

The criteria underlying the performance assessment of the Board of Commissioners and the Directors include the following:

- Execution of duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association;
- Achievement of the annual work plan and budget;
- Attendance level at internal and other meetings;
- Implementation of GCG in the Company; and
- Compliance with applicable laws and regulations.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Directors have carried out their duties and responsibilities well. All members of the Board of Commissioners were assessed to have effectively performed their supervisory and advisory roles. Meanwhile, members of the Directors demonstrated their commitment and dedication in achieving the realization of targets and work plans, as well as in establishing adaptive strategies to drive the Company's growth.



Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-05]

Board of Commissioners and Directors Competency Development

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai upaya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Kebijakan ini mencakup berbagai program, seperti pelatihan, seminar, lokakarya, dan forum diskusi yang relevan dengan fungsi serta peran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Program-program tersebut disusun untuk meningkatkan pemahaman terhadap tren industri, perubahan regulasi, serta prinsip GCG yang terus berkembang.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara konsisten melaksanakan pengembangan kompetensi melalui partisipasi dalam berbagai forum dan sesi *knowledge sharing*. Upaya ini dilakukan dalam rangka memastikan kecukupan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengurusan Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Competency Development Policy

The Company implements a competency development policy for the Board of Commissioners and the Directors as an effort to support the optimal performance of their duties and responsibilities. This policy includes a number of programs, such as training, seminars, workshops, and discussion forums relevant to the functions and roles of the Board of Commissioners and Directors. These programs are designed to improve understanding of industry trends, regulatory changes, and the continuously evolving GCG principles.

Implementation of Competency Development Program

In 2025, the Board of Commissioners and the Directors consistently undertook competency development activities through participation in a number of forums and knowledge-sharing sessions. These efforts were carried out to ensure adequate competencies in supporting the effective execution of supervisory and management functions in accordance with good corporate governance principles.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengusulkan calon kandidat yang diyakini memenuhi syarat dan kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pada tahapan ini, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi dengan menyiapkan daftar kandidat Komisaris atau Direktur untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris agar profil masing-masing kandidat dapat ditelaah lebih dalam. Setelah proses *profiling* dilakukan, Dewan Komisaris memutuskan daftar kandidat terpilih dan

Nomination of the Board of Commissioners and Directors

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and the Directors is carried out by identifying and proposing candidate nominees who are deemed to meet the requirements and qualifications to serve as members of the Board of Commissioners and Directors. At this stage, the Nomination and Remuneration Committee performs the nomination function by preparing a list of candidates for Commissioner or Director positions to be submitted to the Board of Commissioners so that the profile of each candidate can be reviewed more thoroughly. After the profiling



menyampaikan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan Pemegang Saham.

Kriteria Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-06]

Dalam proses nominasi, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan terkait kriteria khusus dalam pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan guna memastikan berjalannya prinsip GCG dan mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan. Pemilihan tersebut dilakukan berdasarkan integritas, pengalaman dan kualifikasi profesional, serta kemampuan dalam pengambilan keputusan strategis yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diharapkan memiliki pengetahuan mendalam tentang regulasi, tata kelola, dan strategi bisnis untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Sementara itu, Direksi dipilih berdasarkan keahlian di bidang operasional, manajemen risiko, keuangan, dan inovasi untuk memastikan pelaksanaan operasional yang optimal.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki kebijakan untuk memfasilitasi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat untuk mengikuti program orientasi dengan ketentuan sebagai berikut:

process is completed, the Board of Commissioners determines the selected list of candidates and submits the names of the prospective members of the Board of Commissioners and the Directors to the GMS for approval by the Shareholders.

Criteria in the Selection of Board of Commissioners and Directors [ESG G-06]

In the nomination process, candidates for the Board of Commissioners and Directors must meet the criteria set forth in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Additionally, the Company has specific policies regarding the selection criteria for the Board of Commissioners and Directors to ensure the implementation of GCG principles and support the company's business going concern. The selection process is based on integrity, professional experience and qualifications, and the ability to make strategic decisions that align with the Company's needs.

Members of the Board of Commissioners are expected to have in-depth knowledge of regulations, governance, and business strategy to effectively perform their supervisory functions. Meanwhile, the Directors are selected based on their expertise in operations, risk management, finance, and innovation to ensure optimal operational execution.

Orientation Program for New Board of Commissioners and Directors

The Company has a policy to facilitate newly appointed members of the Board of Commissioners and the Directors to participate in an orientation program with the following provisions:

Tujuan Program Orientasi The Purpose of the Orientation Program	Materi Program Orientasi Orientation Program Material	Penanggung Jawab Program Orientasi Person in Charge of the Orientation Program	Pelaksanaan Program Orientasi Tahun 2025 Implementaton of Orientation Program in 2025
<p>Untuk memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab serta untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi Perseroan secara umum.</p> <p>To provide an understanding of all aspects related to the duties and responsibilities as well as to offer a comprehensive overview of the Company's overall condition.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Visi dan misi perusahaan; • Kode etik; • Anggaran dasar; • Struktur organisasi; • Kebijakan internal; • Gambaran umum kegiatan bisnis utama Perseroan; serta • Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal. <ul style="list-style-type: none"> • The Company's vision and mission; • Code of Conduct; • Articles of Association; • Organizational structure; • Internal policies; • Overview of the Company's main business activities; and • Regulations related to the Company and/or the capital market. 	<p>Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan program orientasi.</p> <p>The Corporate Secretary is responsible for the implementation of the orientation program.</p>	<p>Perseroan tidak mengadakan program orientasi dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.</p> <p>The Company did not conduct an orientation program as there were no newly appointed members of the Board of Commissioners and the Directors.</p>

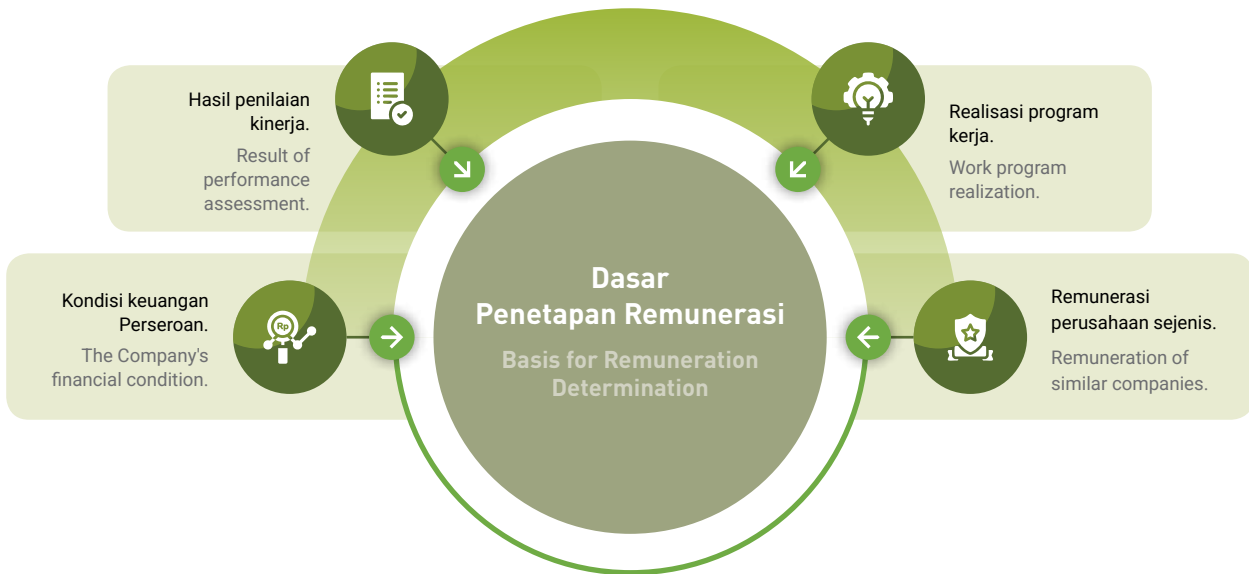
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Remunerasi

Perseroan menetapkan prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi. Prosedur remunerasi dimulai dari Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengkajian atas struktur dan besaran remunerasi yang layak untuk diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada kebijakan internal Perseroan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya usulan remunerasi tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan melalui RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah didasarkan pada beberapa faktor kunci, yang mencakup:



Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan seluruhnya berupa remunerasi non-natura yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesehatan dan ketenagakerjaan, tunjangan jabatan dan tunjangan hari raya, dan bonus. Tidak ada remunerasi berupa natura yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pada tahun 2025,

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Remuneration Procedures

The Company establishes the remuneration procedures for the Board of Commissioners and the Directors based on recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee in carrying out the nomination and remuneration functions. The remuneration procedure begins with the Nomination and Remuneration Committee reviewing the remuneration structure and amount deemed appropriate to be granted to the Board of Commissioners and the Directors by referring to the Company's internal policies. Based on the results of the review, the Nomination and Remuneration Committee prepares a remuneration recommendation which is then submitted to the Board of Commissioners, after which the proposed remuneration is submitted to the Shareholders for approval through the GMS.

Basis for Determining Remuneration

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Directors is based on several key factors, including the following:

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Directors consists entirely of non-natural remuneration comprising basic salary, health and employment allowances, position allowances and holiday allowances, and bonuses. No remuneration in the form of natura is provided to members of the Board of Commissioners and the Directors.



besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

In 2025, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Directors is presented as follows:

Jabatan Position	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	
	Remunerasi tetap (Gaji dan tunjangan) Fixed Remuneration (Salary and Allowances) (Rp)	Remunerasi Variabel (Bonus) Variable Remuneration (Bonus) (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	757,400,724	-
Direksi Directors	925,711,996	-
Total	1,683,112,720	-

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-01]

Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition

Perseroan meyakini bahwa keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko yang lebih optimal. Keberagaman tersebut tercermin dari latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, keahlian, hingga rentang usia para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, sebagai bagian dari komitmen terhadap kesetaraan, Perseroan juga mendorong peningkatan representasi wanita dalam posisi kepemimpinan strategis. Dengan struktur yang inklusif dan beragam, Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan mampu menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan secara lebih objektif, kolaboratif, dan efektif, sejalan dengan tujuan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Adapun informasi mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan gender dan pihak independen yang menjabat di tahun 2025, dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company believes that diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Directors is an important factor in supporting the effective implementation of good corporate governance and more optimal risk management. Such diversity is reflected in the educational backgrounds, professional experience, expertise, and age range of the members of the Board of Commissioners and the Directors.

In addition, as part of its commitment to equality, the Company also encourages greater representation of women in strategic leadership positions. With an inclusive and diverse structure, the Board of Commissioners and the Directors are expected to perform their supervisory and decision-making functions in a more objective, collaborative, and effective manner, in line with the Company's long-term growth objectives.

Information regarding the number of members of the Board of Commissioners and the Directors based on gender and independent status in 2025 is presented in the following table:

Jabatan Description	Total Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Gender Total of Members of the Board of Commissioners and the Directors based on Gender		Total Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pihak Independen Total Members of the Board of Commissioners and the Directors based on Independent Party
	Pria Male	Wanita Female	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	-	1
Direksi Directors	1	1	-



Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* [ESG G-03]

Separation of the Roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer Policy

Kebijakan pemisahan jabatan antara *Chairman of the Board* (Komisaris Utama) dan *Chief Executive Officer* (CEO) (Direktur Utama) diperlukan guna memastikan perbedaan antara fungsi pengawasan dan eksekusi. Dengan pemisahan fungsi tersebut, diharapkan pengawasan terhadap Perseroan bisa lebih objektif, mengurangi potensi konflik kepentingan, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengambilan keputusan Perseroan.

Komisaris Utama bertugas memimpin Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pengawasan dan pemberian arahan strategis. Sementara itu, Direktur Utama berfokus pada pengelolaan operasional perusahaan, memastikan pencapaian target kinerja, dan eksekusi strategi bisnis.

The policy of separating the roles of Chairman of the Board (President Commissioner) and Chief Executive Officer (CEO) (President Director) is necessary to ensure a distinction between the supervision and execution functions. With this separation of these functions, it is expected that supervision of the Company can be more objective, reduce the potential for conflicts of interest, and increase accountability and transparency in the Company's decision-making processes.

The chairman of the Board is responsible for leading the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of supervision and strategic direction. Meanwhile, the President Director is responsible for managing the company's operations, ensuring the achievement of performance targets, and executing business strategies.

Komite Audit Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan secara efektif. Komite Audit memiliki peran penting dalam meninjau Laporan Keuangan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris, guna memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

The Board of Commissioners has established an Audit Committee to support the effective performance of its supervisory duties and functions. The Audit Committee plays a key role in reviewing Financial Statements, ensuring regulatory compliance, and providing strategic recommendations to the Board of Commissioners to strengthen transparency and accountability in the management of the Company.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit bekerja berdasarkan Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman utama dalam menjalankan tugasnya. Piagam Komite Audit telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 April 2017. Piagam Komite Audit disusun sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Pasar Modal No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Work Guidelines

The Audit Committee operates based on the Audit Committee Charter, which serves as the main guideline for carrying out its duties. The Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on April 5, 2017. It was prepared in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 and Capital Market Regulation No. IX.1.5 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee Work.



Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 anggota, yang mencakup seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, serta 2 anggota independen yang berasal dari luar Perseroan. Susunan ini dirancang untuk memastikan bahwa Komite Audit dapat beroperasi secara objektif, profesional, dan bebas dari kepentingan internal, sehingga mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Audit dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya.

Pada tahun 2025, komposisi Komite Audit Perseroan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Dekom/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 (2023-2027) sebagai berikut:

Ketua : Marsellino
Anggota : Prasastiwi Kinanti Syamsidar Hami
Anggota : Fauzi Setyo Fendhio

Audit Committee Composition and Office Term

The Audit Committee consists of 3 members, including an Independent Commissioner as the Chairman, and 2 independent members from outside the Company. This composition is designed to ensure that the Audit Committee can operate objectively, professionally, and free from internal interests, thereby enabling it to perform its supervisory functions effectively. The term of office for Audit Committee members does not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Audit Committee Charter and may be reappointed for only 1 subsequent term.

In 2025, the composition of the Audit Committee, appointed based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/Dekom/VII/2023 dated July 3, 2023 (2023-2027), is as follows:

Chairman : Marsellino
Member : Prasastiwi Kinanti Syamsidar Hami
Member : Fauzi Setyo Fendhio

Profil Komite Audit Profile of the Audit Committee



Marsellino

Ketua / Chairman

Diangkat sebagai ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Dekom/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 dengan masa jabatan untuk periode 2023-2027. Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Appointed as the Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/Dekom/VII/2023 dated July 3, 2023, for the 2023-2027 term. The full profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners' Profile section.



Prasastiwi Kinanti Syamsidar Hami

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2009 dan Sarjana Ekonomi pada bidang Akuntansi dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2011. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Dekom/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 dengan masa jabatan untuk periode 2023–2027.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Semi Senior Auditor* Kantor Akuntan Public Rama Wendra (McMillan Woods International) (2011-2014) dan *Senior Auditor* Kantor Akuntan Public Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwarth International) (2015-2016). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir. Beliau juga tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, 37 years old, residing in Jakarta. She earned a Diploma in Accounting from Universitas Negeri Jakarta in 2009 and a Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Negeri Jakarta in 2011. Appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/Dekom/VII/2023 dated July 3, 2023, for the 2023-2027 term.

Previously, she served as *Semi Senior Auditor* at Public Accounting Firm Rama Wendra (McMillan Woods International) (2011-2014) and *Senior Auditor* at Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwarth International) (2015-2016). She currently holds no concurrent positions, either internally or externally.

She has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or Major and Controlling Shareholders, including ultimate individual/entity owners. She also does not hold any shares in the Company, either directly or indirectly.



Fauzi Setyo Fendhio

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 29 tahun, berdomisili di Jakarta, Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Budi Luhur, Jakarta pada tahun 2009. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Dekom/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 dengan masa jabatan untuk periode 2023-2027.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Back End Developer* WEBGOPEK (2018) dan IT Supervisor Perseroan (2019-2024). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir. Beliau juga tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, 29 years old, residing in Jakarta. He earned a Bachelor of Engineering from Universitas Budi Luhur, Jakarta, in 2009. Appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/Dekom/VII/2023 dated July 3, 2023, for the 2023-2027 term.

Previously, he served as *Back End Developer* at WEBGOPEK (2018) and IT Supervisor at the Company (2019-2024). He currently holds no concurrent positions, either internally or externally to the Company.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or Major and Controlling Shareholders, including ultimate individual/entity owners. He also does not hold any shares in the Company, either directly or indirectly.



Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah menyatakan komitmen dan kesanggupan untuk melaksanakan tugasnya dengan penuh independensi dan integritas, guna mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Independensi Komite Audit dijaga dengan memastikan bahwa tidak ada anggota komite yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit dilimpahkan tugas dan tanggung jawab khusus yang melekat dengan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Kebijakan rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit, dimana dalam pedoman tersebut rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 3

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee have expressed their commitment and willingness to perform their duties with full independence and integrity, supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. The independence of the Audit Committee is maintained by ensuring that no Committee member has financial, managerial, shareholding, and/or familial relationship with the Board of Commissioners, the Directors, and/or the Company's Controlling Shareholders.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee is entrusted with specific duties and responsibilities inherent to its function as a supporting organ of the Board of Commissioners, including but not limited to the following:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in the event of disagreements between the management and accountants regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of auditors based on independence, scope of engagement, and fees;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the follow-up actions by the Directors on internal audit findings;
6. Reviewing risk management activities conducted by the Directors;
7. Examining complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee's meeting policy is governed by the Audit Committee Charter, which stipulates that meetings must be held regularly at least once every 3 months and



dan dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah anggota. Sepanjang tahun 2025, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

attended by more than 50% of the members. Throughout 2025, the frequency and attendance level of each Audit Committee member's meetings are described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Marsellino	Ketua Chairman	4	4	100.00
Prasastiwi Kinanti Syamsidar Hami	Anggota Member	4	4	100.00
Fauzi Setyo Fendhio	Anggota Member	4	4	100.00

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2025 dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal Perseroan;
2. Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perseroan;
3. Memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan prosedur internal yang berlaku;
4. Melaksanakan rapat Komite Audit secara berkala;
5. Mengevaluasi laporan kinerja Perseroan di bidang keuangan secara periodik; serta
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kinerja Perseroan di bidang keuangan maupun operasional secara periodik.

Implementation of the Audit Committee Duties in 2025

The duties and responsibilities carried out by the Audit Committee during 2025, which have been reported to the Board of Commissioners, are described as follows:

1. Evaluated the implementation of the internal control system;
2. Evaluated the implementation of the risk management;
3. Monitored compliance with applicable laws and regulations as well as internal procedures;
4. Conducted periodic Audit Committee meetings;
5. Evaluated the Company's financial performance reports on a regular basis; and
6. Provided input to the Board of Commissioners on the Company's financial and operational performance periodically.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada Komite Audit untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Komite Audit memiliki pengetahuan yang memadai terkait praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan, audit, manajemen risiko, serta regulasi yang berlaku. Meskipun tidak menghadiri program pelatihan formal pada tahun 2025, Komite Audit tetap berinisiatif melakukan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Melalui eksplorasi berbagai referensi buku dan sumber informasi digital, Komite Audit terus memperkuat kapabilitas internalnya guna mengoptimalkan kualitas pengawasan dan efektivitas kinerja.

Audit Committee Competency Development

The Company provides opportunities for the Audit Committee to participate in competency development activities aimed at ensuring that each member possesses adequate knowledge of best practices in corporate governance, auditing, risk management, and applicable. Although the Audit Committee did not attend any formal training programs in 2025, it continued to proactively pursue ongoing competency development. Through the exploration of a number of reference books and digital information sources, the Audit Committee consistently strengthened its internal capabilities to improve the quality of supervision and overall effectiveness.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan bahwa proses nominasi dan remunerasi dilakukan secara objektif, efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Melalui komite ini, diharapkan Dewan Komisaris dapat bekerja secara profesional, independen, dan kompeten untuk mencapai tujuan Perseroan.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan dan disetujui secara resmi oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 April 2017. Piagam ini memiliki sifat yang mengikat bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga menjadi pedoman yang wajib diikuti dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada periode 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mencakup seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, serta 2 anggota independen yang berasal dari luar Perseroan. Susunan ini dirancang untuk memastikan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menjalankan tugasnya secara objektif, profesional, dan bebas dari kepentingan internal, sehingga mampu memberikan rekomendasi yang transparan dan akuntabel terkait proses nominasi serta kebijakan remunerasi. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya. Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Dekom/VII/2025 tanggal 11 Juli 2025 (2025-2027) sebagai berikut:

Ketua : Marsellino
Anggota : Irma Fitria
Anggota : Siti Yuliasih

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, ensuring that the nomination and remuneration processes are conducted objectively, effectively, efficiently, and in accordance with the GCG principles. Through this Committee, the Board of Commissioners is expected to work professionally, independently, and competently to achieve the Company's objectives.

Nomination and Remuneration Committee Working Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee operates under the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was officially ratified and approved by the Board of Commissioners on April 5, 2017. This Charter is binding on all members of the Nomination and Remuneration Committee and serves as the mandatory guideline for carrying out their duties and responsibilities.

Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee consisted of an Independent Commissioner as the Chairman and 2 independent members from outside the Company. This structure is designed to ensure that the Nomination and Remuneration Committee can perform its duties objectively, professionally, and free from internal interests, thereby providing transparent and accountable recommendations regarding the nomination process and remuneration policies. The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee does not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Committee Charter and may be reappointed for only 1 subsequent term. As of December 31, 2025, the composition of the Nomination and Remuneration Committee, appointed based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/Dekom/VII/2025 dated July 11, 2025 (2025-2027), is as follows:

Chairman : Marsellino
Member : Irma Fitria
Member : Siti Yuliasih



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Marsellino

Ketua / Chairman

Diangkat sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Dekom/VII/2025 tanggal 11 Juli 2025 dengan masa jabatan untuk periode 2025-2027. Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Appointed as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/Dekom/VII/2025 dated July 11, 2025, with a term of office for the period 2025-2027. The complete profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the Board of Commissioners Profile section.



Irma Fitria

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada bidang Manajemen dari Universitas Pasundan Bandung pada tahun 2004. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Dekom/VII/2025 tanggal 11 Juli 2025 dengan masa jabatan untuk periode 2025-2027.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Staff Human Resources* PT Andara Indonesia (2018-2022). Saat ini, memiliki rangkap jabatan sebagai *Human Resource Development Division* Perseroan (sejak 2019). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir. Beliau juga tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, 44 years old, residing in Jakarta. Earned a Bachelor of Economics in Management from Universitas Pasundan Bandung in 2004. Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/Dekom/VII/2025 dated July 11, 2025, with a term of office for the period 2025-2027.

Previously served as Human Resources Staff at PT Andara Indonesia (2018-2022). She currently holds a concurrent position as Human Resource Development Division at the Company (since 2019). She has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders up to the ultimate individual/entity owners. She also holds no shares in the Company, either directly or indirectly.



Siti Yuliasih

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada bidang Manajemen dari Institut Bakti Nusantara Bandung pada tahun 2004. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Dekom/VII/2025 tanggal 11 Juli 2025 dengan masa jabatan untuk periode 2025-2027.

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Supervisor Human Resources* PT Ayana Hotels Indonesia (2018-2023). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir. Beliau juga tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian Citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta, she obtained a Bachelor's degree in Economics, majoring in Management, from Institut Bakti Nusantara Bandung in 2004. She was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/Dekom/VII/2025 dated July 11, 2025, with a term of office for the period 2025-2027.

Previously, she served as Human Resources Supervisor at PT Ayana Hotels Indonesia (2018-2023). She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Major and Controlling Shareholders, including the ultimate beneficial owner. She also does not hold any shares in the Company, either directly or indirectly.



Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk bertindak secara independen dan profesional. Independensi tersebut terbukti dengan pemenuhan seluruh kriteria independensi yang ditetapkan, yakni tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi:

- a. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun;
- b. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS;

2. Fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi; dan
- b. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian remunerasi yang diterima dengan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan mengenai pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, di mana rapat tersebut harus diselenggarakan

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is required to act independently and professionally. This independence is demonstrated by meeting all established independence criteria, namely having no financial, managerial, shareholding, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, the Directors, and/or the Controlling Shareholders, nor any relationship with the Company that could affect its ability to act independently.

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee reports to the Board of Commissioners and holds duties and responsibilities, among others, as follows:

1. Nomination Function:

- a. Assists the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Commissioners and/or members of the Directors based on established benchmarks;
- b. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Commissioners and/or Directors, policies and criteria needed in the nomination process, and performance assessment policies for members of the Board of Commissioners and/or Directors;
- c. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the competency development program for members of the Board of Commissioners and/or Directors;
- d. Submits candidate proposal who qualify as members of the Board of Commissioners and/or members of the Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS;

2. Remuneration Function:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration; and
- b. Assists the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness of the remuneration received against the performance of each member of the Board of Commissioners and/or Directors.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The policy regarding the Nomination and Remuneration Committee meetings is governed by the Nomination and Remuneration Committee Charter, which requires meetings



secara berkala dengan frekuensi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota komite. Berikut rincian kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025:

to be held periodically with a minimum frequency of once every 4 months. Meetings may only be conducted if attended by more than half of the committee members. The following details show the attendance level of each Nomination and Remuneration Committee member throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Marsellino	Ketua Chairman	3	3	100.00
Irma Fitria	Anggota Member	3	3	100.00
Siti Yuliasih	Anggota Member	3	2	66.67

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi nominasi dan remunerasi pada tahun 2025 yang diuraikan berikut:

1. Mengusulkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025; dan
2. Melakukan evaluasi mandiri atas kinerja dan pengembangan kapabilitas masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Duties in 2025

The Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities related to nomination and remuneration functions in 2025, which are detailed as follows:

1. Proposed the remuneration amount for the Board of Commissioners and the Directors for 2025; and
2. Conducted a self-assessment of the performance and capability development of each member of the Board of Commissioners and Directors.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, guna memastikan bahwa mereka memiliki wawasan, keterampilan, dan pemahaman yang selalu selaras dengan perkembangan terbaru di industri sejenis. Komitmen ini diwujudkan melalui program pengembangan kompetensi yang dirancang secara sistematis, baik melalui pelatihan internal yang diselenggarakan oleh Perseroan maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak berpartisipasi dalam program pelatihan formal. Namun demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi secara proaktif tetap melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai referensi buku dan sumber informasi digital, sebagai upaya untuk memperkuat kapabilitas internal serta mendukung optimalisasi kinerja.

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

The Company is committed to improving the knowledge and competence of the Nomination and Remuneration Committee members to ensure they possess insights, skills, and understanding that remain aligned with the latest developments in the industry. This commitment is implemented through systematically designed competency development programs, both through internal training organized by the Company and through collaboration with third parties. Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any formal training programs. Nevertheless, the Committee proactively continued its competency development through a number of different reference books and digital information sources, as part of efforts to strengthen internal capabilities and support the optimization of its performance.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Di dalam struktur GCG, Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perusahaan yang berada di bawah Direksi yang bertugas untuk menjembatani komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini mencakup penyampaian informasi yang transparan dan akurat mengenai kinerja dan kegiatan Perseroan, serta memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Within the GCG structure, the Corporate Secretary is a Company organ under the Directors, with the duty of facilitating effective communication between the Company and its Shareholders, regulators, and other stakeholders. This includes delivering transparent and accurate information regarding the Company's performance and activities, as well as ensuring that all disclosed information complies with applicable regulations.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Untuk memastikan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan secara profesional, transparan, dan akuntabel, maka Sekretaris Perusahaan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Work Guidelines

To ensure the Corporate Secretary performs their functions professionally, transparently, and accountably, They are required to carry out their duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile



Elariska Sihaloho

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR/NASA/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 dengan masa jabatan untuk periode 2023-sekarang. Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Appointed as the Corporate Secretary based on the Directors' Decree No. 001/DIR/NASA/VI/2023 dated June 28, 2023, with a term of office from 2023-present. The full profile of the Corporate Secretary can be found in the Directors Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

1. To keep updated the latest development of the capital market and gives input to the Board of Commissioners and Directors regarding compliance with the applicable laws and regulations in the capital market;



2. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik; serta
3. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Assists the Board of Commissioners and Directors in implementing good corporate governance; and
3. To act as the contact person or liaison between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang periode 2025, Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diuraikan berikut:

1. Membantu Direksi dalam menyampaikan laporan registrasi saham bulanan kepada regulator;
2. Menerima dan menjawab surat menyurat yang ditujukan kepada Perseroan;
3. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2025 serta paparan publik tahunan;
4. Melakukan pemantauan atas perubahan kebijakan dalam pasar modal;
5. Melaksanakan tata kelola rapat inter-departemen,, Direksi dan Dewan Komisaris termasuk rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris dengan pihak luar;
6. Bertanggung jawab atas tata kelola penyusunan Laporan Tahunan; serta
7. Mengelola informasi Perseroan melalui situs web, buletin, atau media informasi lainnya.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out a number of duties and responsibilities, which are detailed as follows:

1. Assisted the Directors in submitting monthly share registration reports to the regulator;
2. Received and provided response to correspondence addressed to the Company;
3. Person responsible for the organization of the Annual and Extraordinary GMS in 2025, as well as the annual public expose;
4. Monitored changes in capital market regulations;
5. Administered the governance of inter-departmental meetings, as well as meetings of the Directors and Board of Commissioners, including meetings with external parties;
6. Person responsible for the governance of the preparation of the Annual Report; and
7. Managed the Company's information through its website, bulletin, or other communication media.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan memiliki kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 telah diungkapkan pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Secretary Competency Development

The Company provides the Corporate Secretary with ample opportunities to participate in a number of competency development activities. This is intended to ensure that the Corporate Secretary possesses the necessary skills to perform their duties and responsibilities. Information regarding the competency development activities attended by the Corporate Secretary in 2025 is disclosed in the Board of Commissioners and Directors Competency Development.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sebagai organ pendukung di bawah Direksi yang keberadaannya berperan untuk membantu manajemen dalam melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, serta memberikan saran perbaikan kinerja guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses GCG.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Pada tanggal 5 April 2017, Perseroan menetapkan Piagam Audit Internal yang berfungsi sebagai pedoman kerja yang mengikat bagi Unit Audit Internal. Piagam ini menjadi acuan utama bagi seluruh auditor internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai unit kerja fungsional yang berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Ketua Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsinya, Ketua Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki garis komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, terjadi transisi kepemimpinan pada Unit Audit Internal Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi No. 001/DIR-NASA/XII/2025 tanggal 11 Desember 2025, Perseroan menetapkan Winda Juwita Karolina Br. Barus sebagai Ketua Unit Audit Internal yang baru. Beliau menggantikan Novensia Wijaya yang telah menyelesaikan masa tugasnya sejak diangkat pada tahun 2022. Profil lengkap Ketua Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

The Company has established an Internal Audit Unit as a supporting organ under the Directors. This unit assists the management in conducting independent and objective assurance and consulting activities, as well as providing performance improvement recommendations to improve the effectiveness of risk management, internal controls, and GCG processes.

Internal Audit Unit Work Guidelines

On April 5, 2017, the Company approved the Internal Audit Charter, which serves as a binding work guideline for the Internal Audit Unit. This Charter acts as the main reference for all internal auditors in carrying out their duties and responsibilities.

Internal Audit Unit Structure and Position

The structure and position of the Internal Audit Unit are as a functional work unit directly under the supervision of the President Director. The Internal Audit Unit is led by a Chairman of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its functions, the Chairman of Internal Audit reports directly to the President Director and maintains a direct line of communication with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Throughout 2025, a leadership transition occurred within the Internal Audit Unit. Based on the Directors Circular Decision No. 001/DIR-NASA/XII/2025 dated December 11, 2025, the Company appointed Winda Juwita Karolina Br. Barus as the new Head of the Internal Audit Unit. She replaced Novensia Wijaya, who had completed her term of service since her appointment in 2022. The complete profile of the Head of the Internal Audit Unit is as follows:



Winda Juwita Karolina Br. Barus

Ketua Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun, berdomisili di Depok, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang pada tahun 2010. Diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi No. 001/DIR-NASA/XII/2025 tanggal 11 Desember 2025 dengan masa jabatan untuk periode 2025-sekarang.

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Head of Finance* di Wijaya Platinum Clinic (2015-2021) dan *Head of Finance* di PT Ayana Hotels Indonesia (2021-2025). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir. Beliau juga tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian Citizen, 36 years old, domiciled in Depok, she obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, in 2010. She was appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Directors Circular Decision No. 001/DIR-NASA/XII/2025 dated December 11, 2025, with a term of office for the period 2025–present.

Previously, she served as the Head of Finance at Wijaya Platinum Clinic (2015-2021) and Head of Finance at PT Ayana Hotels Indonesia (2021-2025). She has no affiliation with the Board of Commissioners, members of the Directors, or the Major and Controlling Shareholders, including the ultimate beneficial owner. She also does not hold any shares in the Company, either directly or indirectly.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Unit Audit Internal

Perseroan memastikan bahwa Ketua Unit Audit Internal memiliki pemahaman mendalam terhadap prinsip audit, manajemen risiko, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sehingga dapat menjalankan perannya secara profesional, objektif, dan berintegritas. Selain itu, Perseroan juga mendorong Ketua Unit Audit Internal untuk memperoleh sertifikasi profesi di bidang audit dan tata kelola guna meningkatkan kompetensi serta memenuhi standar praktik audit terbaik. Pada periode tahun 2025, Ketua Unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi audit internal. Ke depan, Perseroan akan terus mendorong pemenuhan sertifikasi guna memperkuat fungsi audit internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Internal Audit, dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal audit dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian secara objektif atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, serta memberikan saran perbaikan bila diperlukan; dan
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Qualification or Certification for Internal Audit Unit Profession

The Company ensures that the Head of the Internal Audit Unit has a strong understanding of audit principles, risk management, internal control, and compliance with applicable regulations, enabling them to perform their role professionally, objectively, and with integrity. In addition, the Company also encourages the Head of the Internal Audit Unit to obtain professional certification in the fields of audit and governance to improve competencies and meet best audit practice standards. As of 2025, the Head of the Internal Audit Unit has not yet obtained any internal audit professional certification. Going forward, the Company will continue to encourage the attainment of such certification to strengthen the internal audit function.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as outlined in the Internal Audit Charter, detailed as follows:

1. To prepare and implement the annual internal audit plan;
2. To examine and evaluate whether the implementation of the internal audit and risk management system is in line with the Company's policy;
3. To objectively examine and evaluate the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operational, human resources, information technology areas, and other activities, as well as provides correction suggestion, if needed; and
4. To prepare report of audit result and to submit such report to the President Director and the Board of Commissioners.



Rapat Unit Audit Internal

Dalam rangka mendukung efektivitas koordinasi dan pelaksanaan fungsi pengawasan, Unit Audit Internal secara rutin mengadakan rapat kerja dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun. Dalam setiap rapat, Unit Audit Internal memaparkan laporan hasil pemeriksaan serta membahas berbagai agenda, termasuk perencanaan dan pelaksanaan audit, temuan audit, serta langkah tindak lanjut yang diperlukan. Informasi mengenai pelaksanaan rapat Unit Audit Internal sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Uraian Description	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Pembahasan dengan Dewan Komisaris Discussion with the Board of Commissioners	2	2	100.00
Pembahasan dengan Direksi Discussion with the Directors	6	6	100.00
Pembahasan dengan Komite Audit Discussion with the Audit Committee	2	2	100.00
Pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik Discussion with the Public Accounting Firm	1	1	100.00

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah merealisasikan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diuraikan berikut:

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan 2025;
- Melakukan pendampingan kegiatan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik Antadaya Helmiansyah dan Yassirli atas audit Laporan Keuangan tahun 2025; serta
- Melakukan pembahasan bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk memastikan bahwa Unit Audit Internal memiliki kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas audit dengan efektif. Selain itu, pendidikan dan pelatihan juga bertujuan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan auditor internal sehingga auditor internal dapat mengidentifikasi risiko dengan lebih akurat. Sepanjang tahun 2025, Ketua Unit Audit Internal tidak mengikuti program pelatihan formal. Meskipun demikian, pengembangan kompetensi tetap dilakukan secara mandiri melalui berbagai referensi buku dan sumber informasi digital guna memperkuat kapabilitas dalam menjalankan fungsi audit internal.

Internal Audit Unit Meeting

To support effective coordination and the execution of its supervision function, the Internal Audit Unit routinely holds working meetings with the Board of Commissioners, the Directors, Audit Committee, and public accounting firms at least once a year. In each meeting, the Internal Audit Unit presents audit findings and discusses various agendas, including audit planning and execution, audit findings, and necessary follow-up actions. Information on the implementation of Internal Audit Unit meetings throughout 2025 is described as follows:

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

In 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities as described below:

- Conducted testing and evaluation of the Company's internal control system in 2025;
- Assisted external audit activities conducted by Antadaya Helmiansyah and Yassirli Public Accounting Firm for the audit of the 2025 Financial Statements; and
- Held discussions with the Board of Commissioners, the Directors, and the Audit Committee.

Internal Audit Unit's Competency Development

The implementation of education and training programs aims to ensure that the Internal Audit Unit possesses the competencies required to carry out audit tasks effectively. In addition, education and training are intended to update the knowledge and skills of internal auditors so they can identify risks more accurately. Throughout 2025, the Head of the Internal Audit Unit had not participate in any formal training programs. Nevertheless, competency development activities was still conducted independently through reading books and digital information sources to strengthen capabilities in carrying out the internal audit function.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Untuk menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, Perseroan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif. Sistem ini melibatkan seluruh organ tata kelola, yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan manajemen. Melalui pengawasan yang ketat dan evaluasi berkala, sistem pengendalian internal membantu mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang mungkin mengganggu operasional Perseroan. Selain itu, sistem ini juga berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga membangun kepercayaan pemangku kepentingan terhadap manajemen Perseroan.

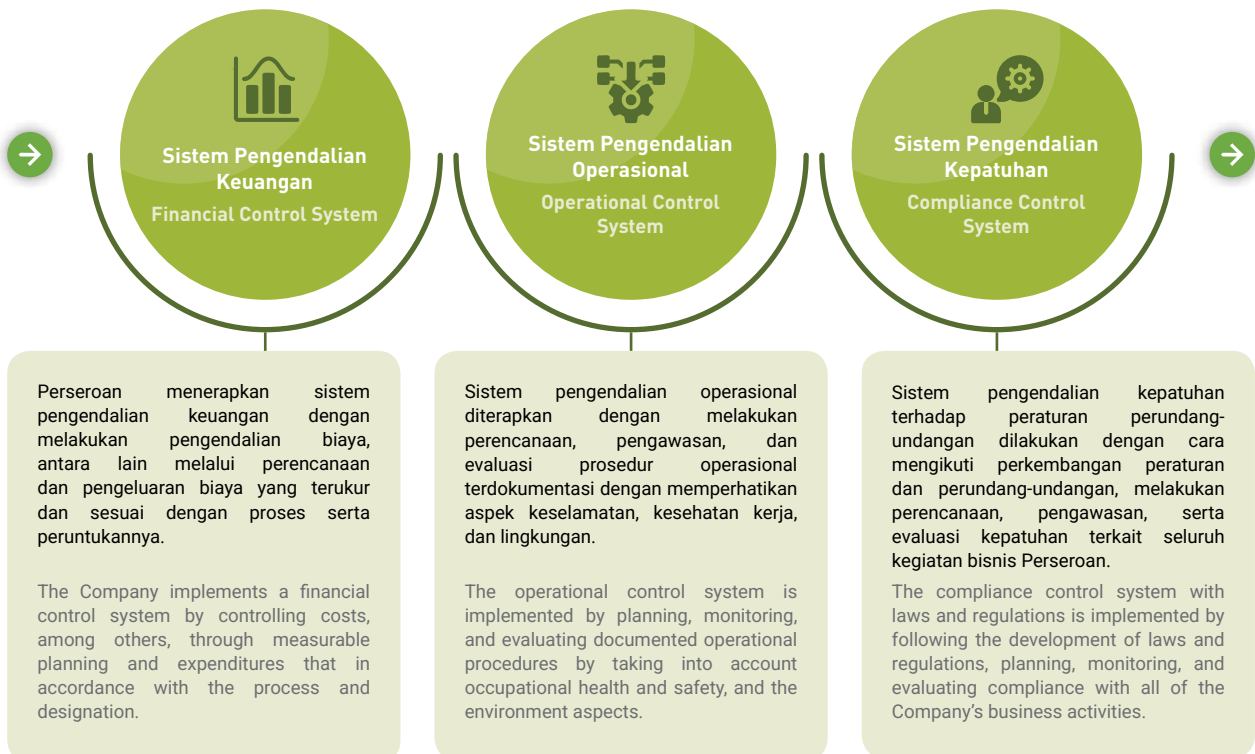
To ensure operational effectiveness and efficiency, the reliability of financial reporting, the adequacy of operational and financial controls, and compliance with applicable laws and regulations, the Company has implemented a comprehensive Internal Control System. This system involves all governance organs, including the Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and management. Through strict supervision and regular evaluation, the internal control system helps identify and mitigate risks that may disrupt the Company's operations. Furthermore, it plays a key role in improving transparency and accountability, thereby strengthening stakeholder confidence in the Company's management.

Lingkup Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan oleh Direksi bersama Unit Audit Internal dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pelaksanaannya meliputi pengendalian keuangan, pengendalian operasional, serta pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Informasi mengenai implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Internal Control Scope

The Company's internal control system is carried out by the Directors in coordination with the Internal Audit Unit, under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Its implementation covers financial controls, operational controls, and compliance with laws and regulations. Information regarding the implementation of the internal control system in the Company is detailed as follows:





Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di seluruh lini usaha Perseroan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kekurangan, kelemahan, atau penyimpangan dalam penerapan kebijakan dan prosedur operasional, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat segera dilakukan untuk memperkuat sistem pengendalian internal. Hasil peninjauan dilaporkan kepada Direksi, kemudian disampaikan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang ada telah terbukti memadai untuk mengelola aspek keuangan, operasional, dan risiko dengan baik. Penilaian rutin yang dilakukan menunjukkan bahwasistemini mendukung kelancaran kegiatan bisnis, menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta meminimalkan potensi penyimpangan.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Sebagai upaya menjaga kelangsungan usaha, Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko yang bersifat preventif, mitigatif, dan solutif. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan berfungsi untuk mendeteksi, mencegah, dan menangani berbagai risiko usaha yang relevan dengan bisnis Perseroan, sehingga dapat menghindari atau meminimalisasi dampak yang mungkin terjadi karena berbagai risiko yang berpotensi timbul.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi [POJK E.3]

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang berdampak terhadap aspek operasional dan keberlanjutan perusahaan dan menetapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk mengurangi potensi kerugian yang mungkin timbul. Langkah mitigasi ini dirancang untuk mengelola risiko secara efektif, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The Internal Audit Unit routinely evaluates the effectiveness of the internal control system across all of the Company's business lines. This evaluation aims to identify potential deficiencies, weaknesses, or deviations in the implementation of operational policies and procedures, allowing corrective actions to be promptly taken to strengthen the internal control system. The review results are reported to the Directors and subsequently submitted to the Audit Committee and the Board of Commissioners for follow-up.

Assessment of the Board of Commissioners and Directors on the Effectiveness of the Internal Control System

Based on the evaluation of the internal control system in 2025, the Board of Commissioners and the Directors assessed that the existing internal control system is adequate for effectively managing financial, operational, and risk-related aspects. Routine assessments indicate that the system supports smooth business operations, ensures compliance with applicable regulations, and minimizes potential irregularities.

To ensure business going concern, the Company consistently implements a risk management system that is preventive, mitigative, and solution-oriented. The risk management system is implemented to detect, prevent, and address many different business risks relevant to the Company's operations, thereby avoiding or minimizing the potential impacts of emerging risks.

Risk Types and Risk Mitigation Measures [POJK E.3]

The Company has identified key risks affecting operational and corporate sustainability and has established appropriate mitigation measures to reduce potential losses. These mitigation measures are designed to manage risks effectively, as detailed in the following table:



Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Keuangan / Financial Risk		
Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga	Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.	Memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang disesuaikan pada tingkat suku bunga mengambang maupun tingkat bunga tetap.
Interest Rate Changes Risk	Risk that is linked to the fair value or future cash flow of a fluctuated financial instrument due to interest rate changes.	Establishes a policy to obtain financing with a floating or fixed interest rate.
Risiko Kredit	Risiko yang timbul akibat pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban kepada Perseroan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan terhadap pihak yang diakui dan layak kredit; 2. Menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit; dan 3. Memonitor kolektibilitas piutang secara teratur.
Credit Risk	Credit risk occurred due to the consumers failure in meeting its obligation to the Company.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manages and controls the credit risk by only dealing with the parties that are well recognized and are credit worthy; 2. Sets an internal policy on a credit verification and authorization; and 3. Regularly monitors the receivables collectability.
Risiko Likuiditas	Risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam menutupi liabilitas karena ketidakcukupan arus kas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana dari fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan; dan 2. Memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.
Liquidity Risk	Risks arising from the Company's inability to cover liabilities due to insufficient cash flow.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manage sthe liquidity risk by having a sufficient fund from bank facilities and other financial institutions, and by continuously monitors cash flow projection and actual cash flow, and to reconcile this data with the asset and liabilities maturity date; and 2. Maintains a sufficient fund to finance a sustainable working capital requirement.
Risiko Bisnis / Business Risk		
Risiko Persaingan Usaha	Risiko yang timbul akibat persaingan dengan perusahaan sejenis.	Menjaga kualitas layanan kepada pelanggan dan menyediakan program promosi yang menarik, dengan tujuan mendapatkan pelanggan- pelanggan baru.
Business Competition Risk	Risks arising from competition with similar companies.	Maintains the quality of its customer service and provides interesting promotional programs in order to attract new customers.
Risiko Keamanan	Risiko yang timbul akibat ketidakstabilan kondisi keamanan.	Menyediakan tenaga keamanan yang andal di sekitar lokasi bisnis Perseroan, seperti area penginapan/hotel, perumahan maupun apartemen. Hal ini agar para pelanggan akan merasa aman dan nyaman saat berada di area penginapan, perumahan maupun apartemen yang dimiliki Perseroan.
Security Risk	Risks arising from instability security conditions.	Provides reliable security officers in surrounding business location, such as in lodging/hotel area, residential estates and apartments in order to give a secure and comfortable nuance to its customers in those areas.
Risiko Kebijakan Pemerintah	Risiko yang timbul akibat dikeluarkannya hukum dan peraturan perundang-undangan baru oleh institusi pemerintah.	Meningkatkan efisiensi biaya operasional usaha adalah upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk memitigasi risiko dari kebijakan pemerintah, seperti kenaikan pajak maupun tarif dasar listrik yang dapat mengurangi margin keuntungan Perseroan.
Government Policy Risk	Risks arising from the issuance of new laws and regulations by government institutions.	Improves the efficiency of business operating costs is an effort made by the Company to mitigate risks from government policies, such as tax increases and electricity basic cost that may reduce the Company's profit margins.



Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Sosial / Social Risk [POJK E.3]		
Risiko Keandalan Manajemen Risk of Management Reliability	Tidak memiliki kesiapan atas jumlah dan kompetensi SDM, khususnya di level manajemen. Lack of readiness for the number and competence of HR, especially at the management level.	Mengelola SDM secara efektif, melalui upaya rekrutmen yang adil dan pengembangan kompetensi, guna memastikan tersedianya SDM yang berkualitas secara berkelanjutan. Manage HR effectively, through fair recruitment efforts and competency development, to ensure the availability of quality HR in a sustainable manner.
Risiko Kecelakaan Kerja Occupational Accident Risk	Gangguan pada aktivitas operasional yang menyangkut aspek manusia, peralatan, material, ataupun lingkungan kerja. Disturbances in operational activities involving humans, equipment, materials, or work environment aspects.	1. Menerapkan sistem manajemen K3 secara ketat; 2. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana K3 yang memadai; 3. Membentuk tim tanggap darurat; dan 4. Mengasuransikan aset Perseroan. 1. Implement a strict OHS management system; 2. Ensure the availability of adequate OHS facilities and infrastructure; 3. Establish an emergency response team; and 4. Insure the Company's assets.
Hukum Legal	Pemenuhan hukum pada proyek yang telah berdiri dan beroperasi maupun atas proyek yang sedang dikembangkan terkait dengan pemilikan dan status tanah. Legal compliance on established and operating projects as well as projects that are being developed related to land ownership and status.	Memastikan bahwa pembebasan tanah telah melewati proses verifikasi yang disertai dokumen lengkap dan sah sebagai prasyarat untuk memperoleh sertifikasi. Perseroan juga menyiapkan sejumlah rencana alternatif dalam hal terjadi perubahan dalam perencanaan kota. Ensuring that land acquisition process has passed a verification process accompanied by complete and legal documents as a prerequisite for obtaining appropriate certification. The Company also prepares a number of alternative plans in the event of a change in urban planning.
Risiko Lingkungan / Environmental Risk [POJK E.3]		
Kecelakaan, dan Bencana Alam Accidents and Natural Disasters	Kecelakaan dan bencana alam dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional Perseroan dan Entitas Anak. Accidents and natural disasters can cause negative impact to the operational performance of the Company and the Subsidiaries.	1. Menetapkan standar keselamatan kerja yang baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional; dan 2. Melakukan pengawasan rutin dalam prosedur keselamatan kerja di lingkungan kerja sehingga meminimalisir adanya kecelakaan kerja. 1. Establish good work safety standards in the implementation of operational activities; and 2. Perform routine supervision of work safety procedures in the work environment to minimize work accident incidents.
Risiko Pengendalian Lingkungan Environmental Control Risk	Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola dan memantau lingkungan di sekitar kantor operasional dan proyek. The company's inability to manage and monitor the environment around the operational and project offices.	1. Mengurangi jumlah penggunaan kertas dan air; 2. Menyediakan area khusus untuk menanam tanaman dan pepohonan; serta 3. Melakukan penghematan energi. 1. Reducing the amount of paper and water used; 2. Provide a special area for planting plants and trees; and 3. Saves energy in every possible way.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah melakukan evaluasi atas efektifitas sistem manajemen risiko untuk memastikan sistem manajemen risiko yang dijalankan telah sesuai dengan fungsinya. Direksi bersama Unit Audit Internal, secara berkala melakukan evaluasi atas efektifitas sistem manajemen risiko yang mencakup penilaian terhadap kemampuan sistem dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dihadapi, serta dampaknya terhadap operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Hasil dari peninjauan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut.

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

The Company has conducted an evaluation of the effectiveness of its risk management system to ensure that the system functions as intended. The Directors, with the Internal Audit Unit, periodically assesses the system's ability to identify, evaluate, and manage the risks faced, as well as their impact on the Company's operations and financial performance. The results of this review are then submitted to the Board of Commissioners for further examination.



Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah diterapkan secara baik dan efektif. Hal ini tercermin dari kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengatasi berbagai risiko melalui prosedur serta langkah mitigasi yang tepat, sehingga potensi dampak negatif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha dapat diminimalkan.

Assessment of the Board of Commissioners and Directors on the Effectiveness of the Risk Management System

Based on evaluations conducted throughout 2025, the Board of Commissioners and the Directors concluded that the Company's risk management system has been effectively implemented. This is demonstrated by the Company's ability to identify, manage, and address a number of different risks through proper procedures and mitigation measures, thereby minimizing potential negative impacts on performance and business continuity.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif Key Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Selama tahun 2025, Perseroan beserta Entitas Anak dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi tidak menghadapi perkara penting yang berdampak terhadap operasional maupun reputasi Perseroan.

Key Cases

During 2025, the Company, its Subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Directors did not face any significant cases that had an impact on the Company's operations or reputation.

Sanksi Administratif

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan oleh otoritas berwenang kepada Perseroan.

Administrative Sanctions

There were no administrative sanctions imposed on the Company by competent authorities throughout the 2025 financial year.

Kode Etik [ESG G-07] Code of Conduct

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Perseroan menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan memperkuat citra positif Perseroan dan membangun budaya bermoral tinggi. Oleh sebab itu, Perseroan telah menyusun Kode Etik yang berlandaskan Peraturan Perusahaan yang diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan membangun kepercayaan di antara karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

In conducting its business activities, the Company upholds norms, ethical values, and compliance with applicable laws and regulations. A strong awareness of good ethics strengthens the Company's positive image and fosters a high-moral culture. Therefore, the Company has established a Code of Conduct based on the Company Regulations, which is intended to help create a positive work environment and build trust among employees and other stakeholders.



Pokok-pokok Peraturan Perusahaan

Pokok-pokok Peraturan Perusahaan memuat ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban antara Perseroan dan karyawan, yang disusun untuk menjaga hubungan industrial yang baik dan harmonis serta mendukung keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Peraturan Perusahaan

Sebagai upaya mengoptimalkan penerapan Peraturan Perusahaan, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kepada seluruh jajaran di dalam Perseroan melalui berbagai kanal komunikasi internal, seperti *e-mail*, surat edaran, pertemuan rutin, kegiatan pelatihan, dan acara perusahaan lainnya. Selain itu, untuk memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan, Perseroan menerapkan mekanisme penegakan aturan dengan menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran Peraturan Perusahaan yang dapat disampaikan kepada *Human Resources Manager*. Setiap pihak yang diketahui melakukan pelanggaran akan ditindak tegas dan dijatuhi sanksi dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Pernyataan bahwa Peraturan Perusahaan Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Peraturan Perusahaan berlaku bagi seluruh karyawan, tanpa terkecuali jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta juga harus dipahami dan dipatuhi para mitra dan vendor yang bekerja sama dengan Perseroan agar terdapat kesamaan visi untuk mewujudkan lingkungan usaha yang berintegritas serta menghindari konflik kepentingan.

Laporan Pelanggaran Peraturan Perusahaan

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat laporan atas pelanggaran Peraturan Perusahaan yang melibatkan karyawan Perseroan.

The Principles of the Company Regulations

The principles of the Company Regulations contain provisions governing the rights and obligations between the Company and its employees. These are designed to maintain good and harmonious industrial relations and support the Company's long-term business going concern.

Forms of Dissemination and Efforts to Enforce Company Regulations

To optimize the implementation of the Company Regulations, the Company continuously conducts dissemination across all levels of the organization through a number of different internal communication channels, such as e-mails, circular letters, regular meetings, training sessions, and other company events. Furthermore, to ensure compliance with the Company Regulations, the Company enforces the rules by providing a complaint mechanism for violations, which can be submitted to the Human Resources Manager. Any party found to have committed a violation will be subject to strict action and sanctioned in accordance with the applicable provisions.

Statement that Company Regulations Apply to Members of the Board of Commissioners, Directors, and Employees of the Company

The Company Regulations apply to all employees without exception, including members of the Board of Commissioners and the Directors. They must also be understood and adhered to by partners and vendors collaborating with the Company to ensure a shared vision in fostering an environment of integrity and avoiding conflicts of interest.

Company Regulation Violation Report

There were no reports of violations of Company Regulations involving the Company's employees throughout the 2025 financial year.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan mekanisme penting bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau tindakan tidak etis yang terjadi di lingkungan Perseroan secara aman dan rahasia. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum menyusun sistem pelaporan pelanggaran secara khusus. Namun demikian, Perseroan memiliki kebijakan untuk mendorong agar setiap karyawan secara sukarela menyampaikan berbagai indikasi pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan yang dapat disampaikan melalui unit-unit yang melekat dengan pelanggaran tersebut.

The whistleblowing system serves as an essential mechanism for employees and other stakeholders to report suspected violations or unethical actions occurring within the Company in a secure and confidential manner. As of the end of 2025, the Company has not yet established a dedicated whistleblowing system. Nonetheless, the Company maintains a policy encouraging employees to voluntarily report any indications of violations that could potentially harm the Company, which may be submitted through the units relevant to the alleged violation.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap pengaduan yang disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran wajib disertai dengan bukti dan fakta yang valid agar dapat ditindaklanjuti secara efektif. Perseroan telah menyediakan berbagai kanal yang memudahkan pelapor dalam menyampaikan informasi terkait dugaan pelanggaran, yaitu melalui:

Mechanism for Submitting Violation Reports

Every complaint submitted through the whistleblowing system must be accompanied by valid evidence and facts to ensure effective follow-up. The Company has provided a number of different channels to facilitate reporters in submitting information regarding suspected violations, namely through:



Pelapor diharapkan untuk mencantumkan identitas pribadi beserta alamat e-mail ataupun nomor telepon yang dapat dihubungi dalam laporan pengaduan. Selanjutnya, laporan yang masuk akan ditangani dan dikelola sesuai dengan tata cara dan prosedur pelaporan yang telah ditetapkan.

Whistleblowers are expected to provide their personal identity along with a reachable email address or phone number in their complaint report. Subsequently, the submitted reports will be processed and managed in accordance with the established reporting procedures and guidelines.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan menyeluruh kepada pelapor dan saksi yang terlibat dalam proses investigasi maupun penegakan hukum, termasuk dalam tahap pemeriksaan, penyidikan, hingga persidangan

Protection for the Whistleblower

The Company is committed to providing comprehensive protection for whistleblowers and witnesses involved in the investigation and enforcement process, including during examination, investigation, and relevant legal proceedings.



yang relevan. Perlindungan ini mencakup jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan pencegahan terhadap segala bentuk intimidasi, diskriminasi, atau tindakan balasan yang dapat merugikan pelapor sebagai akibat dari laporan yang dibuat.

Pihak Pengelola dan Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh Sekertaris perusahaan sebagai penanggung jawab utama dalam menangani dan mengelola laporan yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran. Penanganan pengaduan dilakukan dengan proses investigasi mendalam yang bertujuan untuk menilai validitas dan relevansi laporan. Apabila ditemukan indikasi pelanggaran yang didukung bukti memadai, laporan tersebut akan ditindaklanjuti untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk meminta pandangan terkait sanksi yang diberikan kepada pihak terlapor. Di sisi lain, jika laporan yang diterima adalah laporan palsu, maka Perseroan berwenang memberikan sanksi kepada pelapor, karena telah membuat pengaduan palsu dan mengakibatkan kerugian terhadap pihak terlapor ataupun Perseroan.

Laporan dan Tindak Lanjut Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun buku 2025, tidak terdapat pengaduan maupun laporan terkait pelanggaran yang terjadi dalam lingkup Perseroan.

This protection includes ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity and preventing any form of intimidation, discrimination, or retaliation that could harm the whistleblower as a result of the report submitted.

Responsible Party and Handling of Violation Reports

All reports received will be managed by Corporate Secretary as the primary party responsible for managing and processing reports submitted through the whistleblowing system. The handling of reports is carried out through a thorough investigation process aimed at assessing the validity and relevance of each report. If indications of a violation supported by sufficient evidence are found, the report will be acted upon and subsequently submitted to the Board of Commissioners and the Directors for consideration regarding sanctions to be imposed on the reported party. Conversely, if the received report is found to be false, the Company has the authority to impose sanctions on the whistleblower for submitting a false report that causes harm to the reported party or to the Company.

Reporting and Follow-Up of Violation Complaints

During the 2025 financial year, there were no complaints or reports related to violations within the scope of the Company.



Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi [ESG G-07]

Anti-Corruption and Gratuity Policy

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan usaha yang bersih, etis, dan profesional, dengan menghindari segala bentuk tindakan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, serta praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Untuk mendukung komitmen ini, Perseroan menetapkan kebijakan tegas dalam mencegah tindakan penyuapan dan korupsi, termasuk program pelarangan pemberian atau penerimaan gratifikasi dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 20/2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company strives to create a clean, ethical, and professional business environment by avoiding any actions that may lead to conflicts of interest, as well as corrupt, collusive, and nepotistic practices (KKN). To support this commitment, the Company has established a strict policy to prevent bribery and corruption, including a prohibition on giving or receiving gratification, in accordance with Law No. 20/2001 on Amendments to Law No. 31/1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

Program Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi di Perseroan

Berikut adalah upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko korupsi dan gratifikasi di Perseroan:

Anti-Corruption and Gratification Control Program at the Company

The following measures have been implemented to prevent corruption and gratification risks within the Company:

- 

1 Tidak meminta, menerima, atau memberikan manfaat apapun yang dapat dianggap sebagai suap dari mitra usaha, pemasok, penasihat, konsultan, auditor, atau pihak yang berhubungan.
Not requesting, receiving, or providing any benefits that could be considered bribery from business partners, suppliers, advisors, consultants, auditors, or related parties.
- 2** Tidak menawarkan manfaat kepada pejabat pemerintah, pelanggan, serikat pekerja, atau pihak eksternal lainnya dalam upaya membujuk untuk melakukan suatu tindakan penipuan.
Not offering benefits to government officials, customers, labor unions, or other external parties in an attempt to induce fraudulent actions.


- 

3 Tidak menerima tawaran atau pembayaran yang bersifat suap, kecurangan, pemberian hadiah untuk memenangkan, atau mempertahankan bisnis atau memengaruhi keputusan bisnis apapun.
Not accepting offers or payments in the form of bribes, fraud, or gifts to win or retain business or influence any business decision.
- 4** Tidak menerima atau memberikan hadiah, atau tanda balas jasa atau jamuan berlebihan dari/kepada pihak manapun.
Not accepting or giving gifts, tokens of appreciation, or excessive hospitality from/to any party.





Sosialisasi dan/atau Pelatihan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Perseroan secara rutin mengadakan sosialisasi kebijakan anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi kepada seluruh karyawan melalui media internal Perseroan. Hal ini bertujuan untuk mengedukasi karyawan mengenai risiko serta konsekuensi yang dapat muncul dari praktik korupsi, sehingga mendorong peran aktif karyawan dalam mencegah dan menghindari tindakan KKN. Selain melakukan sosialisasi, Perseroan juga secara aktif melibatkan karyawan dalam berbagai program pelatihan dan edukasi yang berfokus pada kebijakan anti-korupsi, pengelolaan gratifikasi, serta penerapan strategi anti-*fraud*. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan pelatihan terkait kebijakan anti-korupsi kepada karyawan.

Anti-Corruption and Gratification Control Socialization and/or Training

The Company routinely conducts dissemination of anti-corruption and gratification control policies to all employees through internal communication channels. This aims to educate employees on the risks and consequences that may arise from corrupt practices, thereby encouraging active employee participation in preventing and avoiding acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). In addition to dissemination activities, the Company also actively send employees in different training and education programs focused on anti-corruption policies, gratification management, and the implementation of anti-fraud strategies. The Company did not conduct any formal anti-corruption policy training for employees in 2025.

Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Policy on Disclosure of Share Ownership Information by the Board of Commissioners and/or Directors

Perseroan telah menerapkan kebijakan pengungkapan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, baik saham yang dimiliki di Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berlokasi di dalam dan luar negeri. Kebijakan tersebut berlandaskan pada regulasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimilikinya kepada Perseroan, melalui Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya 3 hari kerja sejak terjadinya transaksi. Laporan tersebut selanjutnya juga disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 10 hari terhitung sejak terjadinya transaksi.

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perseroan dan/atau Perusahaan Terbuka lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah diuraikan pada Informasi bagi Pemodal.

The Company has implemented a policy requiring the disclosure of share ownership by members of the Board of Commissioners and the Directors, covering shares held in the Company as well as in other companies located domestically and abroad. This policy is based on the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. All members of the Board of Commissioners and Directors are required to report their share ownership and/or any changes in share ownership to the Company, through the Corporate Secretary, no later than 3 working days after the transaction occurs. These reports are subsequently submitted to the Financial Services Authority no later than 10 days from the transaction date.

In 2025, all members of the Board of Commissioners and Directors did not hold shares in the Company and/or any other Public Companies, either directly or indirectly. Information on the share ownership of the Board of Commissioners and Directors is detailed in the Investor Information section.



Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [ESG G-08]

Insider Trading Prevention Policy and Fair Treatment of Shareholders

Perseroan menerapkan kebijakan pencegahan *insider trading* untuk mencegah perdagangan saham oleh individu yang memiliki akses terhadap informasi material yang belum dipublikasikan kepada publik (*insider*). *Insider trading* dapat memberikan keuntungan yang tidak sah dan berpotensi merugikan pihak lain yang tidak memiliki akses terhadap informasi yang sama. Oleh karena itu, sebagai bagian dari upaya pencegahan, Perseroan mewajibkan setiap insan Perseroan yang memiliki akses terhadap informasi orang dalam atau informasi material untuk tidak menyalahgunakan jabatan maupun pekerjaannya, khususnya dalam pembelian atau penjualan saham Perseroan maupun saham perusahaan lain yang memiliki hubungan transaksi dengan Perseroan.

Perseroan juga memastikan bahwa setiap Pemegang Saham, tanpa terkecuali, memperoleh hak yang sama dalam mengakses informasi material, berpartisipasi dalam RUPS, serta menerima perlakuan yang transparan dan setara dalam pembagian dividen maupun keputusan perusahaan lainnya. Perseroan secara berkala mengungkapkan informasi keuangan dan operasional yang relevan melalui mekanisme yang mudah diakses oleh seluruh Pemegang Saham, sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menerapkan GCG untuk mencegah adanya praktik diskriminatif, memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh Pemegang Saham dalam menyampaikan pendapat atau usulan strategis, serta memastikan bahwa keputusan manajemen tidak hanya menguntungkan pihak tertentu tetapi mempertimbangkan kepentingan semua Pemegang Saham secara adil dan proporsional.

The Company implements a policy to prevent insider trading to avoid stock trading by individuals who have access to material information that has not been disclosed to the public. Insider trading can result in unlawful profits and may negatively impact other parties who do not have the same level of access to information. Therefore, as part of the preventive measures, the Company requires all personnel with access to insider information or material information not to abuse their positions or jobs, particularly in buying or selling the Company's shares or shares of companies that have business transactions with the Company.

The Company also ensures that all Shareholders, without exception, have equal rights to access material information, participate in the GMS, and receive transparent and equal treatment in dividend distribution and other corporate decisions. The Company regularly discloses relevant financial and operational information through mechanisms that are easily accessible to all Shareholders, in accordance with the principle of transparency and applicable regulations. In addition, the Company applies GCG to prevent discriminatory practices, providing equal opportunities for all Shareholders to express opinions or strategic proposals, and ensuring that the management's decisions benefit all Shareholders fairly and proportionally.

Pengelolaan Benturan Kepentingan [ESG G-09]

Conflict of Interest Management

Kebijakan pengelolaan benturan kepentingan di Perseroan dirancang untuk mencegah terjadinya konflik yang dapat memengaruhi integritas dan objektivitas dalam pengambilan keputusan. Kebijakan ini mencakup identifikasi, pencegahan, serta pengelolaan situasi benturan kepentingan, baik yang bersifat potensial maupun yang sudah teridentifikasi.

The Company's conflict of interest management policy is designed to prevent conflicts that may affect the integrity and objectivity of decision-making. This policy covers the identification, prevention, and management of both potential and actual conflict of interest situations.



Salah satu upaya pengelolaan benturan kepentingan adalah dengan mewajibkan setiap individu di Perseroan, terutama yang memiliki jabatan strategis, seperti Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, untuk mengungkapkan secara terbuka setiap hubungan atau kepentingan pribadi yang mungkin dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Hal ini termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan keluarga, kepemilikan saham, atau hubungan bisnis dengan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan Perseroan. Dengan cara ini, Perseroan dapat memitigasi potensi benturan kepentingan sejak awal.

One of the conflict of interest management efforts is requiring every individual in the Company, especially those in strategic positions, such as the Board of Commissioners and Directors, to openly disclose any personal relationships or interests that may influence decision-making. This includes, but is not limited to, family relationships, share ownership, or business relationships with parties related to the Company. By doing so, the Company can mitigate potential conflicts of interest early on.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Sebagai perusahaan terbuka, penerapan tata kelola Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

As a public company, the implementation of the Company's governance has been aligned with the Governance Guidelines for Public Companies as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationship Between the Public Company and the Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has methods or technical procedures for open and close voting that promote independency, and the interests of the Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. The voting procedures in the Company's GMS are included in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juni 2025 telah dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. The Annual GMS and Extraordinary GMS held on June 18, 2025, were attended by all members of the Board of Commissioners and Directors.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan. A summary of the minutes of the GMS has been posted on the Company's website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication between the Public Company and its Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Public Company has a policy concerning communication with Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. The policy concerning communication with the Shareholders and Investors has been regulated in the Company Regulations.
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its policy concerning communication with the Shareholders or investors on its website.	Terpenuhi Complied	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Disclosure of the Company's communication policy is included in the Annual Report which has been published on the Company's website.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of Board of Commissioners is determined by considering condition of Public Company.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. Based on the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the determination of members of the Board of Commissioners has been adjusted to take into account the Company's current condition and business development plans.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Based on stipulation in point No. 3a, the nomination and appointment of the Board of Commissioners has also considered the diversity of skills, knowledge and experience relevant to the Company's business sector.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy of self-assessment for assessing performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The performance assessment policy of Board of Commissioners is regulated in the Company's Articles of Association and is in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through Annual Report Of Public Company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. The performance assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners' Performance Assessment section of this Annual Report.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
c.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the member of the Board of Commissioners shall any of them is involved in financial crime.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The policy on the resignation of the Board of Commissioners has been set in the Articles of Associations and in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.</p>
d.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee performing nomination and remuneration function shall establish a succession policy in the nomination process of Board of Directors' members.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee has implemented a policy related to succession in the nomination process of the Directors' members in accordance with Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
III. Fungsi dan Peran Direksi			
Function and Role of Directors			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.			
Strengthening the Membership and Composition of Directors.			
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of Directors' members considers the condition of Public Company and effectiveness in decision making.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>According to the Company's Articles of Associations and Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014, determination of the number of Directors has taken into account the Company's business complexity.</p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of members of Directors is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and required experiences.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>According to stipulation No. 5a, the nomination and appointment of the Directors has also considered the diversity of skills, knowledge and experience relevant to the Company's business sector.</p>
c.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The member of Directors who manages the accounting or finance area has expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Direktur Independen memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>The Independent Director has knowledge and expertise on finance and accounting.</p>
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.			
To Improve the Implementation Quality of Directors Duties and Responsibilities.			
a.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Directors has a policy of self-assessment for assessing performance of Directors.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The performance assessment policy of Directors is regulated and adjusted to the Financial Services Authority Regulation concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess performance of Directors is disclosed through Annual Report Of Public Company.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi.</p> <p>The Directors performance assessment policy has been disclosed in this Annual Report in the description of Performance Assessment of the Directors.</p>
c.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Directors has a policy on the resignation of member of Directors shall any of them is involved in financial crime.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Policy on resignation of Directors has been set in the Articles of Associations and in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.</p>
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Good Corporate Governance through Participation of Stakeholders.		
a.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>The Company has implemented a policy regarding insider trading issued by Financial Services Authority.</p>
b.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>.</p> <p>Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>.</p> <p>The Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</p>
c.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>The Public Company has a policy on the selection and upgrading the capabilities of suppliers or vendors.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja.</p> <p>The Company has a policy on the selection and upgrading the capabilities of suppliers or vendors which serve as guidelines for the relevant units in determining work partners.</p>
d.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Company has a policy on the fulfillment of the creditors' rights.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur, dengan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur.</p> <p>The Company has a policy in fulfilling creditor's rights by always trying to fulfill any provisions in the creditor agreement.</p>
e.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public company has a policy on whistleblowing system.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Perseroan belum menyusun kebijakan <i>whistleblowing</i>. Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan.</p> <p>The Company has not prepared any whistleblowing policy yet. However, implementation of whistleblowing management was conducted by related units and reported to the Corporate Secretary.</p>
f.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>Public company has a policy on long-term incentives for Directors and employees.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa tingkat diskonto serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang.</p> <p>The Company has a long-term incentive policy for the Directors and employees in the form of discount rate, as well as future work increase rate.</p>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes a broader use of information technology other than website as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan pembagian dividen secara khusus bagi Pemegang Saham. The Company utilizes its website to deliver compulsory and relevant information to stakeholders, as well as information on GMS and the distribution of dividends specifically for Shareholders.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficiaries of share ownerships of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the Public Company's ultimate shareholder through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. The Company has revealed the ultimate beneficial owner in the description of the Major and Controlling Shareholders in this Annual Report.





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Environmental and Social Responsibilities





Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Building a Sustainability Culture

Perseroan menempatkan budaya keberlanjutan sebagai salah satu prioritas strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional, Perseroan berupaya memastikan seluruh elemen organisasi mulai dari jajaran manajemen hingga lini operasional memahami, mendukung, serta secara aktif terlibat dalam pelaksanaan berbagai inisiatif keberlanjutan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Sebagai langkah konkret atas komitmen tersebut, Perseroan telah menerapkan inisiatif-inisiatif yang telah dijalankan Perseroan dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, antara lain sebagai berikut:

The Company places sustainability culture as one of its strategic priorities in conducting its business activities. By integrating sustainability principles into every aspect of its operations, the Company seeks to ensure that all elements of the organization, from the Management level to the operational line, understand, support, and actively participate in the implementation of different sustainability initiatives. This approach reflects the Company's commitment to creating long-term growth that is socially and environmentally responsible. As a concrete step to realize this commitment, the Company has implemented a number of initiatives that have been carried out by the Company in order to build a sustainability culture, among others as follows:

 <p>Menyusun dan menerapkan kebijakan keberlanjutan yang menjadi pedoman seluruh unit kerja dalam menjalankan aktivitas bisnis.</p> <p>Developing and implementing sustainability policies that serve as guidelines for all work units in carrying out business activities.</p>	 <p>Mengadakan pelatihan rutin kepada karyawan mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan.</p> <p>Conducting regular training on sustainability principles for employees.</p>	 <p>Mengimplementasikan program efisiensi energi dan air di wilayah operasional, termasuk penggunaan teknologi ramah lingkungan.</p> <p>Implementing energy and water efficiency programs in operational areas, including the use of environmentally friendly technologies.</p>	 <p>Mengelola limbah operasional secara bertanggung jawab.</p> <p>Managing operational waste responsibly.</p>
<p>Mengurangi penggunaan kertas melalui penerapan sistem digital dalam proses kerja.</p> <p>Reducing paper use through the implementation of digital systems in work processes.</p> 	<p>Melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) secara berkelanjutan.</p> <p>Implementing environmental and social responsibilities (ESR) programs on an ongoing basis.</p> 	<p>Mengembangkan produk/jasa yang mendukung efisiensi sumber daya dan memberikan dampak positif bagi pelanggan dan masyarakat.</p> <p>Developing products and services that support resource efficiency and provide positive impacts for customers and the community.</p> 	<p>Melakukan kerja sama dengan pemasok yang memiliki komitmen yang sama terhadap keberlanjutan.</p> <p>Establishing collaboration with suppliers who share the same commitment to sustainability.</p> 



Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial

Social Aspect Sustainability Performance

Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari peran aktif serta kontribusi berharga para pemangku kepentingan, khususnya karyawan, masyarakat sekitar, pelanggan, dan mitra usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang unggul, pengembangan masyarakat secara inklusif, pemberian layanan terbaik kepada pelanggan, serta menjalin kemitraan strategis dengan mitra usaha. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap aspek operasionalnya turut berkontribusi dalam membangun masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Komitmen terhadap Pengelolaan Karyawan

Perseroan secara konsisten menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan bertanggung jawab, guna memastikan terpenuhinya hak-hak karyawan secara menyeluruh. Seluruh kebijakan dan praktik pengelolaan karyawan di Perseroan berlandaskan pada penghormatan terhadap hak asasi manusia, yang menjadi prinsip fundamental dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, setara, dan mendukung perkembangan profesional setiap individu.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Kesetaraan Gender [POJK F.18] [ESG S-01] [ESG S-02]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, menghargai keberagaman, serta menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Komitmen ini diwujudkan melalui pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, tanpa memandang perbedaan suku, gender, agama, status sosial, atau perbedaan lainnya. Prinsip keberagaman dan kesetaraan menjadi landasan utama dalam setiap aspek pengelolaan karyawan, mulai dari proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi yang adil. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang terbuka, adaptif, dan mampu mendorong potensi terbaik dari setiap karyawan dalam Perseroan.

Selain itu, dalam upaya mempromosikan kesetaraan gender, Perseroan secara aktif mendorong peningkatan keterwakilan wanita di seluruh jenjang organisasi, termasuk pada posisi-posisi strategis dan kepemimpinan. Langkah ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan karyawan wanita agar dapat berperan lebih signifikan dalam mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Informasi terkait kesetaraan gender di lingkungan Perseroan berdasarkan level jabatan dan kelompok usia diuraikan sebagai berikut:

The Company believes that the achievement of sustainable performance cannot be separated from the active role and valuable contributions of its stakeholders, particularly employees, surrounding communities, customers, and business partners. Therefore, the Company is committed to creating sustainable social value through the management of excellent human resources, inclusive community development, the provision of the best services to customers, and the establishment of strategic partnerships with business partners. Through this approach, the Company ensures that every aspect of its operations contributes to building a better and more sustainable future.

Commitment to Employee Management

The Company consistently implements fair, inclusive, and responsible employment practices to ensure the comprehensive fulfillment of employees' rights. All policies and practices related to employee management within the Company are based on respect for human rights, which serves as a fundamental principle in creating a safe, equitable, and supportive working environment for the professional development of every individual.

Equal Employment Opportunity and Gender Equality [POJK F.18] [ESG S-01] [ESG S-02]

The Company is committed to creating an inclusive working environment that values diversity and upholds the principle of equality. This commitment is realized through the provision of equal opportunities for all employees, regardless of differences in ethnicity, gender, religion, social status, or other distinctions. The principles of diversity and equality serve as the main foundation in every aspect of employee management, from the recruitment process, training, and career development to the provision of fair remuneration. Through this approach, the Company strives to build a work culture that is open, adaptive, and capable of encouraging the best potential of every Company personnel.

In addition, in an effort to promote gender equality, the Company actively encourages the increased representation of women across all levels of the organization, including in strategic and leadership positions. This measure is in line with the Company's commitment to empowering female employees so that they can play a more significant role in supporting the Company's sustainable growth. Information related to gender equality within the Company based on position level and age group is presented as follows:



Kesetaraan Gender berdasarkan Level Jabatan [ESG S-01]
Gender Equality by Position Level

Level Jabatan Position Level	2025				2024				2023			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Perseroan / The Company												
Executive-Level	2	10.00	-	-	2	10.53	-	-	2	10.53	-	-
Senior-Level	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Middle-Level	2	10.00	3	15.00	2	10.53	3	15.79	2	10.53	3	15.79
Entry-Level	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Total	4	20.00	3	15.00	4	21.05	3	15.79	4	21.05	3	15.79
Entitas Anak / Subsidiary Entities												
Executive-Level	1	5.00	-	-	1	5.26	-	-	1	5.26	-	-
Senior-Level	1	5.00	-	-	1	5.26	-	-	1	5.26	-	-
Middle-Level	5	25.00	5	25.00	5	26.32	5	26.32	5	26.32	3	15.79
Entry-Level	-	-	1	5.00	-	-	-	-	-	-	2	10.53
Sub Total	7	35.00	6	30.00	7	36.84	5	26.32	7	36.84	5	26.32
Perseroan dan Entitas Anak / The Company and Subsidiary Entities												
Executive-Level	3	15.00	-	-	3	15.79	-	-	3	15.79	-	-
Senior-Level	1	5.00	-	-	1	5.26	-	-	1	5.26	-	-
Middle-Level	7	35.00	8	40.00	7	36.84	8	42.11	7	36.84	6	31.58
Entry-Level	-	-	1	5.00	-	-	-	-	-	-	2	10.53
Total	11	55.00	9	45.00	11	57.89	8	42.11	11	57.89	8	42.11

Kesetaraan Gender berdasarkan Kelompok Usia [ESG S-02]
Gender Equality by Age Group

Usia Age	2025								Total Karyawan Total Employees	
	Entry-Level		Middle-Level		Senior-Level		Executive-Level			
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female		
Perseroan / The Company										
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26-35 Tahun 26-35 Years Old	-	-	2	3	-	-	-	-	-	5
36-45 Tahun 36-45 Years Old	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2
46-55 Tahun 46-55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Entitas Anak / Subsidiary Entities										
18-25 tahun 18-25 Years Old	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
26-35 Tahun 26-35 Years Old	-	-	5	5	-	-	-	-	-	10
36-45 Tahun 36-45 Years Old	-	-	-	-	1	-	1	-	-	2
46-55 Tahun 46-55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Usia Age	2025								Total Karyawan Total Employees
	Entry-Level		Middle-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Perseroan dan Entitas Anak / The Company and Subsidiary Entities									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	1	-	-	-	-	-	-	1
26-35 Tahun 26-35 Years Old	-	-	7	8	-	-	-	-	15
36-45 Tahun 36-45 Years Old	-	-	-	-	1	-	3	-	4
46-55 Tahun 46-55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Usia Age	2024								Total Karyawan Total Employees
	Entry-Level		Middle-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Perseroan / The Company									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26-35 Tahun 26-35 Years Old	-	-	-	-	-	3	-	-	3
36-45 Tahun 36-45 Years Old	-	-	-	-	2	-	-	-	2
46-55 Tahun 46-55 Years Old	2	-	-	-	-	-	-	-	2
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Entitas Anak / Subsidiary Entities									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26-35 Tahun 26-35 Years Old	-	-	1	-	5	5	-	-	11
36-45 Tahun 36-45 Years Old	1	-	-	-	-	-	-	-	1
46-55 Tahun 46-55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perseroan dan Entitas Anak / The Company and Subsidiary Entities									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26-35 Tahun 26-35 Years Old	-	-	1	-	5	8	-	-	14
36-45 Tahun 36-45 Years Old	1	-	-	-	2	-	-	-	3
46-55 Tahun 46-55 Years Old	2	-	-	-	-	-	-	-	2
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Usia Age	2023								Total Karyawan Total Employees
	Entry-Level		Middle-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Perseroan / The Company									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26-35 Tahun 26-35 Years Old	-	-	-	-	-	3	-	2	5



Usia Age	2023								Total Karyawan Total Employees
	Entry-Level		Middle-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
36-45 Tahun 36-45 Years Old	-	-	-	-	2	-	-	-	2
46-55 Tahun 46-55 Years Old	2	-	-	-	-	-	-	-	2
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Entitas Anak / Subsidiary Entities									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26-35 Tahun 26-35 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36-45 Tahun 36-45 Years Old	-	-	1	-	5	3	-	-	9
46-55 Tahun 46-55 Years Old	1	-	-	-	-	-	-	-	1
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perseroan dan Entitas Anak / The Company and Subsidiary Entities									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26-35 Tahun 26-35 Years Old	-	-	-	-	-	3	-	2	5
36-45 Tahun 36-45 Years Old	-	-	1	-	7	3	-	-	11
46-55 Tahun 46-55 Years Old	3	-	-	-	-	-	-	-	3
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kebijakan Hak Asasi Manusia [ESG S-09] [ESG S-07]

Perseroan meyakini bahwa penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan landasan utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, berintegritas, dan berkelanjutan. Prinsip ini juga menjadi dasar dalam membangun hubungan yang saling menghargai dan bertanggung jawab dengan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan Hak Asasi Manusia dalam setiap aspek operasionalnya. Kebijakan ini mencakup perlindungan terhadap hak-hak tenaga kerja, kebebasan berserikat dan berpendapat, pencegahan praktik tenaga kerja anak ataupun kerja paksa, serta pengakuan terhadap hak-hak perempuan termasuk segala bentuk eksploitasi, kekerasan, serta pelecehan seksual. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan berorientasi pada keadilan, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh praktik bisnis dilakukan secara etis serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan bermartabat. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian pelanggaran Hak Asasi Manusia yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Pencegahan Pelecehan Seksual dan Diskriminasi [ESG S-08]

Perseroan menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap segala bentuk pelecehan seksual, diskriminasi, maupun intimidasi di lingkungan kerja, baik yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Kebijakan ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja

Human Rights Policy [ESG S-09] [ESG S-07]

The Company believes that respect for Human Rights (HR) constitutes a fundamental foundation in creating a healthy, ethical, and sustainable working environment. This principle also serves as the basis for building relationships that are mutually respectful and responsible with all stakeholders. As a manifestation of this commitment, the Company consistently implements Human Rights policies in every aspect of its operations. These policies include the protection of labor rights, freedom of association and expression, the prevention of child labor or forced labor practices, as well as the recognition of women's rights, including protection from all forms of exploitation, violence, and sexual harassment. Through a comprehensive and justice-oriented approach, the Company strives to ensure that all business practices are carried out ethically and support the creation of an inclusive and dignified workplace. Throughout 2025, there were no incidents of Human Rights violations within the Company.

Sexual Harassment and Discrimination Prevention Policy [ESG S-08]

The Company implements a zero-tolerance policy toward all forms of sexual harassment, discrimination, and intimidation in the workplace, whether occurring directly or indirectly. This policy forms part of the Company's commitment to creating a safe, ethical, and respectful working environment.



yang aman, etis, dan saling menghormati. Sebagai bentuk implementasi konkret, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kebijakan pencegahan pelecehan seksual dan diskriminasi kepada insan Perseroan melalui media internal. Selain itu, Perseroan juga menyediakan mekanisme pelaporan yang aman, rahasia, dan tidak memihak untuk memastikan bahwa setiap karyawan merasa terlindungi saat menyampaikan pengaduan. Seluruh laporan dapat disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran dan akan ditindaklanjuti secara cepat dan profesional oleh manajemen, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kerahasiaan. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat laporan pengaduan atas tindakan pelecehan seksual dan diskriminasi yang diterima Perseroan.

Praktik Anti-Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19] [ESG S-10]

Praktik ketenagakerjaan yang berlaku di Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Dengan berpedoman pada regulasi tersebut, Perseroan secara tegas melarang dan tidak menoleransi praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa dalam segala aktivitas bisnis perusahaan. Perseroan telah menerapkan kebijakan perekrutan dengan batas usia minimum 18 tahun sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga menetapkan pengaturan jam kerja yang sesuai standar. Untuk karyawan di kantor pusat, waktu kerja ditetapkan selama 8 jam per hari atau 40 jam per minggu. Sementara itu, bagi karyawan yang bekerja di unit operasional hotel, diterapkan sistem kerja bergiliran (*shift work*) guna memastikan kelancaran layanan serta tetap menjaga keseimbangan waktu kerja dan istirahat. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan terkait pelanggaran pekerja anak atau praktik kerja paksa di lingkungan Perseroan.

Komposisi Karyawan [POJK C.3]

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Composition of Employees by Status

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Perseroan / The Company									
Tetap Permanent	-	3	3	-	3	3	-	3	3
Tidak Tetap Contractual	2	-	2	2	-	2	2	-	2
Entitas Anak / Subsidiary Entities									
Tetap Permanent	7	-	7	7	-	7	-	-	-
Tidak Tetap Contractual	2	6	8	2	5	7	9	5	14
Total	11	9	20	11	8	19	11	8	19

As a concrete form of implementation, the Company regularly conducts dissemination of policies on the prevention of sexual harassment and discrimination to the Company's personnel through internal media. In addition, the Company provides a reporting mechanism that is secure, confidential, and impartial to ensure that every employee feels protected when submitting complaints. All reports can be submitted through the whistleblowing system and will be followed up promptly and professionally by the management, while upholding the principles of fairness and confidentiality. Over the past 3 years, the Company has not received any reports of sexual harassment or discrimination.

Anti-Child Labor and Forced Labor Practices [POJK F.19] [ESG S-10]

The employment practices implemented by the Company refer to Law No. 13/2003 on Manpower and Law No. 11/2020 on Job Creation. By adhering to these regulations, the Company firmly prohibits and does not tolerate the practice of child labor and forced labor in any of its business activities. The Company has implemented a recruitment policy with a minimum age requirement of 18 years, in accordance with the provisions stipulated in the Company Regulations. In addition, the Company also establishes working hour arrangements in accordance with applicable standards. For employees at the head office, working hours are set at 8 hours per day or 40 hours per week. Meanwhile, for employees working in hotel operational units, a shift work system is implemented to ensure service continuity while maintaining a balance between working hours and rest periods. Throughout 2025, there were no reports related to child labor violations or forced labor practices within the Company.

Employee Composition [POJK C.3]

The employees composition at the Company and its Subsidiaries over the past 3 years is presented as follows:



Komposisi Karyawan berdasarkan Aktivitas Utama Composition of Employees by Main Activity

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Perseroan / The Company									
Hotel Hotel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Non-Hotel Non-Hotel	2	3	5	4	3	7	4	3	7
Entitas Anak / Subsidiary Entities									
Hotel Hotel	9	6	15	7	5	12	7	5	12
Non-Hotel Non-Hotel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	11	9	20	11	8	19	11	8	19

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan Composition of Employees by Education

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Perseroan / The Company									
Sarjana Bachelor	2	3	5	4	3	7	4	3	7
Diploma dan Setingkat Diploma and Equivalent	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SLTA dan Sederajat Highschool and Equivalent	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Entitas Anak / Subsidiary Entities									
Sarjana Bachelor	2	-	2	-	-	-	-	-	-
Diploma dan Setingkat Diploma and Equivalent	2	-	2	2	-	2	2	-	2
SLTA dan Sederajat Highschool and Equivalent	5	6	11	5	5	10	5	5	10
Total	11	9	20	11	8	19	11	8	19

Pekerja Sementara [ESG S-04]

Tenaga kerja sementara ini merupakan individu yang melaksanakan pekerjaan bagi Perseroan, namun tidak memiliki hubungan kerja langsung, melainkan berada di bawah pengelolaan pihak ketiga, seperti kontraktor atau konsultan. Penggunaan tenaga kerja sementara dilakukan dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. Sampai akhir tahun 2025, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja sementara dalam kegiatan operasionalnya.

Temporary Worker [ESG S-04]

Temporary workers refer to individuals who perform work for the Company, but do not have a direct employment relationship with the Company, as they are managed by third parties, such as contractors or consultants. The engagement of temporary workers is carried out while ensuring compliance with applicable laws and regulations, as well as fair and responsible employment principles. As of the end of 2025, the Company did not employ any temporary workers in its operational activities.

Tingkat Perputaran Karyawan [ESG S-03]

Tingginya retensi karyawan mencerminkan efektivitas kebijakan internal serta kesehatan budaya kerja yang dibangun. Untuk menjaga stabilitas tersebut, Perseroan secara aktif memperkuat keterikatan karyawan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada penyediaan lingkungan kerja yang kondusif, peluang pengembangan karier, serta program kesejahteraan karyawan yang berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya

Employee Turnover Rate [ESG S-03]

A high employee retention rate reflects the effectiveness of internal policies as well as the strength of the work culture established within the Company. To maintain this stability, the Company actively strengthens employee engagement through a number of initiatives focused on providing a conducive working environment, career development opportunities, and sustainable employee welfare programs. Through this



menekan tingkat perputaran karyawan, mempertahankan talenta terbaik, dan meningkatkan loyalitas serta kinerja jangka panjang. Informasi tingkat perputaran karyawan dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

approach, the Company seeks to reduce employee turnover, retain top talent, and increase long-term loyalty and improve performance. Information on employee turnover rates over the past 3 years is presented as follows:

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Karyawan Employees	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage to Total Employees (%)	Karyawan Employees	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage to Total Employees (%)	Karyawan Employees	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage to Total Employees (%)
Karyawan Masuk Incoming Employees	1	5.00	1	5.26	2	10.53
Karyawan Keluar Outgoing Employees	-	-	1	5.26	-	-
Total Karyawan Total Employees	20	100.00	19	100.00	19	100.00
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	0.00		5.26		0.00	

Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK E.2] [POJK F.22] [ESG S-05]

Investasi dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan merupakan salah satu prioritas utama Perseroan dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan adaptif. Melalui program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, karyawan dibekali dengan keterampilan teknis, manajerial, serta pengetahuan terkini yang relevan dengan perkembangan industri. Program ini tidak hanya difokuskan pada peningkatan kapabilitas individu, tetapi juga diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan secara keseluruhan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan karyawan dalam program pendidikan dan pelatihan yang mencakup program pelatihan terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta program pelatihan terkait aspek keberlanjutan.

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan mengoptimalkan pengembangan kompetensi karyawan melalui pendekatan yang variatif di tingkat grup. Pada Entitas Anak di sektor perhotelan, pelatihan difokuskan pada penguatan standar pelayanan pelanggan (*hospitality excellence*), mencakup area *front office* hingga *food and beverage service*. Sementara itu, pada Entitas Induk, peningkatan kapabilitas dilakukan melalui inisiatif pembelajaran mandiri (*self-study*) berbasis literatur digital guna memastikan peningkatan kompetensi karyawan tetap selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Remunerasi dan Fasilitas Karyawan [POJK F.20]

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu aspek strategis yang terus diupayakan untuk dipenuhi oleh Perseroan. Upaya tersebut diantaranya memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan pemberian upah, khususnya dalam memastikan bahwa setiap karyawan menerima upah yang sesuai dengan ketentuan

Employee Competency Development [POJK E.2] [POJK F.22] [ESG S-05]

Investment in employee training and competency development is one of the Company's key priorities in building superior and adaptive human resources. Through structured and continuous training programs, employees are equipped with technical skills, managerial capabilities, and up-to-date knowledge relevant to industry developments. These programs are not only focused on enhancing individual capabilities, but are also directed toward supporting the achievement of the Company's overall strategic objectives. Through this approach, the Company is committed to involving employees in education and training programs that include occupational health and safety (OHS) training programs as well as training programs related to sustainability aspects.

Throughout 2025, the Company optimized employee competency development through a diversified, group-wide approach. Within Subsidiaries operating in the hospitality sector, training programs were focused on strengthening customer service standards (*hospitality excellence*), covering areas from front office to food and beverage service. Meanwhile, at the Parent Entity level, capability improvement was carried out through self-study initiatives based on digital resources, ensuring that employee competency improvement remained aligned with the Company's evolving business needs.

Employee Remuneration and Facilities [POJK F.20]

Employee welfare is one of the strategic aspects that the Company continuously strives to fulfill. These efforts include meeting obligations related to the provision of wages, particularly ensuring that every employee receives remuneration in accordance with the applicable regional



upah minimum regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional Perseroan. Perbandingan antara remunerasi yang diberikan Perseroan dengan upah minimum regional (UMR) setempat pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

minimum wage (UMR) in the Company's operational areas. The comparison between the remuneration provided by the Company and the applicable regional minimum wage (UMR) in 2025 is presented as follows:

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wages (Rp)	UMR (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wages to UMR (%)
Bali	3,353,500	2,996,561	111.91
Tangerang Selatan South Tangerang	5,350,000	4,974,392	107.55
Jakarta	6,250,000	5,396,761	115.81
Bogor	6,250,000	5,126,897	121.91

Perseroan juga memberikan berbagai manfaat tambahan di luar gaji pokok sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Manfaat tersebut mencakup program jaminan sosial seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, tunjangan hari raya (THR), serta tunjangan lainnya yang disesuaikan dengan kebijakan internal dan kebutuhan karyawan. Pemberian manfaat ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan secara finansial, tetapi juga untuk memperkuat loyalitas serta produktivitas tenaga kerja sebagai pilar utama keberhasilan Perseroan.

The Company also provides a number of different additional benefits beyond base salary as part of its commitment to sustainable human resource management. These benefits include social security programs such as BPJS Employment and BPJS Health, religious holiday allowances (THR), as well as other allowances adjusted to internal policies and employees' needs. The provision of these benefits is not only intended to improve financial welfare, but also to strengthen workforce loyalty and productivity as key pillars of the Company's success.

Hak Cuti Karyawan

Kebijakan pengelolaan hak cuti tidak hanya bertujuan untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan, tetapi juga untuk mendukung keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi karyawan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan terciptanya iklim kerja yang sehat dan positif. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan senantiasa memberikan hak cuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun pengaturan hak cuti karyawan ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Employee Leave Entitlements

The leave entitlement management policy is not only aimed at fulfilling employees' normative rights, but also at supporting a balance between employees' professional and personal lives, which ultimately contributes to increased productivity and the creation of a healthy and positive work environment. As a manifestation of this commitment, the Company consistently grants leave entitlements in accordance with the applicable regulations. The provisions governing employee leave entitlements are stipulated as follows:

Cuti tahunan selama 12 hari kerja.
12 working days of annual leave.

Cuti melahirkan selama 3 bulan kalender bagi pekerja wanita dan 2 hari kerja bagi pekerja pria apabila pasangannya melahirkan.
3 calendar months of maternity leave for female employees and two working days of paternity leave for male employees when their spouse gives birth.

Cuti keguguran selama 1,5 bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan.
Miscarriage leave of 1.5 months or in accordance with a medical certificate from an obstetrician.

Cuti keagamaan selama 2 hari kerja.
2 working days of religious leave.

Cuti menikah selama 3 hari apabila pekerja yang menikah dan 2 hari apabila anak pekerja yang menikah.
3 days of marriage leave for employees upon their own marriage and 2 days when the employee's child gets married.

Cuti berkabung selama 2 hari bagi keluarga serumah.
Bereavement leave of 2 days for the death of an immediate family member living in the same household.



Dalam 3 tahun terakhir, jumlah karyawan yang menggunakan hak cutinya diungkapkan dalam tabel berikut:

Over the past 3 years, the number of employees who utilized their leave entitlements is presented in the following table:

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Karyawan yang Berhak Mendapat Cuti Employees Who are Entitled to Apply for Leaves	11	8	19	11	8	19	11	8	19
Karyawan yang Mengambil Hak Cuti Employees Who Took Their Leaves	11	7	18	9	8	17	8	5	13

Izin Laktasi

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesejahteraan karyawan, khususnya bagi pekerja perempuan, Perseroan memberikan dukungan kepada karyawan wanita yang sedang dalam masa menyusui. Dukungan ini diwujudkan melalui pemberian izin laktasi selama jam kerja, dengan durasi yang disesuaikan berdasarkan kebijakan internal dan kebutuhan masing-masing karyawan tanpa merugikan kedua belah pihak.

Nursing Allowances

As part of its commitment to creating an inclusive working environment and supporting employee welfare, particularly for female employees, the Company provides support to female employees who are in the breastfeeding period. This support is realized through the provision of lactation breaks during working hours, with a duration adjusted based on internal policies and the needs of each employee without disadvantaging either party.

Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Aman

[POJK F.21] [ESG S-11]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa terdapat sejumlah tantangan dan risiko yang berpotensi memengaruhi keselamatan dan kesehatan para karyawan. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan aspek K3 sebagai prioritas utama dalam menjalankan operasionalnya.

A Conducive and Safe Working Environment

[POJK F.21] [ESG S-11]

In carrying out its business activities, the Company recognizes that there are a number of challenges and risks that may potentially affect the safety and health of its employees. Therefore, the Company places OHS as a top priority in conducting its operations.

Sebagai bentuk komitmen terhadap perlindungan karyawan, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman melalui pengelolaan K3 yang bertanggung jawab, terstruktur, dan berkelanjutan. Upaya ini mencakup penerapan prosedur dan sistem kerja yang telah sesuai dengan standar K3 serta penyediaan berbagai sarana dan prasarana K3, seperti alat pelindung diri (APD), alat pendeteksi asap dan alat pemadam kebakaran ringan (APAR), kotak P3K, lampu darurat, dan informasi prosedur evakuasi. Adapun sarana dan prasarana K3 yang tersedia di wilayah operasional Perseroan diuraikan sebagai berikut:

As part of its commitment to employee protection, the Company strives to create a conducive and safe working environment through responsible, structured, and sustainable OHS management. These efforts include the implementation of procedures and work systems that comply with OHS standards, as well as the provision of a number of OHS facilities and infrastructure, such as personal protective equipment (PPE), smoke detectors and portable fire extinguishers (APAR), first aid kits, emergency lighting, and evacuation procedure information. The OHS facilities and infrastructure available in the Company's operational areas are described as follows:

Lokasi Location	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment (Unit)				
	APD	APAR	Kotak P3K First Aid Box	Lampu Darurat Emergency Light	Informasi Prosedur Evakuasi Evacuation Procedure Information
Kantor Pusat / Head Office	-	1	1	2	1
Calmvilla	2	2	2	3	1
Total	2	3	3	5	2



Tingkat Kecelakaan Kerja [ESG S-06]

Perseroan menetapkan *target zero accident* sebagai sasaran utama dalam setiap kegiatan operasionalnya. Target tersebut diwujudkan melalui implementasi kebijakan K3 yang menyeluruh, yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko kerja, peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan, serta penerapan prosedur kerja yang sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku. Informasi mengenai tingkat kecelakaan kerja dalam 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Kejadian Incident	%	Kejadian Incident	%	Kejadian Incident	%
Frekuensi Kecelakaan Kerja terhadap total Karyawan Frequency of Work Accidents to the total Employees	Nihil None	-	Nihil None	-	Nihil None	-
Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal Serious Work Accidents Resulting in Serious Injuries and Fatalities	Nihil None	-	Nihil None	-	Nihil None	-

Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan memandang survei kepuasan karyawan sebagai alat penting untuk mengukur persepsi dan tingkat keterlibatan karyawan terhadap lingkungan kerja. Melalui survei ini, Perseroan dapat mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan guna mendorong produktivitas, meningkatkan retensi, serta menciptakan budaya kerja yang positif dan berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum melakukan survei kepuasan karyawan. Namun Perseroan terus berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kebutuhan dan kepuasan karyawan saat bekerja.

Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyediakan saluran pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan untuk menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dan K3. Pengaduan dapat disampaikan melalui *Human Resources Department* sebagai langkah awal penyelesaian. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan prosedur yang cepat dan tepat, serta mengutamakan prinsip keadilan. Dengan adanya mekanisme ini, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, responsif, dan menjunjung tinggi keadilan serta transparansi dalam hubungan industrial. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan atau keluhan yang disampaikan kepada Perseroan terkait masalah ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Work Accident Rate [ESG S-06]

The Company establishes a zero-accident target as the primary objective in all of its operational activities. This target is realized through the implementation of comprehensive OHS policies, which include the identification and mitigation of workplace risks, increasing employee awareness of the importance of safety, and the implementation of work procedures in accordance with applicable safety standards. Information regarding workplace accident rates over the past 3 years is presented in the following table:

Employee Satisfaction Survey

The Company views employee satisfaction surveys as an important tool to measure employees' perceptions and level of engagement with the work environment. Through such surveys, the Company is able to identify areas that need improvement in order to improve productivity, increase retention, and create a positive and sustainable work culture. As of the end of 2025, the Company has not conducted an employee satisfaction survey. However, the Company continues to strive to provide facilities and infrastructure that support employees' needs and job satisfaction.

Complaint Channels for Employment, Occupational Health and Safety Issues

The Company provides reporting channels that can be utilized by all employees to submit issues related to employment and Occupational Health and Safety (OHS). Reports may be submitted through the Human Resources Department as an initial step for resolution. Each report received will be followed up promptly and appropriately, with an emphasis on fairness principles. Through this mechanism, the Company is committed to create an open and responsive work environment that upholds fairness and transparency in industrial relations. There were no reports or complaints submitted to the Company throughout 2025 regarding employment or Occupational Health and Safety issues.



Komitmen terhadap Pengembangan Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi secara nyata terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya yang berada di sekitar wilayah operasional melalui pelaksanaan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Program-program tersebut meliputi pemberian bantuan sosial dan pendidikan, dukungan aktif terhadap pembangunan infrastruktur lokal, serta penciptaan peluang kerja yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Melalui inisiatif-inisiatif ini, Perseroan berupaya memperkuat hubungan sinergis dengan masyarakat sekitar sekaligus mendukung pembangunan sosial ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [POJK F.25] [ESG S-12]

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan berkomitmen kuat terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan TJSL yang diuraikan sebagai berikut:

Commitment to Community Development

The Company is committed to making tangible contributions to community welfare, particularly in areas surrounding its operational locations, through the implementation of a number of different social and environmental responsibility (SER) programs. These programs include the provision of social and educational assistance, active support for local infrastructure development, as well as the creation of sustainable employment opportunities for local communities. Through these initiatives, the Company strives to strengthen synergistic relationships with surrounding communities while supporting inclusive and sustainable socio-economic development.

Environmental and Social Responsibility Activities (ESR) [POJK F.25] [ESG S-12]

As a responsible business entity with a strong commitment to the welfare of surrounding communities, the Company consistently implements many SER activities, which are described as follows:

Kegiatan TJSL SER Activities	Lokasi Location	Biaya Fee (Rp)
2025		
Penyerapan tenaga kerja lokal dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 100% dari jumlah karyawan. Local workforce absorption accounted for 100% of total employees in supporting the operational activities of the Company and its Subsidiaries.	Kantor pusat dan Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Perhotelan. Head office and within Subsidiaries engaged in the hospitality business.	-
Pemberian donasi kepada korban banjir. Distribution of donation to flood survivors.	Badung, Bali	15,750,000
2024		
Penyerapan tenaga kerja lokal dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 100% dari jumlah karyawan. The employment of local labour in the Company and its Subsidiaries operational activities represent 100% of the workforce.	Kantor Pusat dan Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Perhotelan. The Head Office and Subsidiaries operate in the hospitality industry.	-
Pelaksanaan perbaikan sarana dan prasarana sosial berupa perbaikan Banjar di dekat lokasi usaha Perseroan. The execution of improvements to social infrastructure, such as the repair of the Banjar near the Company's business location.	Bali	3,000,000
Pemberian donasi berupa pembelian canang untuk sembahyang. Distribution of donations in the form of canang purchases for religious offerings.	Bali	9,887,500
2023		
Penyerapan tenaga kerja lokal dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 100% dari jumlah karyawan. The employment of local labour in the Company and its Subsidiaries operational activities represent 100% of the workforce.	Kantor Pusat dan Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Perhotelan. The Head Office and Subsidiaries operate in the hospitality industry.	-
Pemberian donasi untuk kegiatan bakti sosial. Distribution of donations to support social service activities.	Badung, Bali	15,650,000

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

[POJK F.23]

Keberadaan Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha di bidang perhotelan memiliki potensi untuk menimbulkan berbagai dampak terhadap masyarakat sekitar, baik yang bersifat positif maupun negatif, sebagaimana diuraikan berikut:



Dampak Positif Positive Impact



Terbukanya peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal untuk bergabung dengan Perseroan.

Creating employment opportunities for local communities to join the Company.



Mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal dengan membuka peluang kemitraan sebagai pemasok barang dan jasa.

Encouraging the development of local micro, small, and medium enterprises (MSMEs) by providing partnership opportunities as suppliers of goods and services.



Peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) melalui pajak dan retribusi yang dibayarkan oleh Perseroan yang dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan layanan publik.

Contributing to the increase in regional original revenue (PAD) through taxes and levies paid by the Company, which can be utilized to support infrastructure development and public services.



Peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui program-program TJSL yang dijalankan Perseroan.

Improving the welfare and quality of life of surrounding communities through the SER programs implemented by the Company.

Perseroan berkomitmen untuk mengelola potensi risiko secara bertanggung jawab. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya berkelanjutan untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul, sekaligus mengoptimalkan kontribusi positif, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK F.23]

The Company's presence in conducting business activities in the hospitality sector has the potential to generate many impacts on the surrounding communities, both positive and negative, as described below:



Dampak Negatif Negative Impact



Perekonomian masyarakat menjadi sangat tergantung pada pariwisata dan perhotelan, sehingga rentan terhadap guncangan, seperti pandemi, bencana alam, atau gejolak ekonomi.

Local economies may become highly dependent on the tourism and hospitality sectors, making them vulnerable to shocks, such as pandemics, natural disasters, or economic volatility.



Interaksi dengan wisatawan asing dapat memengaruhi nilai-nilai budaya lokal, menyebabkan pergeseran norma sosial dan identitas masyarakat.

Interactions with international tourists may influence local cultural values, potentially leading to shifts in social norms and community identity.



Operasional hotel menghasilkan limbah padat, limbah cair, serta emisi kendaraan dan alat listrik yang dapat mencemari udara, tanah, dan air jika tidak dikelola dengan benar.

Hotel operations generate solid waste, effluent, and emissions from vehicles and electrical equipment, which may pollute air, soil, and water if not properly managed.



Penggunaan energi dan air dalam jumlah besar bisa mengurangi ketersediaan sumber daya tersebut bagi masyarakat lokal.

High levels of energy consumption and water use may reduce the availability of these resources for local communities.

The Company is committed to managing potential risks in a responsible manner. This commitment is realized through continuous efforts to minimize potential negative impacts while optimizing positive contributions, particularly in improving the social, economic, and environmental welfare of communities surrounding the Company's operational areas.



Saluran Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Perseroan menyediakan akses terbuka bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan, pengaduan, maupun masukan terkait dampak operasional perusahaan yang dapat disampaikan melalui Biro Pelayanan Pelanggan di kantor pusat Perseroan. Melalui mekanisme ini, Perseroan berupaya mencapai penyelesaian yang adil dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sepanjang periode 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan atau keluhan dari masyarakat terkait kegiatan operasional Perseroan.

Komitmen terhadap Pelanggan serta Pengembangan Produk dan Layanan

Perseroan secara konsisten mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menghadirkan produk dan layanan yang berkualitas, inovatif, serta relevan dengan kebutuhan dan dinamika pasar terkini. Dengan menempatkan pelanggan sebagai pusat dari setiap proses bisnis, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bisnis dapat terjaga secara optimal, sekaligus memperkuat daya saing di tengah industri yang kompetitif dan dinamis.

Komitmen Layanan Setara kepada Pelanggan

[POJK F.17]

Sebagai pelaku usaha di sektor perhotelan yang berinteraksi langsung dengan pelanggan, Perseroan memegang teguh komitmennya untuk memberikan layanan yang setara, adil, dan inklusif kepada seluruh pelanggan tanpa diskriminasi. Melalui penerapan standar pelayanan prima yang konsisten dan menghargai keberagaman, Perseroan berupaya menciptakan pengalaman menginap yang positif dan berkesan bagi setiap pelanggan. Komitmen ini tidak hanya memperkuat reputasi dan kepercayaan publik terhadap Perseroan, tetapi juga mendorong terbentuknya lingkungan usaha yang ramah, inklusif, dan berkelanjutan.

Inovasi dan Pengembangan Produk atau Layanan

[POJK F.26]

Dalam upaya menjaga daya saing di tengah dinamika industri perhotelan yang terus berkembang, Perseroan secara konsisten mendorong inovasi dalam pengembangan produk dan layanan yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan pasar, tetapi juga sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Dengan terus menghadirkan produk dan layanan yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan telah memperkuat posisi kompetitifnya sebagai pelaku usaha yang inovatif dan bertanggung jawab. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pengembangan produk dan layanan, antara lain dengan melakukan perawatan secara

Public Complaints Channel [POJK F.24]

The Company provides open access for the public to submit complaints, grievances, or feedback related to the impact of the Company's operations, which can be submitted through the Customer Service Bureau at the Company's head office. Through this mechanism, the Company seeks to achieve fair and mutually beneficial resolutions for both parties, while strengthening public trust in the Company's commitment to conducting its business responsibly and sustainably. The Company did not receive any complaints or grievances from the public regarding its operational activities throughout 2025.

Commitment to the Customer and Development of Products and Services

The Company consistently prioritizes customer satisfaction by delivering high-quality and innovative products and services that is relevant to current market needs and dynamics. By placing customers at the center of every business process, the Company believes that business sustainability can be maintained optimally while strengthening its competitiveness within a highly competitive and dynamic industry.

Equal Service Commitment to Customers

[POJK F.17]

As a business operator in the hospitality sector that interacts directly with customers, the Company firmly upholds its commitment to providing equal, fair, and inclusive services to all customers without discrimination. Through the consistent implementation of excellent service standards that respect diversity, the Company strives to create a positive and memorable stay experience for every customer. This commitment not only strengthens the Company's reputation and public trust, but also encourages the creation of a friendly, inclusive, and sustainable business environment.

Product and Service Innovation and Development

[POJK F.26]

In an effort to maintain competitiveness amid the continuously evolving hospitality industry, the Company consistently encourages innovation in the development of products and services that are not only relevant to market needs but also aligned with sustainability principles. By continuously introducing sustainability-oriented products and services, the Company has strengthened its competitive position as an innovative and responsible business operator. In 2025, the Company engaged in product and service development, including comprehensive maintenance of its owned assets,



menyeluruh atas produk yang dimiliki Perseroan terutama dalam hal ini adalah usaha penyewaan vila yang dimiliki Entitas Anak. Perawatan dilakukan secara berkala dengan melakukan penggantian atas material lama yang tidak ramah lingkungan seperti penggunaan lampu yang belum LED, mengganti tisu toilet dengan yang mudah didaur ulang, tidak menggunakan sedotan plastik dan botol plastik dalam penyajian minuman kepada pelanggan, serta melakukan pengecatan ulang pada seluruh bangunan vila.

Produk dan Layanan yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [POJK F.27]

Seluruh hotel yang dikelola oleh Entitas Anak telah melalui proses pemeriksaan dan pengawasan yang ketat, sesuai dengan pedoman standar operasional, ketentuan teknis, serta regulasi yang berlaku. Proses ini mencakup aspek kualitas bangunan, sistem keselamatan dan keamanan, kenyamanan fasilitas, serta kesiapsiagaan terhadap keadaan darurat. Berdasarkan hasil evaluasi internal, seluruh hotel Perseroan telah memenuhi standar keamanan dan kepatuhan yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Selain itu, sistem pengawasan rutin juga diterapkan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasional tetap berjalan sesuai dengan standar dan prosedur, sehingga memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan bagi seluruh pelanggan maupun karyawan hotel.

Dampak Produk dan Layanan [POJK F.28]

Sebagai penyedia jasa yang berinteraksi langsung dengan pelanggan, produk dan layanan perhotelan yang ditawarkan Perseroan memberikan dampak yang signifikan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dari sisi ekonomi, aktivitas operasional hotel mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dan industri pendukung lainnya, seperti transportasi, kuliner, dan ekonomi kreatif. Dari aspek sosial, layanan perhotelan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan keterampilan, dan pemberdayaan pelaku UMKM lokal sebagai bagian dari rantai pasok hotel.

Sementara itu, dari segi lingkungan hidup, Perseroan menyadari bahwa operasional hotel memiliki dampak negatif yang perlu dikelola secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, berbagai inisiatif diterapkan untuk mengurangi dampak negatif, seperti efisiensi energi dan air, pengelolaan limbah, penggunaan bahan ramah lingkungan, serta pengurangan emisi karbon.

Total Produk dan Layanan yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga kualitas dan keandalan properti hotel serta layanannya dengan sangat baik, sehingga tidak terdapat penghentian operasional hotel yang bersifat material yang berpotensi memberikan citra buruk bagi pelanggan terkait produk dan layanan yang telah disediakan.

particularly its villa rental business operated by Subsidiaries. The maintenance was conducted periodically by replacing outdated materials that are not environmentally friendly, such as replacing non-LED lighting, switching to easily recyclable toilet paper, eliminating the use of plastic straws and plastic bottles in beverage service to customers, and repainting all villa buildings.

Safety- Evaluated Products and Services [POJK F.27]

All hotels managed by the Subsidiaries have undergone rigorous inspection and supervision processes in accordance with standard operating guidelines, technical provisions, and applicable regulations. These processes cover aspects, such as building quality, safety and security systems, facility comfort, and emergency preparedness. Based on the results of internal evaluations, all of the Company's hotels have met the safety and compliance standards set by the relevant authorities. In addition, routine monitoring systems are continuously implemented to ensure that all operational aspects remain in accordance with established standards and procedures, thereby ensuring safety and comfort for all hotel guests and employees.

Impact of Products and Services [POJK F.28]

As a service provider that interacts directly with customers, the hospitality products and services offered by the Company generate significant impacts from economic, social, and environmental perspectives. From an economic standpoint, hotel operational activities contribute to the growth of the tourism sector and other supporting industries, such as transportation, culinary services, and the creative economy. From a social perspective, hospitality services contribute to improving the quality of life of communities through job creation, skills development, and the empowerment of local MSMEs as part of the hotel supply chain.

Meanwhile, from an environmental perspective, the Company recognizes that hotel operations have negative impacts that must be managed responsibly. Therefore, a number of initiatives have been implemented to reduce these negative impacts, such as energy and water efficiency, waste management, the use of eco-friendly materials, and the reduction of carbon emissions.

Total Recalled Products and Services [POJK F.29]

In 2025, the Company successfully maintained the quality and reliability of its hotel properties and services at a very high level, such that there were no material hotel operational disruptions that could potentially create a negative perception among customers regarding the products and services provided.



Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari proses evaluasi terhadap pengalaman menginap yang dirasakan oleh pelanggan. Survei ini dirancang untuk menggali persepsi, kebutuhan, serta harapan pelanggan terhadap berbagai aspek layanan perhotelan, seperti kenyamanan kamar, kebersihan, keramahan staf, kualitas makanan, serta fasilitas pendukung lainnya. Hasil pengukuran tersebut menjadi acuan penting bagi manajemen dalam merumuskan strategi perbaikan dan inovasi layanan secara berkelanjutan. Informasi terkait survei kepuasan pelanggan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Pihak Ketiga Third Party	2025	2024	2023
Agoda	9.0/10.0	4.6/5.0	4.6/5.0
Traveloka	-	4.6/5.0	4.6/5.0
Booking.com	8.9/10.0	-	-
Total Skor / Total Score	9.0/10.0	4.6/5.0	4.6/5.0
Kategori / Category	Sangat Baik Very Good	Sangat Baik Very Good	Sangat Baik Very Good

Saluran Pengaduan Masalah Pelanggan

Perseroan telah menyediakan berbagai saluran pengaduan yang mudah diakses oleh pelanggan, termasuk melalui petugas *front office* serta kanal digital, seperti platform ulasan daring. Setiap keluhan yang diterima akan ditindaklanjuti secara profesional dan tepat waktu, guna memastikan bahwa setiap pengalaman menginap yang diberikan memenuhi standar pelayanan prima yang telah ditetapkan Perseroan. Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan berhasil mempertahankan kualitas layanan pelanggan secara optimal, yang tercermin dari tidak adanya laporan pengaduan maupun keluhan pelanggan yang disampaikan kepada Perseroan.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan pemasok untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasional hotel, mulai dari bahan makanan hingga perlengkapan dan teknologi pendukung layanan. Kerja sama ini dilandasi prinsip kejujuran, transparansi, dan kepatuhan, serta dituangkan dalam kontrak kerja guna memastikan tanggung jawab dan kejelasan peran masing-masing pihak.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan pelibatan pemasok lokal, yakni pemasok yang berdomisili di wilayah operasional Perseroan, sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Upaya ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk mendukung pemberdayaan

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

The Company periodically conducts customer satisfaction surveys as part of the evaluation process of the guest experience. These surveys are designed to capture customers' perceptions, needs, and expectations regarding many different aspects of hospitality services, such as room comfort, cleanliness, staff friendliness, food quality, and other supporting facilities. The results of these assessments serve as an important reference for the management in developing continuous service improvement and innovation strategies. Information related to customer satisfaction surveys over the past 3 years is presented as follows:

Customer Satisfaction Survey

The Company has provided different complaint channels that are easily accessible to customers, including through front office staff as well as digital channels such as online review platforms. Any complaints received are followed up professionally and in a timely manner to ensure that each stay experience meets the Company's established service excellence standards. Throughout the 2025 financial year, the Company successfully maintained optimal customer service quality, as reflected by the absence of any complaints or grievances submitted by customers.

Commitment to Business Partners

The Company establishes strategic partnerships with suppliers to fulfill many different hotel operational needs, from food ingredients to equipment and service-supporting technologies. This cooperation is based on the principles of honesty, transparency, and compliance, and is formalized in contractual agreements to ensure accountability and clarity of roles for each party.

Relationship with Business Partners

The Company is committed to prioritizing the engagement of local suppliers, namely suppliers domiciled in the Company's operational areas, as a form of contribution to the economic growth of surrounding communities. This effort is aligned with the Company's objective to support regional economic



ekonomi daerah melalui kemitraan yang berkelanjutan. Informasi mengenai jumlah pemasok serta nilai kontrak yang disepakati dapat dilihat pada tabel berikut:

empowerment through sustainable partnerships. Information regarding the number of suppliers and the value of the agreed contracts can be found in the following table:

Kategori Pemasok Supplier Category	2025		2024		2023	
	Total Pemasok Total Suppliers	Nilai Kontrak Contract Value (Rp)	Total Pemasok Total Suppliers	Nilai Kontrak Contract Value (Rp)	Total Pemasok Total Suppliers	Nilai Kontrak Contract Value (Rp)
Pemasok Lokal / Local Suppliers	13	168,543,009	5	112,725,392	5	125,250,435

Survei Kepuasan Pemasok

Pelaksanaan survei kepuasan pemasok bertujuan untuk mengukur persepsi pemasok terhadap berbagai aspek kerja sama yang dijalankan, seperti proses pengadaan, komunikasi, ketepatan pembayaran, kejelasan kontrak, dan kepatuhan terhadap kesepakatan kerja. Melalui pendekatan ini, dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan profesional antara Perseroan dengan pemasok yang memiliki peran penting dalam menjaga kualitas dan kontinuitas operasional hotel. Hasil survei tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan internal, sekaligus memperkuat sistem rantai pasok yang bertanggung jawab dan responsif. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum melakukan survei kepuasan tertulis kepada pemasok, tetapi dipastikan seluruh pemasok tidak memiliki keluhan dalam bekerja sama dengan Perseroan.

Supplier Satisfaction Survey

The implementation of supplier satisfaction surveys aims to measure suppliers' perceptions of a number of different aspects of cooperation, such as procurement processes, communication, payment punctuality, contract clarity, and compliance with work agreements. Through this approach, the Company seeks to establish a mutually beneficial and professional relationship with suppliers, who play an important role in maintaining the quality and continuity of hotel operations. The survey results are used as a basis for evaluation and internal improvement, as well as to strengthen a responsible and responsive supply chain system. As of the end of 2025, the Company has not conducted a formal written satisfaction survey of suppliers; however, it is confirmed that all suppliers have not expressed any complaints in their cooperation with the Company.

Saluran Pengaduan Pemasok

Perseroan menyediakan saluran pengaduan khusus bagi pemasok yang dirancang untuk memberikan ruang komunikasi dalam menyampaikan keluhan, keberatan, maupun laporan atas potensi pelanggaran etika, ketidaksesuaian prosedur, atau kendala dalam pelaksanaan kerja sama. Setiap keluhan dapat disampaikan kepada bagian umum dari Perseroan dan akan ditindaklanjuti permasalahannya serta diselesaikan dengan solusi bijak. Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak mencatat adanya keluhan maupun pengaduan yang disampaikan pemasok terkait kerja sama bisnis dengan Perseroan.

Supplier Complaint Channel

The Company provides a dedicated complaint channel for suppliers, designed to provide a means of communication for submitting complaints, objections, or reports on potential ethical violations, procedural inconsistencies, or issues in the implementation of cooperation. Any complaints may be submitted to the General Affairs department and will be followed up and resolved with appropriate and prudent solutions. The Company did not record any complaints or grievances submitted by suppliers in relation to business cooperation with the Company throughout the 2025 financial year.





Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect Sustainability Performance

Komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan diimplementasikan melalui berbagai inisiatif ramah lingkungan dalam kegiatan operasional hotel. Langkah-langkah ini mencakup pengurangan jejak karbon melalui efisiensi energi dan air, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Dengan langkah ini, Perseroan berkontribusi untuk melindungi dan menjaga sumber daya alam bagi generasi mendatang.

The Company's commitment to environmental preservation is implemented through a number of environmentally friendly initiatives in hotel operations. These measures include reducing the carbon footprint through energy and water efficiency, as well as responsible waste management. Through these efforts, the Company contributes to protecting and preserving natural resources for future generations.

Hotel Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan mengelola hotel dengan prinsip ramah lingkungan. Konsep hotel ramah lingkungan tidak hanya tercermin pada desain dan infrastruktur bangunan, tetapi juga terintegrasi ke dalam seluruh aspek operasional harian. Dalam implementasinya, konsep hotel ramah memperhatikan hal-hal berikut:

Environmental Friendly Hotel

The Company is committed to developing and managing hotels based on environmental-friendly principles. The concept of an environmentally friendly hotel is not only reflected in the design and building infrastructure, but is also integrated into all aspects of daily operations. In its implementation, the environmentally friendly hotel concept takes into consideration the following aspects:

- 

Desain bangunan hotel dirancang memiliki pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik sehingga dapat menjaga kesehatan pelanggan, serta mengurangi penggunaan energi untuk penerangan dan pendingin ruangan.
The hotel building is designed with optimal lighting and air circulation to promote guest health while reducing energy consumption for lighting and air conditioning.
- 

Tersedianya ruang terbuka hijau, seperti taman, kolam alami, dan jalur pedestrian yang ditanami pohon yang membantu meningkatkan kualitas udara serta mendukung keseimbangan ekosistem lokal.
The availability of green open spaces, such as gardens, natural ponds, and tree-lined pedestrian pathways, helps improve air quality and supports the balance of local ecosystems.
- 

Penerapan sistem pengelolaan air terpadu yang mencakup pemanfaatan teknologi *low-flow* yang mampu menghemat konsumsi air secara signifikan.
The implementation of an integrated water management system, including the use of low-flow technologies that significantly reduce water use.
- 

Tersedianya fasilitas pemilahan limbah secara jelas di area publik dan area operasional guna mendukung proses daur ulang yang efektif dan berkelanjutan.
The provision of clearly designated waste segregation facilities in both public and operational areas to support effective and sustainable recycling processes.
- 

Penyediaan area *creative farming* untuk membantu manajemen hotel mendapatkan bahan-bahan segar untuk diolah menjadi makanan, bahkan memungkinkan pelanggan untuk belajar bertani dan memanen.
The provision of a creative farming area to help hotel management obtain fresh ingredients for food preparation, while also allowing guests to learn about farming and harvesting.



Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Perseroan secara konsisten memprioritaskan penggunaan material yang tidak hanya efisien, tetapi juga ramah lingkungan dalam kegiatan operasional. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan standar pemilihan material yang mempertimbangkan aspek daur ulang, ketahanan, serta dampak lingkungan. Adapun jenis material ramah lingkungan yang digunakan meliputi:

Material Ramah Lingkungan yang Digunakan Environmentally Friendly Materials Used	Pemanfaatan di Hotel Utilization in Hotels
Deterjen Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Detergent	Untuk mencuci handuk, seprai, tirai, dan lainnya, sehingga mudah dibilas, menjaga kualitas kain, serta memiliki kandungan zat kimia yang lebih rendah. For washing towels, sheets, curtains, and others, so they are easy to rinse, maintain the quality of the fabric, and have a lower chemical content.
Pitcher Dan Aqua Galon Pitcher and Aqua Gallon	Untuk menghindari penggunaan aqua botol di kamar ataupun ruang serbaguna. To avoid using aqua bottles in rooms or multipurpose rooms.
Lampu Led Led Lights	Untuk mengurangi penggunaan lampu pijar sebagai sumber penerangan, baik di kamar hotel maupun di ruangan serbaguna. To reduce the use of incandescent lamps as a source of lighting, both in hotel rooms and multipurpose rooms.
Tisu Toilet dari Bahan Daur Ulang Toilet Tissue from Recycled Materials	Untuk mengurangi penggunaan tisu biasa yang memiliki dampak lingkungan lebih tinggi daripada penggunaan tisu daur ulang sehingga lebih ramah lingkungan. To reduce the use of ordinary tissue which has a higher environmental impact than using recycled tissue so it is more environmentally friendly.
Sedotan dari Tepung Beras Rice Flour Straws	Untuk mengurangi penggunaan sampah plastik dalam penyajian minuman kepada pelanggan. To reduce the use of plastic waste in serving drinks to customers.

Penggunaan Energi

Perseroan memanfaatkan 3 jenis energi utama dalam menjalankan aktivitas usahanya, yakni listrik, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang dipasok dari pihak ketiga. Perseroan memanfaatkan listrik untuk mengoperasikan peralatan elektronik, pendingin ruangan, penerangan, dan kebutuhan lift. Gas dimanfaatkan untuk kegiatan memasak di dapur hotel dan alat pemanas air. Sedangkan BBM dimanfaatkan untuk mengoperasikan genset dan kendaraan operasional Perseroan.

Total dan Intensitas Penggunaan Energi [POJK F.6] [ESG E-03]

Informasi mengenai jumlah dan intensitas energi yang digunakan Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi / Energy Consumption				
Listrik Electricity	GJ	125.30	120.35	130.25
Gas	GJ	25.20	25.40	26.75
Bahan Bakar Minyak Fossil Fuel	GJ	1.00	1.00	1.00
Total Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ	151.50	146.75	158.00

Use of Environmentally Friendly Materials [POJK F.5]

The Company consistently prioritizes the use of materials that are not only efficient, but also environmentally friendly in its operational activities. In its implementation, the Company applies material selection standards that take into account aspects of recyclability, durability, and environmental impact. The types of environmentally friendly materials used include the following:

Energy Consumption

The Company utilizes 3 main types of energy to support its business activities, namely electricity, gas, and fuel (BBM), all of which are supplied by third parties. Electricity is used to operate electronic equipment, air conditioning systems, lighting, and elevators. Gas is used for cooking activities in the hotel kitchen and for water heating equipment. Meanwhile, BBM is used to operate generators and operational vehicles.

Total and Intensity of Energy Consumption [POJK F.6] [ESG E-03]

Information regarding the amount and intensity of energy consumed by the Company over the past 3 years is presented as follows:



Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	ribuan Rupiah thousand Rupiah	9,782,800	15,465,486	14,921,809
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/ribuan Rupiah GJ/thousand Rupiah	0.00002	0.00001	0.00001
Efisiensi Energi Energy Efficiency	GJ/ribuan Rupiah GJ/thousand Rupiah	(0.0000060)	0.0000011	0.0000004

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi

[POJK F.7]

Dalam rangka mendukung efisiensi energi, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis sebagai berikut:



Mengganti lampu konvensional dengan lampu LED.

Replacing conventional lighting with LED lamps.



Menggunakan *air conditioner* (AC) inverter atau sistem *heating, ventilation, and air conditioning* (HVAC) yang efisien.

Using inverter air conditioners (AC) or energy-efficient Heating, Ventilation, and Air Conditioning (HVAC) systems.



Memasang sensor gerak dan timer untuk lampu di area umum atau kamar kosong.

Installing motion sensors and timers for lighting in common areas or unoccupied rooms.



Menggunakan peralatan elektronik yang hemat energi.

Using energy-efficient electronic equipment.



Mengatur suhu ruangan optimal untuk kenyamanan dan efisiensi.

Maintaining optimal room temperature settings to ensure both comfort and energy efficiency.



Melakukan sosialisasi penghematan energi secara aktif kepada karyawan dan tamu hotel.

Actively promoting energy conservation awareness among employees and hotel guests.



Meminimalisir penggunaan kendaraan untuk keperluan rapat atau pertemuan dengan pihak eksternal.

Minimizing vehicle use for meetings or engagements with external parties.



Melakukan pengecekan mesin dan melakukan uji emisi secara berkala pada seluruh kendaraan operasional.

Conducting regular vehicle maintenance and emission testing for all operational vehicles.

Energy Efficiency Efforts and Achievements

[POJK F.7]

In order to support energy efficiency, the Company consistently implements a number of policies and strategic initiatives as follows:

Penggunaan Energi Terbarukan [POJK F.7]

Pada tahun 2025, Perseroan belum mengimplementasikan penggunaan sumber energi terbarukan dalam kegiatan operasionalnya. Namun demikian, Perseroan menyadari pentingnya transisi menuju energi yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung target nasional pengurangan emisi gas rumah kaca serta agenda global terkait perubahan iklim. Saat ini, Perseroan tengah mengevaluasi langkah-langkah strategis untuk mengintegrasikan pemanfaatan sumber energi terbarukan di masa mendatang.

Use of Renewable Energy [POJK F.7]

In 2025, the Company had not yet implemented the use of renewable energy sources in its operational activities. Nevertheless, the Company recognizes the importance of transitioning toward more environmentally friendly energy as part of its efforts to support the national target for reducing greenhouse gas emissions as well as global initiatives related to climate change. Currently, the Company is evaluating strategic measures to integrate the utilization of renewable energy sources in the future.

Penggunaan Air

Perseroan memanfaatkan 2 sumber utama air untuk mendukung operasional hotel, yaitu air tanah dan air yang disuplai oleh pihak ketiga, yakni Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Kedua sumber air tersebut digunakan untuk berbagai keperluan operasional, termasuk fasilitas kamar mandi tamu, kegiatan dapur, layanan binatu, serta kebutuhan operasional lainnya yang mendukung kenyamanan dan kelancaran pelayanan hotel.

Total dan Intensitas Penggunaan Air [POJK F.8] [ESG E-04]

Informasi mengenai jumlah dan intensitas air yang digunakan Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air / Water Consumption				
Air PDAM PDAM Water	m ³	450	500	556
Air Tanah Groundwater	m ³	300	355	400
Total Penggunaan Air Total Water Consumption	m³	750	855	956
Pendapatan Revenues	ribuan Rupiah thousand Rupiah	9,782,800	15,465,486	14,921,809
Intensitas Air Water Intensity	m³/ribuan Rupiah m³/ thousand Rupiah	0.00008	0.00006	0.00006
Efisiensi Air Water Efficiency	m³/ribuan Rupiah m³/ thousand Rupiah	(0.000021)	0.000009	(0.000001)

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Air

Dalam upaya menjaga kelestarian sumber daya air, Perseroan secara berkelanjutan menanamkan budaya hemat air di seluruh lingkungan operasional yang diwujudkan melalui penerapan berbagai langkah strategis berikut:

Memasang keran dan shower bertekanan rendah (*low-flow faucets dan showerheads*).
Installing low-flow faucets and showerheads.

Menggunakan toilet *dual flush* untuk menyesuaikan kebutuhan pembilasan.
Using dual-flush toilets to adjust flushing according to usage needs.

Menggunakan sistem penampungan air hujan untuk keperluan non-konsumsi, seperti penyiraman taman.
Using rainwater harvesting systems for non-consumption purposes, such as garden irrigation.

Mencatat pemakaian air setiap bulan agar dapat diketahui jumlah penggunaan air.
Recording water use on a monthly basis in order to monitor the amount of water usage.

Mengecek keran, *shower*, dan toilet secara berkala untuk memastikan tidak terdapat kebocoran air.
Conducting regular inspections of faucets, showers, and toilets to ensure that there are no water leaks.

Memasang imbauan untuk menghemat penggunaan air di tempat-tempat strategis.
Installing reminders to conserve water in strategic locations.

Water Use

The Company utilizes 2 main water sources to support hotel operations, namely groundwater and water supplied by a third party, the Regional Water Supply Utility (Perusahaan Daerah Air Minum/PDAM). Both water sources are used for many different operational purposes, including guest bathroom facilities, kitchen activities, laundry services, as well as other operational needs that support the comfort and smooth operation of hotel services.

Total and Intensity of Water Use [POJK F.8] [ESG E-04]

Information regarding the amount and intensity of water used by the Company over the past 3 years is presented as follows:

Water Efficiency Efforts and Achievements

In an effort to preserve water resources, the Company continuously promotes a culture of water conservation throughout its operational environment, which is implemented through the following strategic measures:



Pengendalian Emisi

Energi yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan memberikan kontribusi langsung terhadap emisi gas rumah kaca (GRK). Penggunaan BBM untuk kendaraan operasional dan generator menghasilkan emisi GRK Cakupan 1 (Scope 1). Sementara itu, konsumsi listrik yang dibeli dari penyedia pihak ketiga menghasilkan emisi GRK Cakupan 2 (Scope 2). Sedangkan emisi tidak langsung lainnya yang termasuk dalam Cakupan 3 (Scope 3) berasal dari penggunaan transportasi udara dari manajemen/karyawan dalam rangka melakukan perjalanan dinas. Melalui identifikasi dan pemantauan ketiga cakupan ini, Perseroan berupaya mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan dan mendukung agenda transisi menuju operasional yang lebih berkelanjutan.

Total dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan [POJK F.11] [ESG E-01] [ESG E-02]

Informasi terkait jumlah dan intensitas emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi yang Dihasilkan / Generated Emissions				
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission	ton CO ₂ eq	0.07	0.05	0.05
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emission	ton CO ₂ eq	32.72	31.42	34.01
Emisi Cakupan 3 Scope 3 Emission	ton CO ₂ eq	-	-	-
Total Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions Total	ton CO₂eq	32.78	31.48	34.06
Pendapatan Revenue	ribuan Rupiah thousand Rupiah	9,782,800	15,465,486	14,921,809
Intensitas Emisi Emission Intensity	ton CO₂eq/ ribuan Rupiah ton CO₂eq/ thousand Rupiah	0.000003	0.000002	0.000002
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	ton CO₂eq/ ribuan Rupiah ton CO₂eq/ thousand Rupiah	(0.00000132)	0.00000025	0.00000002

Emission Control

The energy used to support the Company's operational activities contributes directly to greenhouse gas (GHG) emissions. The use of BBM for operational vehicles and generators generates Scope 1 GHG emissions. Meanwhile, electricity usage purchased from third-party providers results in Scope 2 GHG emissions. Other indirect emissions included in Scope 3 comes from the use of air transportation by the management/employees for business travel. Through the identification and monitoring of these 3 scopes, the Company seeks to reduce its environmental impact and support the transition toward more sustainable operations.

Total and Intensity of Emissions Generated [POJK F.11] [ESG E-01] [ESG E-02]

Information regarding the amount and intensity of GHG emissions generated from the Company's operational activities over the past 3 years is presented as follows:

Upaya Pencapaian Efisiensi Emisi [POJK F.12]

Perseroan telah menerapkan berbagai langkah penghematan energi secara efektif dan efisien sebagai bagian dari upaya penurunan emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Inisiatif tersebut antara lain meliputi:

 <p>Menggunakan peralatan listrik berlabel efisiensi energi tinggi.</p> <p>Using electrical equipment with high energy efficiency labels.</p>	 <p>Menerapkan sistem otomatis untuk mengontrol pencahayaan dan pendinginan secara efisien</p> <p>Implementing automated systems to control lighting and cooling efficiently.</p>	 <p>Menggunakan AC inverter atau sistem HVAC yang hemat energi.</p> <p>Using inverter AC or energy-efficient HVAC systems.</p>	 <p>Melakukan penataan tata ruang sesuai standar kesehatan dengan membuat sirkulasi udara melalui lubang-lubang ventilasi udara.</p> <p>Arranging spatial layouts in accordance with health standards by creating air circulation through ventilation openings.</p>
<p>Melakukan perawatan genset secara rutin guna memastikan kinerja genset beroperasi dengan efisien.</p> <p>Conducting regular maintenance of generators to ensure that they operate efficiently.</p> 	<p>Menyediakan ruang terbuka hijau di area hotel guna meningkatkan produksi oksigen dan membantu penyerapan partikel debu di udara.</p> <p>Providing green open spaces within the hotel area to increase oxygen production and help absorb dust particles in the air.</p> 	<p>Mendorong penggunaan pertemuan <i>virtual</i> untuk menggantikan perjalanan dinas.</p> <p>Encouraging the use of virtual meetings to replace business travel.</p> 	<p>Menyediakan informasi tentang kebijakan penghematan energi kepada karyawan dan tamu hotel</p> <p>Providing information on energy conservation policies to employees and hotel guests.</p> 





Komitmen Mencapai Target *Net Zero Emission* [ESG E-06] [ESG E-07]

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa sektor perhotelan memiliki peran penting dalam mendukung upaya global untuk mengatasi perubahan iklim. Oleh karena itu, Perseroan menegaskan komitmennya untuk berkontribusi secara aktif dalam pengendalian emisi GRK serta mendukung tercapainya target *net zero emissions* secara bertahap.

Meskipun saat ini Perseroan belum memiliki manajemen khusus untuk mengawasi pengendalian perubahan iklim dan target *net zero emission*, namun Perseroan telah mulai mengimplementasikan langkah-langkah strategis untuk menurunkan jejak karbon operasional hotel, melalui berbagai inisiatif efisiensi energi, pengurangan emisi langsung maupun tidak langsung, serta pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan. Perseroan juga melakukan klasifikasi dan pengukuran emisi berdasarkan

Efforts and Achievements of Emission Efficiency [POJK F.12]

The Company has implemented a number of energy conservation measures effectively and efficiently as part of its efforts to reduce GHG emissions generated from its operational activities. These initiatives include, among others, the following:

 <p>Menggunakan AC inverter atau sistem HVAC yang hemat energi.</p> <p>Using inverter AC or energy-efficient HVAC systems.</p>	 <p>Melakukan penataan tata ruang sesuai standar kesehatan dengan membuat sirkulasi udara melalui lubang-lubang ventilasi udara.</p> <p>Arranging spatial layouts in accordance with health standards by creating air circulation through ventilation openings.</p>
<p>Mendorong penggunaan pertemuan <i>virtual</i> untuk menggantikan perjalanan dinas.</p> <p>Encouraging the use of virtual meetings to replace business travel.</p> 	<p>Menyediakan informasi tentang kebijakan penghematan energi kepada karyawan dan tamu hotel</p> <p>Providing information on energy conservation policies to employees and hotel guests.</p> 

Commitment to Achieve *Net Zero Emission Target* [ESG E-06] [ESG E-07]

The Company fully recognizes that the hospitality sector plays an important role in supporting global efforts to address climate change. Therefore, the Company affirms its commitment to actively contribute to the control of GHG emissions and to support the gradual achievement of the net zero emissions target.

Although the Company currently does not yet have a dedicated management function overseeing climate change control and the net zero emission target, it has begun implementing strategic measures to reduce the hotel's operational carbon footprint through a number of different initiatives, including energy efficiency, reduction of both direct and indirect emissions, and sustainable resource management. The Company also classifies and measures emissions based on



kerangka GHG *Protocol* dalam 3 cakupan (*Scope 1, Scope 2, dan Scope 3*) guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tahap perjalanan keberlanjutan.

Dengan komitmen yang kuat, inovasi berkelanjutan, serta keterlibatan seluruh elemen organisasi, Perseroan mendukung upaya global dalam pengendalian perubahan iklim melalui pengurangan emisi GRK. Salah satu langkah nyata dari komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan implementasi pengurangan emisi secara operasional, serta secara bertahap melakukan kajian strategis untuk menetapkan target GRK dan *Net Zero Emission* sesuai dengan arah pengembangan jangka panjang perusahaan.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan senantiasa memperhatikan pengelolaan limbah untuk meminimalkan jumlah limbah yang dihasilkan dan memastikan bahwa limbah tersebut diproses ataupun didaur ulang sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku. Limbah yang dihasilkan Perseroan berupa limbah padat bahan beracun dan berbahaya (B3), limbah padat non-B3, serta efluen.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK F.14]

Informasi lebih rinci terkait jenis-jenis limbah yang dihasilkan Perseroan dan mekanisme pengelolaannya diuraikan pada tabel berikut:

Jenis Limbah Waste Type	Pengelolaan Management	Masa Berlaku Validity Period
Limbah Padat B3 / B3 Solid Waste		
Limbah Lampu Used Lamps	Menempatkan limbah pada tempat pembuangan khusus, sebagaimana disyaratkan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD).	Berlaku 5 tahun sejak dikeluarkan dan harus diperbarui apabila masanya telah habis.
Limbah Kimia Kadalaluwarsa Expired Chemical Waste	Placing waste in a special disposal site, as required by the Regional Environmental Agency (BLHD).	Valid for 5 years from the date of issuance and must be renewed when the validity period has expired.
Limbah Baterai Used Battery		
Limbah Padat Non-B3 / Non-B3 Solid Waste		
Limbah <i>Amenities</i> (Botol, Plastik Kemasan, Sisa Sabun, Penggantian Handuk-Seprei di Kamar Hotel, dan lain-lain) Amenities Waste (Bottles, Plastic Packaging, Soap Residue, Replacement of Towels and Sheets In Hotel Rooms, etc.)	Menempatkan limbah pada tempat pembuangan khusus, sebagaimana disyaratkan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD).	Berlaku 5 tahun sejak dikeluarkan dan harus diperbarui apabila masanya telah habis.
Limbah Makanan (Termasuk Sisa <i>Buffet</i>) Food Waste (Including Buffet Leftovers)	Dikelola oleh pihak restoran hotel. Managed by the hotel restaurant.	-
Efluen / Effluent		
Limbah Cair Liquid Waste	Pengelolaan limbah cair menggunakan metode uji <i>effluent</i> di instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) yang telah disediakan, sebelum dibuang ke saluran pembuangan terakhir. Pengelolaan limbah cair tersebut dipantau secara rutin 1 bulan sekali oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD). Liquid waste management uses the effluent test method at the wastewater treatment plant (WWTP) that has been provided, before being discharged into the final sewer. The management of this liquid waste is monitored regularly once a month by the Regional Environmental Agency (BLHD).	Berlaku 3 tahun sejak dikeluarkan dan harus diperbarui apabila masanya telah habis. Valid for 3 years from the date of issuance and must be renewed when the validity period has expired.

the GHG *Protocol* framework across 3 scopes (*Scope 1, Scope 2, and Scope 3*) to ensure transparency and accountability at every stage of its sustainability journey.

With strong commitment, continuous innovation, and the involvement of all organizational elements, the Company supports global efforts to mitigate climate change through the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions. One of the tangible steps reflecting this commitment is the strengthening of the implementation of operational emission reduction, along with gradually conduct strategic assessments to establish GHG and Net Zero Emission targets in line with the Company's long-term development direction.

Waste and Effluent Management

The Company consistently pays close attention to waste management in order to minimize the amount of waste generated and to ensure that such waste is processed or recycled in accordance with applicable environmental standards. The waste generated by the Company includes hazardous and toxic solid waste (B3), non-hazardous and toxic solid waste (non-B3), and effluent.

Waste and Effluent Management Mechanism [POJK F.14]

More detailed information regarding the types of waste generated by the Company and the mechanisms for their management is presented in the following table:



Total Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

[POJK F.13] [ESG E-05]

Informasi terkait jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Padat B3 / B3 Solid Waste				
Limbah Lampu Used Lamps	kg	1	1	2
Limbah Baterai Used Batteries	kg	1	1	1
Total	kg	2	2	3
Limbah Padat Non-B3 / Non-B3 Solid Waste				
Limbah Amenities Amenities Waste	kg	55	50	65
Limbah Makanan Leftovers	kg	40	40	45
Total	kg	95	90	110
Efluen / Effluent				
Limbah Cair Liquid Waste	m ³	120	120	150
Oli Oil	m ³	2	2	2

Untuk menekan dampak pencemaran lingkungan, diperlukan pengelolaan limbah yang mengacu pada konsep *reduce*, *reuse*, dan *recycle*. Namun demikian, hingga akhir tahun 2025 Perseroan belum menerapkan daur ulang berbasis konsep tersebut, mengingat pengelolaan limbah telah dilaksanakan oleh pihak ketiga.

Perseroan juga memastikan bahwa kandungan dari efluen berada di bawah batas yang telah ditetapkan pemerintah sebelum dapat disalurkan ke saluran pembuangan. Pengujian dilakukan setiap 1 bulan sekali oleh pihak ketiga dengan cara mengambil sampel air dari saluran pembuangan dan dibawa ke laboratorium untuk dianalisa. Informasi pengukuran kandungan efluen dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Kategori Category	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2025	2024	2023
Kadar pH	pH	6-9	7	7	7

Tumpahan Limbah [POJK F.15]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan limbah yang tercatat di lingkungan Perseroan. Kondisi ini mencerminkan efektivitas penerapan protokol keamanan dan pengelolaan lingkungan yang telah dijalankan secara konsisten, sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap standar operasional yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Amount of Waste and Effluent Generated

[POJK F.13] [ESG E-05]

Information regarding the amount of waste and effluent generated from the Company's operational activities over the past 3 years is presented as follows:

To minimize the impact of environmental pollution, waste management is required to follow the reduce, reuse, and recycle principles. However, as of the end of 2025, the Company has not implemented recycling process based on these principles, as waste management has been carried out by third-party service providers.

The Company also ensures that the content of the effluent is below the limits set by the government before it is discharged into the drainage system. Testing is conducted once a month by a third party, where water samples are taken from the drainage system and sent to a laboratory for analysis. Information on the effluent content measurements over the past 3 years is presented as follows:

Waste Spills [POJK F.15]

Throughout 2025, there were no recorded incidents of waste spills within the Company's operational environment. This condition reflects the effectiveness of the safety protocols and environmental management practices that have been consistently implemented, as part of the Company's commitment to responsible and environmentally friendly operational standards.



Pengurangan Penggunaan Kertas

Perseroan menerapkan kebijakan pengurangan penggunaan kertas dalam aktivitas operasional yang diwujudkan melalui pemanfaatan kembali kertas yang masih layak pakai sesuai kebutuhan, serta pengalihan proses surat-menyurat dan pengarsipan dokumen ke dalam format digital atau sistem elektronik. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi limbah kertas, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi kerja dan mendukung transformasi menuju operasional berbasis teknologi. Adapun informasi jumlah penggunaan kertas dalam 3 tahun terakhir diungkapkan dalam tabel berikut:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kertas Paper	rim	6	5	7
	Rupiah	275,500	225,000	315,000

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

[POJKF.9] [POJK F.10]

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [POJKF.9]

Hotel yang dikelola Perseroan tidak berlokasi di dalam maupun di sekitar kawasan konservasi atau wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Dengan demikian, operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di wilayah sekitarnya.

Upaya dalam Pelestarian Keanekaragaman Hayati [POJK F.10]

Perseroan secara aktif melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati di area operasional hotel. Meskipun lokasi hotel tidak berada di kawasan konservasi atau habitat sensitif. Salah satu upaya yang dilakukan dengan menyediakan area hijau di sekitar hotel yang dirancang dengan mempertimbangkan unsur ekologis, menggunakan tanaman lokal (endemi) yang adaptif terhadap iklim setempat, dan mendukung keberlangsungan serangga penyerbuk, seperti kupu-kupu, lebah, burung, dan satwa lainnya.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

[POJK F.4]

Perseroan secara konsisten mengalokasikan anggaran untuk mendukung berbagai inisiatif dan program terkait keberlanjutan lingkungan hidup yang diuraikan sebagai berikut:

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Biaya Pengelolaan Sampah Waste Management Expenditures	3,425,000	3,150,000	3,250,000

Reducing Paper Usage

The Company implements a paper reduction policy in its operational activities, which is carried out through the reuse of paper that is still suitable for use as needed, as well as by transitioning correspondence processes and document archiving into digital formats or electronic systems. This initiative aims not only to reduce paper waste, but also to increase work efficiency and support the transformation toward technology-based operations. Information on the amount of paper used over the past 3 years is presented in the following table:

Biodiversity Conservation

[POJKF.9] [POJK F.10]

Impact of Operational Areas Located Near or in Conservation Areas or with Biodiversity [POJKF.9]

The hotels managed by the Company are not located within or in the vicinity of conservation areas or regions with high levels of biodiversity. Therefore, the Company's operations do not pose any significant negative impact on biodiversity in the surrounding areas.

Efforts in Biodiversity Conservation [POJK F.10]

The Company actively undertakes initiatives to preserve biodiversity within the hotel's operational areas. Although the hotel locations are not situated in conservation areas or sensitive habitats. One of the initiatives implemented is the provision of green spaces around the hotel that are designed with ecological considerations. These areas utilize local (endemic) plants that are adaptive to the local climate and support the sustainability of pollinating insects, such as butterflies, bees, birds, and other wildlife.

Environmental Management Expenditures [POJK F.4]

The Company consistently allocates a budget to support various initiatives and programs related to environmental sustainability, which are described as follows:



Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan

[POJK F.16]

Perseroan menyediakan sarana komunikasi yang terbuka dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan, masukan, atau laporan terkait dampak lingkungan yang mungkin timbul akibat kegiatan operasional Perseroan yang dapat disampaikan melalui:

Manager Unit

Jl. Raya Cendrawasih No. 88A

Kerobokan Kelod, Kuta Utara

Badung, Bali, 80361

T : (0361) 8499595

E : admin@andalanperkasabadi.co.id

W : www.andalanperkasabadi.co.id

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan atau keluhan terkait permasalahan lingkungan.

Environmental Issue Complaints Channel

[POJK F.16]

The Company provides an open communication channel that can be utilized by all stakeholders to submit complaints, feedback, or reports related to environmental impacts that may arise from the Company's operational activities, which can be conveyed through:

Unit Manager

Jl. Raya Cendrawasih No. 88A

Kerobokan Kelod, Kuta Utara

Badung, Bali, 80361

T : (0361) 8499595

E : admin@andalanperkasabadi.co.id

W : www.andalanperkasabadi.co.id

The Company did not receive any reports of complaints or grievances related to environmental issues throughout 2025.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1]

Written Verification from Independent Party

Laporan Tahunan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Annual Report is not verified by external assurance provider. However, the Company ensures that all information set forth in this Annual Report is true, accurate, and factual.



Lembar Umpan Balik [POJK G.3] Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Andalan Perkasa Abadi Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi laporan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

We would like to express our gratitude to You for reading PT Andalan Perkasa Abadi Tbk Annual Report and Sustainability Report 2025. To improve the content of this report in the coming years, we hope You can fill out this Feedback Form by circling one of the provided answers and fill in the blanks, then return it to us.

- 1. Apakah laporan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan PT Andalan Perkasa Abadi Tbk?
Has this report provided clear information regarding the economic, social, and environmental performance of PT Andalan Perkasa Abadi Tbk?

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak Tahu
Do Not Know

- 2. Apakah laporan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Andalan Perkasa Abadi Tbk?
Has this report provided clear information regarding the fulfillment of PT Andalan Perkasa Abadi Tbk's social and environmental responsibilities?

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak Tahu
Do Not Know

- 3. Apakah materi dan data dalam laporan ini mudah dimengerti dan dipahami?
Are the materials and data in this report easy to understand and comprehend?

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak Tahu
Do Not Know

- 4. Apakah materi dan data dalam laporan ini sudah cukup lengkap?
Are the materials and data in this report complete enough?

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak Tahu
Do Not Know

- 5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam laporan ini sudah baik?
Are the designs, layouts, graphics, and photos in this report good and adequate?

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak Tahu
Do Not Know



6. Menurut Anda, informasi apa yang paling bermanfaat dari laporan ini?
In your opinion, what is the most useful information from this report?

.....
.....
.....

7. Menurut Anda, informasi apa yang perlu ditingkatkan dari laporan ini?
In your opinion, what information needs to be improved from this report?

.....
.....
.....

Identitas Pengirim / Identity

Nama / Name :

E-mail :

No. Telepon / Phone No. :

Identitas menurut Kategori Pemangku Kepentingan / Identity Based on Stakeholder's Identity:

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> a. Pelanggan
Customer | <input type="checkbox"/> e. Mitra Kerja
Business Partners |
| <input type="checkbox"/> b. Pegawai/Organisasi Pegawai
Employee/Employees Organization | <input type="checkbox"/> f. Media Massa
Media |
| <input type="checkbox"/> c. Pemegang Saham
Shareholders | <input type="checkbox"/> g. Masyarakat
Public |
| <input type="checkbox"/> d. Pemerintah, Regulator, atau Legislatif
Government, Regulator, or Legislative | <input type="checkbox"/> h. Lain-Lain, sebutkan
Others, please specify |

Mohon lempar umpan balik ini dikirimkan ke / Please return this feedback form to:

Elariska Sihaloho
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

(0361) 8499 595 Jl. Raya Cendrawasih No. 88A
 admin@andalanperkasaabadi.co.id Kerobokan Kelod, Kuta Utara
 www.andalanperkasaabadi.co.id Badung, Bali 80361



Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.4]

Response to Feedback of Previous Year's Report

Selama tahun 2025, PT Andalan Perkasa Abadi Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Tahunan 2024. Walau demikian, Perseroan terus menyempurnakan laporan tahun 2025 agar memenuhi standar penulisan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. PT Andalan Perkasa Abadi Tbk berharap laporan ini menjadi sumber informasi tepercaya tentang kinerja keberlanjutan Perseroan beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun pelaporan.

During 2025, PT Andalan Perkasa Abadi Tbk did not receive a specific response regarding the 2024 Annual Report. However, the Company continues to make improvement to 2025 report to meets writing standards, namely Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. PT Andalan Perkasa Abadi Tbk hopes that this report will become a trusted source of information about the Company's sustainability performance and the impact it has had during the reporting year.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.5]

List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	5
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Highlights on the Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	20
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	22
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	22
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	47
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	42
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	23
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	45
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in association	26
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	43



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Penjelasan Direksi / Explanation from Board of Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	34
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	48
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	147
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	123
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	10
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	6-9
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	140
Kinerja Ekonomi / Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	82
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	82
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	165
Aspek Material / Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Amount and Intensity of Energy Used	158
Aspek Energi / Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	158
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	159
Aspek Air / Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	160
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	165
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	165
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	161
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	162



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Limbah Dan Efluen / Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	164
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	163
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill Occurring (If Any)	164
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Aspects of Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	166
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	153
Aspek Ketenagakerjaan / Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	141
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	145
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	147
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	149
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	147
Aspek Masyarakat / Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	152
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	153
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (SER)	151
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	153
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Product/Service that have been Evaluated for Safety for Customers	154
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	154
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	154
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	155
Lain-lain / Etc.		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Independent Party Written Verification (If Any)	166
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	173
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	167
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback of Previous Year's Report	169
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/2017 List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/2017	169



Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Sector Leaders IDX KEHATI

List of Disclosures According to ESG Reporting Sector Leaders IDX KEHATI

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	161
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	161
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Usage	158
	E-04	Konsumsi Air Water Usage	160
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	164
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> The Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	162
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca The Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	162
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	141-142
	S-02	Pegawai berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees based on Gender and Age Group	142
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	146
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Total Temporary Employees	146
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employees Training and Development	147
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accident	150
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	144
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	144
	S-09	Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	144
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labour and/or Forced Labour Policy	145
	S-11	Kebijakan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety as well as Safe dan Decent Work Environment, and How They are Provided to All Employees	149
	S-12	Corporate Social Responsibility	151
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	107
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Directors and Board of Commissioners at Board Meetings	98, 101
	G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Policy on the Distinction of Roles between the Chairman of the Board and CEO	108
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Commissioners and Directors Evaluation Policy	103
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Commissioners and Directors Training Policy	104
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Board Member Selection	105
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Conduct and/or Anti-Corruption Policy	126, 130
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of the Shareholders	132
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	132



Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Andalan Perkasa Abadi Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Andalan Perkasa Abadi Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Andalan Perkasa Abadi Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Andalan Perkasa Abadi Tbk for year 2025 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Bali, 28 April 2026

Dewan Komisaris, Board of Commissioners,

Andri Bimantoro
Komisaris Utama
President Commissioner

Marsellino
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi, Directors,

Erwin Kusnadi
Direktur Utama
President Director

Elariska Sihaloho
Direktur
Director



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated
Financial Statements





**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/
*For The Years Ended December 31, 2025 and 2024***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditor's Report***

*The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language*

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	C Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E Notes to the Consolidated Financial Statements
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Erwin Kusnadi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Cendrawasih No. 88A, Kelurahan Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Badung, Bali	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pandan Sari 5/6 RT 002 RW 006 Kelurahan Pekiringan Kecamatan Kesambi Cirebon Jawa Barat	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(0361) 8499595	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Elariska Sihaloho	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Cendrawasih No. 88A, Kelurahan Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Badung, Bali	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Perum RSCM Griya Cilebut Asri Blok 1 No 2. RT 008 RW 009 Kelurahan Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Bogor Jawa Barat	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(0361) 8499595	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - Informasi laporan keuangan:
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
 - Financial report information:*
 - All information in consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner, and*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, not do they omit material information or fact.*
 - Responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Bali, 30 Maret 2026 / March 30, 2026



Erwin Kusnadi
Direktur Utama / President Director

Elariska Sihaloho
Direktur / Director

The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 DAN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	66.814.471.085	4	67.963.226.171	Cash and bank
Piutang usaha - pihak ketiga	-		56.103.738	Trade receivables - third parties
Persediaan	94.336.113	5	98.154.701	Inventories
Pajak pertambahan nilai	1.263.498.596		1.139.693.596	Value added tax
Jumlah Aset Lancar	<u>68.172.305.794</u>		<u>69.257.178.206</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Goodwill	42.446.687.084	8	42.446.687.084	Goodwill
Persediaan real estat				Real estate inventories
Tanah yang belum dikembangkan	165.646.000.000	6	165.646.000.000	Land under development
Tanah untuk dikembangkan	463.784.675.861	7	464.733.833.763	Land for development
Uang muka pembelian	330.562.331.852	10	330.512.331.852	Purchase advances
Aset tetap - bersih	46.591.144.254	9	47.079.847.142	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	7.899.336	11c	5.293.273	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.049.038.738.387</u>		<u>1.050.423.993.114</u>	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.117.211.044.181</u>		<u>1.119.681.171.320</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 DAN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)


	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	17.978.012	12	26.631.689	Trade payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	514.040.180	13	616.769.442	Accrued expenses
Utang pajak	134.592.718	11a	80.624.915	Taxes payable
Uang muka penjualan	26.897.262.362	14	33.211.994.418	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>27.563.873.272</u>		<u>33.936.020.464</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liability
Liabilitas imbalan kerja	35.906.074		24.060.332	Employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>27.599.779.346</u>		<u>33.960.080.796</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 32.000.000.000 saham				Authorized - 32,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.004.929.322 saham	1.100.492.932.200	15	1.100.492.932.200	Issued and fully paid - 11,004,929,322 shares
Tambahan modal disetor - bersih	19.639.260	16	19.639.260	Additional paid-in capital - net
Defisit	(8.240.325.626)		(12.130.324.068)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.092.272.245.834		1.088.382.247.392	Total equity attributable to the owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	(2.660.980.999)	17	(2.661.156.868)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>1.089.611.264.835</u>		<u>1.085.721.090.524</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.117.211.044.181</u>		<u>1.119.681.171.320</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bali, 30 Maret 2026 / March 30, 2026


Erwin Kusnadi
Direktur Utama/President Director


Elariska Sihalohe
Direktur/Director

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	9.782.800.443	18	15.465.485.838	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.776.809.421)	19	(2.920.990.757)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	8.005.991.022		12.544.495.081	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(422.453.842)	20a	(522.051.684)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.145.270.925)	20b	(3.678.126.521)	General and administrative expenses
Beban operasional	(1.004.320.779)	20c	(1.062.768.232)	Operating expenses
Beban keuangan	(168.928.825)		(155.379.228)	Finance cost
Pendapatan keuangan	731.207.014		676.470.736	Finance income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.996.223.665		7.802.640.152	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Bersih	(106.129.704)	11b	(39.391.235)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	3.890.093.961		7.763.248.917	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	80.350		(2.071.118)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.890.174.311		7.761.177.799	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	3.889.918.092		7.762.908.490	Owner of the Parent
Kepentingan nonpengendali	175.869		340.427	Non-controlling interest
Jumlah	3.890.093.961		7.763.248.917	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	3.889.998.442		7.760.837.372	Owner of the Parent
Kepentingan nonpengendali	175.869		340.427	Non-controlling interest
Jumlah	3.890.174.311		7.761.177.799	Total
LABA PER SAHAM DASAR	0,35	21	0,71	BASIC PROFIT PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bali, 30 Maret 2026 / March 30, 2026


Erwin Kusnadi
Direktur Utama/President Director


Elaneka Sihalo
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to Owners of the Parent</i>					Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo 1 Januari 2024	1.100.492.932.200	19.639.260	(19.891.161.440)	1.080.621.410.020	(2.661.497.295)	1.077.959.912.725	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	7.760.837.372	7.760.837.372	340.427	7.761.177.799	
Saldo 31 Desember 2024	1.100.492.932.200	19.639.260	(12.130.324.068)	1.088.382.247.392	(2.661.156.868)	1.085.721.090.524	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	3.889.998.442	3.889.998.442	175.869	3.890.174.311	
Saldo 31 Desember 2025	1.100.492.932.200	19.639.260	(8.240.325.626)	1.092.272.245.834	(2.660.980.999)	1.089.611.264.835	

Balance, January 1, 2024
Comprehensive income for the year

Balance, December 31, 2024
Comprehensive income for the year

Balance, December 31, 2025

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.524.172.124		2.563.475.497	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(5.164.175.930)		(6.428.166.977)	Cash paid to supplier, employees, and others
Penerimaan pendapatan keuangan	731.207.014		676.470.736	Receipts of other income
Pembayaran beban keuangan	(168.928.825)		(155.379.228)	Payment of other expense
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1.077.725.617)		(3.343.599.972)	Net cash flow used in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian (pembayaran) uang muka pembelian - bersih	(50.000.000)	10	10.400.000	Refund (payment) of purchase advances - net
Perolehan aset tetap	(21.029.469)	9	(115.927.200)	Acquisitions of fixed asset
Perolehan persediaan real estat	-		(56.000.000.000)	Acquisitions of real estate inventories
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(71.029.469)		(56.105.527.200)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piutang lain-lain	-		55.979.600.000	Receipts of other receivable
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(1.148.755.086)		(3.469.527.172)	NET DECREASE CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	67.963.226.171	4	71.432.753.343	CASH AND BANK AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	66.814.471.085	4	67.963.226.171	CASH AND BANK AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Andalan Perkasa Abadi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Gatra Wibawa Sejati berdasarkan Akta No. 157 tanggal 27 Februari 2014 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-13466.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 14 April 2014 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2014 Tambahan Berita Negara No. 21639 Tahun 2014. Perubahan nama Perusahaan dari PT Ayana Land International Tbk menjadi PT Andalan Perkasa Abadi Tbk didasarkan pada akta No. 13 tanggal 4 September 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066139.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 122 tanggal 29 September 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sesuai dengan POJK No.15/POJK.04/2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070647.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 14 Oktober 2020 dan telah diberitahukan serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0398042 tanggal 14 Oktober 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, jasa, perdagangan dan industri. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa manajemen dan melakukan investasi pada Entitas Anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2014.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Andalan Perkasa Abadi Tbk (the "Company") was established under the name PT Gatra Wibawa Sejati based on Notarial Deed No. 157 dated February 27, 2014, of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-13466.AH.01.01. Tahun 2014 dated April 14, 2014, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 13, 2014, Supplement No. 21639 Tahun 2014. The Company's name was changed from PT Ayana Land International Tbk to PT Andalan Perkasa Abadi Tbk, as stated in Notarial Deed No. 13 dated September 4, 2020, of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0066139.AH.01.02. Tahun 2020, dated September 25, 2020.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 122 dated September 29, 2020, of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, concerning the planning and conduct of the General Meeting of Shareholders of a Public Company in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0070647.AH.01.02 Tahun 2020, dated October 14, 2020, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0398042 on October 14, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope includes construction, services, trading, and industry. The Company's primary activities include management services and investments in Subsidiaries.

The Company started commercial operations since 2014.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Bali dengan kantor beralamat di Jl. Cendrawasih No. 88A, Kelurahan Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Sinar Cemerlang Jayaraya, sedangkan Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Citranusa Abadi Cemerlang, keduanya didirikan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-396/D.4/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan disertai waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 10 saham baru berhak memperoleh 9 waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 7 Februari 2018 sampai dengan 7 Februari 2020 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp105 per saham.

Tidak terdapat agio saham yang timbul dari penawaran umum tersebut karena telah dikompensasikan seluruhnya dengan biaya emisi saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Sampai dengan 7 Februari 2020 (periode akhir pelaksanaan waran Seri I), pelaksanaan waran Seri I sebanyak 3.929.322 waran. Sisa waran yang telah habis masa berlakunya sebanyak 2.696.070.678 waran. Berdasarkan surat pemberitahuan No.SSI/BAE-0750/20, Perusahaan memberitahukan berakhirnya perdagangan waran Seri I.

Berdasarkan laporan PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, jumlah seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 11.004.929.322 saham.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled and conducts business activities in Bali with an office located at Jl. Cendrawasih No. 88A, Kelurahan Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

The Company's direct Parent Entity is PT Sinar Cemerlang Jayaraya, while the Company's ultimate Parent Entity is PT Citranusa Abadi Cemerlang, both established in Indonesia.

b. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

On July 31, 2017, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") through Letter No. S-396/D.4/2017 to conduct an initial public offering ("IPO") of 3,000,000,000 shares at a nominal value of Rp100 per share, accompanied by Warrant Series I granted free of charge. Each holder of 10 new shares was entitled to receive 9 Warrant Series I, convertible into new shares from February 7, 2018, to February 7, 2020, at an exercise price of Rp105 per share.

There was no share premium arising from the IPO, as all proceeds were fully offset against the Company's share issuance costs.

By the expiration date of February 7, 2020, a total of 3,929,322 Warrant Series I had been exercised, while 2,696,070,678 warrants expired unexercised. According to notification letter No.SSI/BAE-0750/20, the Company announced the termination of trading for Warrant Series I.

Based on a report from PT Sharestar Indonesia, the Securities Administration Bureau, the total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2025 and 2024 was 11,004,929,322 shares.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

c. The Group Structure and Other Information

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The composition of the Board of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Andri Bimantoro
Marsellino

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Erwin Kusnadi
Elariska Sihaloho

Directors

President Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Marsellino
Prasastiwi Kinanti Syamsidar Hami
Fauzi Setyo Fendhio

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Perusahaan telah menetapkan Elariska Sihaloho sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), terhitung sejak tanggal 28 Juni 2023.

The Company appointed Elariska Sihaloho as Corporate Secretary effective on June 28, 2023.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp1.683.112.720 dan Rp2.148.181.662 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company's key management personnel include all members of the Company's Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead, and control the Company's activities. Total remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors to Rp1,683,112,720 and Rp2,148,181,662 for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Grup mempunyai masing-masing 10 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has 10 permanent employees respectively as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

d. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen Entitas Anak sebagai berikut:

The Company owns directly or indirectly more than 50% or has control over the management of Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) 31 Desember 2025 dan 2024/ Percentage of ownership (direct and indirect) December 31, 2025 and 2024	Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025				31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Kepemilikan saham secara langsung/Direct share ownership</u>						
PT Ayana Hotel Indonesia (AHI)	99,99%	Investasi/ Investment	Tangerang Selatan	2017	230.221.913.513	230.139.573.762
PT Ayana Properti International (API)	99,99%	Investasi/ Investment	Tangerang Selatan	2017	1.028.423.775.704	1.028.399.099.412
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/Indirect share ownership</u>						
PT Mandiri Berdikari Jayaraya (MBJ)	99,99%	Investasi/ Investment	Tangerang Selatan	Pra-Operasi/ Pre-Operation	945.787.695.630	947.559.809.498
PT Andara Indonesia (AI)	99,99%	Perhotelan/ Hospitality	Bali	2015	47.212.820.684	46.683.093.682
PT Akasa Legian Karya (ALK)	99,98%	Apartemen/ Apartment	Tangerang Selatan	2017	150.975.629.067	148.465.643.104
PT Duta Nusantara Utamaraya (DNU)	99,97%	Perumahan/ Housing	Tangerang Selatan	2018	889.731.389.146	891.453.503.014
PT Galuh Kencana Utamaraya (GKU)	99,97%	Perumahan/ Housing	Tangerang Selatan	2024	56.054.750.000	56.054.750.000

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan interpretasi baru, amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2c.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statement

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 concerning the Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the application of a new interpretation, amendment and adjustment of the statement which became effective January 1, 2025 as stipulated disclosed in Note 2c.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are accounted for on other bases, as disclosed in the accounting policies of each other related account.

The consolidated statement of cash flows present receipt and payment of cash and bank which are grouped into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows presented using direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan standar baru dan sejumlah amendemen, penyesuaian, interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

Penerapan amendemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

d. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Amendments to Accounting Policies

The Group has applied new standards and a number of amendments, adjustments, and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The adoption of the following amendment and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2025 but did not result in substantial changes to the Group accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contract".
- Amendment to PSAK 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" regarding Lack of Convertibility.

d. Standards, Amendment/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Effective on or after January 1, 2026:

- Amendments of PSAK 109, "Financial Instrument".
- Amendments of PSAK 107, " Financial Instrument : Disclosure".

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still in the process of evaluating the impact of the above amendment, improvements and new PSAKs in consolidated financial statements.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kendali. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kendali. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas-entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Principles of Consolidation (Continued)

- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated on consolidation.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui dalam laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Business Combinations and Goodwill

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.

For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and is within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income.

If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah bersih aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset bersih yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari uang tunai dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. *Business Combinations and Goodwill* (Continued)

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

g. *Cash and Bank*

Cash and bank consist of cash on hand and cash in bank that are not used as collateral or restricted in use.

h. *Trade Receivables*

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of the discount is immaterial, after deducting an allowance for doubtful accounts.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

h. Piutang Usaha (Lanjutan)

h. Trade Receivables (Continued)

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir tahun pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually or collectively over the life of the trade receivables using a simplified approach by considering forward-looking information at the end of each reporting year. Doubtful accounts are written off when they become uncollectible.

i. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

i. Balances and Transactions with Related Parties

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The Group discloses transactions with related parties. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant related party transactions, regardless of whether they are under the same terms as third-party transactions, are disclosed in the consolidated financial statements.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dicatat pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Inventories is stated between the lower of cost of net realizable value. Cost is determined using the average method.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual pada dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated selling cost.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

The allowance for obsolete inventory is determined based on the estimated future sales of each type of inventory.

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman tertentu selama masa konstruksi), dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Fixed assets are stated at cost (including capitalized of certain borrowing costs during the construction period), less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Furniture dan perlengkapan	4

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

l. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah untuk pengembangan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah untuk dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan tanah akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun/dijual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

Likewise, when a significant inspection is performed, that cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for their intended use which is computed using the straight-line method, with the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Furniture and equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

l. Real Estate Inventories

Real estate inventories consisting of land for development and land under development, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development/sale.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak
Termasuk Persediaan)**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

n. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets
(Excluding Inventories)**

At each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the recoverable total of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset must be reduced to the recoverable total. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Reversal of an impairment loss for non-financial assets is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was performed. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) that, as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the year of each reporting period and adjusted to reflect the most recent best estimate. If an outflow of resources to settle the obligation is unlikely to occur, the provision is cancelled.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements when it is probable that an inflow of economic benefits will be obtained.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai bagian yang terpisah. Selisih antara pajak final yang terutang dan pajak final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final berada di luar lingkup PSAK 212, "Pajak Penghasilan" sehingga tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

Pajak tidak final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Income Tax

Final tax

Income that is subject to final income tax. Final income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a separate line item. Any difference between final income tax payable and the final tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax falls outside the scope of PSAK 212, "Income Taxes" therefore, no deferred tax assets or liabilities are recognized.

Nonfinal tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenues Recognition

Revenue is recognized when the Group fulfills its obligations to transfer the promised goods or services to customers, that is, when the customers obtain control of those goods or services. The total revenue recognized is the total amount allocated from the fulfilled obligations.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

Grup telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan Penjualan Real Estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan dalam persediaan real estat telah dialihkan ke pelanggan pada saat tertentu dan Grup tidak memiliki keterlibatan substansial yang berkelanjutan dengan properti tersebut.

Saldo Kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan terpenuhi dari pembayaran pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Aset kontrak dinyatakan sebagai "piutang usaha" dan liabilitas kontrak dinyatakan dalam "uang muka penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

p. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)

Revenues Recognition (Continued)

Revenue is recognized when the Group fulfills its obligations to transfer the promised goods or services to customers, that is, when the customers obtain control of those goods or services. The total revenue recognized is the total amount allocated from the fulfilled obligations.

The Group has generally determined that it is the principal in its revenue management and records revenue on a gross basis because the Group controls goods or services before transferring them to customers.

Real Estate Sales Revenue

Revenue from the sale of real estate is recognized when the significant risks and rewards of ownership in real estate inventories have been transferred to the customers and the Group has no continuing involvement with the properties.

Contract Balance

Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the performance obligations are met from customer payments. Contract liabilities are recognized when customer payments exceed the performance obligations that have been fulfilled. Contract assets are presented as "trade receivables" and contract liabilities are presented as "sales advances" in the consolidated statement of financial position.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or when services are rendered to the guests.

Others

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan Beban

Biaya untuk Memperoleh Kontrak

Biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup dapat memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut. Grup telah menetapkan bahwa komisi yang dibayarkan kepada pialang dan agen pemasaran atas penjualan real estat ditangguhkan ketika pemulihan dapat dilakukan dan dicatat ke beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui sebagai perolehan.

Beban komisi yang tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya yang timbul sebelum mendapatkan kontrak dengan pelanggan tidak dikapitalisasi, melainkan dibebankan saat terjadinya.

Grup mengamortisasi kapitalisasi biaya untuk memperoleh kontrak mengikuti pola pengakuan pendapatan real estat. Amortisasi termasuk dalam beban pokok pendapatan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah biaya untuk memperoleh kontrak mengalami penurunan nilai. Grup mengestimasi penurunan nilai sebagai selisih lebih nilai tercatat aset di atas sisa jumlah imbalan yang diharapkan Grup akan berkurang dengan biaya yang terkait langsung dengan penyediaan jasa yang belum diakui sebagai beban berdasarkan kontrak yang relevan. Dalam menentukan estimasi jumlah imbalan, Grup menggunakan prinsip yang sama seperti yang dilakukannya untuk menentukan harga transaksi kontrak, kecuali bahwa batasan yang digunakan untuk menurunkan harga transaksi akan dihilangkan untuk uji penurunan nilai dan jumlahnya disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit pelanggan.

Beban pokok pendapatan real estat terdiri dari biaya perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah dan bangunan. Beban usaha lainnya diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)

Expenses Recognition

The Cost of Obtaining a Contract

Incremental costs of obtaining contracts with customers are recognized as an asset if the Group can predict that they will recover the costs. The Group has determined that commissions paid to brokers and marketing agents for sales of real estate are deferred when recovery can be made and recorded as expenses in the year in which the related revenue is recognized as an income.

Commissions cost that do not qualify for capitalization are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Costs incurred prior to obtaining a contract with a customer are not capitalized but are charged when incurred.

The Group amortizes capitalized costs to obtain contracts following the pattern of recognizing real estate revenue. Amortization is included in cost of revenues.

At each reporting date, the Group determines whether the costs to obtain the contract are impaired. The Group estimates impairment as the excess of the asset's carrying amount over the remaining total consideration that the Group expects to reduce the costs directly related to providing the services that have not been recognized as expenses under the relevant contracts. In determining the estimated total consideration, the Group uses the same principles as it does for determining the transaction price of contracts, except that the threshold used to reduce the transaction price is removed for impairment testing and the total is adjusted to reflect the customer's credit risk.

Cost of goods sold of real estate consists of acquisition costs and other expenses for the development of land and buildings. Other operating expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang diakui sebelumnya.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL atau melalui FVTOCI.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Financial Instruments

1. Financial Assets

Early recognition

At the early recognition, the classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows - both from principal and interest payments. Financial assets are classified in two categories as follows:

1. Financial assets measured at amortised cost;
2. Financial assets measured at fair value either through profit or loss (FVTPL) or through other comprehensive income (FVOCI).

The Group reclassifies financial assets when the Group changes its business model objectives for the management of financial assets so that previous valuations become unenforceable. When the Group reclassifies financial assets, it applies the reclassification prospectively from the date of reclassification. The Group does not restate any previously recognized profits, losses (including impairment gains or losses) or interest.

Group had no financial assets designated as FVTPL or through FVTOCI.

Further measurements

Financial assets measured at amortized cost of acquisition are further measured at amortized cost of acquisition using the effective interest rate method, minus impairment, if any. Amortized cost of acquisition is calculated by taking into account the discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of that effective interest rate.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

r. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Amortization of effective interest rates is included in profit and loss. Losses arising from impairment are also included in profit and loss.

Penurunan nilai asset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangannya. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on its financial assets. The expected credit loss value is updated at the reporting date to reflect changes in credit risk since the initial recognition of each financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group has always recognized ECL throughout its life for receivables. Expected credit loss on financial assets is estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for the debtor's specific factors, general economic conditions and an assessment of the direction of current and expected future conditions as of the reporting date, including the time value of money where appropriate.

Untuk aset keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For other financial assets, the Group recognizes ECL throughout the lifespan when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, conversely, credit risk in a financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument in the amount of ECL 12 months. The assessment of whether an ECL is lifetime should be recognized is based on a significant increase in the likelihood of occurrence or on the risk of default since initial recognition and is not based on evidence of financial assets incurring credit loss on the reporting date or actual default event.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

r. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liability

Pengakuan awal

Early recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL atau melalui FVTOCI.

1. Financial liabilities as measured by amortized cost of acquisition;
2. Financial liabilities measured by FVTPL or through FVTOCI.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Group determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost of acquisition.

Pengukuran selanjutnya

Further measurements

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortization cost are further measured using the effective interest rate method. Effective interest rate amortization is included in the finance cost of profit and loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

The gain or loss is recognized in profit and loss when the liability is discontinued and through the effective interest rate amortization process.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

3. Termination of Recognition of Financial Instruments

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

The Group ceases recognition of financial assets, if and only if, the contractual right to cash flows derived from such financial assets terminates, or transfers the contractual right to receive cash flows derived from financial assets, or retains the contractual right to receive cash flows derived from financial assets but also assumes a contractual obligation to pay such cash flows received to one or more receiving parties through a fulfilling agreement specific requirements.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**3. Penghentian Pengakuan Instrumen
Keuangan** (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara bersih (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

s. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

r. Financial Instruments (Continued)

**3. Termination of Recognition of
Financial Instruments** (Continued)

Derecognition of financial liabilities
(Continued)

The Group ceases recognition of financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are released, cancelled or expired.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are nullified and their net value reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, they currently have a legally enforceable right to mutually write off recognized totals for which there is a purpose to establish them on a net basis, or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

s. Segment Reporting

A segment is a distinguishable element of the Group that operates either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within certain economic environments (geographical segment), which are subject to different risks and benefits from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the control committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, yield assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an appropriate basis to the segment. Segments are determined before inter-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di tahun yang akan datang.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Segment Reporting (Continued)

This includes a brief description of the operating segments that are combined and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have similar economic characteristics. Apart from that, the implementation of this adjustment has no effect for the current year or previous year and will not affect future year.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the totals reported in the consolidated financial statements. Due to the uncertainty inherent in making estimates, actual results reported in the future may differ from the total estimates made.

The Group bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the consolidated financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

Considerations in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from the estimates contained therein, which have a significant impact on the totals included in the consolidated financial statements:

Income Tax

The Group has income tax exposure. Significant judgment is required in determining the provision for income tax. There are some transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes a liability for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (Lanjutan)**

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini di dalam tahun di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Grup di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kas.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Considerations in the Application of
Accounting Policies (Continued)**

Income Tax (Continued)

If there is a difference in the tax calculation with the total that has been recorded, then the total will have an impact on the current income tax in the year in which the determination is made.

Functional Currency Determination

The Group measures foreign currency transactions in the Group's functional currency. In determining the functional currency of entities within the Group, judgment is required to determine the currency that most influences the selling price of goods and services and the country in which competitive and regulatory forces most determine the selling price of goods and services. The functional currency of the entities within the Group is determined based on management's assessment of the economic environment in which the entity operates and the entity's process in determining selling prices.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies and measures its financial assets by considering the Group's business model in which the assets are managed and the cash flow characteristics.

The Main Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions regarding the main and other sources of future estimation uncertainty at the end of the reporting year, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the coming financial year, are disclosed as follows:

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management estimates the useful lives of fixed assets between 4 years and 20 years.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (Lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada piutang tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data dari penelitian di pasar. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga); dan
- Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Considerations in the Application of
Accounting Policies (Continued)**

Depreciation of Fixed Assets (Continued)

This is the life that is generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in levels of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group evaluates the use of the allowance for expected losses over the estimated life of the receivables when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on receivables has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the allowance for possible losses for these financial instruments in the amount of 12 months ECL. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the total expected credit losses by taking into account available information on past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Fair Value Measurement

Several of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair value, both for financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fairness of assets or liabilities, the Group uses data from market research as much as possible. Fair value is categorized into several different levels in the fair value hierarchy based on valuation techniques as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities accessible to the Group on the measurement date.
- Level 2: Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (for example, prices) or indirectly (for example, price derivatives); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kas - Rupiah	1.138.336.165	1.589.031.576	Cash - Rupiah
Bank - Rupiah			Bank - Rupiah
PT Bank SMBC Indonesia	61.732.542.413	-	PT Bank SMBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.063.833.920	1.796.337.626	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.289.951.944	90.745.624	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	427.349.524	124.557.216	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	158.781.962	64.349.535.499	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.675.157	5.858.280	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Syariah	-	7.160.350	PT Bank Maybank Syariah
Jumlah	<u>66.814.471.085</u>	<u>67.963.226.171</u>	Total

Tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

There is no cash and bank used as collateral for loans or other obligations.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

Akun ini merupakan persediaan atas makanan dan minuman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp94.336.113 dan Rp98.154.701.

This account represents inventories on food and beverage as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp94,336,113 and Rp98,154,701 respectively.

6. PERSEDIAAN REAL ESTAT - TANAH BELUM DIKEMBANGKAN

6. REAL ESTATE INVENTORIES – LAND UNDER DEVELOPMENT

<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Pondok Aren	ALK	109.646.000.000	109.646.000.000
Blora	GKU	56.000.000.000	56.000.000.000
Jumlah / Total		<u>165.646.000.000</u>	<u>165.646.000.000</u>

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN REAL ESTAT - TANAH BELUM DIKEMBANGKAN (Lanjutan)

Rincian luas tanah belum dikembangkan dalam m² menurut status kepemilikan legal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Lokasi/ Location	HGB/ BR	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pondok Aren	10.992	-	10.992
Blora	-	104.407	104.407
Jumlah / Total	10.992	104.407	115.399

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan real estat - tanah belum dikembangkan.

6. REAL ESTATE INVENTORIES – LAND UNDER DEVELOPMENT (Continued)

Details of land area for land under development in m² according to legal ownership status as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Management believes that there is no impairment in land real estate inventories - land under development.

7. PERSEDIAAN REAL ESTAT -TANAH UNTUK DIKEMBANGKAN

Tanah untuk dikembangkan seluruhnya merupakan milik DNU, Entitas Anak, yang berlokasi di Cilejet, Kabupaten Bogor, dengan luas sebesar 873.178m² dan 874.965m², pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Hak legal tanah untuk dikembangkan masih dalam proses menjadi atas nama DNU. Manajemen DNU berkeyakinan bahwa tidak terdapat permasalahan dalam proses tersebut.

Mutasi biaya perolehan atas persediaan real estat - tanah untuk dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	464.733.833.763	466.636.928.545	Beginning balance
Pelepasan periode berjalan (Catatan 19)	(949.157.902)	(1.903.094.782)	Current period release (Note 19)
Saldo akhir	463.784.675.861	464.733.833.763	Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan real estat pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan real estat - tanah untuk dikembangkan.

7. REAL ESTATE INVENTORIES - LAND FOR DEVELOPMENT

The land for development is wholly owned by DNU, a Subsidiary, located in Cilejet, Kabupaten Bogor, with total area 873,178m² and 874,965m² as of December 31, 2025 and 2024. The legal rights of the land for development are still in the process of becoming in the name of DNU. The management of DNU believes that there are no problems in this process.

Movements in the acquisition cost of real estate inventories - land for development as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Based on a review of the real estate inventory at the end of the year, management believes that there is no Impairment in the real estate inventory - land for development.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. GOODWILL

Pada tahun 2016 dan 2018, Grup mengakuisisi ALK dan AI. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi Entitas Anak dengan nilai aset bersih teridentifikasi. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp42.446.687.084.

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen tidak terdapat penurunan nilai tercatat *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. GOODWILL

In 2016 and 2018, the Group acquired ALK and AI. On the effective date of the acquisition, the excess of the acquisition cost over the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired is recorded as part of *goodwill*.

Goodwill is the difference between the cost of acquiring Subsidiaries and the value of identifiable net assets. The balance of *goodwill* as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp42,446,687,084.

Based on the impairment test conducted by management, there is no impairment in the carrying value of the *goodwill* as of December 31, 2025 and 2024.

9. ASET TETAP - BERSIH

9. FIXED ASSETS - NET

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	42.489.336.279	-	-	42.489.336.279	<i>Land</i>
Bangunan	11.733.337.130	-	-	11.733.337.130	<i>Building</i>
<i>Furniture</i> dan perlengkapan	803.719.438	21.029.469	22.529.969	802.218.938	<i>Furniture and equipment</i>
Jumlah	55.026.392.847	21.029.469	22.529.969	55.024.892.347	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	7.409.739.213	340.078.663	-	7.749.817.876	<i>Building</i>
<i>Furniture</i> dan perlengkapan	536.806.492	165.402.756	18.279.031	683.930.217	<i>Furniture and equipment</i>
Jumlah	7.946.545.705	505.481.419	18.279.031	8.433.748.093	<i>Total</i>
Nilai buku	47.079.847.142			46.591.144.254	<i>Book value</i>

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	42.489.336.279	-	-	42.489.336.279	<i>Land</i>
Bangunan	11.733.337.130	-	-	11.733.337.130	<i>Building</i>
<i>Furniture</i> dan perlengkapan	687.792.238	115.927.200	-	803.719.438	<i>Furniture and equipment</i>
Jumlah	54.910.465.647	115.927.200	-	55.026.392.847	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	7.069.660.550	340.078.663	-	7.409.739.213	<i>Building</i>
<i>Furniture</i> dan perlengkapan	385.676.179	151.130.313	-	536.806.492	<i>Furniture and equipment</i>
Jumlah	7.455.336.729	491.208.976	-	7.946.545.705	<i>Total</i>
Nilai buku	47.455.128.918			47.079.847.142	<i>Book value</i>

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - BERSIH (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Beban umum dan administrasi	280.481.419	266.208.976	General and administrative expenses
Beban penjualan	225.000.000	225.000.000	Selling expenses
Jumlah	505.481.419	491.208.976	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang seluas 162m² dan Bali seluas 1.400m² berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama Entitas Anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2037 - 2045.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia terhadap segala risiko kebakaran, banjir, gempa dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp15 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa terdapat penghapusan aset tetap AI berupa furniture dan perlengkapan yang sudah tidak dapat digunakan dalam kegiatan operasional. Penghapusan aset tersebut telah disetujui oleh manajemen sesuai dengan kebijakan pengelolaan aset tetap AI. Oleh karena nilai buku aset telah habis, penghapusan tersebut tidak menimbulkan dampak terhadap laporan laba rugi tahun berjalan.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tahun 2017, DNU, Entitas Anak, mengadakan Kesepakatan Bersama dengan PT Abdi Nusa Ekapersada ("ANE"), pihak ketiga, untuk melakukan pembelian tanah yang berlokasi di Desa Gintung, Cilejet, Kabupaten Bogor dengan target pembelian tanah seluas lebih kurang 40 hektar.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, luasan tanah yang telah dibebaskan ANE adalah sebanyak 393.717m². Uang muka yang telah dibayarkan DNU kepada ANE untuk pengurusan pembebasan tanah, pengurusan perijinan dan biaya terkait lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp330.562.331.852 dan Rp330.512.331.852.

9. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

The Group owns several plots of land located in Tangerang with an area of 162m² and Bali with an area of 1,400m² in the form of Building Use Rights Certificates ("BR") on behalf of Subsidiaries which will mature in 2037 - 2045.

As of December 31, 2025, Fixed assets were insured with PT Zurich General Takaful Indonesia against all risks of fire, flood, earthquake, and others with a total coverage of Rp15 billions. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from such risks.

Management believes that the carrying value of fixed assets does not exceed the replacement cost or the recoverable amount of the assets, therefore no impairment is necessary.

Management believes that there has been a write-off of fixed assets at AI in the form of furniture and equipment that are no longer usable in operational activities. The write-off of these assets has been approved by management in accordance with AI fixed asset management policy. Because the book value of the assets has been depleted, the write-off has no impact on the current year's income statement.

10. PURCHASE ADVANCES

In 2017, DNU, a Subsidiary, entered into a Joint Agreement with PT Abdi Nusa Ekapersada ("ANE"), a third party, to purchase land located in Desa Gintung, Cilejet, Kabupaten Bogor with a target of purchasing land of approximately 40 hectares.

As of December 31, 2025, the area of land that has been acquired by ANE is 393,717m². Advances paid by DNU to ANE for land acquisition, licensing and other related costs as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp330,562,331,852 and Rp330,512,331,852, respectively.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	3.634.896	785.702	<i>Article 21</i>
Pasal 23	6.635.666	132.000	<i>Article 23</i>
Pasal 29	91.416.240	41.621.250	<i>Article 29</i>
Pajak daerah PB1	32.905.916	38.085.963	<i>Local tax PB1</i>
Jumlah	<u>134.592.718</u>	<u>80.624.915</u>	Total

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 Desember/December 31</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.996.223.665	7.802.640.152	<i>Profit before tax from consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak Entitas Anak	6.269.708.873	10.853.135.586	<i>Profit before tax of the Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(2.273.485.208)</u>	<u>(3.050.495.434)</u>	<i>Loss before tax - the Company</i>
Perbedaan tetap	(311.590)	(43.217)	<i>Permanent differences</i>
Perbedaan temporer	11.948.755	10.136.432	<i>Temporary differences</i>
Rugi fiskal - Perusahaan	<u>(2.261.848.043)</u>	<u>(3.040.402.219)</u>	<i>Fiscal loss - Company</i>

Beban Pajak Penghasilan - Bersih

Income Tax Expense - Net

	<u>31 Desember/December 31</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas Induk			<u>Parent</u>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan	2.628.726	2.230.015	<i>Income tax benefit - deferred</i>
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak penghasilan - kini	(108.758.430)	(41.621.250)	<i>Income tax expense - current</i>
Bersih	<u>(106.129.704)</u>	<u>(39.391.235)</u>	Net

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Asset

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax asset are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
5.293.273	2.583.400	22.663	-	7.899.336	Employee benefits
31 Desember 2024/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
-	2.230.015	584.161	2.479.097	5.293.273	Employee benefits

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga milik AI, Entitas Anak. Seluruh utang usaha belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang usaha masing-masing sebesar Rp17.978.012 dan Rp26.631.689.

This account represents trade payables to third parties belongs AI, a Subsidiary. All trade payables have not yet matured and denominated in Rupiah. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of trade payables are amounted to Rp17,978,012 and Rp26,631,689, respectively.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

Akun ini merupakan akrual atas beban operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp514.040.180 dan Rp616.769.442.

This account is an accrual of operational expenses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp514,040,180 and Rp616,769,442, respectively.

14. UANG MUKA PENJUALAN

14. SALES ADVANCES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tanah	26.868.077.897	33.128.832.397	Land
Kamar hotel	29.184.465	83.162.021	Hotel rooms
Jumlah	26.897.262.362	33.211.994.418	Total

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UANG MUKA PENJUALAN (Lanjutan)

Tanah

Merupakan uang muka penjualan yang diterima DNU, Entitas Anak, atas penjualan tanah yang berlokasi di Cilejet, Kabupaten Bogor kepada pihak ketiga.

Kamar hotel

Merupakan uang muka penjualan yang diterima AI, Entitas Anak, atas penjualan kamar hotel yang berlokasi di Seminyak, Bali kepada pihak ketiga.

14. SALES ADVANCES (Continued)

Land

Represents sales advances received by DNU, a Subsidiary, for the sale of land located in Cilejet, Kabupaten Bogor to third parties.

Hotel rooms

Represents sales advances received by AI, a Subsidiary, for sales of hotel rooms located in Seminyak, Bali to third parties.

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Sinar Cemerlang Jayaraya Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.700.600.000	42,71	470.060.000.000	PT Sinar Cemerlang Jayaraya Public (below 5% each)
	6.304.329.322	57,29	630.432.932.200	
Jumlah	11.004.929.322	100,00	1.100.492.932.200	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana
Biaya emisi saham

Bersih

Selisih lebih hasil konversi Waran Seri I (Catatan 1b)

Jumlah

9.000.000.000
9.000.000.000

19.639.260

19.639.260

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Excess difference between The proceeds received and the nominal value of the initial public offering
Share issuance cost

Net

Excess difference from the conversion of Warrant Series I (Note 1b)

Total

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

17. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	(2.661.156.868)	(2.661.497.295)	<i>Beginning balance</i>
KNP atas laba komprehensif			<i>NCI on the comprehensive profit</i>
Entitas Anak:			<i>of Subsidiaries:</i>
AHI	125.671	248.530	<i>AHI</i>
API	50.198	91.897	<i>API</i>
Jumlah	(2.660.980.999)	(2.661.156.868)	Total

18. PENDAPATAN

18. REVENUES

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Penjualan tanah	6.260.754.500	11.411.855.000	<i>Land</i>
Pendapatan hotel			<i>Hotel revenues</i>
Kamar	3.307.651.097	3.791.475.379	<i>Rooms</i>
Makanan dan minuman	214.394.846	262.155.459	<i>Food and beverages</i>
Jumlah	9.782.800.443	15.465.485.838	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

There is no revenue from a single customer that exceeds 10% of the total consolidated revenue.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUES

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Tanah (Catatan 7)	949.157.902	1.903.094.782	<i>Land (Note 7)</i>
Beban departementalisasi			<i>Departmentalitation expenses</i>
Kamar	747.364.785	900.710.010	<i>Rooms</i>
Makanan dan minuman	80.286.734	117.185.965	<i>Food and beverages</i>
Jumlah	1.776.809.421	2.920.990.757	Total

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

There were no purchases from one supplier whose value exceeded 10% of the total consolidated revenues.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
a. Beban penjualan			a. Selling expenses
Komisi	185.759.425	245.896.225	<i>Commission</i>
Penyusutan (Catatan 9)	225.000.000	225.000.000	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Internet	11.694.417	15.799.484	<i>Internet</i>
Entertainment dan sumbangan	-	35.355.975	<i>Entertainment and donation</i>
Jumlah	422.453.842	522.051.684	Total
b. Beban umum dan administrasi			b. General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	1.213.662.792	1.710.298.363	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	949.036.886	1.137.411.885	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (Catatan 9)	280.481.419	266.208.976	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Pajak dan perijinan	68.403.864	61.392.169	<i>Tax and license</i>
Asuransi	34.421.800	20.385.585	<i>Insurance</i>
Imbalan kerja	11.948.755	10.136.432	<i>Employee benefits</i>
Lain-lain	587.315.409	472.293.111	<i>Others</i>
Jumlah	3.145.270.925	3.678.126.521	Total
c. Beban operasional			c. Operating expenses
Gaji dan tunjangan	469.449.928	425.602.359	<i>Salaries and allowances</i>
Perlengkapan dan pemeliharaan	294.895.346	267.831.002	<i>Equipment and maintenance</i>
Listrik dan air	239.975.505	360.681.685	<i>Water and electricity</i>
Lainnya	-	8.653.186	<i>Others</i>
Jumlah	1.004.320.779	1.062.768.232	Total

21. LABA PER SAHAM DASAR

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The Basic earnings per share is calculated as follows:

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.889.918.092	7.762.908.490	<i>Profit for the year to the owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	11.004.929.322	11.004.929.322	<i>The weighted average outstanding shares</i>
Laba per saham dasar	0,35	0,71	Basic profit per share

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT

22. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 2 segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari hotel dan real estat.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Grup dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Business Segment

All of the Group's business activities originate from the local market. The Group classifies its business activities into 2 business segments which consist of revenue from hotels, and real estate.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding resource allocation and performance evaluation. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, financing (including financing costs and financing income) and income taxes of the Group are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA	3.522.045.943	6.260.754.500	9.782.800.443	REVENUES
Hasil segmen				Segment result
Beban usaha segmen	(2.904.418.112)	(3.444.436.855)	(6.348.854.967)	Segment expenses
Beban keuangan	(161.484.647)	(7.444.178)	(168.928.825)	Finance cost
Pendapatan keuangan	707.857.564	23.349.450	731.207.014	Finance income
Laba segmen	1.164.000.748	2.832.222.917	3.996.223.665	Profit segment
INFORMASI LAINNYA				OTHERS INFORMATION
Penyusutan	280.481.419	225.000.000	505.481.419	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen aset	47.212.820.684	1.069.998.223.497	1.117.211.044.181	Segment assets
Segmen liabilitas	47.522.273.678	(19.922.494.332)	27.599.779.346	Segment liabilities

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA	4.053.630.838	11.411.855.000	15.465.485.838	REVENUES
Hasil segmen				Segment result
Beban usaha segmen	(3.023.870.662)	(5.160.066.532)	(8.183.937.194)	Segment expenses
Beban keuangan	(135.390.030)	(19.989.198)	(155.379.228)	Finance cost
Pendapatan keuangan	676.325.339	145.397	676.470.736	Finance income
Laba segmen	1.570.695.485	6.231.944.667	7.802.640.152	Profit segment
INFORMASI LAINNYA				OTHERS INFORMATION
Penyusutan	266.208.976	225.000.000	491.208.976	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen aset	46.683.093.682	1.072.998.077.638	1.119.681.171.320	Segment assets
Segmen liabilitas	47.495.176.245	(13.535.095.449)	33.960.080.796	Segment liabilities

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL**

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas. Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

i. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL MANAGEMENT RISK AND
CAPITAL RISK**

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and bank (Note 4) and equity. Directors periodically review the Group's capital structure. As part of this review, Directors considers the cost of capital and related risks.

b. Financial risk management objectives and policies

i. Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising from financial instrument balances in the event that consumers are unable to fulfill its obligations to pay debts to the Group.

The Group manages and controls credit risk by dealing only with recognized and creditworthy parties, establishing internal policies on credit verification and authorization, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce this risk.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's maximum exposure to credit risk is presented at the carrying amount of each financial asset recognized in the consolidated statement of financial position.

ii. Liquidity risk management

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate funds bank facilities and other financial institutions by continuously monitoring estimates and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (Lanjutan)**

ii. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL MANAGEMENT RISK AND
CAPITAL RISK (Continued)**

ii. Liquidity risk management (Continued)

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital needs.

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Periode jatuh tempo / Maturity period			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 Year	
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	17.978.012	17.978.012	-	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	514.040.180	514.040.180	-	Accrued expenses
Jumlah	532.018.192	532.018.192	-	Total

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Periode jatuh tempo / Maturity period			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 Year	
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	26.631.689	26.631.689	-	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	616.769.442	616.769.442	-	Accrued expenses
Jumlah	643.401.131	643.401.131	-	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

Fair value of financial assets and liabilities

The fair values of financial assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Jumlah bruto/ Gross total	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	66.814.471.085	66.814.471.085	Cash and bank
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	17.978.012	17.978.012	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	514.040.180	514.040.180	Accrued expenses
Jumlah	532.018.192	532.018.192	Total

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (Lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL MANAGEMENT RISK AND
CAPITAL RISK (Continued)**

*Fair value of financial assets and liabilities
(Continued)*

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah bruto/ Gross total	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	67.963.226.171	67.963.226.171	Cash and bank
Piutang usaha	56.103.738	56.103.738	Trade receivables
Jumlah	68.019.329.909	68.019.329.909	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	26.631.689	26.631.689	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	616.769.442	616.769.442	Accrued expenses
Jumlah	643.401.131	643.401.131	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying values, since the impact of the discount is insignificant.

**24. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 30 Maret 2026.

**24. AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements are authorized for issuance in accordance with the resolution of Directors of the Company dated March 30, 2026.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00064/2.1254/AU.1/03/1530-4/1/III/2026

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Andalan Perkasa Abadi Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Andalan Perkasa Abadi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00064/2.1254/AU.1/03/1530-4/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors**PT Andalan Perkasa Abadi Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Andalan Perkasa Abadi Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further describe in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Halaman 2**Hal Audit Utama (Lanjutan)**

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang di komunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian Persediaan Real Estat

Penjelasan atas hal audit utama:

Persediaan real estat Grup yang siap dijual, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah persediaan real estat sebesar Rp629.430.675.861 mencerminkan 56% dari jumlah aset. Kami mempertimbangkan hal ini sebagai hal audit utama karena persediaan real estat memiliki peranan penting dalam menentukan laba bersih atau keuntungan Grup. Nilai pasar persediaan real estat Grup lebih tinggi dari nilai bukunya. Lihat Catatan 2l, 2m, 6 dan 7 pada laporan keuangan untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian persediaan real estat Grup dan Pengendalian terkait. Kami memperoleh perhitungan manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan real estat. Kami menguji nilai realisasi bersih dari persediaan real estat dengan memperoleh harga pasar yang berlaku dan biaya penjualan historis dan membandingkan dengan biaya perolehan persediaan real estat. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan pada Catatan 2l, 2m, 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan PT Andalan Perkasa Abadi Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Page 2**Key Audit Matters (Continued)**

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of Real Estate Inventories

Description of the key audit matter:

The Groups real estate inventories available for sale are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. As of December 31, 2025, the total real estate inventories of amounted to Rp629,430,675,861 representing 56% of total assets. We considered this as a key audit matter because real estate inventories has an important role in determining the net profit or profit of the Groups. The market value of the Groups real estate inventories is higher than their book value. Refer to Note 2l, 2m, 6 and 7 to the financial statements for the relevant disclosure related to this matter.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We obtained an understanding of the Company's real estate inventories valuation process and related controls. We obtained management's calculation of the real estate inventories' net realizable value of real estate inventories by obtaining the prevailing market prices and historical selling costs and compared these against the cost of real estate inventories. We also assessed the adequacy of the disclosure in Notes 2l, 2m, 6 and 7 to the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report PT Andalan Perkasa Abadi Tbk as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Halaman 3**Informasi Lain (Lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 3**Other Information (Continued)**

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using that going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan yang lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 4

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosure are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

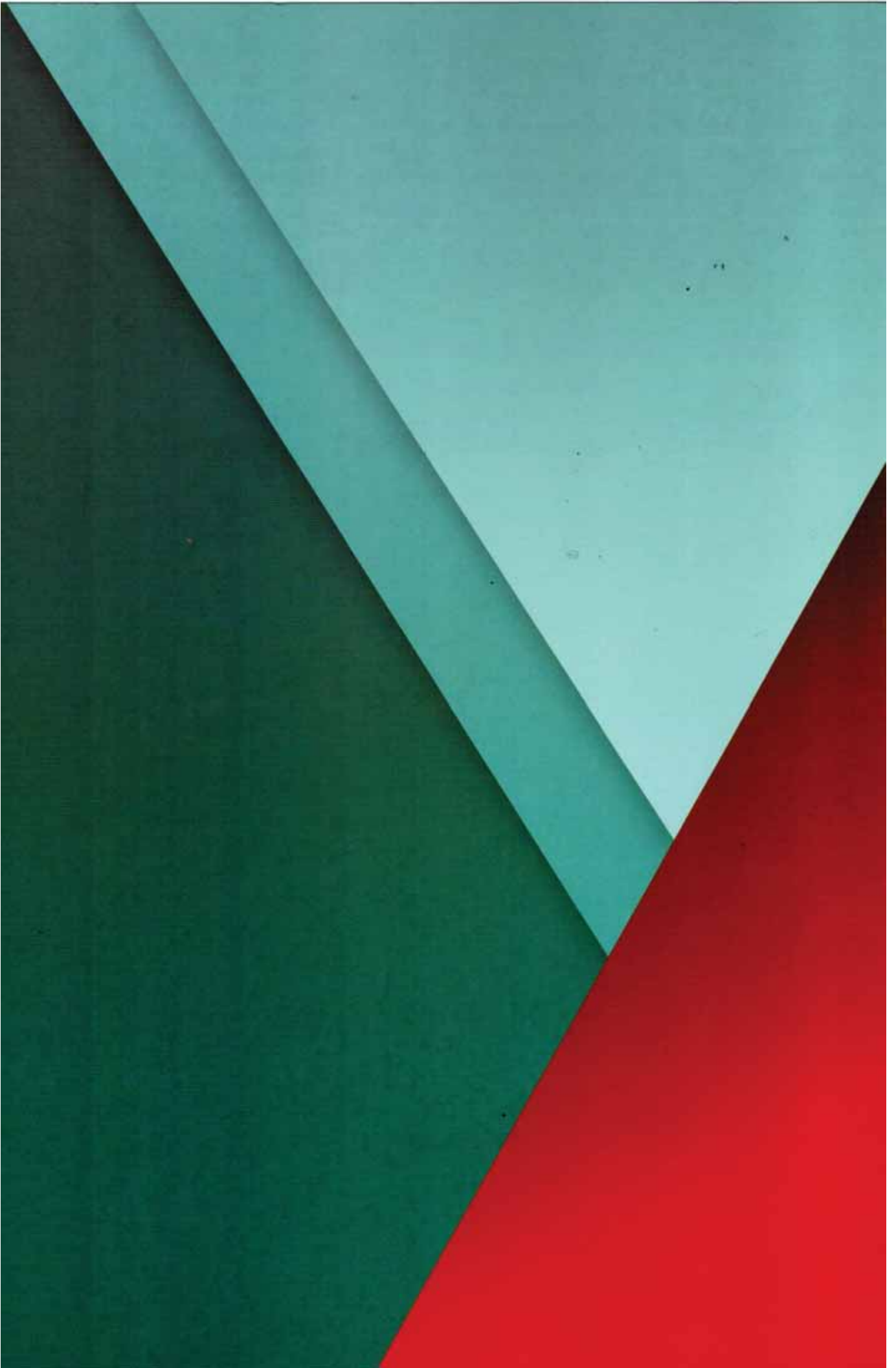
Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli

**Helmiansyah Irawan., SE., Ak., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA.**

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP. 1530

30 Maret 2026 / March 30, 2026






2025

**Laporan Tahunan
Annual Report**



PT Andalan Perkasa Abadi Tbk

Jl. Raya Cendrawasih No. 88A
Kerobokan Kelod, Kuta Utara
Badung, Bali 80361

 : (0361) 8499 595

 : admin@andalanperkasaabadi.co.id

 : www.andalanperkasaabadi.co.id